LippoInsurance

Protecting Your Family

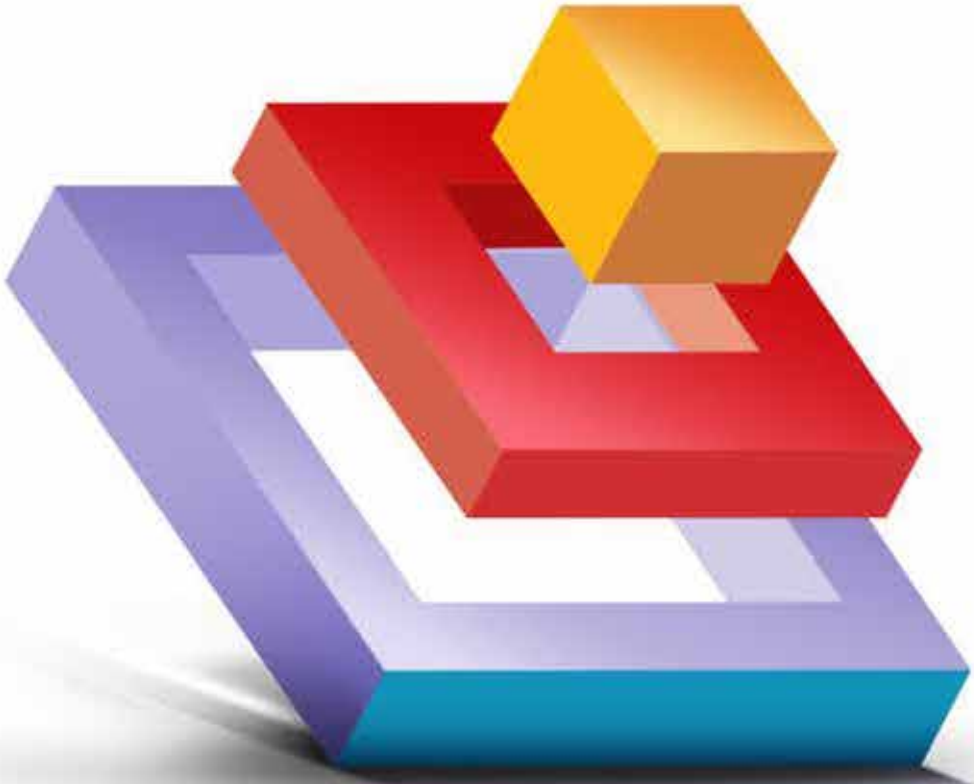

BEYOND ASSURANCE

CUSTOMER • USER • EMPLOYEE EXPERIENCE

2019

Laporan Tahunan

Annual Report

SANGGAHAN DAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "LippoInsurance" yang didefinisikan sebagai PT Lippo General Insurance Tbk yang menjalankan bisnis di bidang Asuransi Umum. Adakalanya kata "Perseroan" dan "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Lippo General Insurance Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "LippoInsurance" hereinafter referred to PT Lippo General Insurance Tbk, as the company that runs business in General Insurance. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Lippo General Insurance Tbk in general.

TENTANG LAPORAN INI

About This Report

Laporan Tahunan 2019 PT Lippo General Insurance Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi yang disampaikan memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance.*

Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas bagi seluruh komponen di dalam Perseroan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.lippoinsurance.com.

The 2019 Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk shall serve as comprehensive documentation source containing information on the Company's performance in a year. The delivered information includes an extensive documentation describing the Company's profile; operational performance, marketing, and finance; information regarding duties, roles, as well the organization structure functions of the Company which apply the concept of best practices and corporate governance principles.

This Annual Report was prepared based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies and the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 regarding the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

The primary objectives of this Annual Report preparation are to improve information transparency of the Company to the related authorities as well as to serve as an annual book which contributes in building the pride and solidarity of all components within the Company. In addition, this Annual Report also aims to encourage understanding and trust of the shareholders and other stakeholders about the Company, through accurate, balanced, and relevant information.

This Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English, by using font face and size that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report can be read and downloaded on the Company's official website, www.lippoinsurance. com.

KILAS KINERJA 2019
2019 PERFORMANCE HIGHLIGHT

PREMI BRUTO
GROSS PREMIUM

RP 1,46
TRILIUN | TRILLION

PENDAPATAN PREMI BERSIH
NET PREMIUM INCOME

RP 1,09
TRILIUN | TRILLION

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

RP 80
MILIAR | BILLION

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

RP 2,42
TRILIUN | TRILLION

TINGKAT SOLVABILITAS
SOLVENCY RATIO

198,5%

DAFTAR ISI
Table of Contents

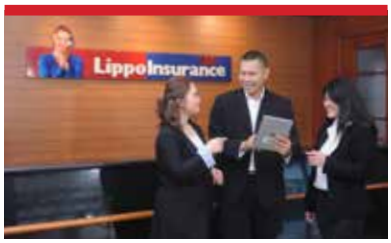

Sanggahan dan Tanggung Jawab
Disclaimer

Tentang Laporan Ini
About This Report

2 Daftar Isi
Table Of Contents

01 Kilas Kinerja 2019
2019 Performance Highlight

6 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
7 Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights
8 Informasi Saham
Share Information
8 Riwayat Pembagian Dividen
Dividend Distribution History
9 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification
11 Rangkaian Peristiwa Tahun 2019
Series of Events in 2019

02 Laporan Manajemen
Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
20 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile

28 Informasi Perseroan
Corporate Information
29 Sekilas Perseroan
Company in Brief
31 Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, Corporate Values, and Culture
32 Tonggak Sejarah Perseroan
Corporate Milestones
34 Bidang Usaha
Line of Business
35 Produk dan Proses Bisnis
Products and Business Process
38 Kebijakan Mutu Perseroan
Company's Quality Policy
39 Struktur Organisasi
Organizational Structure
41 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
45 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
50 Personil Kunci
Key Personnel
58 Sumber Daya Manusia
Human Resources
64 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
65 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
65 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
65 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosisasi, dan Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures
66 Wilayah Operasional
Operational Area
68 Alamat Kantor dan Layanan
Office and Service Address

04 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

72 Tinjauan Kinerja Per Segmen Operasi
Performance Review by Operational Segment
74 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
76 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
77 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate
78 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
78 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Good Investment
78 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
78 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Facts and Information Subsequent to Accountant Report Date
79 Prospek Usaha
Business Prospect
79 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
79 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestments, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring
80 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
81 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

84 Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation

85 Penilaian Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Assessment

85 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

86 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

93 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

97 Komisaris Independen
Independent Commissioner

99 Direksi
Board of Directors

104 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

104 Komite Audit
Audit Committee

108 Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

111 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

114 Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy Committee

117 Komite Investasi
Investment Committee

119 Komite Pengembangan Produk
Product Development Commitee

122 Komite Medis
Medical Committee

124 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

134 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

138 Audit Eksternal
External Audit

139 Manajemen Risiko
Risk Management

143 Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pajak
Tax Compliance Statement

143 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Litigation and Administrative Sanction

144 Kode Etik
Code of Conduct

147 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access of Information and Data of the Company

148 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

148 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

156 Kebijakan dan Tujuan
Policy and Objectives

157 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility to Environment

158 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational, Health, and Safety

159 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembagan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility in Social Affairs and Community Development

161 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility to Customers

163 Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2019
Corporate Social Responsibility Expense in 2019

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Lippo General Insurance Tbk
Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk

07 Laporan Keuangan
Financial Statement

01

KILAS KINERJA 2019

2019 Performance Highlight

Pendapatan premi bruto LippoInsurance menurun 0,68% dari Rp1,47 triliun di tahun 2018 menjadi Rp1,46 triliun pada tahun 2019. Namun, hasil *underwriting* meningkat 26,61% dari Rp159,40 miliar menjadi Rp201,82 miliar.

LippoInsurance's gross premium income went down by 0.68% from Rp1.47 trillion in 2018 to Rp1.46 trillion in 2019. Nevertheless, underwriting result grew by 26.61% from Rp159.40 billion to Rp201.82 billion.

IKHTISAR DATA KEUANGAN
Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2017	2018	2019	Information
Premi Bruto	1.392,85	1.473,00	1.459,60	Gross Premium
Pendapatan Premi Bersih	1.007,32	1.073,35	1.091,43	Net Premium Income
Hasil *Underwriting*	142,95	159,40	201,82	Underwriting Income
Hasil Investasi Bersih	106,81	61,86	83,08	Net Investment Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	96,80	78,09	87,77	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	91,87	68,69	80,00	Profit for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif	(89,02)	(154,97)	17,44	Comprehensive Income (Loss)
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	612,00	458,00	533,00	Earnings per Share (in full Rupiah)
Jumlah Investasi	1.354,85	1.244,58	1.185,40	Total Investments
Jumlah Aset	2.363,11	2.485,19	2.423,71	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.291,57	1.605,37	1.575,19	Total Liabilities
Liabilitas Kontrak Asuransi	1.099,11	1.430,23	1.368,66	Insurance Contract Liabilities
Ekuitas Bersih	1.071,54	879,82	848,51	Net Equity
Nilai Buku Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	7.143,59	5.865,46	5.656,74	Net Book Value per Share (in full Rupiah)
Jumlah Lembar Saham (dalam jutaan lembar saham)	150,00	150,00	150,00	Total Shares (in million shares)
Rasio Pencapaian Solvabilitas	226,2%	186,8%	198,5%	Solvency Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Bersih	120,5%	182,5%	185,6%	Liabilities to Net Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	54,7%	64,6%	65,0%	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Bersih	8,6%	7,8%	9,4%	Net Profit to Net Equity Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	3,9%	2,8%	3,3%	Net Profit to Total Assets Ratio
Rasio Hasil *Underwriting*	14,2%	14,9%	18,5%	Underwriting Income Ratio
Rasio Beban Klaim	75,9%	73,4%	74,0%	Claim Expenses Ratio
Rasio Beban Komisi	7,6%	8,5%	7,0%	Commission Expenses Ratio
Rasio Hasil Investasi	10,6%	5,8%	7,6%	Investment Income Ratio

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Charts of Financial Highlights

PREMI BRUTO
Gross Premium

dalam triliun Rupiah / in trillion Rupiah

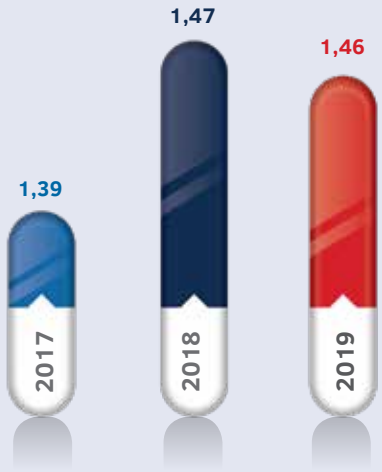

JUMLAH ASET
Total Assets

dalam triliun Rupiah / in trillion Rupiah

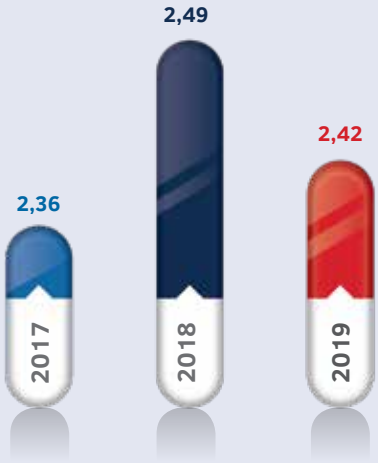

PENDAPATAN PREMI – BERSIH
Net Premium Income

dalam triliun Rupiah / in trillion Rupiah

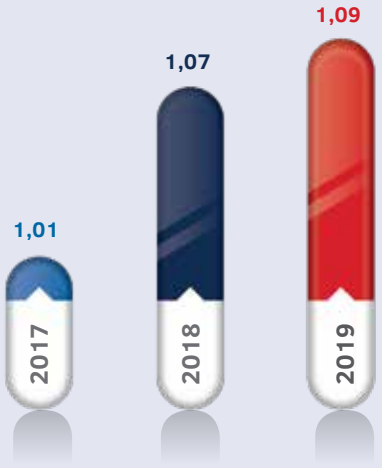

LABA TAHUN BERJALAN
Profit for the Year

dalam triliun Rupiah / in trillion Rupiah

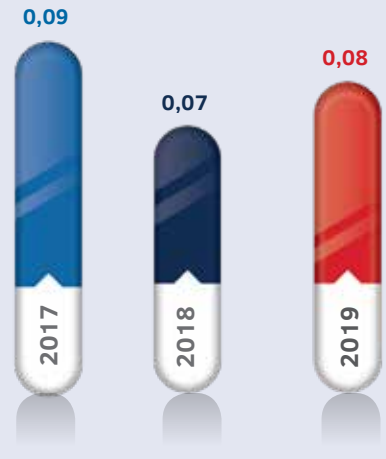

INFORMASI SAHAM
Share Information

Tabel Harga dan Volume Saham serta Kapitalisasi Pasar
Table of Share Price and Volume and Market Capitalization

Periode / Period	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) /** Total Outstanding Shares (Shares)	**Harga Tertinggi (Rp) /** Highest Price (Rp)	**Harga Terendah (Rp) /** Lowest Price (Rp)	**Harga Penutupan (Rp) /** Closing Price (Rp)	**Volume Rata-rata (Lembar Saham) /** Average Volume (Shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp) /** Market Capitalization (Rp)
2019						
Triwulan 1/ Quarter 1	150.000.000	3.600	2.700	2.800	4.500	420.000.000.000
Triwulan 2/ Quarter 2	150.000.000	4.200	3.160	4.100	126.000	615.000.000.000
Triwulan 3/ Quarter 3	150.000.000	4.200	3.800	3.900	11.000	585.000.000.000
Triwulan 4/ Quarter 4	150.000.000	4.200	3.600	3.600	3.900	540.000.000.000
2018						
Triwulan 1/ Quarter 1	150.000.000	4.000	4.000	4.000	200	600.000.000.000
Triwulan 2/ Quarter 2	150.000.000	4.000	3.050	4.000	13.200	600.000.000,000
Triwulan 3/ Quarter 3	150.000.000	3.500	3.500	3.500	83.500	525.000.000.000
Triwulan 4/ Quarter 4	150.000.000	4.300	4.300	4.300	100	658.000.000.000

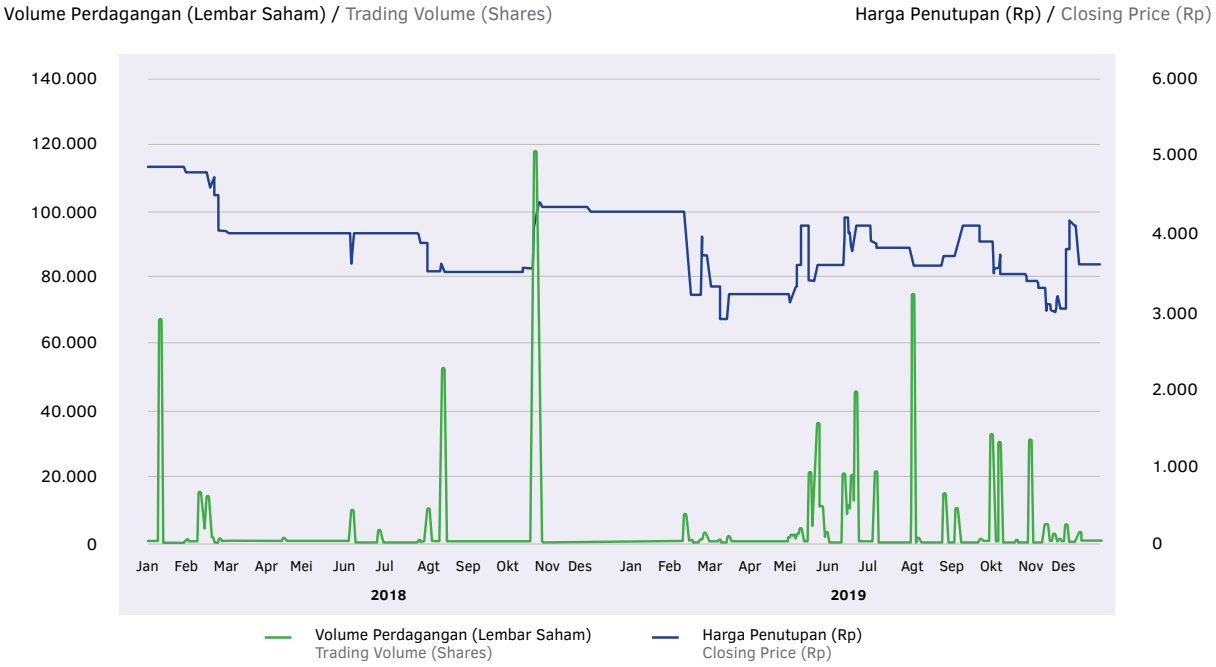

RIWAYAT PEMBAGIAN DIVIDEN
Dividend Distribution History

Tahun Buku / Year	**Laba Bersih (Miliar Rupiah) /** Net Profit (Billion Rupiah)	**Dividen per Saham (Rp) /** Dividend per Share (Rp)	**Total Dividen Tunai (Miliar Rupiah) /** Total Cash Dividend (Billion Rupiah)	**Rasio /** Ratio **(%)**	**Tanggal Bayar /** Payment Date
2018	68,69	325	48,75	70,97	10 Mei/May 2019
2017	91,87	245	36,75	40,00	19 Juli/July 2018

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certification

Top Governance, Risk & Compliance
GRC Summit 2019

TOP 5 Financial Performances
Indonesia Best Insurance Award 2019

Market Leader
General Insurance 2019
Media Asuransi

ISO 9001:2015
Operation of Health Services
(2019-2022)

Peringkat II
Asuransi Umum Konvensional
Infobank Digital Brand Awards 2019

Best Innovation
on General Insurance
Indonesia Innovation Award 2019

Top 10 Most Trusted
Insurance Companies 2019
Indonesia Insurance Innovation Award 2019

Insurance Top Leader
Award 2018

Top 5 Prestige Brand 2018
Travel, Home & Property
Indonesia Prestige Brand Award 2018

The 4th Best General Insurance
Indonesia 2018

Best Financial Performance 2018
Insurance Consumer Choice

Most Innovative Business 2018
Warta Ekonomi Award

The 3rd Best Performing General
Insurance Company 2018

Brand Used Most Often: Travel Insurance
Indonesia Prestige Brand Award 2017

Top Producer & Rookie of the Year
MAIPARK Award 2017

Most Powerful Company 2017
Warta Ekonomi Award

ISO 9001:2015 Operation of Health Services & Operation of Non Health Services
(2017-2018)

Top General Insurance
Top Insurance 2017

Top 5 GCG Issues in Insurance Sector
Indonesia Corporate Secretary Award 2017 & 2018

TOP Corporate Reputation 2017
TOP Capital Market 2017

Indonesia Best Company in Creating Leaders within 2016
SWA Special Award

Most Inspiring Manager 2012
Customer Service Championship

The Best General Insurance 2014 & 2015
Economic Review Magazine

ISO 9001:2008 Service Operation
(2013-2017)

Best General Insurance
Insurance Award 2011 & 2015

The Best Public Listed General Insurance Company
Indonesia Insurance Award 2012 & 2013

Asuransi Berpredikat "Sangat Bagus"
Infobank Award 2013, 2014, & 2015

RANGKAIAN PERISTIWA TAHUN 2019
Series of Events in 2019

11 JANUARI | JANUARY

Penyelenggaraan *Wellness Program* dan Penunjukan Duta Kesehatan LippoInsurance

Wellness Program Implementation and LippoInsurance Health Ambassador Appointment

14 JANUARI | JANUARY

Sosialisasi *Medicare*

Medicare Dissemination

16 JANUARI | JANUARY

Kick Off* 2019 - 3XP: *Customer Experience, User Experience, Employee Experience

The Kick Off of the 2019 3XP: Customer Experience, User Experience, Employee Experience

16 JANUARI | JANUARY

***Leaders' Digital Camp* (LDC) di Hangzhou & Shanghai, Tiongkok**

Leaders' Digital Camp (LDC) in Hangzhou & Shanghai, China

13 FEBRUARI | FEBRUARY

Penyelenggaraan program *Health Talk* dengan tema *Know Your Breast*

Health Talk program carrying the theme Know Your Breast

12 MARET | MARCH

Penyelenggaraan program *Health Talk* dengan tema *Influencing Healthy Lifestyle Through Social Media* bagi pegawai CIMB Niaga

Health Talk program carrying the theme Influencing Healthy Lifestyle Through Social Media for CIMB Niaga employees

1 APRIL | APRIL

Perayaan Hari Jadi PT Lippo General Insurance Tbk ke-36

PT Lippo General Insurance Tbk's 36th Anniversary celebration

15 APRIL | APRIL

***Agent Trip* ke Belanda**

Agents' Trip to the Netherlands

26 APRIL | APRIL

Peringatan Hari Kartini melalui kegiatan *Women Talk* dengan tema *Her Experience & Mine*

Kartini Day commemoration through Women Talk program carrying the theme Her Experience & Mine

27 JULI | JULY

***Saturday Village Walk* bekerja sama dengan TMD Lippo Village**

Saturday Village Walk in collaboration with TMD Lippo Village

7 OKTOBER | OCTOBER

Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan di SMPN 20 Kota Tangerang

Financial Literacy and Inclusion at SMPN 20 State Junior High School in Tangerang City

10 OKTOBER | OCTOBER

LGI *Future Fight Annual Budget Meeting* 2019

LGI Future Fight Annual Budget Meeting 2019

24 OKTOBER | OCTOBER

Penyelenggaraan program *Health Talk* dengan tema *Breast Cancer*

Health Talk program carrying the theme Breast Cancer

5/6/9/12/16 DESEMBER | DECEMBER

Penyelenggaraan *Partner Gathering* di 5 kota, yaitu Yogyakarta, Semarang, Bandung, Medan, dan Surabaya

Partner Gathering in 5 cities namely Yogyakarta, Semarang, Bandung, Medan, and Surabaya

18 DESEMBER | DECEMBER

Penyelenggaraan program *Health Talk* dengan tema *Autoimmune Disease*

Health Talk program carrying the theme Autoimmune Disease

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LippoInsurance memperkuat inovasi produk dan layanannya di tahun 2019 dengan memberikan solusi terbaik untuk kebutuhan nasabah serta mengantisipasi perkembangan yang terjadi di industri dan masyarakat. Pengembangan yang terus dijalankan di antaranya adalah pengkinian berbagai produk dan layanan berbasis digital.

LippoInsurance innovated its products and services in 2019 to provide the best solutions for customer needs and to anticipate developments in the industry and society. The development conducted consistently by the Company included the update of various digital-based products and services.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Reports

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi yang tepat dengan memilih portofolio asuransi secara selektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Kami pun meyakini proses pengembangan dan kualitas layanan akan semakin meningkatkan nilai tambah LippoInsurance di mata nasabah.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had implemented appropriate strategies by selectively and prudently picking insurance portfolios. We also believe the development process and services quality improvements will further increase the added value of LippoInsurance in the eyes of customers.

BENNY HARYANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan kami, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris tahun 2019. Dewan Komisaris senantiasa memantau kinerja Perseroan secara konsisten serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan yang dilaksanakan setiap bulan serta melalui pertemuan atau forum komunikasi lainnya untuk membahas permasalahan penting Perseroan apabila dirasa perlu. Kami berharap nasihat dan masukan yang kami berikan berikut semua pencapaian Perseroan dan tantangan sepanjang tahun 2019 mampu menjadikan LippoInsurance lebih tangguh dan responsif terhadap perkembangan industri asuransi umum serta dinamika perekonomian di masa depan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyatakan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik di tengah kondisi industri asuransi umum yang cukup menantang pada tahun 2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil operasional dan finansial Perseroan yang sangat positif di tengah persaingan pasar yang ketat.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi yang tepat dengan memilih portofolio asuransi secara selektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Kami pun meyakini proses pengembangan dan kualitas layanan akan semakin meningkatkan nilai tambah LippoInsurance di mata nasabah.

Kami mendorong Direksi untuk mengintensifkan pengembangan produk dan layanan dengan basis digital. Manajemen pun perlu memastikan karyawan memiliki penguasaan teknologi informasi yang cukup sehingga dapat menunjang sekaligus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan mereka. Langkah-langkah tersebut sangat penting agar LippoInsurance dapat mempertahankan keunggulan strategisnya di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa tahun 2020 telah menjadi tahun yang sangat berat bagi Perseroan. Pandemi virus corona (COVID-19) yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia, telah berdampak sangat besar terhadap perekonomian, termasuk industri asuransi umum tempat Perseroan beroperasi. Tak hanya itu berbagai kebijakan yang diterapkan

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

As part of the implementation of our supervisory duties, we hereby present the Board of Commissioners' 2019 Annual Report. The Board of Commissioners continuously and consistently monitored the Company's performance and openly provided opinions and recommendations to the Board of Directors through joint board meetings held every month as well as other meetings or communication forums to discuss crucial matters of the Company whenever the need arises. We expect our advices and inputs, as well as all of the Company's achievements and challenges faced throughout 2019 to make LippoInsurance stronger and more responsive to the development of the general insurance industry as well as the dynamics of the economy in the future.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had excellently performed its duties amid the general insurance industry's rather challenging climate in 2019. This was reflected in the Company's operating and financial results that remained very positive amid fierce market competition.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had implemented appropriate strategies by selectively and prudently picking insurance portfolios. We also believe the development process and services quality improvements will further increase the added value of LippoInsurance in the eyes of customers.

We encourage the Board of Directors to intensify digital-based products and services development. The management also needs to ensure that employees have sufficient mastery of information technology to support and simultaneously increase their work efficiency and effectiveness. These steps are very crucial in order to maintain LippoInsurance's strategic advantages amid the rapid advancement of information technology.

View on Business Outlook

The Board of Commissioners is fully aware that 2020 has been a very difficult year for the Company. The coronavirus pandemic (COVID-19) that has swept across the world, including Indonesia, has severely and adversely affected the economy, including the general insurance industry where the Company operates. Moreover, various policies implemented by the government to mitigate the

pemerintah untuk memitigasi pandemi tersebut seperti *physical distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada akhirnya berpengaruh terhadap kegiatan dan kinerja usaha Perseroan.

pandemic such as physical distancing as well as large-scale social restrictions (PSBB) ultimately affect the Company's operations and business performance.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan target usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2020. Kami berpendapat rencana kerja dan target tersebut disusun dengan cermat serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, serta kondisi industri asuransi umum secara keseluruhan, terutama di tengah pandemi COVID-19. Kami pun optimis Direksi akan mampu melaksanakan rencana kerja Perseroan dan mencapai target usaha yang telah ditetapkan.

By taking into account the abovementioned condition, the Board of Commissioners has reviewed the Company's work plan and business targets prepared by the Board of Directors for 2020. We believe the aforementioned work plan and business targets were prepared carefully by taking into account the Company's capabilities, economic growth projection, as well as the overall condition of the general insurance industry amid the COVID-19 pandemic. We are also confident that the Board of Directors will be able to implement said work plan and achieve the predetermined targets.

Dewan Komisaris mendukung rencana Direksi untuk terus mendiversifikasikan produk dan layanan, baik untuk bisnis korporat dan retail. Kami pun optimis upaya Perseroan meningkatkan pemahamannya mengenai mitra, rantai bisnis baik *business-to-business* (B2B), *business-to-consumer* (B2C), *business-to-business-to-consumer* (B2B2C), serta aspek-aspek usaha lainnya akan berperan penting terhadap peningkatan kinerja sekaligus inovasi produk dan layanan secara berkelanjutan ke depannya.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' plan to continue to diversify LippoInsurance's products and services, for both corporate and retail businesses. We are also certain that the Company's plan to increase its understanding of its partners, business-to-business (B2B), business-to-consumer (B2C), and business-to-business-to-consumer (B2B2C) business chains, and other business aspects will prove vital to performance growth as well as sustainable improvement to performance in addition to products and services in a sustainable manner in the coming years.

Meski demikian, manajemen risiko harus terus ditingkatkan dengan didukung manajemen dan sistem teknologi informasi yang andal sehingga proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dapat dilaksanakan secara lebih efektif. Perseroan diharapkan bergerak dengan lincah agar dapat merespons berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat secara tepat waktu agar dapat melindungi kepentingan, usaha, aset dan pertumbuhan LippoInsurance di tengah kondisi krisis yang penuh ketidakpastian.

On the other hand, risk management must be improved further, supported by capable management and information technology system so that risk identification, measurement, supervision, and control process can be carried out more effectively. The Company is expected to move swiftly so that it can respond to various developments that occur in the market, industry, and society in a timely manner in order to protect LippoInsurance's interests, business, assets, and growth amid the crisis and uncertainty.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

View on Good Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) hingga saat ini telah menumbuhkan kepercayaan para pemegang saham, pemangku kepentingan, regulator, nasabah, dan masyarakat umum. Atas dasar itulah Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihatnya dengan memfokuskan pada inisiatif strategis yang dijalankan Direksi guna meningkatkan nilai tambah LippoInsurance. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kerangka kerja GCG, Dewan Komisaris senantiasa mematuhi Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, serta peraturan yang berlaku baik bagi perusahaan publik maupun lembaga keuangan bukan bank.

The Board of Commissioners believes the implementation of good corporate governance (GCG) to date has fostered the trust of shareholders, stakeholders, regulators, customers, and general public. In that regard, the Board of Commissioners performs its supervisory and advisory functions by focusing on the strategic initiatives carried out by the Board of Directors in order to increase the added value of LippoInsurance. In performing its duties and responsibilities within the GCG framework, the Board of Commissioners consistently observes the Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, as well as the prevailing regulations applicable to both public companies and non-bank financial institutions.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan

The Board of Commissioners believes that the Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization. To strengthen GCG implementation on

Komisaris dibantu oleh organ-organ pendukungnya, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan organ-organ pendukung tersebut memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2019.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan di tahun 2019 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 April 2019 yang menyetujui untuk mengangkat Ibu Jamilah Mawira Sungkar sebagai Komisaris Independen dan akan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK – Industri Keuangan Non Bank.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Benny Haryanto
Komisaris Independen	: Frans Lamury
Komisaris Independen	: Jamilah Mawira Sungkar

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Lippo General Insurance Tbk atas semangat, kerja keras, serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja yang baik di tahun 2019. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, nasabah, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan sepanjang tahun 2019. Ke depannya, kami yakin, dengan kerja keras yang dilakukan sepenuh hati, Perseroan akan mampu bertahan melewati krisis yang tengah melanda Indonesia serta kembali berkontribusi kepada masyarakat melalui produk dan layanan asuransi yang memberikan perlindungan lebih di hari-hari yang berat ini.

an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by its supporting bodies namely the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Corporate Governance Policy Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and its supporting bodies played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2019.

Changes to Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners changed in 2019 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 12th, 2019 that approved the appointment of Mrs. Jamilah Mawira Sungkar as Independent Commissioner effectively after passing the Fit and Proper Test by OJK - Non-Bank Financial Industry.

Therefore, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Benny Haryanto
Independent Commissioner	: Frans Lamury
Independent Commissioner	: Jamilah Mawira Sungkar

Closing

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Lippo General Insurance Tbk for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to maintain its business continuity in 2019. We also would like to thank our shareholders, customers, and other stakeholders for their support and trust in the Company throughout 2019. Going forward, with earnest hard work, we sincerely believe the Company will be able to survive the crisis currently affecting Indonesia and yet again contribute to the society through insurance products and services that provide greater protection in this difficult time.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Benny Haryanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Melalui penerapan strategi-strategi usaha yang telah ditetapkan secara cermat, Perseroan berhasil membukukan kinerja operasional dan keuangan yang positif pada tahun 2019. Perseroan berhasil mencatatkan premi bruto sebesar Rp1,46 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp80,00 miliar.

Due to the careful implementation of predetermined business strategies, the Company successfully recorded positive operational and financial performance in 2019. The Company successfully recorded Rp1.46 trillion gross premium and profit for the year of Rp80.00 billion.

AGUS BENJAMIN

Presiden Direktur
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Lippo General Insurance Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2019. Melalui laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian, tantangan, langkah-langkah strategis, serta upaya-upaya peningkatan kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha yang telah dilaksanakan Perseroan pada tahun tersebut.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sebagai akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok, perekonomian global mengalami kelesuan di sepanjang tahun 2019 dengan estimasi tingkat pertumbuhan 2,9%. Dinamika tersebut turut pula berdampak negatif terhadap kinerja investasi dan perdagangan internasional Indonesia. Meski Indonesia mampu mempertahankan kesehatan fundamental makro ekonominya dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang solid pada 5,02% berkat konsumsi domestik yang kuat, inflasi yang terkendali, sektor perbankan yang stabil, serta aliran modal masuk yang masih tercatat positif, angka pertumbuhan tersebut di bawah target pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,3% dan realisasi 2018 lalu sebesar 5,17%.

Di tengah kondisi perekonomian tersebut, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatatkan pendapatan premi senilai Rp79,71 triliun, tumbuh 14,1% dibandingkan Rp69,85 triliun pada 2018. Meski demikian, pertumbuhan ini lebih disebabkan oleh pertumbuhan yang bersifat *outlier* dari satu perusahaan asuransi pada salah satu lini produknya yang pada dasarnya tidak mewakili kinerja industri secara keseluruhan.

Tantangan dan Langkah Strategis

Tantangan terbesar yang dihadapi LippoInsurance di tahun 2019 adalah menjaga keseimbangan antara profit dan pertumbuhan premi. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan memilih untuk mengembangkan portofolio asuransi secara selektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Perseroan pun mengandalkan proses pengambilan keputusan berdasarkan data (*data-driven decision*) serta meningkatkan kapasitas teknologi informasi untuk menunjang digitalisasi kegiatan usaha.

Perseroan memfokuskan diri melayani pasar yang menghargai *value* dan pelaku usaha yang ingin

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

As part of our obligation to run PT Lippo General Insurance Tbk's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2019 Annual Report. Through this annual report, we discuss the Company's performance and achievements, challenges faced, strategic measures implemented, as well as quality, efficiency, and business sustainability improvement efforts carried out throughout the year.

Economic and Industry Overview

Following the trade war between the United States of America and the People's Republic of China, the global economy fell into a slump throughout 2019 with an estimated growth of 2.9%. In Indonesia, these dynamics adversely affected investment performance and international trade. Even though the country was able to maintain its healthy macroeconomic fundamentals with solid economic growth at 5.02% on the back of strong domestic consumption, manageable inflation, stable banking sector, and capital flows that still recorded a net inflow, the aforementioned growth was still below the 5.3% target set for 2019 and the 5.17% economic growth in 2018.

Amid the abovementioned economic conditions, the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) recorded premium income of Rp79.71 trillion, went up by 14.1% compared to Rp69.85 trillion in 2018. However, the growth was more due to the outlier growth of an insurance company in one of the product segments that did not represent the overall performance of the industry.

Challenge and Strategic Measures

The greatest challenge LippoInsurance faced in 2019 was how to maintain the delicate balance between profit and premium growth. To overcome this challenge, the Company selectively developed insurance portfolios by observing the principle of prudence. The Company also relied on data-driven decision-making process and increased its information technology capacity to support the digitalization of business activities.

The Company focused on catering to value seekers market and enterprises looking to establish long-

bermitra dalam jangka panjang. Penerapan strategi ini diperkuat oleh pemahaman mendalam Perseroan terhadap nasabah, pergerakan pasar, dan kebutuhan pasar. Sebagai hasilnya, retensi nasabah Perseroan rata-rata mencapai 5 tahun, relatif di atas retensi industri, sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan secara organik.

Perseroan memperkuat inovasi produk dan layanannya di tahun 2019 untuk memberikan solusi terbaik untuk kebutuhan nasabah serta mengantisipasi perkembangan yang terjadi di industri dan masyarakat. Pengembangan yang terus dijalankan di antaranya adalah pengkinian berbagai produk dan layanan berbasis digital MyProtection, sebuah portal pembelian asuransi secara daring yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memilih perlindungan asuransi menyeluruh sesuai kebutuhan.

Kinerja 2019

Melalui penerapan strategi-strategi secara cermat, Perseroan berhasil membukukan kinerja operasional dan keuangan yang positif pada tahun 2019. Perseroan berhasil mencatatkan premi bruto sebesar Rp1,46 triliun. Segmen bisnis Asuransi Kesehatan masih merupakan kontributor terbesar dengan menyumbangkan Rp771,86 miliar atau 52,88% terhadap total pendapatan premi bruto Perseroan, diikuti oleh Asuransi Kebakaran sebesar Rp455,72 miliar atau 31,22%, Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar Rp130,36 miliar atau 8,93%, Asuransi Lain-lain sebesar Rp51,05 miliar atau 3,50%, Asuransi Pengangkutan sebesar Rp26,77 miliar atau 1,83%, serta Asuransi Jiwa dan Kematian sebesar Rp23,84 miliar atau 1,63%, melalui Anak Perusahaan PT Lippo Life Assurance.

Hasil *underwriting* Perseroan meningkat 26,61% dari Rp159,40 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp201,82 miliar. Hal ini berdampak positif terhadap laba tahun berjalan Perseroan yang tumbuh 16,47% menjadi Rp80,00 miliar dari Rp68,69 miliar pada tahun 2018.

Total aset Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp2,42 triliun, turun 2,47% atau Rp61,48 miliar dibandingkan Rp2,49 triliun pada tahun 2018.

Pembahasan lebih lanjut mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan terdapat di bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Prospek Usaha

Pandemi Covid-19 telah secara nyata menganggu stabilitas ekonomi secara luas. Direksi meyakini masih ada peluang di tengah situasi ini karena Perseroan memiliki kapasitas yang memadai. Pengembangan teknologi informasi yang telah dilakukan sangat membantu Perseroan dalam mempertahankan bisnisnya dengan tetap melayani nasabah di tengah pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Secara agresif Perseroan akan memanfaatkan peluang dengan memaksimalkan *platform* digital yang telah dipersiapkan, baik untuk kepentingan akuisisi bisnis baru, maupun *after sales service.*

term partnerships. The implementation of this strategy was complemented with the Company's in-depth understanding of customers, market movement, and market needs. As a result, the Company successfully increased its average customer retention to 5 years, relatively well above the industry's retention, which had a positive impact on the organic growth.

The Company innovated its products and services in 2019 to provide the best solutions for customer needs and to anticipate developments in the industry and society. The development conducted consistently by the Company included the update of various digital-based products and services under MyProtection, an insurance e-commerce portal that enables customers to choose from comprehensive insurance coverage in line with their need.

2019 Performance

Due to the careful implementation of strategies, the Company successfully recorded positive operating and financial performance in 2019. The Company successfully recorded Rp1.46 trillion gross premium. The Health Insurance business segment remained the largest contributor as it contributed Rp771,86 billion or 52,88% to the Company's total gross premium income, followed by Fire Insurance Rp455.72 billion or 31.22%, Motor Vehicle Insurance Rp130.36 billion or 8.93%, Others Rp51.05 billion or 3.50%, Marine Cargo Insurance Rp26.77 billion or 1.83%, and Life and Death Insurance Rp23.84 billion or 1.63%, through a Subsidiary of PT Lippo Life Assurance.

The Company's underwriting result grew by 26.61% from Rp159.40 billion in 2018 to Rp201.82 billion. As a result, the Company's profit for the year went up by 16.47% to Rp80.00 billion by end of 2019 compared to Rp68.69 billion in 2018.

The Company's total assets in 2019 amounted to Rp2.42 trillion, went down by 2.47% or Rp61.48 billion compared to Rp2.49 trillion in 2018.

A more thorough breakdown of the Company's operating and financial performance is available under the Management Discussion and Analysis section of this Annual Report.

Business prospect

The Covid-19 pandemic has significantly disrupted economic stability across the country. The Board of Directors, however, believes there are still numerous opportunities amid the unfortunate situation considering the Company has sufficient capacity. The information technology development that has been carried out to date enables the Company to maintain its business and simultaneously serve customers during the imposition of large-scale social restrictions (PSBB). The Company will aggressively take advantage of opportunities by maximizing its digital platforms, both for new business acquisitions and after sales service.

Meskipun demikian, situasi ketidakpastian bisnis tetap ada. Direksi akan sangat berhati-hati membaca situasi pasar yang berubah dengan ekstrem. Pengelolaan arus kas yang ketat akan menjadi penopang kelangsungan Perseroan di tengah situasi krisis.

Tata Kelola Perusahaan

Di sepanjang tahun 2019 LippoInsurance secara konsisten meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh struktur organisasi dan lini usahanya. Perseroan pun telah memiliki pedoman, kebijakan, dan dokumentasi GCG yang lengkap.

Untuk memastikan GCG yang efektif dan berkelanjutan, Perseroan meneruskan implementasi GCG pada empat komponen pengelolaan sebagai berikut:
- Manajemen Sumber Daya
- Manajemen Data
- Manajemen Proses
- Manajemen Risiko

Pelaksanaan tata kelola perusahaan mencerminkan komitmen dalam mempertahankan reputasi Perseroan sebagai sebuah perusahaan asuransi yang tepercaya dan dapat diandalkan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai lembaga keuangan, Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Melalui pemenuhan tanggung jawab sosial, Perseroan berkomitmen menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif antara karyawan, nasabah, masyarakat sekitar, pemangku kepentingan lain, serta khalayak umum sehingga dapat meningkatkan nilai tambah LippoInsurance bagi semua pihak.

Perseroan fokus menjalankan kegiatan CSR di bidang pendidikan dan kesehatan. Keseluruhan kegiatan CSR dilaksanakan dengan perencanaan yang matang untuk memastikan manfaat dan efektivitasnya.

Penguatan Unsur Penunjang Kegiatan Usaha

Menyadari pentingnya SDM sebagai aset utama yang mendukung keberlangsungan dan keberhasilan usahanya, di tahun 2019 Perseroan telah menjalankan pengembangan karyawan secara menyeluruh, melalui berbagai program. Perseroan terus mengembangkan dan mempertahankan *talent-talent* potensial untuk mengantisipasi dinamika bisnis dan tantangan kapasitas dan/atau kompetensi di masa mendatang.

Perseroan memberikan kesempatan luas agar karyawan mudah beradaptasi dengan teknologi informasi. Perseroan telah menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas baik di kantor operasional utama yang berada di Karawaci Office Park maupun kantor-kantor cabang/ pemasaran dan telah memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja.

On the other hand, business uncertainty persists. The Board of Directors therefore will carefully monitor extreme changes occurring on the market. Likewise, strict cash flow management will support the Company's sustainability during the current crisis.

Good Corporate Governance

In 2019, LippoInsurance consistently improved its implementation of good corporate governance (GCG) throughout its organizational structure and business lines. The Company has also been equipped with a complete set of GCG guidelines, policies, and documentation.

In order to ensure effective and sustainable GCG, the Company continued GCG implementation on the following four management components:
- Resources Management
- Data Management
- Process Management
- Risk Management

The implementation of good corporate governance reflects the commitment to retaining the Company's reputation as a trustworthy and reliable insurance company.

Corporate Social Responsibility

As a financial institution, the Company is committed to upholding its corporate social responsibility (CSR). By upholding its corporate social responsibility, the Company aims to create positive, empowering, and constructive relationships between employees, customers, surrounding communities, other stakeholders, and the general public so as to increase LippoInsurance's added value for all.

The Company conducted its CSR activities in the field of education and health. All CSR activities were carried out with careful planning to maximize benefits and ensure effectiveness.

Enhancement of Business Supporting Elements

LippoInsurance is keenly aware of the importance of HR as the main asset that supports its business sustainability and success. Accordingly, in 2019 the Company had carried out extensive employee development efforts, through numerous programs. The Company continued to develop and retain potential talents in order to anticipate business dynamics and capacity and/or competency challenges in the future.

The Company provided employees with ample opportunities to adapt with information technology. The Company had established working environments that supported productivity at the main operational office Karawaci Office Park as well as branch/marketing offices that are fully compliant with occupational safety and health standards.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi anggota Direksi tidak mengalami perubahan pada tahun 2019. Komposisi Direksi saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas usaha asuransi umum.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan masukannya, serta seluruh karyawan untuk dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2019 dengan kinerja dan pencapaian yang positif. Kami meyakini hal ini akan menjadi landasan yang kuat bagi Perseroan untuk mencapai kinerja lebih baik lagi di tahun 2020 dan tahun-tahun berikutnya guna mewujudkan visi menjadi salah satu perusahaan asuransi umum terkemuka di Indonesia dengan akses yang kuat dalam jaringan internasional.

Changes to the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors did not change in 2019. The current composition of the Board of Directors has represented the diversity of skill, competency, knowledge, and experience needed to run and manage the Company by taking into account its general insurance business needs and complexity.

Closing

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their guidance and input, as well as all employees for their dedication and hard work that the Company was able to successfully navigate the year 2019 with positive performance and results. We are confident that the Company's performance and results in 2019 will establish a strong foothold for LippoInsurance to perform even better in 2020 onward to realize its vision to be one of the leading general insurers in Indonesia with a strong access in the international networks.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Agus Benjamin
Presiden Direktur
President Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

dari kiri ke kanan/from left to right**:**

Frans Lamury
Jamilah Mawira Sungkar
Benny Haryanto

Direksi
Board of Directors

dari kiri ke kanan/from left to right**:**

Johannes Agus
Agus Benjamin
Gilbert Deddy Naibaho

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Hingga saat ini Perseroan telah mengembangkan berbagai produk dan layanan asuransi yang inovatif dan sesuai kebutuhan nasabah. MyProtection menjadi sebuah portal pembelian asuransi secara daring yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memilih perlindungan asuransi yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

To date, the Company has developed numerous innovative insurance products and services to meet customers' various needs. MyProtection becomes an insurance e-commerce portal that enables customers to choose from comprehensive insurance coverage in line with their need.

INFORMASI PERSEROAN
Corporate Information

Nama Perseroan / Company Name	PT Lippo General Insurance Tbk
Nama Singkat / Designation	LippoInsurance
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 1 tanggal 6 September 1963 yang telah disahkan Menteri Kehakiman RI sebagaimana tercantum dalam Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964. / Deed of Establishment No. 1 dated September 6th, 1963, ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of the Minister of Justice of the Republic Indonesia No. J.A.5/19/2 dated February 4th, 1964.
Tanggal Pencatatan Saham / Date of Share Listing	22 Juli 1997 / July 22nd, 1997
Kode Saham / Stock Code	LPGI
Bidang Usaha / Line of Busines	Asuransi Umum / General Insurance
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	Gedung Lippo Kuningan Lt. 2 Unit A & F Jl. H R Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta, 12940 Phone : (021) 525 6161 Fax : (021) 525 7161
Alamat Kantor Operasional / Operational Office Address	Karawaci Office Park Blok I No. 30-35 Lippo Village, Tangerang, 15139 Phone : (021) 5579 0672 Fax : (021) 5579 0682
Website	www.lippoinsurance.com
Email	contactcenter@lippoinsurance.com

Perubahan Nama Perusahaan

Changes to the Company's Name

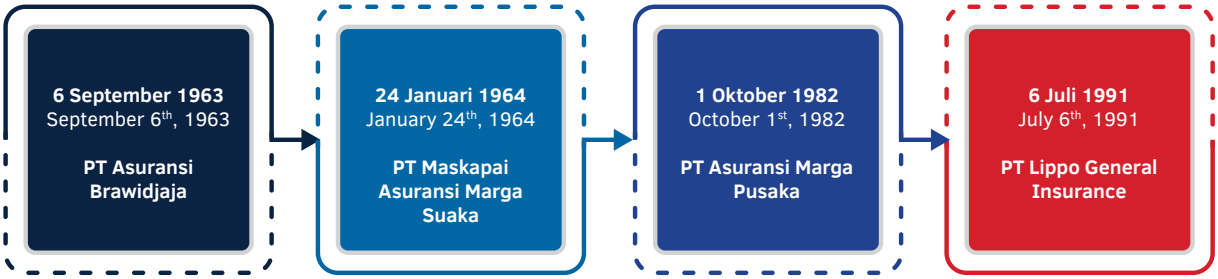

SEKILAS PERSEROAN
Company in Brief

PT Lippo General Insurance Tbk didirikan pada tanggal 6 September 1963 dengan nama PT Asuransi Brawidjaja berdasarkan Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 6 September 1963 dibuat di hadapan notaris Adasiah Harahap, S.H. Dalam perjalanannya, Perseroan telah beberapa kali berganti nama yaitu pada tahun 1964 menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Suaka, pada tahun 1982 menjadi PT Asuransi Marga Pusaka, dan terakhir pada tahun 1991 menjadi PT Lippo General Insurance berdasarkan Akta Nomor 118 tanggal 6 Juli 1991 dibuat di hadapan notaris Misahardi Wilamarta, S.H. sesuai dengan yang tercantum pada Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 30 Desember 1991 Nomor C2-8274.HT.01.01.Th.91 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 19 tanggal 6 Maret 1992, Tambahan Berita Negara Nomor 986.

LippoInsurance adalah perusahaan asuransi yang telah melayani perusahaan dan keluarga di Indonesia selama lebih dari 30 tahun. Sebagai bagian dari perkembangan dan pertumbuhan tersebut, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana pada tanggal 22 Juli 1997. Melalui aksi korporasi itu, Perseroan terus menumbuhkan usahanya, memperluas jangkauan layanannya, serta memperbesar pangsa pasarnya.

Hingga saat ini Perseroan pun telah mengembangkan berbagai produk dan layanan asuransi yang inovatif dan sesuai kebutuhan nasabah. MyProtection menjadi sebuah portal pembelian asuransi secara daring yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memilih perlindungan asuransi yang menyeluruh sesuai kebutuhan.

PT Lippo General Insurance Tbk was established on September 6th, 1963, under the name PT Asuransi Brawidjaja in accordance with the Deed of Establishment No. 1 dated September 6th, 1963, drawn up before Adasiah Harahap, S.H. Over the course of its history, the Company changed its name several times i.e. in 1964 to PT Maskapai Asuransi Marga Suaka, in 1982 to PT Asuransi Marga Pusaka, and finally in 1991 to PT Lippo General Insurance pursuant to Deed No. 118 dated July 6th, 1991, drawn up before Misahardi Wilamarta, S.H. in accordance with the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated December 30th, 1991 No. C2-8274.HT.01.01.Th.91 and had been announced in the Official Gazette No. 19 dated March 6th, 1992, Supplement to Official Gazette No. 986.

LippoInsurance is an insurance company that has served businesses and households in Indonesia for over 30 years. As part of its development and growth, the Company conducted initial public offering on July 22nd, 1997. Following the aforementioned corporate action, the Company continues to grow its business, extend its services coverage, and expand its market share.

To date, the Company has also developed numerous innovative insurance products and services to meet customers' various needs. MyProtection becomes an insurance e-commerce portal that enables customers to choose from comprehensive insurance coverage in line with their need.

Tak hanya itu, Perseroan pun telah menerapkan paradigma kerja 3XP (*Customer-User-Employee Experience*) untuk mewujudkan LippoInsurance sebagai perusahaan asuransi yang *"Beyond Assurance"*. Melalui 3XP, Perseroan berkomitmen menyediakan pelayanan yang melampaui standar dan ekspektasi dengan menitikberatkan pada sinergi internal dan eksternal bagi nasabah, pengguna, dan karyawan.

Berkat komitmen, kerja keras, dan inovasi tersebut, saat ini LippoInsurance merupakan salah satu perusahaan asuransi tepercaya dan terkemuka di Indonesia dengan lebih dari 522 karyawan yang tersebar di 13 kantor cabang dan pemasaran yang siap melayani masyarakat di seluruh penjuru negeri.

In addition, the Company has also adopted the 3XP (Customer-User-Employee Experience) work paradigm to establish LippoInsurance as the "Beyond Assurance" insurance company. Under 3XP, the Company is committed to providing services that exceed standards and expectations by leveraging on internal and external synergies for customers, users, and employees.

Due to the abovementioned commitment, hard work, and innovation, today LippoInsurance has become one of trusted and leading insurance companies in Indonesia with more than 522 employees spread across 13 branch and marketing offices which ready to serves communities throughout the archipelago.

VISI, MISI, NILAI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission, Corporate Values, and Culture

VISI / VISION

Menjadi salah satu perusahaan asuransi umum terkemuka di Indonesia dengan akses yang kuat dalam jaringan internasional.

To be one of the leading general insurers in Indonesia with a strong access in the international networks.

MISI / MISSION

Menjalankan usaha perasuransian umum secara profesional dan penuh kehati-hatian serta berkomitmen tinggi untuk mencapai pertumbuhan yang sehat melalui standar pelayanan yang super.

Conducting general insurance business professionally and prudently with high commitment to profitable growth through superior standards of service.

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES AND CULTURE

GRATEFULNESS

Selalu Bersyukur
Always be grateful

INTEGRITY

Menjunjung tinggi etika dan moral
To uphold ethics and morals

PASSION

Keinginan kuat untuk bekerja dengan sepenuh hati
Strong passion to work wholeheartedly

PROGRESS

Terus maju & berkembang
To move forward & grow

TONGGAK SEJARAH PERSEROAN
Corporate Milestones

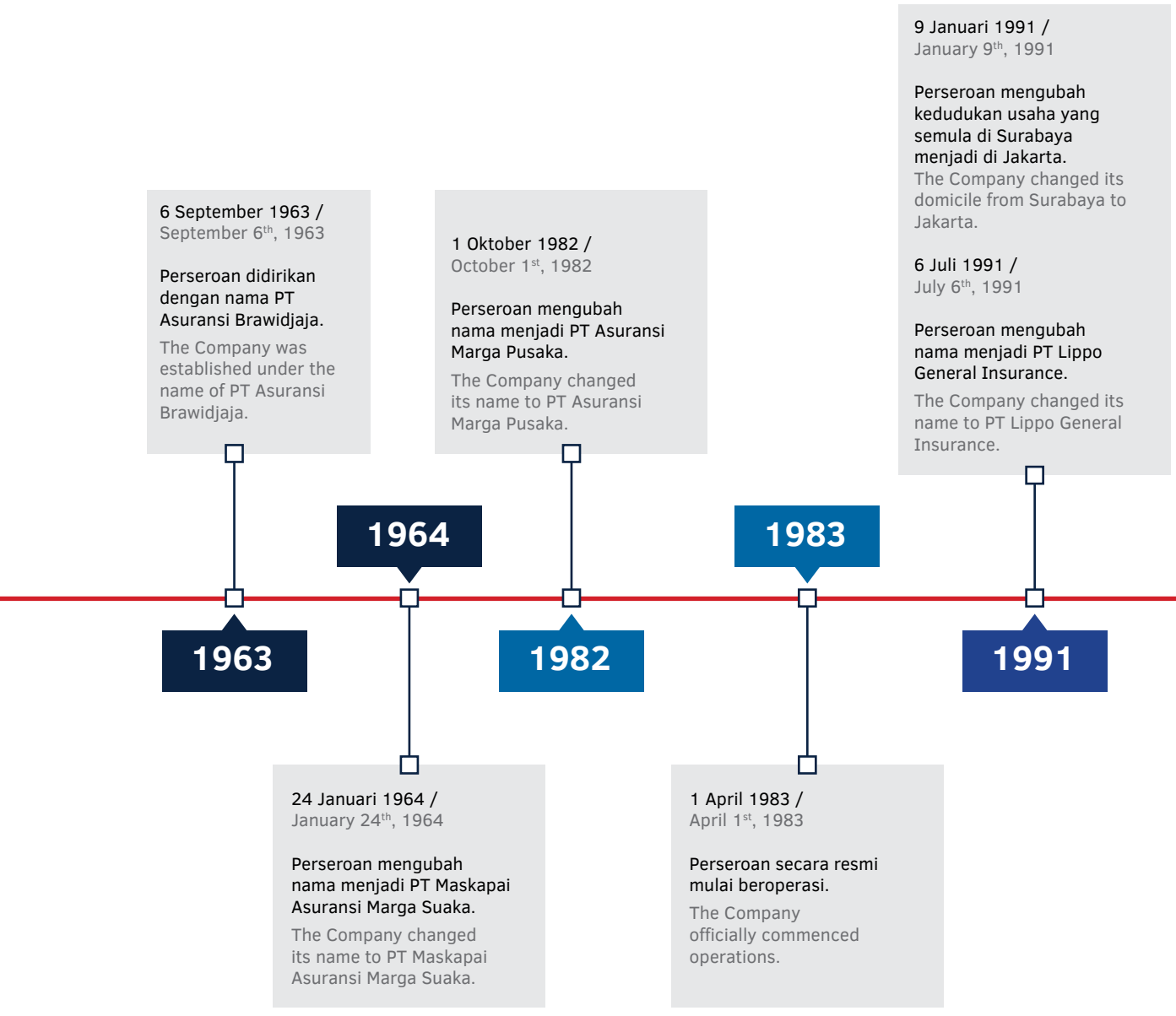
1963
6 September 1963 / September 6th, 1963
Perseroan didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja.
The Company was established under the name of PT Asuransi Brawidjaja.
1964
24 Januari 1964 / January 24th, 1964
Perseroan mengubah nama menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Suaka.
The Company changed its name to PT Maskapai Asuransi Marga Suaka.
1982
1 Oktober 1982 / October 1st, 1982
Perseroan mengubah nama menjadi PT Asuransi Marga Pusaka.
The Company changed its name to PT Asuransi Marga Pusaka.
1983
1 April 1983 / April 1st, 1983
Perseroan secara resmi mulai beroperasi.
The Company officially commenced operations.
1991
9 Januari 1991 / January 9th, 1991
Perseroan mengubah kedudukan usaha yang semula di Surabaya menjadi di Jakarta.
The Company changed its domicile from Surabaya to Jakarta.
6 Juli 1991 / July 6th, 1991
Perseroan mengubah nama menjadi PT Lippo General Insurance.
The Company changed its name to PT Lippo General Insurance.

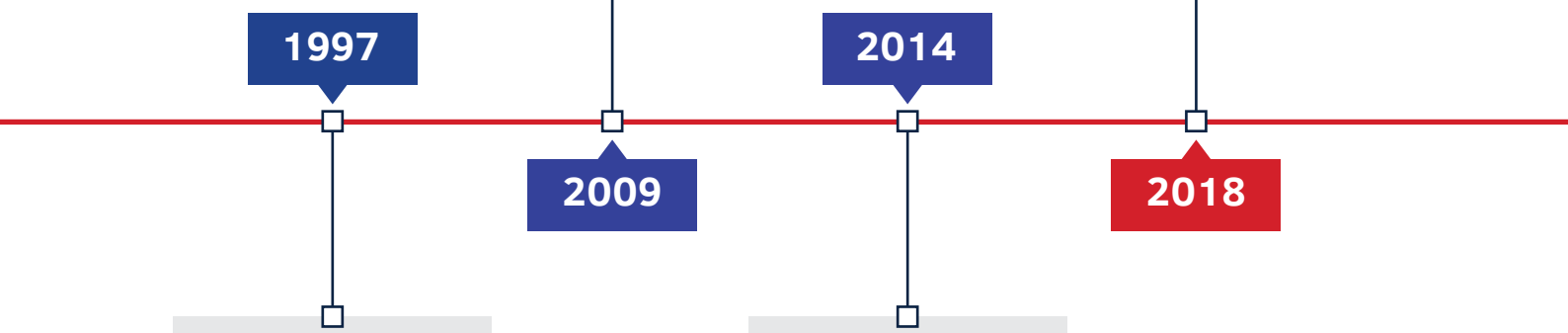

21 April 1997 /
April 21st, 1997

Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Lippo General Insurance Tbk.
The Company became a Public Company under the name of PT Lippo General Insurance Tbk.

22 Juli 1997 /
July 22nd, 1997
Perseroan melakukan penawaran saham perdana dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.
The Company conducted initial public offering by listing shares on the Indonesia Stock Exchange.

30 Januari 2009/
January 30th, 2009

Perseroan meresmikan logo baru yang mencerminkan pengembangan yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan.
The Company inaugurated new logo that reflects development focused on services quality improvement.

31 Desember 2014 /
December 31st, 2014

Perseroan berhasil meningkatkan perolehan premi dari Rp319 miliar yang diperoleh selama 28 tahun, menjadi Rp1 triliun dalam waktu hanya 4 tahun.
The Company successfully increased premium income from Rp319 billion earned in over 28 years to Rp1 trillion in mere 4 years.

Digitalisasi Perseroan secara menyeluruh.
Thorough digitalization of the Company.

BIDANG USAHA
Line of Business

Sesuai Anggaran Dasar terakhir yang disahkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 April 2019, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang asuransi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha asuransi non-jiwa konvensional mencakup usaha perasuransian yang khusus menanggung risiko atas kerugian, kehilangan harta benda/milik termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian. Ketentuan jasa asuransi selain asuransi jiwa, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertanggungjawaban dan kehilangan keuangan.

Pursuant to the Company's latest Articles of Association ratified by the Annual General Meeting of Shareholders on April 12th, 2019, the purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of insurance.

In order to achieve the aforementioned purpose and objective, the Company runs conventional general insurance business including insurance business that specifically covers the risk of loss, loss of properties/goods including legal liability to third parties that may occur against the properties/goods of the insured for certain reasons with predetermined coverage value both parties agreed upon as stated in the insurance policy. General insurance includes accident and fire insurance; health insurance; travel insurance; property insurance; transportation, vehicle, marine, and aviation insurance; as well as liability and financial loss insurance.

PRODUK DAN PROSES BISNIS
Products and Business Process

Produk asuransi yang ditawarkan Perseroan meliputi 2 (dua) segmen, yaitu Segmen Asuransi Kesehatan dan Asuransi Non-Kesehatan.

PRODUK ASURANSI KESEHATAN

Produk asuransi kesehatan LippoInsurance menawarkan perlindungan kesehatan optimum baik terhadap perorangan maupun perusahaan *(employee benefit)* dengan jumlah premi dan spesifikasi produk sesuai kebutuhan.

Produk-produk asuransi kesehatan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Medicare**
   Medicare adalah program asuransi kesehatan kumpulan yang dirancang dan disesuaikan khusus untuk kebutuhan perusahaan guna memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan maupun tanggungannya sehingga dapat meringankan beban keuangan karyawan. Hal ini pada akhirnya menimbulkan rasa tenang dan aman bagi karyawan dan keluarganya, serta meningkatkan *value* perusahaan bagi karyawan.

2. **HealthPlus+ Family**
   HealthPlus+ Family memberikan penggantian biaya medis jika nasabah menjalani rawat inap dan rawat jalan untuk individu serta keluarga. Sebagai salah satu keunggulannya, produk ini dapat memberikan fasilitas tanpa pembayaran tunai melalui sistem pembayaran manfaat asuransi dengan fasilitas *cashless*. Produk ini juga telah bekerja sama dengan lebih dari 900 jaringan Rumah Sakit yang tersebar di seluruh Indonesia, serta memiliki 24/7 *Contact Center* dan *Case Monitoring.*

3. **HealthPlus+ Micro**
   HealthPlus+ Micro adalah program asuransi kesehatan kumpulan yang ditujukan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) dengan 5 karyawan atau lebih. Paket manfaat asuransi yang ditawarkan dapat menjadi solusi untuk perusahaan yang sedang berkembang sekaligus memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan dan tanggungan karyawan. Pilihan paket manfaat asuransi yang ditawarkan meliputi manfaat rawat inap dan manfaat rawat jalan dengan skema *inner limit.*

4. **HealthPlus+ Business**
   HealthPlus+ Business adalah program asuransi kesehatan kumpulan yang ditujukan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) dengan 5 karyawan atau lebih dengan memberikan pilihan paket manfaat asuransi yang komprehensif yaitu mencakup manfaat rawat inap, rawat jalan dan perawatan gigi dalam bentuk *as charged*

The Company provides insurance products in 2 (two) segments, namely Health Insurance and Non-Health Insurance.

HEALTH INSURANCE PRODUCTS

LippoInsurance's health insurance products provide optimum health protection for both individuals and corporations (employee benefit), with premium fine-tuned and product specification as needed.

The Company's health insurance products are as follows:

1. **Medicare**
   Medicare is a group health insurance program designed and tailored specifically to the needs of the company in order to provide health protection to employees and their dependents to ease employees' financial burden. This will ultimately create a sense of comfort and security for employees and their family members, and increase the value of the company in the eyes of its employees.

2. **HealthPlus + Family**
   HealthPlus+ Family provides medical expense reimbursement for inpatient and outpatient cares for individuals and family members. As part of its advantages, this product is able to provide cashless insurance benefit payment facility. In addition, the product is also supported by more 900 partner hospitals across Indonesia, as well as 24/7 Contact Center and Case Monitoring feature.

3. **HealthPlus+ Micro**
   HealthPlus+ Micro is a group health insurance program aimed at small and medium-sized enterprises (SMEs) with 5 or more employees. The product offers insurance benefit package as a solution for growing companies to provide health protection to employees and their dependents. The insurance package options include inpatient benefits and outpatient benefits with inner limit scheme.

4. **HealthPlus+ Business**
   HealthPlus+ Business is a group health insurance program aimed at small and medium-sized enterprises (SMEs) with 5 or more employees, and provides a comprehensive insurance benefit package including inpatient, outpatient, and dental care benefits as charged. The product offers companies a solution to

(sesuai tagihan). Produk ini dapat menjadi solusi bagi perusahaan yang ingin memberikan perlindungan kesehatan yang terbaik bagi karyawan dan tanggungan karyawan.

5. **Elite Health Plan & Essential Health Plan**
   Elite Health Plan dan Essential Health Plan adalah produk *International Private Medical Insurance* untuk memenuhi kebutuhan pasar akan asuransi kesehatan yang berlaku di seluruh dunia.

6. **Perlindungan Kesehatan Prima**
   Perlindungan Kesehatan Prima merupakan produk asuransi kesehatan yang memberikan manfaat rawat inap dan rawat jalan (opsional) di wilayah Indonesia dan luar negeri untuk individu serta keluarga. Pilihan paket manfaat asuransi yang ditawarkan menggunakan skema *inner limit.*

7. **Asuransi Jalan Prima**
   Asuransi Jalan Prima merupakan produk asuransi kesehatan yang memberikan manfaat rawat jalan di Klinik-Klinik Siloam yang merupakan rekanan Asuransi Jalan Prima yang tersebar di seluruh Indonesia.

PRODUK ASURANSI NON-KESEHATAN

Produk asuransi non-kesehatan Perseroan memberikan perlindungan optimal kepada kendaraan bermotor, barang elektronik, properti, kargo/logistik, perjalanan, rekayasa, tanggung gugat, kecelakaan diri, dan kebutuhan perlindungan lainnya.

Produk-produk asuransi non-kesehatan LippoInsurance adalah sebagai berikut:

1. **Auto Protection**
   Auto Protection merupakan produk asuransi kendaraan bermotor yang ditujukan untuk kendaraan bermotor roda 4 (empat) atau lebih. Jaminan dasar Auto Protection terdiri dari 2 (dua) pilihan; yakni *Total Loss Only* atau *Comprehensive.*

2. **Pesona**
   Pesona adalah asuransi kecelakaan diri yang memberikan perlindungan selama 24 jam. Produk ini memberikan jaminan santunan kematian, santunan cacat tetap, dan penggantian biaya pengobatan akibat kecelakaan.

3. **Golden Care**
   Golden Care adalah produk asuransi kecelakaan diri khusus untuk individu yang berusia 50-75 tahun. Manfaat asuransi yang diberikan adalah santunan meninggal dunia akibat kecelakaan, santunan cacat tetap total dan cacat tetap sebagian akibat kecelakaan, penggantian biaya pengobatan dan perawatan akibat kecelakaan serta santunan biaya pemakaman.

provide the best health protection for employees and their dependents.

5. **Elite Health Plan & Essential Health Plan**
   The Elite Health Plan and the Essential Health Plan are International Private Medical Insurance products to meet the market demand for health insurance that applies throughout the world.

6. **Perlindungan Kesehatan Prima**
   Perlindungan Kesehatan Prima is a health insurance product that provides (optional) inpatient and outpatient benefits in Indonesia and abroad for individuals and families. The insurance benefit package options are offered with inner limit scheme.

7. **Asuransi Jalan Prima**
   Asuransi Jalan Prima is a health insurance product that provides outpatient benefits in partner Siloam Clinics throughout Indonesia.

NON-HEALTH INSURANCE PRODUCTS

The Company's non-health insurance products provide optimum protection for motor vehicles, electronic devices, properties, cargoes/logistics, travel, engineering, liability, personal accidents, and other protection needs.

LippoInsurance's non-health insurance products are as follows:

1. **Auto Protection**
   Auto Protection is a motor vehicle insurance product aimed at four-wheel motor vehicles or more. Auto Protection offers 2 (two) guarantee options namely Total Loss Only and Comprehensive.

2. **Pesona**
   Pesona is a personal accident insurance that provides 24-hour protection. The product provides death benefit, permanent disability benefit, and reimbursement for medical expenses due to accident.

3. **Golden Care**
   Golden Care is a personal accident insurance product specifically for individuals aged 50-75 years. The product provides benefit for death due to accident, benefit for total permanent disability and partial permanent disability due to accident, reimbursement of medical expenses and treatment due to accident, as well as final expense benefit.

4. **SuperSakti**
SuperSakti memberikan perlindungan asuransi terhadap barang elektronik/*gadget* baru yang dibeli.

5. **Motor Protection**
Motor Protection merupakan produk asuransi kendaraan bermotor yang ditujukan untuk kendaraan bermotor roda 2 (dua). Motor Protection memberikan perlindungan asuransi terhadap risiko kehilangan, kerusakan total, dan kecelakaan pada saat berkendara.

6. **Home Protection**
Home Protection adalah asuransi rumah tinggal dengan jaminan lengkap dan tersedia dalam 3 (tiga) pilihan paket yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. Home Protection memberikan perlindungan menyeluruh untuk rumah tinggal atau apartemen beserta isinya dari risiko kebakaran, ledakan, petir, kejatuhan pesawat terbang, asap, kerusuhan, pemogokan, huru-hara, topan, badai, kerusakan karena air, tanah longsor, pembongkaran, dan *accidental damage,* termasuk:

- Perlindungan asuransi kecelakaan diri bagi penghuni.
- Penggantian biaya pengobatan untuk penghuni karena sebab yang dijamin.

7. **Marine Cargo**
Marine Cargo adalah asuransi yang menjamin kerugian atau kerusakan barang terhadap risiko yang mungkin terjadi selama pengangkutan, baik melalui laut, darat, dan udara.

8. **MyTravel Protection Domestic**
My Travel Protection Domestic adalah asuransi perjalanan domestik yang melindungi pribadi dan keluarga selama 24 jam dari risiko kecelakaan dan ketidaknyamanan perjalanan di Indonesia seperti kehilangan bagasi, penundaan jadwal penerbangan, dan lainnya.

9. **MyTravel Protection International**
MyTravel Protection International adalah asuransi perjalanan internasional dengan jaminan biaya pengobatan tanpa pembayaran tunai *(cashless)* yang memberikan perlindungan terhadap risiko yang mungkin timbul ketika sedang melakukan perjalanan ke negara lain.

10. **Business Care**
Business Care merupakan perlindungan asuransi yang tepat untuk semua jenis usaha, yang dapat memberikan ketenangan dalam menjalankan usaha dari berbagai kerugian finansial yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran, ledakan, tersambar petir, asap, kejatuhan pesawat terbang, banjir, huru-hara, gempa bumi, dan pencurian.

11. **Asuransi Aneka**
Asuransi Aneka merupakan produk asuransi yang memberikan beragam manfaat bagi aneka kebutuhan, seperti:

4. **SuperSakti**
SuperSakti provides insurance protection for newly-purchased electronic goods/gadgets.

5. **Motor Protection**
Motor Protection is a motor vehicle insurance product aimed at two-wheeler motor vehicles. Motor Protection provides insurance protection against the risk of loss, total damage, and accident while driving.

6. **Home Protection**
Home Protection is a homeowners insurance product that provides comprehensive protection through 3 (three) package options in line with customers' needs. Home Protection provides comprehensive protection for homes or apartments as well as their contents from the risk of fire, explosion, lightning, damage caused by aircrafts, smoke, riots, strikes, civil commotions, typhoons, hurricanes, water damages, landslides, demolition, and accidental damages, including the following:
- Personal accident insurance protection for residents.
- Reimbursement of medical expenses for residents due to covered perils.

7. **Marine Cargo**
Marine Cargo is an insurance product that guarantees loss or damage to goods against risks that may occur during transportation by sea, land, and air.

8. **MyTravel Protection Domestic**
My Travel Protection Domestic is a domestic travel insurance that provides 24-hour protection to individuals and their family members against risks of accidents, and inconveniences of traveling in Indonesia such as lost luggage, flight delays, and others.

9. **MyTravel Protection International**
MyTravel Protection International is an international travel insurance that covers cashless medical expenses and provides protection against risks that may arise when traveling to other countries.

10. **Business Care**
Business Care provides insurance protection suitable for all types of business against financial losses that may occur as a result of fire, explosion, lightning strikes, smoke, damage caused by aircrafts, floods, civil commotions, earthquakes, and theft in order to ensure peace of mind in running business.

11. **Asuransi Aneka**
Asuransi Aneka is a miscellaneous insurance product that provides benefits for various needs, including the following:

- Asuransi Rekayasa/*Engineering (Contractor/ Erection)*
- Asuransi Kerusakan Mesin
- Asuransi Kebongkaran
- Asuransi Tanggung Gugat Hukum
- Asuransi Uang
- Asuransi Alat Berat
- Asuransi *Hole in One* (Golf)

LAYANAN

Perseroan pun menyediakan berbagai layanan komprehensif untuk melengkapi produk asuransi kesehatan dan non kesehatannya, sebagai berikut:

- Appointed Workshop (Bengkel Rekanan)
- e-Policy (Polis Elektronik)
- Provider (Rumah Sakit dan Klinik)
- Service Center (Bengkel Layanan Khusus)
- e-Benefit (Status Klaim & Manfaat)
- Personal Medical Assistant
- i-Meditap
- MyProtection

- Engineering Insurance (Contractor/Erection)
- Engine Damage Insurance
- Demolition Insurance
- Legal Liability Insurance
- Money Insurance
- Heavy Equipment Insurance
- Hole-in-One (Golf) Insurance

SERVICES

Likewise, the Company provides numerous comprehensive services to complement its health and non-health insurance products, as follows:

- Appointed Workshop (Partner Workshops)
- e-Policy (Electronic Policy)
- Provider (Hospital and Clinic)
- Service Center (Special Service Workshop)
- e-Benefit (Claim Status & Benefit)
- Personal Medical Assistant
- i-Meditap
- MyProtection

KEBIJAKAN MUTU PERSEROAN
Company's Quality Policy

Kebijakan mutu Perseroan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas produk dan layanan secara terus-menerus sesuai dinamika kepuasan pelanggan.
- Mengembangkan sumber daya manusia secara berkesinambungan agar tetap kompeten secara teknis, profesional secara sikap, dan berintegritas secara moral.
- Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana guna mencapai produktivitas optimum.
- Menjaga keseimbangan aspek fundamental, komersial, dan inovasi dalam pengelolaan risiko.
- Memastikan operasional Perseroan sesuai tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan yang berlaku dengan dilandaskan pada prinsip-prinsip pengelolaan proses kerja dengan memenuhi standar kendali mutu.

Standardisasi mutu diimplementasikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sistem operasional secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan pelayanan Perseroan lainnya yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pelayanan kepada Pemegang Polis secara menyeluruh. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 *for Operational Health Services* dan *Operational of Non Health Services* yang diraih Perseroan di bulan September 2017, dapat dipertahankan secara konsisten di tahun 2019.

The quality policy that applies at the Company is as follows:

- Continuously improving products and services quality in accordance with customer satisfaction dynamics.
- Continuously developing human resources to maintain technical competence, professional attitude, and moral integrity.
- Optimizing the management of facilities and infrastructure to reach optimum productivity.
- Maintaining balance between fundamental, commercial, and innovation aspects in risk management.
- Ensuring the Company's operations are in accordance with good corporate governance and prevailing regulations based on the principles of work process management by complying with quality control standards.

Quality standardization is implemented in order to enhance operational system quality in a continuous manner and thoroughly improve the Company's other services that will ultimately result in better overall services to the Policy Holders. The Company obtained its ISO 9001:2015 Quality Management System Certification for Operation of Health Services and Operation of Non-Health Services in September 2017 and consistently retained the aforementioned certification in 2019.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

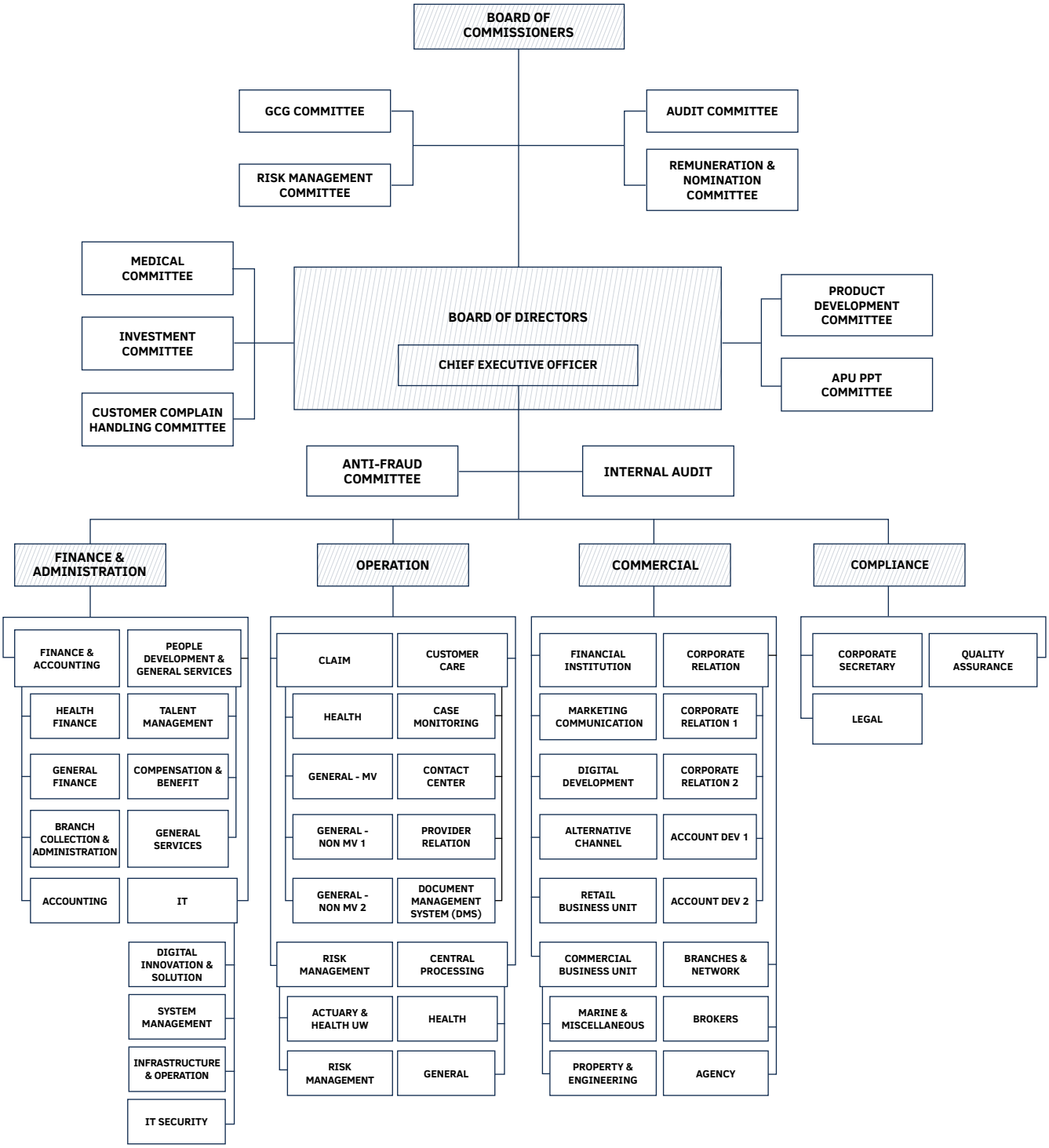

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

BENNY HARYANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan RUPST yang termuat dalam Akta Nomor 47 tanggal 10 Mei 2017 AGMS resolution in Deed No. 47 dated May 10th, 2017
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	59 tahun 59 years old
Pendidikan Education	Gelar *Master* di bidang Administrasi Bisnis dari Washburn University, Amerika Serikat (1989) Master of Business Administration degree from Washburn University, the United States (1989)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Presiden Komisaris PT Lippo Securities Tbk President Commissioner of PT Lippo Securities Tbk • Komisaris PT Multipolar Tbk Commissioner of PT Multipolar Tbk • Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (periode 2019-2020) Chairman of Remuneration and Nomination Committee of the Company (2019-2020 period) • Ketua Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan (periode 2019-2020) Chairman of Corporate Governance Committee of the Company (2019-2020 period)
Pengalaman Experience	• PT Bank Danamon Tbk (1989-1990) • Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (1990-1994) • Deutsche Bank AG (1994-1997) • Direktur Operasional PT Lippo Securities Tbk (1997-1998) Director of Operations of PT Lippo Securities Tbk (1997-1998) • Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2002) Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998- 2002) • Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2002-2006) President Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2002-2006) • Komisaris Independen PT Limas Centric Indonesia Tbk (2005-2010) Independent Commissioner of PT Limas Centric Indonesia Tbk (2005-2010) • Direktur Utama PT Ciptadana Capital (2006-2011) President Director of PT Ciptadana Capital (2006-2011) • Komisaris PT Solusi Tunas Pratama (2006-2011) Commissioner of PT Solusi Tunas Pratama (2006-2011) • Direktur Utama PT Ciptadana Multifinance (2006-2011) President Director of PT Ciptadana Multifinance (2006-2011) • Komisaris PT Ciptadana Securitas (2006-2011) Commissioner of PT Ciptadana Securitas (2006-2011) • Komisaris PT Equator Asset Management (2011-2012) Commissioner of PT Equator Asset Management (2011-2012) • Presiden Direktur PT Equator Capital (2011-2012) President Director of PT Equator Capital (2011-2012) • Presiden Komisaris PT AON Indonesia (2015-2019) President Commissioner of PT AON Indonesia (2015-2019)

FRANS LAMURY

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan RUPST yang termuat dalam Akta Nomor 47 tanggal 10 Mei 2017 AGMS resolution in Deed No. 47 dated May 10th, 2017
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	77 tahun 77 years old
Kualifikasi Qualification	• Sertifikasi Ahli Asuransi Indonesia (Kerugian) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Certified Indonesian Insurance Expert (General Insurance) of Indonesian Insurance Institute (AAMAI) • Sertifikasi *Senior Associate* ANZIIF (Australian New Zealand Institute of Insurance of Finance) Certified Senior Associate of ANZIIF (Australian New Zealand Institute of Insurance of Finance)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• *Advisor* Teknik Perseroan (sejak 2005) Technical Advisor of the Company (since 2005) • Komisaris Utama PT Jaya Proteksindo Sakti (Pialang Asuransi) (sejak 2012) President Commissioner of PT Jaya Proteksindo Sakti (Insurance Broker) (since 2012) • Komite Audit Perseroan (periode 2014-2017 sebagai anggota dan periode 2018-2020 sebagai Ketua) Audit Committee of the Company (2014-2017 period as member and 2018-2020 period as Chairman) • Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (periode 2019-2020) Member of Remuneration and Nomination Committee of the Company (2019-2020 period) • Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan (periode 2019-2020) Chairman of Risk Monitoring Committee of the Company (2019-2020 period)
Pengalaman Experience	• Staf *Underwriting* PT Asuransi Gajah Mada (1962-1964) Underwriting Staff at PT Asuransi Gajah Mada (1962-1964) • Staf *Underwriting* PT Asuransi Indrapura (1964-1970) Underwriting Staff at PT Asuransi Indrapura (1964-1970) • Staf *Underwriting* American International Underwriters-AIU (1970-1976) Underwriting Staff at American International Underwriters-AIU (1970-1976) • Manajer *Underwriting* dan Direktur Teknik di Asuransi Royal Indrapura (1976-1984) Underwriting Manager and Technical Director of Asuransi Royal Indrapura (1976-1984) • Presiden Direktur di Asuransi Royal Indrapura (1984-1993) President Director of Asuransi Royal Indrapura (1984-1993) • Wakil Presiden Direktur di PT Asuransi Sinar Mas (1994-2000) Vice President Director of PT Asuransi Sinar Mas (1994-2000) • Wakil Presiden Direktur Perseroan (2000-2004) Vice President Director of the Company (2000-2004) • Ketua BMAI (2007-2019) Head of BMAI (2007-2019)

JAMILAH MAWIRA SUNGKAR

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan RUPST yang termuat dalam Akta Nomor 114 tanggal 24 Oktober 2019 AGMS resolution in Deed No. 114 dated October 24th, 2019.
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	66 tahun 66 years old
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Penasihat Financial Club Jakarta (sejak 2008) Advisor of Jakarta Financial Club (since 2008) • Presiden Komisaris PT Panin Asset Management (sejak 2011) President Commissioner of PT Panin Asset Management (since 2011) • Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan (periode 2019-2020) Member of Corporate Governance Committee of the Company (2019-2020 period)
Pengalaman Experience	• Manajer Pan American Airways (1975-1983) Manager of Pan American Airways (1975-1983) • *Public Relations* The Jakarta Mandarin Hotel (1983-1984) Public Relations of The Jakarta Mandarin Hotel (1983-1984) • *Manager* PT Rana Sankara (PT Genta Biru) (1983-1985) Manager of PT Rana Sankara (PT Genta Biru) (1983-1985) • *Regional Membership Director* Club Corporation of Asia (Indonesia-Hongkong) (1985-1993) Regional Membership Director of Club Corporation of Asia (Indonesia-Hongkong) (1985-1993) • *Consultant Financial* Club Golf Bogor Raya, Golf Rancamaya, Golf Rimba Irian Timika (1993-1995) Consultant Financial of Club Golf Bogor Raya, Golf Rancamaya, Golf Rimba Irian Timika (1993-1995) • Direktur Utama PT Nusasarana Pradipta (1995-2008) President Director of PT Nusasarana Pradipta (1995-2008) • Komisaris PT AON Indonesia (2015-2019) Commissioner of PT AON Indonesia (2015-2019)

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Bapak Frans Lamury dan Ibu Jamilah Mawira Sungkar merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakang masing-masing sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Keduanya juga telah menandatangani surat pernyataan independensi tertanggal 29 November 2019. Dengan demikian, Komisaris Independen dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa konflik kepentingan atau intervensi dari pihak mana pun.

INDEPENDENT COMMISSIONERS' INDEPENDENCY STATEMENT

Mr. Frans Lamury and Mrs. Jamilah Mawira Sungkar were independent parties appointed as Independent Commissioner based on their ability and background in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies and OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies. In addition, both of them have signed an independency statement dated November 29th, 2019. Accordingly, both are capable of fulfilling their duties and responsibilities independently without conflict of interest or intervention.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

AGUS BENJAMIN

Presiden Direktur
President Director

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan RUPST yang termuat dalam Akta Nomor 47 tanggal 10 Mei 2017 AGMS resolution in Deed No. 47 dated May 10th, 2017
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	50 tahun 50 years old
Pendidikan Education	• Gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung / Bachelor of Engineering degree from Bandung Institute of Technology • Gelar Sarjana Ekonomi Universitas Terbuka / Bachelor of Economics degree from Indonesia Open University • Gelar Magister Manajemen Prasetiya Mulya Business School dengan predikat *Cum Laude* / Master of Management degree with Cum Laude distinction from Prasetya Mulya Business School
Kualifikasi Qualification	• *Senior Associate* CIP The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance / Certified Senior Associate CIP of The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance • Fellow of The Chartered Institute of Marketing, United Kingdom / Fellow of The Chartered Institute of Marketing, United Kingdom • Kompetensi keahlian dalam bidang Asuransi Umum, Asuransi Jiwa dan Risk Management dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia: AAIK, AAAIJ, ICPU, QIP, AMRP / Professional competence in General Insurance, Life Insurance and Risk Management in accordance with the standards of the Insurance Expert Association of Indonesia i.e. AAIK, AAAIJ, ICPU, QIP, AMRP
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Wakil Ketua Komite Tetap Asuransi dan Dana Pensiun Kamar Dagang dan Industri Indonesia / Deputy Head of Insurance and Pension Funds Department of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry
Pengalaman Experience	• Eksekutif PT Gajah Tunggal Prakarsa Executive of PT Gajah Tunggal Prakarsa • Eksekutif PT Asuransi Jiwa Ekalife (Sinar Mas MSIG) Executive of PT Asuransi Jiwa Ekalife (Sinar Mas MSIG) • Eksekutif PT Asuransi Sinar Mas Executive of PT Asuransi Sinar Mas • Presiden Komisaris PT Lippo Life Assurance President Commissioner of PT Lippo Life Assurance • Komisaris PT Siloam International Hospital Tbk Commissioner of PT Siloam International Hospital Tbk • Komisaris PT Unimaxx Comm Mitra Commissioner of PT Unimaxx Comm Mitra
Penghargaan Accolade	• *"The Most Visionary Indonesian Insurance CEO* 2012" dari Business Review "The Most Visionary Indonesian Insurance CEO 2012" from Business Review • *"Indonesia Future Transformation Leader* 2013" dari SWA "Indonesia Future Transformation Leader 2013" from SWA • *"The Best CEO* 2014" dari SWA – IPSOS "The Best CEO 2014" from SWA – IPSOS • *"Top CEO* 2017" dari Business News "Top CEO 2017" from Business News

GILBERT DEDDY NAIBAHO

Direktur
Director

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan RUPST yang termuat dalam Akta Nomor 47 tanggal 10 Mei 2017 AGMS resolution in Deed No. 47 dated May 10th, 2017
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	43 tahun 43 years old
Pendidikan Education	Gelar Magister Manajemen (MM) dari Universitas Pelita Harapan (UPH), Jakarta (2014) Master of Management (MM) degree from Pelita Harapan University (UPH), Jakarta (2014)
Kualifikasi Qualification	Sertifikasi ANZIIF (*Senior Associate*) CIP, AAIK, QIP, dan CRGP Certified ANZIIF (Senior Associate) CIP, AAIK, QIP, and CRGP
Pengalaman Experience	• *Area Manager* Sumatera Perseroan (2007-2010) Sumatra Area Manager of the Company (2007-2010) • *Business Development Division Head and Branch Coordinator* di Kantor Pusat Perseroan (2010) Business Development Division Head and Branch Coordinator at the Head Office of the Company (2010) • *Senior Vice President Operation* Perseroan (2013-2015) Senior Vice President Operation of the Company (2013-2015)
Penghargaan Accolade	*"The 3rd Champion"* pada ajang *Indonesia Future Business Leader Award* (2016) dari Majalah SWA "The 3rd Champion" award in Indonesia Future Business Leader Award (2016) from SWA Magazine

JOHANNES AGUS

Direktur
Director

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan RUPST yang termuat dalam Akta Nomor 47 tanggal 10 Mei 2017 AGMS resolution in Deed No. 47 dated May 10th, 2017
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	67 tahun 67 years old
Pendidikan Education	Gelar di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia, Jakarta (1987) Financial Management degree from the University of Indonesia, Jakarta (1987)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Presiden Komisaris di Anak Perusahaan President Commissioner in Subsidiaries
Pengalaman Experience	• Auditor di Kantor Akuntan Publik SGV Utomo (1978) Auditor at SGV Utomo Public Accounting Firm (1978) • Akuntan Keuangan di PT Richardson-Vicks Indonesia (1982) Financial Accountant at PT Richardson-Vicks Indonesia (1982) • Manajer Keuangan PT Astra International (1984-1987) Financial Manager of PT Astra International (1984-1987) • *General Manager* PT Astra International (1987-1992) General Manager of PT Astra International (1987-1992) • Direktur Keuangan PT Multi France Motor (1994-1998) Financial Director of PT Multi France Motor (1994-1998) • Direktur Keuangan PT FBM Export Center (1998-2000) Financial Director of PT FBM Export Center (1998-2000) • Direktur Keuangan PT Lippo E-Net Tbk (2000-2003) Finance Director of PT Lippo E-Net Tbk (2000-2003) • Presiden Direktur PT Lippo Life Assurance (2013-2015) President Director of PT Lippo Life Assurance (2013-2015)

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2019, members of the Board of Commissioners and Board of Directors participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

No.	Nama Training Training	Jenis Training Type of Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Training Date
1	Leaders' Digital Camp 2019	Softskill	Internal LGI	China	16 - 20 Januari 2019 January 16th - 20th, 2019
2	Peluang dan Tantangan Industri Asuransi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0	Hardskill	AAMAI	Jakarta	25 Februari 2019 February 25th, 2019
3	Natural Catastrophe On The Move	Hardskill	AAUI	Jakarta	23 April 2019 April 23rd, 2019
4	Seminar Big Data Analytics & AI - How To Transform Data to Revenue	Hardskill	MunichRe	Jakarta	25 April 2019 April 25th, 2019
5	Seminar Implementasi IFRS 17 (DE/PSAK 74)	Hardskill	AAUI	Jakarta	15 Mei 2019 May 15th, 2019
6	P&C Executive Dialogue	Softskill	SwissRe	Swiss	2 - 4 Juli 2019 July 2nd - 4th, 2019
7	3rd Seminar Annual Digital Transformation For Insurance Summit 2019	Hardskill	IQPC	Singapore	23 - 24 Juli 2019 July 23rd - 24th, 2019
8	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko QRGP	Hardskill	CRMS	Singapore	25 Juli 2019 July 25th, 2019
9	Building A Resilient Future in Our Changing World	Hardskill	SwissRe	Malaysia	23 - 24 Agustus 2019 August 23rd - 24th, 2019
10	Seminar DRIM	Hardskill	AAJI	Bali	25 - 27 Sep 2019 September 25th - 27th, 2019
11	Corporate Flexy Benefit	Hardskill	Internal LGI	Jakarta	26 September 2019 September 26th, 2019
12	25th Indonesia Rendezvous	Softskill	AAUI	Bali	16 - 19 Oktober 2019 October 16th - 19th, 2019
13	Insurance Outlook 2020	Hardskill	Media Asuransi	Jakarta	21 November 2019 November 21st, 2019

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATIONS

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama** Majority Shareholder
Dewan Komisaris /Board of Commissioners			
Benny Haryanto	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None
Frans Lamury	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None
Jamilah Mawira Sungkar	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None
Direksi/Board of Directors			
Agus Benjamin	Tidak Ada/None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
Gilbert Deddy Naibaho	Tidak Ada/None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
Johannes Agus	Tidak Ada/None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None

Dewan Komisaris /Board of Commissioners			
Benny Haryanto	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None
Frans Lamury	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None
Jamilah Mawira Sungkar	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None
Direksi/Board of Directors			
Agus Benjamin	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None
Gilbert Deddy Naibaho	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None
Johannes Agus	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None	Tidak Ada/None

PERSONIL KUNCI
Key Personnel

VICE PRESIDENT

dari kiri ke kanan/ from left to right:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Evan P. Hutagalung	Vice President-Financial Institution
2	Hamzah Madhya	Assistant Vice President-IT
3	Netty	Executive Vice President-Corporate Relation
4	dr. Rudy Tjahjadi	Assistant Vice President-Corporate Relation 1
5	Jessy Hutagalung	Executive Vice President-Brokers & Branch Coordinator
6	Timmie Manglassa	Assistant Vice President-Commercial Business Unit
7	Harry Poerwanto	Area Head-East Area
8	Qamaruzzaman El Muzakkir Ikhwan	Senior Vice President-Customer Care
9	Irsan Rivani	Area Head-Jabodetabek Area
10	Setiyo Andi Murpiyanto	Assistant Vice President-Claim
11	Viyanty Salim	Assistant Vice President-Finance & Accounting

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTE

dari kiri ke kanan/ from left to right:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Liu Raymond	Anggota / Member
2	Frans Lamury	Ketua / Chairman
3	Karnadi Nawawi	Anggota / Member

DEPARTMENT HEAD

dari kiri ke kanan/ from left to right:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Wineke Winawati	Department Head-Marketing Communication
2	Yustinus Rinaldo Arianto	Department Head-Retail Business Unit
3	Yohanes Hari Purnomo	Department Head-Digital Innovation & Solution
4	Charles Hanafie	Department Head-Digital Development

OPERATION HEAD

dari kiri ke kanan/ from left to right:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Luhur Prihatiningrum	Head of Service Ambassador
2	Susanti Halim	Department Head-Talent Management & Compensation Benefit
3	Dedi Susilo	Department Head-Contact Center
4	Samuel Hidayat	Department Head-Internal Audit & Quality Assurance
5	Satini Kartika Sari	Department Head-Legal & Corporate Secretary
6	Rina Megasari	Deputy Department Head-Document Management System
7	Imelda Dewijanti	Deputy Department Head-General Services

FINANCE & ACCOUNTING HEAD

dari kiri ke kanan/ from left to right:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Yekti Setyaningsih	Department Head-General Finance
2	Resty Oktriani	Deputy Department Head-Branches Collection & Administration
3	Yuita Kusmawaty	Deputy Department Head-Accounting
4	M. Primastuti Dyah Shintawati	Department Head-Health Finance

MARKETING DEPARTMENT HEAD

dari kiri ke kanan/ from left to right:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Erik Aribowo	Department Head-Brokers
2	Wisnu Erlangga	Department Head-Agency
3	Afrilina Arifin	Department Head-Account Development 1
4	Denny Kusuma Wardhana	Department Head-Account Development 2
5	Emma Paulina Balubun	Department Head-Corporate Relation 2

GENERAL DEPARTMENT HEAD

dari kiri ke kanan/ from left to right:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Putut Haryo Pangasto	Department Head-General Central Processing
2	Muharom Febriyanto	Department Head-Marine & Miscellaneous Business Unit
3	Heppy Suryadharma	Department Head-Property & Engineering Business Unit
4	Oencani Damanik	Department Head-Claim General Motor Vehicle
5	Mathias Elsson	Deputy Department Head-Claim General Non Motor Vehicle 2
6	Shandy Maulana	Deputy Department Head-Claim General Non Motor Vehicle 1

HEALTH DEPARTMENT HEAD

dari kiri ke kanan/ from left to right:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	dr. Ribka Anggraini Aprilia	Department Head-Provider
2	Maria Natalia Ladyawati	Department Head-Health Central Processing
3	dr. Robertus Ariadi Ridwan	Department Head-Case Monitoring
4	Indri Diyah Kusrini	Department Head-Actuary & Health Underwriting
5	Lamtiar MG Tambunan	Department Head-Claim Health

BRANCH HEAD

dari kiri belakang ke kanan depan/ from left back to front right:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Yommy Chandra	Area Manager-Sumatera
2	Argyantoro Yudha P	Marketing Head-Jakarta Kuningan
3	Iwan Surya	Marketing Head-Jakarta Kota
4	Janto Rivai Rahardjo	Branch Manager-Cikarang
5	Leviano Winoto	Branch Manager-Jakarta Kuningan
6	Ady Putra Pratama	Representative Office Head-Makassar
7	Dedy Cahyana	Branch Manager-Jakarta Kota
8	Galih Pratama	Deputy Department Head-Branches & Network
9	Maureen Indriaty	Marketing Head General-East Area
10	Dian Puspitasari	Area Manager-Bandung, Solo, Semarang (Bansos)
11	Mona Rosa Febriani Manurung	Pjs. Representative Office Head-Pekanbaru
12	Jessy Tania	Marketing Head-Medan
13	Mery Wijaya	Representative Office Head-Palembang
14	Serafin Estuningtyas Hesti	Marketing Head Health-Surabaya
15	Musyiamik Yuniarsih	Deputy Marketing Head-Semarang

KOMITE MEDIS
MEDICAL COMMITTEE

dari kiri belakang ke kanan depan/ from left back to front right:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	dr. Doddy Eka Pratama	Ketua merangkap Anggota / Chairman and member
2	dr. Bella Ammara Karlinda	Wakil Ketua merangkap Anggota / Vice Chairman and member
3	dr. Kristina Nova Johana Murniati Nauli	Anggota / Member
4	dr. Fadhilah Ratih Ayu Kartikasari	Anggota / Member
5	dr. Stanley Ady Saputra	Anggota / Member
6	dr. Richard Firmansyah	Anggota / Member
7	dr. Yenti Puspita Sari	Anggota / Member
8	dr. Ribka Anggraini Aprilia	Anggota / Member
9	dr. Rudy Tjahjadi	Anggota / Member
10	dr. Robertus Ariadi Ridwan	Anggota / Member
11	dr. Lamsihar FB Manik	Anggota / Member
12	dr. Hasyati Dwi Kinasih	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary and member

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan, serta meningkatkan daya saing dalam menciptakan keberhasilan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaannya dilakukan secara adil dan bijaksana sejak proses perencanaan hingga berakhirnya masa tugas di Perseroan. Pengelolaan ini diintegrasikan dengan strategi pengelolaan Perseroan yang dinamis, di tengah persaingan industri perasuransian.

Dalam rangka meningkatkan rasa memiliki, tanggung jawab, dan produktivitas kerja, maka karyawan turut dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan terkait ketenagakerjaan. Langkah ini juga menjadi salah satu bentuk Perseroan untuk menjaga hubungan industrial yang solid dan harmonis dengan karyawan.

Secara berkala, setiap karyawan diikutsertakan dalam program pengembangan kompetensi agar daya saing, kapasitas, dan kapabilitas karyawan terus meningkat. Setiap upaya karyawan untuk mendukung pertumbuhan usaha juga diapresiasi dengan layak. Berbagai bentuk apresiasi dilakukan melalui pengembangan karir, remunerasi, dan bonus kinerja, serta penghargaan lainnya.

Human resources (HR) are one of the stakeholders who play an important role in maintaining the Company's business sustainability, as well as increasing competitiveness to achieve sustainable success. Therefore, HR management is carried out fairly and prudently from the planning process until the end of their tenure at the Company. HR management is integrated with the Company's dynamic management strategy amid the competition within the insurance industry.

In order to increase sense of ownership, responsibility and work productivity, employees are also involved in the decision making process related to employment. This policy is part of the Company's efforts to maintain strong and harmonious industrial relations with employees.

Each employee is periodically included in the competency development program in order to continuously increase their competitiveness, capacity and capabilities. Moreover, the Company properly rewards each employee's efforts to support business growth by providing them with career development path, remuneration and performance bonus, as well as other rewards.

KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2019, karyawan Perseroan berjumlah 522 orang, naik 5,03% dibandingkan 497 orang pada tahun 2018. Jumlah karyawan tersebut telah sesuai kebutuhan Perseroan sekaligus mempertahankan konsistensi kualitas dan kompetensi karyawan sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, usia, dan penempatan kerja adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31st, 2019, the Company employed 522 employees, went up by 5,03% compared to 497 in 2018. The number of employees was in accordance with the Company's needs and simultaneously maintained the consistency of employees' quality and competence according to their respective field of work.

Employee composition based on education, age, and work placement was as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Penempatan Kerja

Employee Composition by Work Placement

Penempatan Kerja / Work Placement	2018	2019
Kantor Pusat / Head Office	401	421
Kantor Cabang Pemasaran / Branch & Marketing Offices	96	101
Jumlah / Total	**497**	**522**

Komposisi Berdasarkan Usia

Composition Based on Age

Usia / Age	2018	2019
21-30 tahun / 21-30 years old	318	332
31-40 tahun / 31-41 years old	118	127
> 41 tahun / >41 years old	61	63
Jumlah / Total	**497**	**522**

Komposisi Berdasarkan Pendidikan | **Composition Based on Education**

Penempatan Kerja / Work Placement	2018	2019
Pascasarjana / Postgraduate	12	14
Sarjana / Bachelor's degree	369	405
Diploma IV	3	7
Diploma III	109	92
SMA dan dibawahnya / Senior High School and below	4	4
Jumlah / Total	**497**	**522**

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk memastikan pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dapat berjalan sesuai dengan target dan strategi bisnis Perseroan, LippoInsurance telah menyusun Strategi Pengembangan SDM di tahun 2019, yang meliputi:

- Senantiasa melakukan penyesuaian pada organisasi Perseroan dengan memperhatikan berbagai aspek-aspek yang dibutuhkan SDM agar sejalan dengan Visi, Misi, dan Budaya Perseroan.
- Mengembangkan Budaya Perseroan dengan berlandaskan pada prinsip profesionalisme dengan tetap mempertahankan nilai-nilai kekeluargaan dalam menjalankan aktivitas operasional Perseroan.
- Menciptakan Iklim kerja yang positif dalam rangka mendorong produktivitas karyawan dan membentuk semangat juang bagi setiap karyawan.

Kebijakan pengembangan SDM Perseroan dilakukan melalui langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. **Peningkatan Keahlian dan Kompetensi**

   Peningkatan keahlian dan kompetensi bagi seluruh karyawan LippoInsurance dilakukan melalui pemberian atau pengikutsertaan karyawan dalam berbagai program pendidikan, pelatihan, seminar, *workshop*, dan *conference*, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal dengan biaya sepenuhnya ditanggung oleh Perseroan.

   Materi pengembangan kompetensi karyawan disesuaikan dengan kebutuhan kualifikasi dan kompetensi masing-masing jabatan. Secara umum, materi pengembangan kompetensi yang diberikan meliputi keterampilan, sikap kepemimpinan, profesionalisme, pembangunan sikap mental dan karakteristik, dan pengembangan daya intelektual. Dengan demikian, pengembangan kualitas SDM tidak hanya pada kompetensi semata, tetapi juga pengembangan sikap dan perilaku karyawan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

   Salah satu kunci keberhasilan pengembangan pengelolaan SDM adalah konsistensi. Untuk itu, pemberian pengembangan kompetensi karyawan dilakukan secara berkala dengan menerapkan sistem pelatihan berjenjang demi menjamin penyerapan pengetahuan dan kemampuan yang berkelanjutan.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

In order to ensure that the Company's Human Resources (HR) development program is implemented in accordance with its targets and business strategy, LippoInsurance has prepared HR Development Strategy in 2019 that includes the following:

- Making continuous adjustment to the Company's organization by taking account of the various aspects required by HR in order to align with the Vision, Mission and Corporate Culture.
- Developing Corporate Culture that is based on professionalism principle while maintaining family values in carrying out the operational activities of the Company.
- Creating positive working climate in order to encourage employee productivity and shape the fighting mentality of each employee.

The Company's HR development policy is implemented through the following strategic measures:

1. **Skills and Competence Improvement**

   Skills and competence improvement for all employees of LippoInsurance is carried out by providing or involving employees in various education programs, training, seminar, workshop, and conference, both internally and externally, fully paid by the Company.

   The employee competence development subjects are adjusted with the qualification and competence requirements of each position. Generally, the competence development material provided includes skills, leadership, professionalism, mental attitude and character development, and intellectual development. Therefore, the HR quality development focuses not only on competence, but also the development of employee attitude and behavior in conducting the Company's business activities.

   One of the key success factors in developing HR management is consistency. To that end, the employee competence development is conducted periodically by implementing a tiered training system to ensure continuous absorption of knowledge and skills.

Program pengembangan kompetensi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The competence development programs implemented by the Company throughout 2019 were as follows:

No.	Nama Training Training	Jenis Training Type of Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Training Training Date
1	LippoInsurance Introduction Program	Softskill	Internal LGI	Head Office	Jan - Dec 2019
2	Leaders' Digital Camp 2019	Softskill	Internal LGI	China	16 - 20 Jan 2019
3	Training & Sertifikasi ANZIIF (Assoc) CIP Batch I	Hardskill	ANZIIF & AALC	Jakarta	7 - 9 Jan 2019
4	Training Plus With NasRe 2019	Hardskill	NasRe	Prigen	11 - 13 Jan 2019
5	IFRS 17 (DRAF Eksposur/DE PSAK74)	Hardskill	AAUI	Jakarta	15 - 16 Feb 2019
6	Today Is Tomorrow Batch I	Softskill	MIC	Bogor	22 - 24 Feb 2019
7	Training Audit Of ISO 9001:2015	Hardskill	Internal LGI	Head Office	15 Mar 2019
8	Training Internal Auditor of Quality Management System Standard ISO 9001:2015	Hardskill	Internal LGI	Head Office	18 Mar 2019
9	Workshop Bedah Kasus Sengketa Klaim Asuransi Umum	Hardskill	BMAI	Jakarta	28 Mar 2019
10	PIT X & Mukernas PDUI 2019	Hardskill	IDI & PDUI	Jakarta	29 - 31 Mar 2019
11	Today Is Tomorrow Batch II	Softskill	MIC	Bogor	12 - 14 Mar 2019
12	Business Interruption Insurance	Hardskill	Marein	Jakarta	22 Apr 2019
13	Innovation Disruption and Forensic Advance in Claims	Hardskill	AICLA	Cambodia	24 - 26 Apr 2019
14	Fungsi Manajemen Risiko, Komite Audit dan Internal Audit	Hardskill	RMG	Jakarta	25 - 26 Apr 2019
15	Gathering Reasuransi Incoming	Hardskill	Askrindo	Korea Selatan	25 - 28 Apr 2019
16	Basic Insurance - Pengantar Dasar Asuransi Batch I	Hardskill	Internal LGI	Head Office	25 Apr 2019
17	Jaminan & Asuransi Kesehatan	Hardskill	PAMJAKI	Jakarta	26 Apr 2019
18	Beauty & Grooming Class Batch I	Softskill	Internal LGI	Head Office	26 Apr 2019
19	Employee Benefit Medicare	Hardskill	Internal LGI	Head Office	29 Apr 2019
20	Training Basic Ms. Excel	Softskill	Internal LGI	Head Office	30 Apr 2019
21	Training Update Sistem Medilink & Admedika	Hardskill	Internal LGI	Head Office	1 May 2019
22	Workshop Commercial/Industrial Risk Survey Report Analysis	Hardskill	NusantaraRe	Jakarta	2 May 2019
23	Beauty & Grooming Class Batch III	Softskill	Internal LGI	Head Office	2 May 2019
24	Roundtable Discussion 2019	Hardskill	LSPMR	Jakarta	15 May 2019
25	Training Online : Teknik Pemecahan Masalah	Softskill	Studilmu	Head Office	17 - 26 May 2019
26	Seminar Gempa Bumi AAUI Bali	Hardskill	AAUI	Bali	24 May 2019
27	Sharing Knowledge : Harmonisasi GRC Pada Perangkat Perusahaan	Hardskill	Internal LGI	Head Office	24 May 2019
28	Competency Assesment & Talent Mapping	Hardskill	Service Leadership	Jakarta	28 May 2019
29	Human Resource Audit	Hardskill	APINDO	Jakarta	28 May 2019
30	Basic Insurance - Pengantar Dasar Asuransi Batch II	Hardskill	Internal LGI	Head Office	13 Jun 2019
31	Training Online : Cara Presentasi Yang Baik	Softskill	Studilmu	Head Office	15 - 30 Jun 2019
32	Insurance Claims Management Conference APAC	Hardskill	Uni Global	Singapore	18 - 19 Jun 2019
33	HR Gathering : Industri Learning Forum & Celebration Of The Career	Softskill	AAUI	Jakarta	19 Jun 2019
34	Training & Sertifikasi ANZIIF (Assoc) CIP Batch VIII	Hardskill	ANZIIF & AALC	Jakarta	24 - 26 Jun 2019
35	Bedah Polis Asuransi Medicare	Hardskill	Internal LGI	Jakarta	6 Jul 2019
36	Basic Property Insurance	Hardskill	Internal LGI	Jakarta	11 Jul 2019
37	Overseas Training Program Batch I	Hardskill	Internal LGI	Singapore	15 - 18 Jul 2019
38	3rd Seminar Annual Digital Transformation For Insurance Summit 2019	Hardskill	IQPC	Singapore	23 - 24 Jul 2019
39	Training & Sertifikasi ANZIIF (Assoc) CIP Batch IX	Hardskill	ANZIIF & AALC	Jakarta	22 - 24 Jul 2019
40	Tutorial AAAIK - 101	Hardskill	IndoRe	Jakarta	23 Jul - 12 Sep 2019
41	Motion Graphic	Hardskill	Hello Motion	Tangerang	27 Jul - 31 Agt 2019
42	Workshop BPPDAN 2019	Hardskill	IndoRe	Jakarta	30 Jul 2019
43	Technical Meeting Non Marine	Hardskill	IndoRe	Jakarta	30 - 31 Jul 2019
44	Basic Insurance - Hukum Asuransi	Hardskill	Internal LGI	Jakarta	31 Jul 2019
45	Training & Sertifikasi ANZIIF (Assoc) CIP Batch X	Hardskill	ANZIIF & AALC	Jakarta	5 - 7 Agt 2019
46	Workshop Perhitungan Cadangan Teknis Asuransi Umum	Hardskill	AAUI	Jakarta	13 - 15 Agt 2019

No.	Nama Training Training	Jenis Training Type of Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Training Training Date
47	Digital Transformation Insurance Industry to Win Market	Hardskill	NasRe	Jakarta	15 Agt 2019
48	Pelatihan Laporan Berkelanjutan	Hardskill	Pro;Ad Communication	Jakarta	15 Agt 2019
49	HR Gathering "Gapro Hiring Bersama Vita Harsono"	Softskill	AAUI	Jakarta	16 Agt 2019
50	Building A Resilient Future in Our Changing World	Hardskill	SwissRe	Malaysia	23 - 24 Agt 2019
51	Training Digital Marketing	Hardskill	Purwadhika	Jakarta	25 Agt - 26 Sep 2019
52	Sosialisasi Aplikasi B2B	Hardskill	BPPDAN	Jakarta	27 Agt 2019
53	Seminar On Skill Development "Challenge & New Approach in HRM Facing IR 4.0"	Softskill	APINDO	Jakarta	27 - 28 Agt 2019
54	SCOR Campus Trade Credit & Surety (re)insurance	Hardskill	SCOR	Singapore	28 - 29 Agt 2019
55	Sosialisasi Pemahaman Materi DE PSAK 74 Kontrak Asuransi	Hardskill	OJK	Jakarta	30 Agt 2019
56	Training Recruitment Management	Hardskill	HRD Forum	Jakarta	2 - 3 Sep 2019
57	GC Reach Unlock Growth Potentials	Hardskill	Guy Carpenter	Hongkong	3 - 4 Sep 2019
58	Training Credit Insurance & Financial Technology	Hardskill	TuguRe	Yogyakarta	6 - 8 Sep 2019
59	Malaysian Re's Indonesia Clients Workshop	Hardskill	MalaysianRe	Jakarta	9 - 10 Sep 2019
60	The "Nuts & Bolts" Of Treaty Reinsurance : Proportional & Non-Proportional	Hardskill	AALC	Jakarta	16 - 17 Sep 2019
61	Bedah Polis & Klaim Asuransi Pengangkutan Barang/Marine Cargo	Hardskill	AALC	Jakarta	17 - 18 Sep 2019
62	Seminar Digital Transformation & Business Accelaration For General Insurance	Hardskill	AAUI	Jakarta	19 Sep 2019
63	Beauty & Grooming Class Batch III	Softskill	Internal LGI	Head Office	19 Sep 2019
64	HannoverRe - Seminar	Hardskill	HannoverRe	Malaysia	23 - 26 Sep 2019
65	Bedah Polis Alat Berat : Jaminan Polis , Klaim & Permasalahannya	Hardskill	AALC	Jakarta	25 Sep 2019
66	Corporate Flexy Benefit	Hardskill	Internal LGI	Jakarta	26 Sep 2019
67	Basic Insurance - Asuransi Kendaraan Bermotor	Hardskill	Internal LGI	Head Office	27 Sep 2019
68	Mobile Apps - Android Developer	Hardskill	Course-Net	Tangerang	28 Sep - 20 Oct 2019
69	IOS Application Developer	Hardskill	Course-Net	Tangerang	23 Sep - 25 Oct 2019
70	Indonesia BFSI Innovation Summit 2019 Jakarta	Hardskill	Tradepass Global	Jakarta	1 - 2 Oct 2019
71	Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)	Hardskill	ICSA & BEI	Jakarta	8 Oct 2019
72	Be The HR Who Adds Value To The Business	Softskill	AAJI	Jakarta	9 Oct 2019
73	Empowering Future Leader Facing Social Security Challenges	Hardskill	APINDO	Jakarta	10 Oct 2019
74	25th Indonesia Rendezvous	Hardskill	AAUI	Bali	16 - 19 Oct 2019
75	Pemeliharaan & Perawatan Ringan Pada Kendaraan Bermotor + Safety Driving	Softskill	Internal LGI	Head Office	18 Oct 2019
76	Basic Insurance - Risk Management	Hardskill	Internal LGI	Head Office	25 Oct 2019
77	Claims Collaboration With Future Technology	Hardskill	IRS	Head Office	1 Nov 2019
78	FGD Persiapan Uji Materi Terhadap UU No. 40 Th 2014 Tentang Perasuransian	Hardskill	AAUI	Jakarta	4 Nov 2019
79	Training & Sertifikasi ANZIIF (Assoc) CIP Batch XII	Hardskill	ANZIIF & AALC	Jakarta	4 - 6 Nov 2019
80	Workshop Penyusunan Liabilitas Batch III	Hardskill	AAUI	Jakarta	7 - 8 Nov 2019
81	HR Summit 2019	Softskill	AAJI	Jakarta	12 Nov 2019
82	Digital Marketing	Hardskill	Purwadhika	Jakarta	17 Nov - 22 Dec 2019
83	Pricing Produk Asuransi Kesehatan	Hardskill	STMA Trisakti	Jakarta	13 - 14 Nov 2019
84	HR Networking AAUI 2019	Softskill	AAUI	Yogyakarta	21 - 23 Nov 2019
85	Service With Heart	Softskill	Internal LGI	Head Office	23 Nov 2019
86	Bedah Polis Standard Medicare	Hardskill	Internal LGI	Head Office	23 Nov 2019
87	Finance & Accounting Seminar (Gathering)	Hardskill	AAUI	Bogor	29 - 30 Nov 2019
88	Alur Kerja CHP & CHR	Hardskill	Internal LGI	Head Office	7 Dec 2019
89	Microsoft SQL Server 2014 : Administering Microsoft SQL Databases	Hardskill	Metrodata	Jakarta	9 - 13 Dec 2019
90	Temu Wicara Hakim Ad-Hoc Kasasi & PHI	Softskill	APINDO	Jakarta	10 Dec 2019
91	Sosilisasi APU PPT	Softskill	Internal LGI	Head Office	13 Dec 2019
92	Alur Kerja MSA & Bedah Kasus	Hardskill	Internal LGI	Head Office	14 Dec 2019

Biaya pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2019 yang meliputi pelaksanaan pelatihan, *workshop*, seminar, dan *conference* adalah sebesar Rp3,21 miliar, turun dibandingkan Rp3,77 miliar pada tahun 2018.

2. Rekrutmen dan Seleksi

Kesadaran Perseroan akan pentingnya peranan SDM yang berkualitas telah diterapkan sejak proses rekrutmen dan seleksi. Perseroan memiliki kebijakan rekrutmen dan seleksi sebagai mekanisme dalam menjaring karyawan yang memenuhi kualifikasi dan berpotensi unggul. Adapun proses rekrutmen dilaksanakan dengan melalui jalur internal serta jalur eksternal untuk program *fresh graduate* melalui *Officer Development Program* (ODP).

RENCANA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Untuk meningkatkan kapabilitas dan kualitas SDM agar dapat memenuhi kebutuhan industri serta memberikan layanan yang bernilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan menyusun pengembangan organisasi dan SDM untuk tahun 2020 yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Rencana Pengembangan Organisasi

Perseroan memiliki rencana pengembangan organisasi yang akan disesuaikan dengan pengembangan Perseroan dalam 5 tahun ke depan, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Mentransformasikan Divisi *Human Resource* & *General Service* menjadi *People Development* & GS, yang tugasnya membawahi *Talent Management*, *Compensation* & *Benefit* dan GS;
2. Divisi IT membawahi *Digital* (sebelumnya di bawah Direktorat *Commercial*), *System Development, Network* dan *Security*;
3. Menggabungkan *Claim Health Reimbursement* dan *Provider* menjadi *Claim Health*;
4. Departemen *General Non-MV* dibagi menjadi *General Non-MV* 1 & 2;
5. Divisi BU *Engineering* & *Retail* akan difokuskan ke *Retail* saja menjadi BU *Retail*;
6. Membentuk *Commercial Business Unit* yang terdiri dari *Marine* & *Miscellaenous* dan *Property* & *Engineering Business Unit*;
7. Membentuk *Alternative Channel* untuk *Channel Business* yang baru;
8. Memindahkan *Account Development* 1, *Account Development* 2, *Corporate Relation* 1, dan *Corporate Relation* 2 di bawah *Corporate Relation*;
9. Membentuk Direktorat *Compliance*, memindahkan *Corporate Secretary* dan *Quality Assurance* (QA) di bawah Direktorat *Compliance*; serta
10. Membagi Internal Audit & QA menjadi 2, yaitu Internal Audit tetap di bawah Direksi dan QA di bawah Direktorat *Compliance*.

The employee competence development cost over the course of 2019 that covered trainings, workshops, seminars, and conferences amounted to Rp3.21 billion, went down compared to Rp3.77 billion in 2018.

2. Recruitment And Selection

The Company's awareness of the importance of quality HR is manifested since the recruitment and selection process. The Company has a recruitment and selection policy as a mechanism to filter employees who fulfill the qualification and have excellent potentials. The recruitment process is implemented internally and externally for fresh graduates through Officer Development Program (ODP).

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT PLAN

In order to improve its human resources' capabilities and quality to meet the industry's demand and provide value-added services to shareholders and stakeholders, the Company has developed the following organizational and HR development plan for 2020:

a. Organizational Development Plan

The Company has prepared the following organizational development plan that will be aligned with the Company's development in the next 5 years:

1. Transforming the Human Resource & General Service Division into People Development & GS responsible for overseeing Talent Management, Compensation & Benefit, and GS;
2. The IT Division is in charge of Digital (previously under the Commercial Directorate), System Development, Network and Security;
3. Combining Claim Health Reimbursement and Provider into Claim Health;
4. The General Non-MV Department is divided into General Non-MV 1 & 2;
5. The BU Engineering & Retail Division will focus on Retail only as BU Retail;
6. Establishing Commercial Business Unit consisting of the Marine & Miscellaneous and Property & Engineering Business Unit;
7. Establishing Alternative Channel for the new Business Channel;
8. Transferring Account Development 1, Account Development 2, Corporate Relation 1 and Corporate Relation 2 to under Corporate Relation;
9. Establishing Compliance Directorate, transferring Corporate Secretary and Quality Assurance (QA) to under the Compliance Directorate; and
10. Dividing Internal Audit & QA into 2: the Internal Audit remains under the Board of Directors and QA under the Compliance Directorate.

b. Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM)

Perseroan berupaya untuk tetap memberikan pelayanan terbaik serta mempertahankan kinerja dengan selalu memperhatikan ketersediaan SDM yang ada. Untuk tahun 2020, Perseroan telah menyusun rencana kebutuhan SDM sesuai dengan rencana pengembangan usaha serta dengan mempertimbangkan efisiensi perusahaan.

c. Rencana Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan

Perseroan memiliki rencana pengembangan kompetensi seluruh karyawan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 yang diuraikan berikut:

b. Human Resources (HR) Fulfillment Plan

The Company strives to provide the best services and maintain performance by consistently paying attention to the availability of existing human resources. For 2020, the Company has drawn up a plan for HR needs in accordance with the business development plan and by considering the Company efficiency.

c. HR Education and Training Implementation Plan for Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees

The Company has prepared competency development plan for all employees to be implemented in 2020, as follows:

No.	Topik Topiks	Calon Peserta Candidates	Waktu Pelatihan Tahun 2020 Training Time in 2020
1	*Basic Insurance: General & Health*	*Supervisor & Staff*	Setiap Bulan/Monthly
2	*Basic Insurance: General & Health*	*Supervisor & Staff*	Setiap Bulan/Monthly
3	*Basic to Advanced Ms. Office*	*Supervisor & Staff*	Februari/February
4	*Service Excellent*	*Supervisor & Staff*	Maret/March
5	*Leadership: Basic*	*Assistant Supervisor & Staff*	April
6	*Grooming & Beauty Class*	*New Staff*	April, Agustus/April, August
7	*Risk Management/Finance*	*Board of Commissioners and Board of Directors*	April-September
8	*Work-Life Balanced*	*Supervisor & Staff*	Juni/June
9	*Leadership: Advanced*	*Department Head/BM*	Juli/July
10	*Overseas Training Program*	*Supervisor*	Juli/July
11	*Basic to Advanced* Ms. Office	*Supervisor & Staff*	September
12	*Team Building*	*Management & Head*	Oktober/October
13	*Character Building*	*Supervisor & Staff*	November
14	*Serving with Heart*	*Driver, OB, Security*	November
15	APU PPT	*Staff*	Desember/December
16	*Overseas Training*	*Management & Head*	TBA
17	*Domestic Training*	*Management & Head*	TBA
18	Others	*All Staff*	TBA

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31st, 2019, was as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih 5% or More Share Ownership			
PT Inti Anugerah Pratama	98.680.900	49.340.450.000	65,79
PT Star Pacific Tbk	29.697.500	14.848.750.000	19,80
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Less than 5% Share Ownership			
Masyarakat / Public (di bawah/under 5%)	21.621.600	10.810.800.000	14,41
Total	**150.000.000**	**75.000.000.000**	**100,00**

DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KELOMPOK PER 31 DESEMBER 2019

LIST OF SHAREHOLDERS BASED ON GROUP AS OF DECEMBER 31ST, 2019

Kelompok Group	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder		Persentase / Percentage (%)	
	2018	2019	2018	2019
Institusi Domestik Domestic Institution	10	8	3,18	2,56
Institusi Asing Foreign Institution	8	7	2,54	2,24
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	294	294	93,33	94,23
Perorangan Asing Foreign Individual	3	3	0,95	0,97
Total	**315**	**312**	**100,00**	**100,00**

DAFTAR ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMILIKI SAHAM

Hingga 31 Desember 2019, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan. Selain itu, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hubungan kepengurusan dan pengawasan dengan pemegang saham.

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS WITH SHARE OWNERSHIP

As of December 31st, 2019, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Commissioners with share ownership in the Company. In addition, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Commissioners that have managerial and supervisory relation with shareholders.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal/Saham Nominal/Share	Harga Penawaran/ Saham Offering Price/ Share	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Share	Bursa Stock Exchange
22 Juli 1997 July 22nd, 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp500	Rp2.225	51.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

OTHER SECURITIES AND LISTING CHRONOLOGY

The Company has yet to issue any other securities.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions

Lembaga Profesional Professional Institution	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya Fee	Periode Penunjukan Appointment Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sharestar Indonesia	BeritaSatu Plaza Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950, Indonesia	Administrasi Efek Securities Administration	Rp38.000.000,-	Sejak 1997 Since 1997
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	PKF Indonesia – Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno & Rekan	UOB Plaza, Lt.30 Jl. MH Thamrin Lot 8-10 Jakarta Pusat 10130, Indonesia	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 Audit of the Company's Financial Statements for 2019 fiscal year	Rp305.000.000,-	2019
Notaris Notary	Stephanie Wilamarta, SH	Plaza Kelapa Gading Blok G No.50 Jl. Boulevard Barat Raya Jakarta 14240, Indonesia	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan akta-akta lain The Preparation of the Deed of Annual General Meeting of Shareholders and other deeds	Rp27.500.000,-	2019
Bursa Efek Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 - Indonesia	Jasa pencatatan saham Stock listing services	Rp275.000.000,-	2019

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA
List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

Nama Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership	Aset (Rupiah) Asset (Rupiah)	Status Operasi Operational Status
PT Lippo Life Assurance	Asuransi Jiwa Life Insurance	Berita Satu Plaza Lantai 2 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta Selatan 12950 Tel. (62 21) 2911 0077 Fax. (62 21) 2911 0076	99,999999 %	Rp170.461.868.008	Operasional Operational

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area

MAKASSAR

ALAMAT KANTOR DAN LAYANAN
Office and Service Address

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Lippo Kuningan Lt. 27 Unit A & F
Jl. HR Rasuna Said Kav B-12
Jakarta, 12940
Phone : (021) 525 6161
Fax : (021) 526 7161
Website : www.lippoinsurance.com

KANTOR CABANG DAN KANTOR PEMASARAN
BRANCH OFFICE AND MARKETING OFFICE

Karawaci

Karawaci Office Park Blok A No. 29
Lippo Village, Tangerang, 15139
Phone : (021) 5579 3886
Fax : (021) 5579 3876
E-mail : marketing.karawaci@lippoinsurance.com

Surabaya

Jl. Panglima Sudirman No. 95
Surabaya, 60271
Phone : (031) 535 1619
Fax : (031) 535 1639
E-mail : surabaya@lippoinsurance.com

Solo

Ruko Manahan Blok A
Jl. Adi Sucipto No. 8
Solo, 57139
Phone : (0271) 736 486
Fax : (0271) 740 543
E-mail : solo@lippoinsurance.com

Palembang

Komplek Palembang Square Kanto R-121
Jl. Pom IX, Palembang, 30137
Phone : (0711) 321 444
Fax : (0711) 320 969
E-mail : palembang@lippoinsurance.com

Pekanbaru

Gedung Surya Dumai Group Lt. 3
Jl. Jend. Sudirman No.395
Pekanbaru, 28116
Phone : (0761) 39246
E-mail : pekanbaru@lippoinsurance.com

Jakarta Kota

Gajah Mada Tower Lt. 19 Suite 1909
Jl. Gajah Mada No. 19-26
Jakarta Pusat, 10130
Phone : (021) 6382 9125
Fax : (021) 6385 9123
E-mail : marketing01.kota@lippoinsurance.com

24-HOUR CONTACT CENTER

(021) 1 500 563
E-mail: contactcenter@lippoinsurance.com

KANTOR OPERASIONAL
OPERATIONAL OFFICE

Karawaci Office Park Blok I No. 30-35
Lippo Village, Tangerang, 15139
Phone : (021) 5579 0672
Fax : (021) 5579 0682
E-mail : secretariat@lippoinsurance.com

Bali

Lippo Plaza Sunset Lt. 2 No. UG-17
Jl. Sunset Road No. 818
Kuta, Bali, 80361
Phone : (0361) 769 392
Fax : (0361) 768 635
E-mail : bali@lippoinsurance.com

Medan

Grand Palladium Mall Lt. Ground Unit GE-1 No. 9-10
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 8
Medan, 20112
Phone : (061) 456 2407
Fax : (061) 451 3631
E-mail : medan@lippoinsurance.com

Bandung

Jl. Sunda No. 27 C
Bandung, 40122
Phone : (022) 426 5021
Fax : (022) 426 5022
E-mail : bandung@lippoinsurance.com

Semarang

Ruko Siliwangi Square
Jl. Jend. Sudirman No. 322 Kav. 7
Semarang, 50134
Phone : (024) 7626 744
Fax : (024) 7626 745
E-mail : semarang@lippoinsurance.com

Cikarang

Ruko Robsons Square
Jl. M H Thamrin Blok C-18
Lippo Cikarang, Bekasi, 17550
Phone : (021) 897 4371, 897 2381
Fax : (021) 897 2382
E-mail : cikarang@lippoinsurance.com

Makassar

Marketing Gallery (Area Siloam Hospital)
Jl. Metro Tanjung Bunga Kav. 9
Makassar, Sulawesi Selatan, 90112
Phone : (0411) 811 1860, 811 1622
E-mail : makassar@lippoinsurance.com

Balikpapan

Gedung BRI Lt. 7 Suite 708. B
Jl. Jend. Sudirman No. 40 RT 26
Balikpapan, 76112
Phone : (0542) 736 751
Fax : (0542) 736 791
E-mail : marketing01.balikpapan@lippoinsurance.com

LIPPOINSURANCE *SERVICE CENTER*

LippoInsurance *Service Center* merupakan fasilitas yang diberikan kepada seluruh nasabah dan pelanggan Asuransi Kendaraan Bermotor Perseroan dengan kemudahan akses, pelayanan, dan fasilitas terbaik.

LIPPOINSURANCE SERVICE CENTER

LippoInsurance Service Center is a facility provided to all customers of the Company's Motor Vehicle Insurance with the best access, service and facilities.

Nama Bengkel Name of Workshop	Alamat Address	No. Telp Phone Number
Motoreko Mobilindo	Jl. Raya Serpong KM 7 No. 32 Paku Alam, Serpong, Tangerang	0888 0999 6105
Ekauto Ciputat	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 12 Sawah Lama, Ciputat, Tangerang Selatan	0888 0999 6107
Primatama	Jl. Kebon Jeruk Baru No. 1 Arjuna Selatan, Jakarta Barat	0888 0999 6101
Jelambar Jaya	Jl. Jelambar Baru No. 9 Jakarta Barat	0888 0999 6102
Setia Mandiri Motor	Jl. Danau Sunter Barat A1 No. 5 Jakarta Utara	0888 0999 6103
Ekauto Karawaci	Jl Raya Binong No. 09 RT 02/02 Curug, Tangerang	0888 0999 6106
Mitra Jaya Service	Jl. Makmur No. 14 Medan	(061) 7777 1200
Glows Body Repair	Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 612 Bandung	(022) 720 5206

LIPPOINSURANCE *PERSONAL MEDICAL ASSISTANT*

LippoInsurance *Personal Medical Assistant* merupakan fasilitas yang diberikan kepada seluruh nasabah dan pelanggan asuransi kesehatan Perseroan untuk membantu dalam pelayanan administrasi yang ditempatkan di beberapa Rumah Sakit Rekanan Perseroan.

LIPPOINSURANCE PERSONAL MEDICAL ASSISTANT

LippoInsurance Personal Medical Assistant is a facility provided to all customers of the Company's health insurance to assist in administrative services placed at several of the Company's Partner Hospitals.

No.	Nama Rumah Sakit hospital name	Alamat Address
1	PMA Bethsaida Hospital	Jalan Boulevard Raya Gading Serpong Kav. 29 Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang (Lobby Utama)
2	PMA RS Premier Jatinegara	Jl. Raya Jatinegara Timur No. 85-87 Jakarta Timur (Lobby Utama Gedung Rawat Inap)
3	PMA Siloam Hospitals Dhirga Surya Medan	Jl. Imam Bonjol No. 6 Petisah, Medan, Sumatera Utara (Lobby Utama)
4	PMA Siloam Hospitals Manado	Jl. Sam Ratulangi No. 22, Boulevard Center Manado, Sulawesi Utara (Lobby Utama)
5	PMA RS Santo Borromeus Bandung	Jl. Ir. H Djuanda No. 100 Bandung (Lt. 1 Gedung Elisabeth)
6	PMA Siloam Hospitals Lippo Village	Jl. Siloam No. 6 Lippo Village, Tangerang (Lt. 2, di samping *Counter* Pendaftaran Poli Mata)
7	PMA Siloam Hospitals Lippo Cikarang	Jl. MH Thamrin Kav. 105 Lippo Cikarang, Bekasi (Ruang Asuransi)
8	PMA Siloam Hospitals TB Simatupang	Jl. RA Kartini No. 8 Cilandak, Jakarta Selatan, 12930 (Lobby Utama)
9	PMA Siloam Hospitals Surabaya	Jl. Sumatera No. 101 Ruko Siloam, Surabaya (Tempat pendaftaran Poliklinik BPJS Siloam Hospitals Surabaya)
10	PMA MRCCC Siloam Hospitals Semanggi	Jl. Garnisun Kav. 2-3 Karet Semanggi, Jakarta Selatan 12930 (lt. 5, di samping Lift Utama)
11	PMA Siloam Hospitals Balikpapan	Jl. M T Haryono Dalam No. 23 RT. 30 Balikpapan (Lobby Utama)
12	PMA RS Premier Bintaro	Jl. M H Tamrin Blok B3 No. 1 Sektor 7 Bintaro Jaya, Tangerang, 15224 (Lobby Utama)
13	PMA Siloam Hospitals Bogor	Jl. Pajajaran No. 27 Bogor (Lobby Utama)
14	PMA Siloam Hospitals Kelapa Dua	Jl. Kelapa Dua Raya No. 1001 Tangerang (Lobby Utama Lt. 2)

LippoInsurance

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Didorong hasil *underwriting* yang meningkat 26,61% dan hasil investasi yang naik 34,30%, laba tahun berjalan Perseroan pada akhir 2019 tumbuh 16,47% menjadi Rp80,00 miliar dibandingkan Rp68,69 miliar pada tahun 2018.

Driven by the underwriting income's 26.61% growth as well as investment income that rose by 34.30%, the Company's profit for the year went up by 16.47% to Rp80.00 billion by the end of 2019 compared to Rp68.69 billion in 2018.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN OPERASI

Performance Review by Operational Segment

Sebagai perusahaan asuransi umum, Perseroan menawarkan 2 (dua) lini produk asuransi, yaitu asuransi kesehatan dan asuransi umum, sedangkan anak perusahaan yaitu PT Lippo Life Assurance menawarkan produk asuransi jiwa.

PRODUK ASURANSI KESEHATAN

Produk asuransi kesehatan memberikan jaminan kesehatan untuk perorangan maupun kumpulan (*employee benefit*) dengan jumlah premi yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Produk-produk asuransi kesehatan Perseroan terdiri dari Medicare, HealthPlus+Family, HealthPlus+ Micro, HealthPlus+ Business, Elite Health Plan & Essential Health Plan, Perlindungan Kesehatan Prima, dan Asuransi Jalan Prima.

As a general insurance company, the Company offers 2 (two) insurance product lines namely health insurance and general insurance, whereas subsidiary PT Lippo Life Assurance offers life insurance products.

HEALTH INSURANCE PRODUCTS

Health insurance products provide health insurance for individuals and groups (employee benefit) with premium fine-tuned to customers' needs.

The Company's health insurance products are Medicare, HealthPlus+Family, HealthPlus+ Micro, HealthPlus+ Business, Elite Health Plan & Essential Health Plan, Perlindungan Kesehatan Prima, and Asuransi Jalan Prima.

PRODUK ASURANSI NON-KESEHATAN

Produk asuransi non-kesehatan meliputi asuransi kendaraan bermotor, barang elektronik, properti, kargo/logistik, perjalanan, rekayasa, tanggung gugat, kecelakaan diri, dan kebutuhan perlindungan non-kesehatan dan non-jiwa lainnya.

Perseroan memiliki produk-produk asuransi non-kesehatan seperti Auto Protection, Pesona, Golden Care, SuperSakti, Motor Protection, Home Protection, Marine Cargo, MyTravel Protection Domestic, MyTravel Protection International, Business Care, dan Asuransi Aneka.

NON-HEALTH INSURANCE PRODUCTS

Non-health insurance products include motor vehicles, electronic devices, properties, cargoes/logistics, travel, engineering, liability, personal accidents insurances, and other non-health and non-life protection needs.

The Company's non-health insurance products are Auto Protection, Pesona, Golden Care, SuperSakti, Motor Protection, Home Protection, Marine Cargo, MyTravel Protection Domestic, MyTravel Protection International, Business Care, and Asuransi Aneka.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Tinjauan keuangan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

This financial review refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31st, 2019 and 2018 that had been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan Public Accounting Firm with unqualified opinion in all material respects.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam miliar Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(in billion Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position	2018	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset **Assets**				
Aset Lancar Current Assets	2.424,58	2.342,57	(82,01)	(3,38%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	60,61	81,14	20,53	33,87%
Jumlah Aset **Total Assets**	**2.485,19**	**2.423,71**	**(61,48)**	**(2,47%)**
Liabilitas **Liabilities**	**1.605,37**	**1.575,19**	**(30,18)**	**(1,88%)**
Ekuitas **Equity**	**879,82**	**848,51**	**(31,31)**	**(3,56%)**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**2.485,19**	**2.423,71**	**(61,48)**	**(2,47%)**

ASET

Hingga 31 Desember 2019, jumlah aset LippoInsurance tercatat sebesar Rp2,42 triliun atau turun 2,47% dibandingkan Rp2,49 triliun per akhir tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan investasi efek pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing sebesar 6,04% dan 9,03%.

LIABILITAS

Sebagai akibat liabilitas kontrak asuransi yang turun 4,31%, Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp1,58 triliun per 31 Desember 2019, turun 1,88% dari total liabilitas di akhir tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1,61 triliun.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2019 turun 3,56% menjadi Rp849 miliar dibandingkan Rp880 miliar pada 2018. Faktor utama yang menyebabkan penurunan tersebut adalah penurunan signifikan pada nominal cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual – setelah pajak yang kini tercatat sebesar minus Rp3,81 miliar.

ASSETS

As of December 31st, 2019, LippoInsurance posted Rp2.42 trillion total assets, went down by 2.47% compared to Rp2.49 trillion by the end of 2018. This decline was mainly due to decreasing third parties' and related parties' marketable securities by 6.04% and 9.03% respectively.

LIABILITIES

Due to the insurance contract liabilities that went down by 4.31%, the Company booked Rp1.58 trillion total liabilities as of December 31st, 2019, a 1.88% dip compared to Rp1.61 trillion by the end of 2018.

EQUITY

The Company's total equity in 2019 fell by 3.56% to Rp849 billion compared to Rp880 billion in 2018. The main factor behind said decline was the significant drop in reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets – net tax that now amounted to negative Rp3.81 billion.

Premi Bruto
Hingga 31 Desember 2019, premi bruto Perseroan tercatat sebesar Rp1,46 triliun, turun 0,68% dibandingkan Rp1,47 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan premi bruto ini disebabkan karena penurunan perolehan premi pada perusahaan anak, PT Lippo Life Assurance, dari Rp59,44 miliar pada 2018 menjadi Rp23,92 miliar pada 2019.

Beban
Beban Perseroan hingga akhir 2019 tercatat sebesar Rp1,08 triliun, naik 2,86% dibandingkan Rp1,05 triliun di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beban klaim neto dan beban usaha yang masing-masing meningkat 2,64% dan 35,43% menjadi Rp808,20 miliar dan Rp190,11 miliar.

Hasil *Underwriting*
Di sepanjang 2019, Perseroan membukukan hasil *underwriting* sebesar Rp201,82 miliar, tumbuh 26,61% dibandingkan Rp159,40 miliar pada tahun 2018. Pertumbuhan ini terutama dikontribusikan oleh asuransi kebakaran yang tercatat sebesar Rp89,53 miliar atau naik sebesar 99,98% dibandingkan Rp44,77 miliar pada tahun 2018.

Investasi
Perseroan membukukan jumlah investasi di tahun 2019 sebesar Rp1,18 triliun atau turun 4,84% dibandingkan Rp1,24 triliun pada tahun 2018. Penurunan disebabkan oleh investasi Perseroan berupa efek yang turun 7,55% menjadi Rp913,70 miliar di tahun 2019 dibandingkan Rp988,37 miliar pada tahun sebelumnya.

Hasil Investasi
Hasil investasi Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp83,08 miliar, naik 34,30% dari Rp61,86 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama disebabkan laba atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi diperdagangkan sebesar Rp18,33 miliar.

Laba Tahun Berjalan
Didorong hasil *underwriting* yang meningkat 26,61% dan hasil investasi yang meningkat 34,30%, laba tahun berjalan Perseroan pada akhir 2019 tumbuh 16,47% menjadi Rp80,00 miliar dibandingkan Rp68,69 miliar pada tahun 2018.

RASIO KEUANGAN

Rasio terkait keuntungan Perseroan diukur melalui rasio-rasio sebagai berikut:

Rasio Hasil *Underwriting*
Rasio hasil *underwriting* menunjukkan tingkat hasil *underwriting* yang diperoleh dan digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari usaha asuransi, dengan cara membandingkan hasil *underwriting* dengan pendapatan premi - neto. Rasio hasil *underwriting* Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar 18,5%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 14,9%.

Gross Premium
As of December 31st, 2019, the Company successfully recorded Rp1.46 trillion gross premium, dipped by 0.68% compared to Rp1.47 trillion gross premium in the previous year. The decline was due to subsidiary PT Lippo Life Assurance's premium income that fell from Rp59.44 billion in 2018 to Rp23.92 billion.

Expenses
The Company's expenses as of end of 2019 were recorded at Rp1.08 trillion, went up by 2.86% compared to Rp1.05 trillion in the previous year. The increase was due to net claim expenses and operating expenses that rose by 2.64% and 35.43% respectively to Rp808.20 billion and Rp190.11 billion.

Underwriting Income
The Company booked Rp201.82 billion underwriting income throughout 2019, an increase of 26.61% compared to Rp159.40 billion in 2018. The aforementioned growth was mainly attributable to fire insurance that was recorded at Rp89.53 billion, went up by 99.98% compared to Rp44.77 billion in 2018.

Investment
The Company booked Rp1.18 trillion total investment in 2019, went down by 4.84% compared to Rp1.24 trillion in 2018. The aforementioned decline was due to the Company's investment in the form of marketable securities that went down by 7.55% to Rp913.70 billion in 2019 compared to Rp988.37 billion in the previous year.

Investment Income
The Company's investment income in 2019 amounted to Rp83.08 billion, went up by 34.30% compared to Rp61.86 billion in the previous year. This growth was mainly due to unrealized gain on increase in fair value of trading marketable securities that was recorded at Rp18.33 billion.

Profit for The Year
Driven by the underwriting income's 26.61% growth as well as investment income rose by 34.30%, the Company's profit for the year went up by 16.47% to Rp80.00 billion by end of 2019 compared to Rp68.69 billion in 2018.

FINANCIAL RATIOS

The Company's profitability is measured by the following ratios:

Underwriting Income Ratio
Underwriting income ratio shows the rate of underwriting income generated and is used to measure the profitability rate of insurance business by comparing underwriting income with net premium income. The Company's underwriting income ratio in 2019 was recorded at 18.5%, higher than that of 2018 at 14.9%.

Rasio Hasil Investasi
Rasio hasil investasi Perseroan pada tahun 2019 sebesar 7,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 5,8%.

Investment Income Ratio
The Company's investment income ratio in 2019 was at 7.6%, higher than that of 2018 at 5.8%.

Rasio Beban Klaim
Rasio Beban Klaim Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar 74.0%, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 yakni sebesar 73,4%.

Claim Expenses Ratio
The Company's claim expenses ratio in 2019 was recorded at 74.0%, slightly higher than that of 2018 at 73.4%.

Rasio Beban Komisi
Rasio Beban Komisi digunakan untuk mengukur biaya komisi yang dikeluarkan agar Perseroan memperoleh pendapatan. Rasio beban komisi Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar 7,0%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 8,5%.

Commission Expenses Ratio
Commission Expenses Ratio is used to measure the commission spent in order to generate revenues. The Company's Commission Expenses in 2019 was recorded at 7.0%, lower than that of 2018 at 8.5%.

Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Rasio laba bersih terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2019 sebesar 9,4%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 7,8%.

Net Profit to Equity Ratio
The Company's net profit to equity ratio in 2019 was at 9.4%, higher than that of 2018 at 7.8%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Solvency

Secara umum, kemampuan Perseroan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang tercermin dalam rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

In general, the Company's ability to pay its current and noncurrent liabilities is reflected in the liquidity ratio and solvency ratio.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan harta/aset yang dimiliki.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari aktivitas penjualan.

Rasio likuiditas Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar 148,7%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 yakni sebesar 151,0%. Meskipun sedikit menurun, rasio ini mencerminkan Perseroan tetap mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay its current liabilities with its owned assets.

The management conducts strict evaluation on the cash-in and cash-out to ensure the availability of funds to pay matured liabilities. In general, the cash required to pay the matured current and non-current liabilities is obtained from sales activity.

The Company's liquidity ratio in 2019 was at 148.7%, lower than that of 2018 at 151.0%. Despite the slight decline, this ratio signified the Company's capability to fulfill its short-term liabilities.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aset atau kekayaan yang dimiliki.

SOLVENCY RATIO

The solvency ratio signifies the Company's capability to repay all of its short-term and long-term liabilities with its assets as collateral.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi Indonesia diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Sesuai peraturan tersebut, Perseroan setiap saat wajib memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tahun 2019, rasio solvabilitas Perseroan tercatat 198,5%, jauh di atas persyaratan minimum.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28th, 2016, insurance and reinsurance companies in Indonesia are required to maintain solvency ratio, which is calculated using Risk-Based Capital Requirement (MMBR) approach. In accordance with the aforementioned regulation, the Company is required to have a minimum solvency ratio of 120% of the potential risk from deviation in the management of assets and liabilities at all times.

In 2019, the Company's Solvency Ratio was at 198,5%, well above the minimum requirement.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability Rate

Perseroan memiliki piutang yang terdiri dari piutang premi, piutang reasuransi, dan piutang lain-lain. Rincian jumlah dan klasifikasi usia piutang untuk masing-masing kelompok piutang adalah sebagai berikut:

The Company's receivables consist of premium receivables, reinsurance receivables, and other receivables. Details of the amount and age classification of each Receivables group are as follows:

PIUTANG PREMI

(dalam miliar Rupiah)

Piutang Premi Premium Receivables	2018	2019
Kurang dari 60 hari Less than 60 days	292,88	297,65
Lewat jatuh tempo 60-90 hari Overdue 60-90 days	9,33	3 ,68
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari Overdue more than 90 days	31,33	31,93
Total Piutang Premi Total Premium Receivables	333,54	333,26

PREMIUM RECEIVABLES

(in billion Rupiah)

PIUTANG REASURANSI

(dalam miliar Rupiah)

Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables	2018	2019
Kurang dari 60 hari Less than 60 days	14,01	22,20
Lewat jatuh tempo 60-90 hari Overdue 60-90 days	1,30	4,22
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari Overdue more than 90 days	7,02	9,36
Total Piutang Premi Total Premium Receivables	22,34	35,78

REINSURANCE RECEIVABLES

(in billion Rupiah)

Perseroan telah berupaya meningkatkan kolektabilitas dengan menerapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Memaksimalkan penagihan melalui email dan SMS.
2. Mengirimkan polis dan nota tagihan melalui email (ePolis).
3. Memaksimalkan kerja sama dan hubungan baik dengan nasabah/ rekanan/broker.
4. Menambahkan metode pembayaran yang mempermudah tertanggung dalam melakukan pembayaran.

The Company strived to improve collectability by implementing the following strategic measures:

1. Maximizing collection through email and SMS.
2. Delivering policy and invoice through email (ePolis).
3. Maximizing cooperation and good relationship with customers/partners/brokers.
4. Adding payment methods to further improve ease of payment for the insured.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended on December 31st, 2019 and 2018.

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada tingkat yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable level.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2019, the Company did not make any commitment for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menambah barang modal antara lain berupa bangunan, kendaraan bermotor, dan perlengkapan komputer sebesar Rp16,70 miliar.

Throughout 2019, the Company invested in capital goods in the form of buildings, motor vehicles, and computer equipment amounted to Rp16.70 billion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Facts and Information Subsequent to Accountant Report Date

Tidak terdapat peristiwa penting, informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no important event, material fact or information that occurred after the accountant report date.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Indonesia tengah menghadapi pandemi virus corona (COVID-19) yang berdampak sangat signifikan terhadap perekonomian domestik dan iklim usaha di dalam negeri. Seiring keputusan pemerintah yang menetapkan pandemi tersebut sebagai bencana nasional non-alam, Bank Indonesia telah memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 dari 5,1%-5,5% menjadi 2,3%.

Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Surat No. S-11/D.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Covid-19 bagi Perusahaan Perasuransian. Surat itu berisikan relaksasi pembatasan pada aset yang diperkenankan dalam bentuk bukan investasi pada tagihan premi penutupan langsung termasuk tagihan premi koasuransi. Tagihan premi reasuransi juga diperpanjang dari dua bulan menjadi empat bulan sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dalam polis. Relaksasi ini bertujuan agar perusahaan asuransi dapat bertahan dengan menjaga tingkat solvabilitasnya di tengah kondisi pasar yang masih belum menentu akibat pandemi Covid-19.

As of the publication of this Annual Report, Indonesia is currently facing the coronavirus pandemic (COVID-19) that has severely and adversely affected the domestic economy and business climate in the country. Following the government's decision to declare the aforementioned pandemic as a non-natural national disaster, Bank Indonesia has slashed its forecast for Indonesia's economic growth in 2020 from 5.1%-5.5% to 2.3%.

In addition, the Financial Services Authority (OJK) has issued Letter No. S-11/D.05/2020 on Countercyclical Policy on the Impact of the Covid-19 on Insurance Companies. The letter stipulates relaxation of restrictions on admitted non-investment assets on direct coverage premium billings including coinsurance premium billings. The reinsurance premium billings are also extended from two months to four months from the due date of payment in the policy. This relaxation aims to ensure that insurance companies can survive by maintaining the level of solvency amid uncertain market conditions due to the Covid-19 pandemic.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 April 2019, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp48,75 miliar atau 70,97% dari laba bersih kepada 150 juta saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Pembayaran dividen telah dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2019.

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 12th, 2019, the Company distributed cash dividend amounting to Rp48.75 billion or 70.97% of the net profit to 150 million shares issued by the Company. The dividend was paid on May 10th, 2019.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

Di tahun 2019, Perseroan kembali memperkuat permodalan Entitas Anak, yakni PT Lippo Life Assurance melalui penambahan modal disetor.

In 2019, the Company strengthen its Subsidiaries' capital, PT Lippo Life Assurance, through additional paid-in capital.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen dan beberapa standar, namun Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar tersebut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

1. **Standar, perubahan, dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2019**
   - Penyesuaian Tahunan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
   - Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
   - Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
   - Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
   - Amandemen PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
   - ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
   - ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
2. **Standar, perubahan, dan interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif**

   Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:
   - PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
   - Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi – menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"
   - PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
   - PSAK 73 "Sewa"
   - Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
   - Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
   - Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
   - Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan - estimasi akuntansi, dan kesalahan"

   Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

The Consolidated financial statements have been prepared pursuant to the Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Regulations regarding Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Financial Services Authority.

The Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) has issued amendments and several standards. However, the implementation of such standards and new/revised interpretation thereof did not cause any substantial change to the accounting policy of the Company and Subsidiaries or affect the figures reported during the current or previous period.

1. **Standards, changes, and interpretation effective since January 1st, 2019**
   - Annual Improvement of SFAS 22 "Business Combination"
   - Amendment of SFAS 24 "Employee Benefits"
   - Amendment of SFAS 26 "Loan Costs"
   - Amendment to SFAS 46 "Income Tax"
   - Amendment of SFAS 66 "Joint Arrangements"
   - ISFAS 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
   - ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
2. **Standards, changes, and interpretation that have been issued but not yet effective**

   New standards, revision, and interpretation that have been issued but not yet effective for fiscal year beginning on January 1st, 2019 are as follows:
   - SFAS 71 "Financial Instrument"
   - Amendment of SFAS 62 "Insurance Contract -implementation of SFAS 71: Financial Instruments"
   - SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"
   - SFAS 73 "Lease"
   - Amendment of SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
   - Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
   - Annual Improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
   - Amendment of SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"

   As of the validation date of these consolidated financial statements, the management continues to explore the impacts that may arise from the implementation these new standards and revisions as well as its influence to the financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Continuity

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

PENILAIAN MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Menurut catatan atas laporan keuangan audit 2019, manajemen Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki potensi untuk melanjutkan usaha di masa mendatang. Selain itu manajemen Perseroan tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usaha.

POSISI LIPPOINSURANCE

Untuk mempertahankan posisi yang telah dicapai sebagai 8 besar *Market Leader* Asuransi Umum berdasarkan premi neto, Perseroan telah melakukan analisis dan upaya-upaya yang relevan dengan mempertimbangkan kondisi pasar industri asuransi.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN *ASSESSMENT*

Perseroan menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal, termasuk menganalisis bisnis model Perseroan, serta merumuskan strategi bisnis dan kebijakan yang sesuai bagi Perseroan dalam menghadapi persaingan di industri asuransi.

MATTERS WITH POTENTIALLY SIGNIFICANT IMPACT ON BUSINESS CONTINUITY

In 2019, there were no matters with potentially significant impact on the Company's business continuity.

THE MANAGEMENT'S ASSESSMENT ON MATTERS WITH POTENTIALLY SIGNIFICANT IMPACT ON BUSINESS CONTINUITY

Based on notes on the audited 2019 financial statements, the Company's management has conducted assessment on the Company's ability to continue its business and is of the opinion that the Company has the potential to continue its business in the future. In addition, the Company's management did not find any material uncertainty that may cause significant doubt regarding the Company's ability to continue its business.

LIPPOINSURANCE'S POSITION

To maintain its position as the top 8 Market Leaders in General Insurance based on net premium, the Company has conducted relevant analysis and efforts with due consideration of the market condition in the insurance industry.

ASSUMPTIONS USED IN MANAGEMENT ASSESSMENT

The Company uses assumptions from various sources, both internal and external, including analysis of the Company's business model, as well as formulation of business strategy and policy that are appropriate for the Company to face competition in the insurance industry.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen dan implementasi GCG sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut turut pula berperan penting mempertahankan kepercayaan nasabah, regulator, dan masyarakat umum, serta mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

GCG commitment, including subsequent GCG implementation, is vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner. Likewise, it is also key to maintain customers', regulators', and general public's trust, as well as to optimize the Company's long-term values for all of its shareholders as well as other stakeholders.

KOMITMEN PENERAPAN GCG
Commitment to GCG Implementation

PT Lippo General Insurance Tbk berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) demi menjamin efektivitas fungsi setiap organ Perseroan sekaligus mempertahankan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Atas dasar itulah Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa mengembangkan budaya perusahaan yang baik melalui implementasi tata kelola perusahaan dengan baik dan konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan industri asuransi terkini.

Komitmen dan implementasi GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut turut pula berperan penting mempertahankan kepercayaan nasabah, regulator, dan masyarakat umum, serta mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

PT Lippo General Insurance Tbk is committed to implementing good corporate governance (GCG) in order to ensure effective execution of each of the Company organ's function as well as to maintain business sustainability. To this end, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees persistently develops good corporate culture through proper and consistent application of corporate governance enhanced with continuous innovations and improvements in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest developments in the insurance industry.

The aforementioned GCG commitment, including subsequent GCG implementation, is vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner. Likewise, it is also key to maintain customers', regulators', and general public's trust, as well as to optimize the Company's long-term values for all of its shareholders as well as other stakeholders.

PENILAIAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation Assessment

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta komitmen untuk mengevaluasi penerapan praktik-praktik GCG secara rutin dan menentukan tindak lanjut perbaikan guna mencapai penerapan GCG yang ideal, di tahun 2019 Perseroan telah melaksanakan *self-assessment* GCG sesuai Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian Pasal 77 ayat (1) jo Pasal 78 ayat (3) dalam rangka menyusun Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik periode Tahun 2019.

Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terdiri dari sebagai berikut:

1. Transparansi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Penilaian sendiri (*Self-Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Rencana tindak (*Action Plan*).

As part of its compliance with applicable regulations as well as the commitment to regularly evaluating the implementation of GCG practices and determining the follow-up improvements in order to achieve the ideal GCG implementation, in 2019 the Company had conducted GCG self-assessment in accordance with OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies Article 77 paragraph (1) in conjunction with Article 78 paragraph (3) to prepare and subsequently submit LippoInsurance's 2019 Good Corporate Governance Implementation Report.

The Good Corporate Governance Implementation Report consists of the following:

1. Good Corporate Governance Implementation Transparency.
2. Self-Assessment on Good Corporate Governance Implementation.
3. Action Plan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ-organ pendukungnya yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Direksi turut pula dibantu oleh organ-organ pendukungnya yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, dan Komite Medis. Tak hanya itu, Direksi juga membawahi organ pendukung GCG lainnya yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with corporate governance structure consisting of three main bodies namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by its supporting bodies namely the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Corporate Governance Policy Committee. Likewise, the Board of Directors is assisted by its supporting bodies namely the Investment Committee, the Product Development Committee, and the Medical Committee. In addition, the Board of Directors also oversees other GCG-supporting bodies namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Secara keseluruhan, struktur tata kelola perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

In general, the Company's corporate governance structure is as follows:

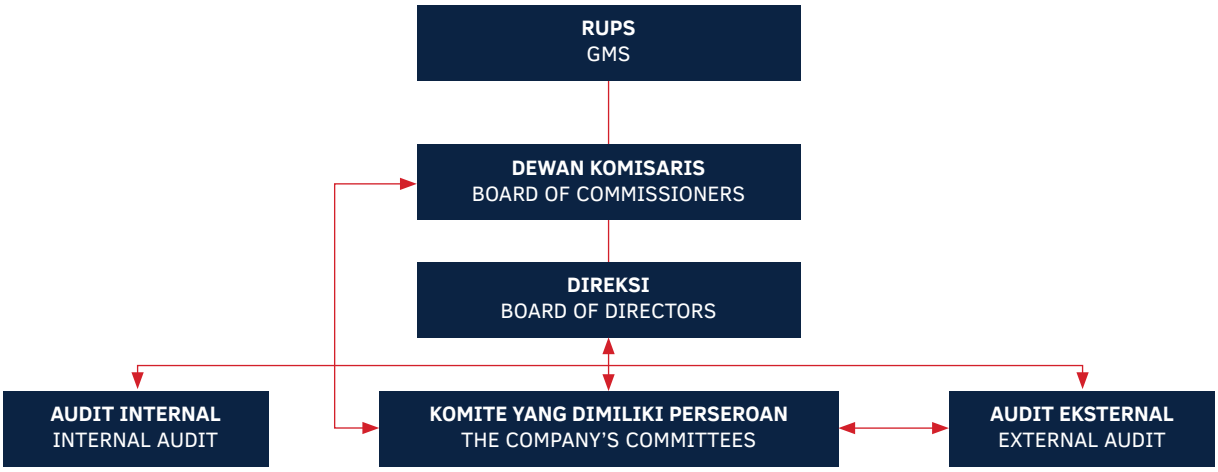

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS yang dilaksanakan Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Wewenang RUPS adalah sebagai berikut:
a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
b. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
c. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
d. Menunjuk auditor eksternal.
e. Menentukan penggunaan laba bersih Perseroan.
f. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
g. Menyetujui dan mengesahkan atau menolak Rencana Bisnis untuk jangka waktu 1 (satu) dan 3 (tiga) tahun yang disusun oleh Direksi dan telah dikaji oleh Dewan Komisaris.
h. Menyetujui hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body within the Company's corporate governance structure with the authority not given to the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The GMS held by the Company consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The authorities of the GMS are as follows:
a. Approve amendment to the Company's Articles of Association.
b. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
c. Approve the Company's Annual Report.
d. Appoint external auditor.
e. Determine the use of the Company's net profit.
f. Approve the determination of salary and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
g. Approve and ratify or reject the Strategic Plan that comprises of Business Plan for 1 (one)-year and 3 (three)-year periods that have been prepared by the Board of Directors and reviewed by the Board of Commissioners.
h. Approve other matters as stipulated by the Company's Articles of Association.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPS Tahunan Perseroan dilaksanakan pada hari Jumat, 12 April 2019 yang diselenggarakan di Ruang Monas 5-6, Mezzanine Level, Hotel Aryaduta Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 44-48, Jakarta Pusat. Pelaksanaan RUPST memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPST 2019 dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah yang berjumlah 134.190.904 saham atau mewakili 89,46% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IMPLEMENTATION

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Company's Annual GMS was held on Friday, April 12th, 2019 in Monas 5-6 Room, Mezzanine Level, Hotel Hotel Aryaduta Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 44-48, Central Jakarta. The AGMS was implemented in accordance with the applicable laws and regulations, including Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The 2019 AGMS was attended by shareholders or shareholder representatives representing 134,190,904 shares or equal to 89.46% of total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

No.	Mata Acara Agenda	Pemungutan Suara Voting		
		Setuju For	**Tidak Setuju** Against	**Abstain** Abstain
1	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approval and ratification of the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements including the Board of Commissioners' Supervisory Report for fiscal year ended on December 31st, 2018 as well as the granting of full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions taken during the fiscal year ended on December 31st, 2018.	134.190.904 (100%)	Nihil None	Nihil None
2	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Determination of the use of the Company's net profit for fiscal year ended on December 31st, 2018.	134.190.904 (100%)	Nihil None	Nihil None
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Appointment of Registered Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the fiscal year ending on December 31st, 2019.	134.190.904 (100%)	Nihil None	Nihil None
4	Perubahan dan/atau Penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi termasuk Komisaris Independen dan Direktur Independen Perseroan serta penetapan honorarium atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Change to and/or Reappointment of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, including Independent Commissioners and Independent Directors, as well as determination of honorarium or other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	134.190.904 (100%)	Nihil None	Nihil None

No.	Mata Acara Agenda	Pemungutan Suara Voting		
		Setuju For	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain
5	Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017. Approval of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to comply with Statistics Indonesia (BPS) Chairman Regulation No. 19/2017 .	134.190.904 (100%)	Nihil None	Nihil None

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pertama First	Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta menyetujui Rencana Bisnis Perseroan untuk tahun 2019. Approved and accepted the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report for Fiscal Year ended on December 31st, 2018, as well as approved the Company's Business Plan for 2019.	Terealisasi Has been realized
	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, dengan Pendapat: menyajikan secara wajar tanpa modifikasian. Sebagaimana laporannya melalui suratnya No. 00237/2.1133/AU.1/08/0754-3/1/III/2019 tertanggal 6 Maret 2018. Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements consisting of the Balance Sheet and Statements of Profit or Loss for Fiscal Year ended on December 31st, 2018, which had been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Public Accounting Firm with an Unqualified Opinion as stated in the letter No. 00237/2.1133/AU.1/08/0754-3/1/III/2019 dated March 6th, 2018.	Terealisasi Has been realized
	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan. Granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions taken during Fiscal Year ended on December 31st, 2018, insofar as those actions are reflected on the annual report.	Terealisasi Has been realized
Kedua Second	Menyetujui keuntungan setelah pajak yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah Rp68,69 miliar untuk digunakan sebagai berikut: a. Untuk memenuhi ketentuan pasal 70 juncto pasal 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 dan pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan, agar menyisihkan laba tahun buku 2018 sebesar Rp1 miliar sebagai tambahan di Pos Cadangan Umum. Dengan demikian, Pos Cadangan Umum menjadi sebesar Rp18 miliar. b. Membagikan Dividen Tunai sebesar Rp48,75 miliar atau sebesar 70,97% dari Laba Bersih kepada 150 juta saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian setiap saham akan memperoleh Dividen sebesar Rp325,00. c. Untuk sisa laba tahun buku 2018 setelah dikurangi Dividen Tunai dan Cadangan Umum yaitu sebesar Rp18,94 miliar ditempatkan sebagai laba ditahan untuk memperkuat posisi keuangan Perseroan dalam mengantisipasi perkembangan perekonomian khususnya Industri Asuransi di masa mendatang.	Terealisasi

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Approved the use of profit after tax obtained by the Company for fiscal year ended on December 31st, 2018 amounting to Rp68.69 billion as follows: a. To comply with the provision of article 70 in conjunction with article 71 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and article 26 of the Company's Articles of Association by setting aside profit in 2018 fiscal year amounting to Rp1 billion as addition to General Reserve. Therefore, the General Reserve amounted to Rp18 billion. b. To pay Cash Dividend amounting to Rp48.75 billion or 70.97% of the Net Profit to 150 million shares issued by the Company. Therefore, each share shall receive Dividend amounting to Rp325. c. Remaining profit in the 2018 fiscal year after deduction for Cash Dividend and General Reserve amounted to Rp18.94 billion to be determined as retained earnings to strengthen the Company's financial position in anticipating future economic development, particularly in the Insurance Industry.	Has been realized
	Perseroan akan melaksanakan pembayaran Dividen Tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak Dividen Tunai sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. The Company to pay Cash Dividend with deduction for Cash Dividend tax in accordance with the prevailing tax provisions.	Terealisasi Has been realized
	Rapat memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan pembagian Dividen Tunai tersebut termasuk tidak terbatas untuk menentukan waktu, tanggal, dan cara pembayaran Dividen Tunai tersebut. The Meeting granted the Company's Board of Directors with the power to undertake all necessary actions relating to the implementation of Cash Dividend payment, including but not limited to determination of the time, date, and procedure for the Cash Dividend payment.	Terealisasi Has been realized
Ketiga Third	Menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) PKF – Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Appointed PKF – Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for fiscal year ended on December 31st, 2019.	Terealisasi Has been realized
	Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi utuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain yang berkenaan dengan penunjukan Akuntan Publik. Serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PKF- Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. Granted full authority to the Board of Commissioners and/or Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of Public Accountant and to determine substitute Public Accounting Firm in case PKF- Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Public Accounting Firm is unable to complete the audit on the Company's Financial Statements for 2019 fiscal year for any reason, including to determine the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.	Terealisasi Has been realized
	Melaporkan hasil rapat ini kepada OJK paling lambat 10 hari kerja sejak ditutupnya Rapat ini. Report the resolution of this meeting to OJK no later than 10 work days after the closing of this meeting.	Terealisasi Has been realized

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Keempat Fourth	Menyetujui untuk mengangkat Ibu Jamilah Mawira Sungkar sebagai Komisaris Independen Perseroan dan akan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK – Industri Keuangan Non Bank sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020; sekaligus menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk sisa periode jabatan yang ada sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020; Sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Agus Benjamin Direktur Independen : Gilbert Deddy Naibaho Direktur : Johannes Agus **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Benny Haryanto Komisaris Independen : Frans Lamury Komisaris Independen : Jamilah Mawira Sungkar Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris itu telah diterima oleh masing-masing yang bersangkutan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk menghentikan mereka sewaktu-waktu. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, bonus, dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Terealisasi
	Approved the appointment of Mrs. Jamilah Mawira Sungkar as Independent Commissioner of the Company effectively after passing the Fit and Proper Test by OJK - Non-Bank Financial Industry until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year to be held in 2020; and reappointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the remaining term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year to be held in 2020; Therefore, the composition of the Directors and Board of Commissioners members will be as follows: **The Board of Directors** President Director : Agus Benjamin Independent Director : Gilbert Deddy Naibaho Director : Johannes Agus **The Board of Commissioners** President Commissioner : Benny Haryanto Independent Commissioner : Frans Lamury Independent Commissioner : Jamilah Mawira Sungkar The appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been accepted by each concerned, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any given time. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium, salary, bonus, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.	Has been realized

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan dan penetapan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris ke dalam suatu akta Notaris tersendiri dan mengadakan penegasan yang diperlukan karenanya berhak untuk mengajukan permohonan, menandatangani segala surat-surat dan dokumen yang diperlukan, serta melakukan tindakan lainnya. Granted full authority and power with the right of substitution to the Board of Directors to undertake all necessary actions related to the appointment and determination of the new composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to state the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in a separate Notarial Deed and to restate the aforementioned appointment as necessary, submit proposal, sign all necessary letters and documents, as well as conduct other actions.	Terealisasi Has been realized
Kelima Fifth	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017. Sehingga untuk selanjutnya bunyi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3 1. Maksud dan tujuan dari perseroan ini ialah berusaha dalam bidang Asuransi; 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: - Melakukan kegiatan Asuransi Non Jiwa meliputi: - Asuransi non-jiwa konvensional mencakup usaha perasuransian yang khusus menanggung risiko atas kerugian, kehilangan harta benda/milik termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian. Ketentuan jasa asuransi selain asuransi jiwa, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertanggungjawaban dan kehilangan keuangan. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to comply with Statistics Indonesia (BPS) Chairman Regulation No. 19/2017, therefore the content of article 3 of the Company's Articles of Association is as follows: PURPOSE AND OBJECTIVE AND BUSINESS ACTIVITIES ARTICLE 3 1. The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of Insurance; 2. In order to achieve the abovementioned purpose and objective, the Company is able to conduct the following business activities: - Conducting general insurance business as follows: - Conventional general insurance business including insurance business that specifically covers the risk of loss, loss of properties/goods including legal liability to third parties that may occur against the properties/goods of the insured for certain reasons with predetermined coverage value both parties agreed upon as stated in the insurance policy. General insurance includes accident and fire insurance; health insurance; travel insurance; property insurance; transportation, vehicle, marine, and aviation insurance; as well as liability and financial loss insurance.	Terealisasi Has been realized

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali Anggaran Dasar dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. Approved the delegation of power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to take all necessary measures relating to the resolution of this meeting agenda, including composing and restating the decision to amend the Articles of Association in a notarial deed and then submit it to the competent authorities to obtain approval and/or notification receipt for the amendment of the Articles of Association and subsequently perform all necessary actions, bar none, including but not limited to make additions and/or amendments to the Articles of Association if required by the competent authorities.	Terealisasi Has been realized

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris berpegangan pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

KRITERIA KEANGGOTAAN

Anggota dan calon anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat;
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the General Meeting of Shareholders. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs consultative function and may also advise the Board of Directors.

In performing its functions, the Board of Commissioners observes The Board of Commissioners' and Board of Directors' Work Guidelines and Procedures (Board Manual). The Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Corporate Governance Policy Committee.

MEMBERSHIP CRITERIA

Members and prospective members of the Board of Commissioners are required to meet the following criteria:

1. Possess good character, morals, and integrity.
2. Competent in performing legal actions.
3. In the 5 (five) years before and during office term:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never been members of the Board of Directors and/or Commissioners held responsible for the bankruptcy of a company.
   c. Have never been convicted for criminal offense that inflict losses on the state finance and/or related to the financial sector.
   d. Have never been members of the Board of Directors and/or Commissioners that during their positions have ever;
      i. Failed to hold Annual GMS;
      ii. Given accountability that was unaccepted by the GMS or failed to give accountability as members of the Board of Directors and/or Commissioners to the GMS; and
      iii. Caused a company that was granted license, approval, or registration by the Financial Services Authority to fail in fulfilling its responsibility to deliver annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Possess commitment to complying with laws and regulations.
5. Possess the necessary knowledge and/or skills in the fields relevant to the Company.

6. Anggota Dewan Komisaris harus dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
7. Anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya.
8. Anggota Dewan Komisaris mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional.
9. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
10. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi.
11. Anggota Dewan Komisaris mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis.
12. Anggota Dewan Komisaris mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahan Perasuransian.
13. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif OJK.
14. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari mantan pegawai atau pejabat OJK apabila yang bersangkutan berhenti bekerja dari OJK kurang dari 6 (enam) bulan.
15. Anggota Dewan Komisaris tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai.

KOMPOSISI

Per 31 Desember 2019, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris yang menjabat adalah perseorangan yang memiliki kualitas, kemampuan, dan kepatutan yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta pengalaman yang dapat meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan dan menjalankan fungsi dan tugasnya.

RUPS Tahunan 2019 telah menyetujui pengangkatan Ibu Jamilah Mawira Sungkar sebagai Komisaris Independen dan efektif menjabat sejak dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK pada tanggal 15 Oktober 2019 sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-591/NB.11/2019 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 114 tanggal 24 Oktober 2019.

6. Board of Commissioners' members are required to pass the fit and proper test by the Financial Services Authority.
7. Board of Commissioners' members are required to posses relevant knowledge in line with the Company's business in accordance with their respective position.
8. Board of Commissioners' members are required to act in good faith, honestly, and professionally.
9. Board of Commissioners' members are required to act in the interests of the Company and policy holders, insured, participants, and/or eligible beneficiaries.
10. Board of Commissioners' members are required to prioritize the interests of the Company and the policy holders, insured, participants, and/or eligible beneficiaries before personal interests.
11. Board of Commissioners' members are required to make decisions based on independent and objective evaluation in the interests of the Company and policy holders.
12. Board of Commissioners' members must refrain from abusing their authority to gain personal interests that are improper or harm the Insurance Company.
13. Board of Commissioners' members are not active employees or OJK officials.
14. Board of Commissioners' members are not former employees or OJK officials within the last 6 (six) months.
15. Board of Commissioners' members have never served as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board who were found guilty or negligent.

COMPOSITION

As of December 31st, 2019, the Company's Board of Commissioners comprised of 3 (three) members consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. The current members of the Board of Commissioners are individuals who have the quality and capability in accordance with the vision and mission of the Company, and whose experience may improve the performance of the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties.

The Annual GMS had approved the appointment of Mrs. Jamilah Mawira Sungkar as Independent Commissioner and effectively serving after passed the fit and proper test by the OJK on October 15th, 2019 in accordance with the Decision of the Members of the OJK Board of Commissioners KEP-591/NB.11/2019 as stated in Deed No. 114 dated October 24th, 2019.

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners in 2019 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Benny Haryanto	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2017 Resolution of Shareholders at Annual GMS held on May 10th, 2017
Frans Lamury	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2017 Resolution of Shareholders at Annual GMS held on May 10th, 2017
Jamilah Mawira Sungkar	Komisaris Independen Independent COmmissioner	Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2019 Resolution of Shareholders at Annual GMS held on April 12th, 2019

RANGKAP JABATAN

Rangkat jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

CONCURRENT POSITIONS

The concurrent positions of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Lain/Lembaga Lain Concurrent Position in Other Company/Institution
Benny Haryanto	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Komisaris di PT Lippo Securities Tbk President Commissioner of PT Lippo Securities Tbk Komisaris PT Multipolar Tbk Commissioner of PT Multipolar Tbk
Frans Lamury	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Utama PT Jaya Proteksindo Sakti President Commissioner of PT Jaya Proteksindo Sakti
Jamilah Mawira Sungkar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Presiden Komisaris PT Panin Aset Manajemen President Commissioner of PT Panin Aset Manajemen

INDEPENDENSI

Dewan Komisaris menjalankan tugas, tanggung jawab, kewajiban, dan wewenang secara independen. Independensi ini penting dimiliki oleh Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan Perseroan dan dijabarkan sebagai berikut:

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan asuransi dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.
3. Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Untuk memastikan hal tersebut, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk melakukan pemeriksaan dan kesimpulan hasil pemeriksaannya dimuat dalam Laporan Tahunan ini.
4. Per tanggal 31 Desember 2019, tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris pada Perseroan.

INDEPENDENCY

The Board of Commissioners carries out its duties, responsibilities, obligations, and authority in an independent manner. This independence is important for the Board of Commissioners in conducting supervision of the Company, and described as follows:

1. All Board of Commissioners' members do not have family relationship up to second degree with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
2. The Board of Commissioners discloses their share ownership, both in the Company, other insurance companies, and other companies in general either in Indonesia or abroad, in a report that shall be updated every year.
3. The Board of Commissioners does not take and/or receive personal gain from the Company aside from the remuneration and other facilities determined by the GMS. To this end, the Board of Commissioners assigns the Audit Committee to conduct audit, the result of which is included in this Annual Report.
4. As of December 31st, 2019, members of the Board of Commissioners did not own any share in the Company.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri agar sistem *check and balance* yang efektif dapat terselenggara dan GCG dapat diterapkan dengan baik. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently to ensure effective implementation of check and balance system as well as proper GCG application. The Board of Commissioners is

keputusan yang berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan, kecuali dalam beberapa hal yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan Tata Kelola Perusahaan Asuransi yang Baik, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memantau kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misinya.
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan pemegang polis/tertanggung, peserta dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal penurunan kinerja Perseroan dan mengusulkan tindakan korektif.
5. Menganalisis buku Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan di pasar modal dan industri Asuransi.
6. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan rencana Perseroan.
7. Memantau pelaksanaan prinsip 'Kenali Nasabah/APU PPT', manajemen risiko, pengendalian internal dan efektifitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di setiap kegiatan Perseroan dan tingkat organisasi.

RAPAT

Dalam Rapat Dewan Komisaris, keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Jika dalam musyawarah tersebut tidak tercapai kata mufakat, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.

Dalam hal-hal dan kondisi tertentu, Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan secara sah dan tetap mengikat walaupun tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan dan persyaratan sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris menyetujui cara tersebut dan materi yang diputuskan. Keputusan tersebut harus ditandatangani oleh seluruh anggota Komisaris dan mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 11 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, dan 1 Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dengan Auditor Eksternal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

not involved in the decision-making process with regard to the Company's operational activities with the exception of several matters as stipulated by the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

In accordance with Good Corporate Governance of Insurance Companies, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Monitor the performance of the Board of Directors in managing the Company in accordance with its vision and mission.
2. Supervise the Board of Directors in balancing the interests of the policyholder/insured, participants and/ or eligible beneficiaries.
3. Give advice to the Board of Directors concerning the annual financial statements, business development and other important matters.
4. Provide advice to the Board of Directors with regard to the Company's declining performance and propose corrective actions.
5. Analyze the Company's books and ensure adherence to the prevailing laws and regulations applicable to the Capital Market and insurance industry.
6. Direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's policies and plans.
7. Monitor the implementation of the "Know Your Customers" principle, Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism, risk management, internal control and effective implementation of good corporate governance throughout the Company's every activity and organizational level.

MEETINGS

The Board of Commissioners' meetings produce resolutions through deliberation for consensus. If consensus could not be reached, the resolution would be made through voting.

For certain matters and under certain conditions, the Board of Commissioners can make decisions that remain valid and binding without holding a meeting, insofar as all members of the Board of Commissioners approve the means and material of the decision. Such decision must be signed by all members of the Board of Commissioners and has equal power with resolutions made during Board of Commissioners' meetings.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 11 Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and 1 Joint Meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and External Auditor with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Benny Haryanto	Presiden Komisaris President Commissioner	11	11	100,00
Frans Lamury	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100,00
Jamilah Mawira Sungkar *	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100,00
Agus Benjamin	Presiden Direktur President Director	11	11	100,00
Johannes Agus	Direktur Director	11	11	100,00
Gilbert Deddy Naibaho	Direktur Independen Independent Director	11	11	100,00

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK pada 15 Oktober 2019 / Effectively serving as Independent Commissioner since passed the fit and proper test by the OJK on October 15th, 2019

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan melaksanakan tugas dengan sebagaimana mestinya dalam perannya membantu Dewan Komisaris memantau dan mengawasi proses berjalannya kegiatan operasional Perseroan.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Throughout 2019, all committees under the Board of Commissioners namely the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Corporate Governance Policy Committee have performed their duties properly, particularly in their roles as support for the Board of Commissioners in monitoring and overseeing the operational activities of the Company.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Kehadiran Komisaris Independen berperan dalam menciptakan iklim secara objektif dan independen, menjaga unsur keadilan dalam lingkup kerja Perseroan, serta menghadirkan aspek keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan memberikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya.

The Independent Commissioner's presence serves to create objective and independent climate, maintain fairness within the work scope of the Company, as well as create balance between the majority shareholders' interests and protection of the minority shareholders' interests, including public shareholders and other stakeholders.

Sebagai bagian dari Dewan Komisaris, Komisaris Independen tidak diperbolehkan memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, termasuk Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, Komisaris Independen tidak boleh memiliki hubungan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas di Perseroan.

As part of the Board of Commissioners, Independent Commissioner is not allowed to have financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, including the Board of Directors and/or Controlling Shareholder. In addition, Independent Commissioner is not allowed to have relationship that may affect their ability to act independently in performing their duties at the Company.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komisaris Independen harus terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

In carrying out their duties and function, the Independent Commissioner must be free of all forms of conflict of interests that may affect the implementation of their authority and responsibilities as member of the Board of Commissioners.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Calon anggota Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yang diterapkan. Berdasarkan Pasal 31 POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian jo Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), atau pemegang saham atau yang setara pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah, dalam Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tersebut dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
5. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
6. Berkewarganegaraan Indonesia.
7. Berdomisili di Indonesia.
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
9. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner candidates are required to meet the requirements stipulated in the prevailing laws and regulations in accordance with the applicable GCG principles. Pursuant to Article 31 of OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies in conjunction with Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, other than meeting the requirements for members of the Board of Commissioners, prospective Independent Commissioners must also meet the following requirements:

1. Have no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Shareholders or the equivalents at Insurance Companies and Sharia Insurance Companies, at the same Insurance Company and Sharia Insurance Company.
2. Have never been member of Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or held position 1 (one) level below the Board of Directors at the same Insurance Company or Sharia Insurance Company or other companies that are affiliated with the said Insurance Company or Sharia Insurance Company within the last 6 (six) months.
3. Possess understanding of laws and regulations pertaining to insurance and other relevant laws and regulations.
4. Posses good knowledge regarding the financial condition of Insurance Company and Sharia Insurance Company where said Independent Commissioner serves.
5. Posses good knowledge regarding the interests of policy holder, insured, participants, and/ or eligible beneficiaries.
6. Have Indonesian citizenship.
7. Domiciled in Indonesia.
8. Have not worked or had authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activity of Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, unless for reappointment as Independent Commissioner of Listed or Public Company for the subsequent period.
9. Have no share ownership either directly or indirectly in the Listed or Public Company.
10. Have no affiliation with the Listed or Public Company, member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, or majority shareholder of the Listed or Public Company.
11. Have no business relationship either directly or indirectly with regard to the business activity with the Listed or Public Company.

PELAKSANAAN TUGAS KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Pasal 34 ayat (1) POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Komisaris Independen sebagai bagian dari Dewan Komisaris memiliki kewajiban membuat Laporan Tahunan perihal pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada tahun 2019.

Laporan wajib terkait pelaksanaan tugas Komisaris Independen tahun 2019 telah diserahkan kepada OJK Perasuransian bersamaan dengan Laporan Penerapan GCG dan *checklist Self Assessment* GCG Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONER'S DUTIES IMPLEMENTATION

Pursuant to Article 34 paragraph (1) of OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Independent Commissioner as part of the Board of Commissioners is required to prepare Annual Report on the implementation of their duties and responsibilities in 2019.

The obligatory report on the implementation of Independent Commissioner's duties in 2019 has been submitted to Insurance OJK along with the Company's GCG Implementation Report and GCG Self-Assessment checklist.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah salah satu organ utama yang melaksanakan fungsi eksekutif serta bertanggung jawab memimpin dan mengelola Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pengembangan produk dan layanan asuransi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berpegangan pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Manual*). Tak hanya itu, Direksi telah membentuk Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite Medis, Unit Audit Internal dan menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk membantu tugas-tugas Direksi.

The Board of Directors is an executive body responsible for leading and directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; insurance products and services development; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements; as well as management reports and other reports.

In performing its functions, the Board of Directors observes The Board of Directors' Work Guidelines and Procedures (Board Manual). In addition, the Board of Directors has established the Investment Committee, the Product Development Committee, the Medical Committee, the Internal Audit Unit and appointed the Corporate Secretary to assist the implementation of the Board of Directors' duties.

KRITERIA KEANGGOTAAN

Anggota dan calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

MEMBERSHIP CRITERIA

Members and prospective members of the Board of Directors are required to meet the following criteria:

1. Possess good character, morals, and integrity.
2. Competent in performing legal actions.
3. In the 5 (five) years before and during office term:

   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never been members of the Board of Directors and/or Commissioners held responsible for the bankruptcy of a company.
   c. Have never been convicted for criminal offense that inflict losses on the state finance and/or related to the financial sector.
   d. Have never been members of the Board of Directors and/or Commissioners that during their positions have ever:

i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.

ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS.

iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya.
5. Memenuhi kriteria sebagai berikut:
   a. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.
   b. Berdomisili di Indonesia.
   c. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
   d. Mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
   e. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi.
   f. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
   g. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.
6. Calon Anggota Direksi yang akan diangkat bukan berasal dari pegawai atau pejabat aktif OJK.
7. Calon Anggota Direksi yang diangkat bukan berasal dari mantan pegawai atau pejabat OJK apabila yang bersangkutan berhenti bekerja dari OJK kurang dari 1 (satu) tahun.
8. Calon Anggota Direksi yang diangkat tidak diperbolehkan merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda.
9. Presiden Direktur dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan Perasuransian yang bersangkutan.
10. Calon Anggota Direksi tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah atau lalai.

i. Failed to hold Annual General Meeting of Shareholders.

ii. Given accountability that was unaccepted by the GMS or failed to give accountability as members of the Board of Directors and/or Commissioners to the GMS.

iii. Caused a company that was granted license, approval, or registration by the Financial Services Authority to fail in fulfilling its responsibility to deliver annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. Possess the knowledge relevant to the Company's field of work and their respective position.
5. Meet the following criteria:
   a. Passed fit and proper test.
   b. Domiciled in Indonesia.
   c. Able to act in good faith, honestly and professionally.
   d. Able to act in the interests of the Company and policy holders, insured, participants, and/or eligible beneficiaries.
   e. Prioritize the interests of the Company and policy holder, insured, participants, and/or eligible beneficiaries over personal interests.
   f. Able to make decisions based on independent and objective assessment in the interests of the Company and policy holders, insured, participants, and/or eligible beneficiaries.
   g. Able to refrain from abusing their authority for personal gains that are inappropriate or inflict losses to the Company.
6. Prospective members of the Board of Directors are not active employees or OJK officials.
7. Prospective members of the Board of Directors are not former employees or OJK officials if the candidate quit working at the OJK within 1 (one) year.
8. Prospective members of the Board of Directors are not allowed to hold concurrent positions at other companies except as member of Board of Commissioners at 1 (one) other Insurance Company with different line of business.
9. President Director is prohibited from holding concurrent position as member of Board of Commissioners at subsidiaries controlled by the said Insurance Company.
10. Prospective members of the Board of Directors have never been members of Board of Directors or Board of Directors that were found guilty or negligent.

KOMPOSISI

Hingga 31 Desember 2019, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION

As of December 31st, 2019, the composition of the Board of Directors was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Agus Benjamin	Presiden Direktur President Director	Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2017. Resolution of Shareholders in the Annual GMS held on May 10th, 2017.	Sejak tanggal ditutupnya RUPS 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020. Since the closing of the 2017 GMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for 2019 fiscal year to be held in 2020.
Johannes Agus	Direktur Director	Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2017. Resolution of Shareholders in the Annual GMS held on May 10th, 2017.	Sejak tanggal ditutupnya RUPS 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020. Since the closing of the 2017 GMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for 2019 fiscal year to be held in 2020.
Gilbert Deddy Naibaho	Direktur Independen Independent Director	Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2017. Resolution of Shareholders in the Annual GMS held on May 10th, 2017.	Sejak tanggal ditutupnya RUPS 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020. Since the closing of the 2017 GMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for 2019 fiscal year to be held in 2020.

INDEPENDENSI

Sebagai bagian dari independesi dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya, Direksi Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada tanggal 29 November 2019. Dalam surat pernyataan tersebut, tercantum ketetapan bahwa anggota Direksi tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya guna menjaga independensi.

Sebagai upaya menjaga independensi Direksi, Perseroan menerapkan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Selain badan Perseroan, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perseroan.
2. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.
3. Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.
4. Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.

INDEPENDENCY

As part of its independence in performing its duties, responsibilities, and functions, the Board of Directors has signed the Statement of Independence on November 29th, 2019. The statement included provisions that the members of the Board of Directors do not own shares in the Company and do not have financial and family relationship with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners in order to maintain their independency.

As part of the efforts to maintain the Board of Directors' independence, the Company implements the following provisions:

1. Other parties outside the Company's bodies are prohibited from conducting or intervening with the management of the Company.
2. The Board of Directors is prohibited from conducting activities that may affect their independence in managing the Company.
3. Members of the Board of Directors are prohibited from having family relationship up to second degree with other members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming administrators of political parties and/or legislative members/candidates.

5. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Seluruh Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan bidang yang dibawahi masing-masing Direktur dilakukan demi mencapai kinerja yang efektif dan efisien serta hasil kerja yang maksimal, sebagai berikut:

Presiden Direktur

- Menetapkan dan mengarahkan Perseroan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta tujuan bisnis Perseroan.
- Merancang dan menganalisis strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perseroan dan kinerja yang optimal, serta mengantisipasi tantangan.
- Menerapkan tata kelola perusahaan dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan prospek bisnis dan perkembangan industri asuransi.
- Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan dan menetapkan arah Perseroan dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Memimpin dalam audit kepatuhan dan memantau kegiatan Perseroan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
- Bersama dengan Direktur lainnya, menyusun kebijakan dan menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun budget Perseroan, menyusun Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi.

Direktur Operasional

- Mengelola/menetapkan sistem dan kebijakan di Divisi *Claim*, Divisi *Risk Management*, Divisi *Customer Care,* dan Divisi *Central Processing* yang dibawahinya dalam rangka memenuhi kebutuhan bisnis dengan pertumbuhan Perseroan.
- Memastikan bahwa sistem dan prosedur Divisi *Claim*, Divisi *Risk Management*, Divisi *Customer Care,* dan Divisi *Central Processing* yang dibawahinya sejalan dengan kebijakan Perseroan serta hukum dan peraturan yang berlaku bagi industri asuransi dan Perseroan serta dalam rangka meningkatkan kierja Perseroan dan kualitas layanan kepada nasabah.
- Bersama dengan Direktur Administrasi & Keuangan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan produktivitas, efektivitas dan efisiensi.
- Mengawasi dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan.
- Bertanggung jawab pengelolaan manajemen risiko Perseroan.
- Bersama dengan Direktur lainnya, menyusun kebijakan dan menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun *budget* Perseroan, menyusun Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi.

5. Members of the Board of Directors, either individually or collectively, are prohibited from having more than 25% share ownership of paid-up capital in other companies.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

All member of Board of Directors carry out their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association of the Company. The division of the Board of Directors' duties and responsibilities in accordance with each Director's respective management field is carried out to achieve effective and efficient performance and maximum results, as follows:

President Director

- Establish direction for the Company to realize its vision, mission and business objectives.
- Design and analyze short-term, medium-term, and long-term strategies to achieve the Company's objectives and optimal performance, and to anticipate challenges.
- Implement corporate governance and the principle of prudence in accordance with business prospects and development of the insurance industry.
- Together with other Directors, develops action plans and sets direction and policies of the Company in accordance with applicable laws and Legislation.
- Lead compliance audit and monitor the Company's activities in order to provide added value for stakeholders.
- Together with the other Directors, develop policies and set the amount of technical reserves, prepare the Company's budget, as well as make Business and Corporate Plans.

Director of Operations

- Manage/define policies and systems in Claim Division, Risk Management Division, Customer Care Division, and Central Processing Division under his jurisdiction in order to meet the Company's growing business needs.
- Ensure that the systems and procedures of Claim Division, Risk Management Division, Customer Care Division, and Central Processing Division under his jurisdiction are in line with the Company's policies as well as laws and regulations applicable to the insurance industry and the Company in order to improve the Company's performance and the quality of services to customers.
- Together with Director of Administration and Finance, develop policies related to productivity, effectiveness and efficiency.
- Supervise and assume the responsibility for the operations at branch offices and marketing offices.
- Responsible for the Company's Risk Management.
- Together with the other Directors, develop policies and set the amount of technical reserves, prepare the Company's Budget and Business Plan.

- Turut bertanggung jawab dalam pencapaian target Perseroan.

Direktur Keuangan & Administrasi

- Menjaga stabilitas keuangan Perseroan sebagaimana terlihat dalam rasio antara kewajiban dan aset Perseroan.
- Menjaga agar kondisi keuangan dan manajemen Perseroan sesuai dengan hukum, peraturan dan peraturan lainnya yang berlaku.
- Mengawasi dan bertanggung jawab atas seluruh bagian yang dibawah koordinasinya yaitu Departemen *Finance & Accounting*, Departemen *Human Resources*, Departemen *General Services*, Departemen *Legal*, dan Departemen IT.
- Bersama dengan Presiden Direktur dan Direktur Operasional, menyusun kebijakan dan/atau menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun *budget* Perseroan, menyusun Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi.
- Memastikan kinerja IT memberikan dukungan teknis kegiatan Operasional, memaksimalkan layanan yang handal kepada pelanggan dan karyawan dengan memanfaatkan sistem, teknologi dan informatika yang mapan.
- Bersama Komite Investasi menyusun dan menerapkan kebijakan investasi.
- Mengawasi dan membantu Presiden Direktur dalam memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan audit internal yang efektif serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku telah dilakukan dengan baik.
- Memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan tersedia tepat waktu untuk pihak eksternal, termasuk badan-badan pemerintah serta pihak internal sehubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Turut bertanggung jawab dalam pencapaian target Perseroan.

Direktur Komersial

- Mengembangkan produk-produk inovatif dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar.
- Menetapkan laju dan produk yang akan dipasarkan.
- Mempertahankan dan mengembangkan kinerja Divisi *Commercial* sesuai dengan kebijakan, sistem dan prosedur Perseroan.
- Mengembangkan, menganalisis dan menetapkan pangsa pasar dan strategi pemasaran yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bisnis dan mengoptimalkan kegiatan pemasaran Perseroan.
- Turut bertanggung jawab dalam pencapaian target Perseroan.

RAPAT

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan. Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah Direksi untuk hadir dalam rapat Direksi jika kehadirannya dibutuhkan. Dalam setiap rapat Direksi, terdapat risalah rapat yang dibuat dengan fungsi sebagai notula berisi segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat.

- Collegially responsible for achieving the Company's targets.

Director of Finance and Administration

- Maintain financial stability of the Company as reflected in the Company's liabilities and assets ratio.
- Ensure that the Company's financial condition and management are in accordance with prevailing laws and regulations, and other applicable regulations.
- Supervise and responsible for all departments under his jurisdiction including Finance & Accounting Department, Human Resources Department, General Services Department, Legal Department, and IT Department.
- Together with President Director and Director of Operations, develop policies and set the amount of technical reserves, prepare the Company's Budget and Business Plan.
- Ensure that IT performance provides technical support to maximize reliable service to customers and employees to use well-established information technology and system.
- Together with Investment Committee, develop and implement investment policy.
- Supervise and assist the President Director in ensuring the implementation of good corporate governance, effective internal audit and the Company's compliance with laws and regulations.
- Ensure that the Company's financial statements are available in a timely manner for external parties, including government agencies and internal parties in connection with the Company's activities.
- Collegially responsible for achieving the Company's targets.

Commercial Director

- Develop innovative products in order to increase market penetration.
- Set the pace and products to be marketed.
- Maintain and develop the performance of Commercial Division in accordance with the Company's policies, systems and procedures.
- Develop, analyze and establish market share and marketing strategies to be implemented in order to achieve business goals and optimize marketing activities of the Company.
- Collegially responsible for achieving the Company's targets.

MEETINGS

The Board of Directors' meeting is held periodically with the minimum frequency of once a month. The Board of Directors may invite officers of one level below the Board of Directors to attend the meeting if their presence is required. In each meeting of the Board of Directors, a meeting summary is made to serve as minutes containing all matters that have been discussed and determined in the meeting.

Selama tahun 2019, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 41 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2019, the Board of Directors held 41 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Agus Benjamin	Presiden Direktur/ President Director	41	40	97,56
Johannes Agus	Direktur/ Director	41	41	100,00
Gilbert Deddy Naibaho	Direktur Independen/ Independent Director	41	39	95,12

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sepanjang tahun 2019, seluruh komite yang berada di bawah Direksi yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, dan Komite Medis telah melaksanakan tugas dengan baik, terutama dalam perannya membantu Direksi mengelola Perseroan sehingga proses kegiatan operasional dapat berjalan dengan optimal.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Throughout 2019, all committees under the Board of Directors namely the Investment Committee, Product Development Committee, and Medical Committee have performed their duties properly, particularly in their role as support for the Board of Directors in managing the Company so that the operational activities can run optimally.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Kebijakan dan prosedur tentang penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disahkan dalam RUPS yang diselenggarakan setiap tahun dengan mengacu kepada Pedoman Remunerasi Perseroan, hasil evaluasi sesuai sistem remunerasi yang berlaku di Perseroan, serta memperhatikan pencapaian kinerja Perseroan yang memiliki orientasi pada *pay for performance*. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, besarnya total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019 adalah Rp12,38 miliar.

Policies and procedures regarding the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are ratified in the GMS held annually with reference to the Company's Remuneration Guidelines, evaluation results in accordance with the remuneration system in force in the Company, and taking into account the achievement of the Company's performance which has an orientation for pay for performance. Based on the evaluation results, the total amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 was Rp12.38 billion.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juli 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE

Pursuant to Decree of the Board of Commissioners of the Company dated July 18th, 2018 regarding Appointment of Audit Committee, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Kualifikasi Qualification
Frans Lamury	Ketua Chairman	2018-2020	*Underwriting*, Manajemen, Teknik Asuransi Underwriting, Management, Insurance Technical
Liu Raymond	Anggota Member	2018-2020	Teknik Technical
Karnadi Nawawi	Anggota Member	2018-2020	Teknik Technical

Frans Lamury
Ketua

Profil Frans Lamury dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Liu Raymond
Anggota

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Meraih gelar *Bachelor of Science in Chemical Engineering* dari National Taiwan University, Taipei, Taiwan, pada tahun 1982; gelar *Master of Engineering in Chemical Engineering* dari West Virginia Institute of Technology, USA, pada tahun 1987; serta gelar *Doctor of Philosophy in Chemical Engineering* dari North Carolina State University, Raleigh, NC, USA, pada tahun 1992.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Senior Research Scientist* di International Paper (1992-1996), *R&D Manager* di Indat Kiat Pulp & Paper (1996-1997), *Purchasing Director* di Indah Kiat Pulp & Paper (1997-2000), Komisaris di Indah Kiat Pulp & Paper (2002-2005), Komisaris di Tjiwi Kimia (2002-2005), Direksi di Indah Kiat Pulp & Paper (2005-2010), Direksi di Tjiwi Kimia (2005-2010), Direktur Utama di Asia Trade Logistics (Logictics arms of Sinarmas Pulp & Paper) (2000-2010), Direktur Utama di Meadow Lake Mechanical Pulp Mill (2008-2011), *Executive Vice President* di Paper Excellence Canada Holdings (2010-2012), *Chief Executive Officer* di Agro Investama Group (2012-sekarang), *President* di Universitas Pelita Harapan (2012-2016), dan Rektor di Universitas Pelita Harapan Medan (2014-2018).

Karnadi Nawawi
Anggota

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, meraih gelar Sarjana Teknik di bidang Teknik Elektro dari Institut Sains Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta pada tahun 1987.

Sebelumnya pernah bekerja di PT ASABA (1988-1990), PT ASABA Computer Center (1990-1992), PT Aquanur (1993-1995), dan menjabat sebagai Direktur di PT ABA (1995-1999), dan Komisaris di PT Mandiri Tegar Adiguna (2009-2016). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Direktur di PT ABA Sarana Lestari (sejak 1999), dan Komisaris di PT Aquanur Powerindo (sejak 2000).

INDEPENDENSI

Dalam proses pengangkatan anggota Komite Audit, syarat-syarat independensi diperhatikan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses dilaksanakan dengan melakukan seleksi dan penelaahan terhadap *track record* masing-masing calon anggota. Hal ini dilakukan untuk memastikan Perseroan dapat memiliki anggota Komite Audit yang berintegritas, mempunyai akhlak dan moral yang baik, sebagai penunjang dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan fungsi sebagai anggota Komite Audit yang independen.

Frans Lamury
Chairman

Frans Lamury's profile is available under the 'Board of Commissioners' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Liu Raymond
Member

Indonesian Citizen, 61 years old. Obtained his Bachelor of Science in Chemical Engineering degree from National Taiwan University, Taipei, Taiwan, in 1982; Master of Engineering in Chemical Engineering degree from West Virginia Institute of Technology, USA, in 1987, as well as Doctor of Philosophy in Chemical Engineering from North Carolina State University, Raleigh, NC, USA in 1992.

Previously served as Senior Research Scientist at International Paper (1992-1996), R&D Manager at Indah Kiat Pulp & Paper (1996-1997), Purchasing Director of Indah Kiat Pulp & Paper (1997-2000), Commissioner of Indah Kiat Pulp & Paper (2002-2005), Commissioner of Tjiwi Kimia (2002-2005), Director of Indah Kiat Pulp & Paper (2005-2010), Director of Tjiwi Kimia (2005-2010), President Director of Asia Trade Logistics (Logictics arms of Sinarmas Pulp & Paper) (2000-2010), President Director of Meadow Lake Mechanical Pulp Mill (2008-2011), Executive Vice President of Paper Excellence Canada Holdings (2010-2012), Chief Executive Officer of Agro Investama Group (2012-sekarang), President of Universitas Pelita Harapan (2012-2016), and Rector of Universitas Pelita Harapan Medan (2014-2018).

Karnadi Nawawi
Member

Indonesian Citizen, 58 years old, obtained his Bachelor of Engineering degree in Electronic Engineering from Institut Sains Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta, in 1987.

Previously worked at PT ASABA (1988-1990), PT ASABA Computer Center (1990-1992), PT Aquanur (1993-1995), and served as Director of PT ABA (1995-1999), and Commissioner of PT Mandiri Tegar Adiguna (2009-2016). Concurrently serves as Director of PT ABA Sarana Lestari (since 1999), and Commissioner of PT Aquanur Powerindo (since 2000).

INDEPENDENCY

In the appointment of members of the Audit Committee, the independence requirements shall be observed in accordance with the applicable legislation. The process is carried out through selection and by studying the track record of each prospective member. This is done to ensure that all members of the Audit Committee have the integrity, character, and good moral that can support the implementation of their duties, responsibilities, and function as independent members of the Audit Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal dan memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik;
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen/eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku;
3. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor independen/eksternal;
4. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja unit audit internal, auditor independen/eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
6. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
7. Me-*review* penunjukan calon auditor independen/eksternal dan memberikan rekomendasi penunjukan auditor independen/eksternal;
8. Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian;
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

RAPAT

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Di tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan 10 rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Providing recommendations regarding the improvement of the internal control system and ensuring internal control is carried out properly;
2. Ensuring that internal audits and independent/external audits are carried out in accordance with applicable auditing standards;
3. Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by internal auditors and independent/external auditors;
4. Ensuring the implementation of follow-up actions by the Board of Directors with regard to the findings of the internal audit unit, independent/external auditors, as well as the results of the supervision by the Financial Services Authority;
5. Reviewing compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities;
6. Providing an independent opinion in the event of dispute between the management and the Accountant for the services rendered;
7. Reviewing the appointment of independent/external auditor candidates and provide recommendations for the appointment of independent/external auditors;
8. Ensuring the financial statements are in accordance with accounting standards applicable in Indonesia as well as the provisions of regulations on insurance;
9. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
10. Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
11. Maintaining the confidentiality of Company's documents, data, and information.

MEETINGS

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3 (three) months. In 2019, the Audit Committee held 10 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Frans Lamury	Ketua/Chairman	10	10	100,00
Liu Raymond	Anggota/Member	10	10	100,00
Karnadi Nawawi	Anggota/Member	10	10	100,00

PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pemeriksaan

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2019

Throughout 2019, the Audit Committee had conducted the following duties and activities:

1. Evaluated and provided recommendations to the Board of Commissioners with regard to the Financial Audit of

Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik PKF - Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang hasil evaluasinya dilaporkan kepada OJK melalui surat nomor 114/LI-Dir/IV/2019 tanggal 22 April 2019.

2. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Auditor Eksternal Perseroan yang telah melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasi PT Lippo General Insurance Tbk dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu Kantor Akuntan Publik PKF - Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang telah ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 April 2019 sebagai pelaksanaan POJK No.13/POJK.03/2017.
3. Melakukan penelaahan atas aspek kuantitatif, kualitatif serta integritas pelaksanaan pembukuan, audit dan yang mencakup kesesuaian pelaksanaan audit, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa dan kecukupan uji petik serta rekomendasi perbaikan.

4. Melakukan penelaahan pada beberapa proses kegiatan Operasional Perseroan dan risiko serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Melakukan pembahasan dengan Auditor Internal dan Auditor Eksternal mengenai laporan temuan-temuannya, dan langkah-langkah perbaikan serta hasil dari sistem pengendalian internal untuk periode 2019 termasuk tindak lanjut hasil perbaikan atas temuan-temuan tersebut selama tahun 2019.
6. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan dan Komite Tata kelola mengenai:

   - Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Keuangan Tahunan;
   - Sistem pengendalian internal;
   - Pelaksanaan dan kendala penerapan pedoman mengenal nasabah;
   - Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
   - Penerapan manajemen risiko pada Perseroan seiring dengan perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan pada seluruh unit sejalan dengan penerapan ISO 9001:2015 yang berbasis risiko.
7. Mengadakan Rapat bersama dengan Departemen Internal Audit dan Direksi Perseroan sebanyak 10 kali rapat selama tahun 2019.
8. Komite Audit memberikan rekomendasi atas Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan untuk tahun 2019 berdasarkan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan sebagaimana yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat nomor 116/LIDir/IV/2019 tanggal 22 April 2019.

the Company and Subsidiary for the fiscal year ended on December 31st, 2019, that had been performed by the PKF - Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Public Accounting Firm whose evaluation results had been reported to OJK through letter number 114/LI-Dir/IV/ 2019 dated 22nd April 2019.

2. Reviewed the independence and objectivity of the Company's External Auditor that had audited the Consolidated Financial Statements of PT Lippo General Insurance Tbk and its Subsidiary for the fiscal year ended on December 31st, 2019, namely the PKF - Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Public Accounting Firm appointed by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders held on April 12th, 2019 pursuant to POJK No. 13/POJK.03/2017.

3. Reviewed the quantitative and qualitative aspects of, and the integrity of bookkeeping, auditing, as well as the appropriateness of the audit, the adequacy of time for field work, the assessment of services coverage and the adequacy of sampling, in addition to recommendations for improvement.
4. Reviewed a number of processes with regard to the Company's operations, and risks and compliance with applicable laws and regulations.
5. Held discussions with Internal Auditor and External Auditor regarding their findings report, and corrective measures as well as the results of the internal control system in 2019 including the follow-up on the results of improvements based on those findings throughout 2019.
6. Held discussions with the Company's management and the Corporate Governance Committee with regard to the following matters:
   - Periodic Financial Statements and Annual Financial Statements;
   - Internal control system;
   - Implementation of "Know Your Customers" guideline and constraints;
   - Compliance with applicable laws and regulations;

   - The application of the Company's risk management in line with the necessary improvements in all units with regard to the implementation of risk-based ISO 9001:2015.
7. Held 10 joint meetings with the Internal Audit Department and the Board of Directors throughout 2019.

8. The Audit Committee provided recommendations on the Appointment Report pertaining to Public Accountant and/or Public Accounting Firms that would audit the Company's annual financial information for 2019 in accordance with POJK No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant's and Public Accounting Firm's Services in Financial Services Activities as reported to the Financial Services Authority (OJK) through letter No. 116/LIDir/IV/2019 dated April 22nd, 2019.

9. Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik, memastikan pelaksanaan audit internal dan audit eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
10. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan Pemeriksaan OJK, serta pengawasan tindak lanjut hasil pemeriksaan OJK.

9. Ensured that internal control had been implemented properly, and that internal and external audits had been performed in accordance with applicable auditing standards.
10. Reviewed the implementation of audit by the OJK, and supervised the follow-up to the results of the aforementioned audit.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menominasikan calon anggota dan mengajukan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diusulkan kepada pemegang saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman kepada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Remuneration and Nomination Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in nominating potential members and proposing the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be approved by shareholders. The Remuneration and Nomination Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Remuneration and Nomination Committee Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Juli 2018 tentang Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners dated July 18th, 2018 regarding Appointment of Remuneration and Nomination Committee, the composition of Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Kualifikasi Qualification
Frans Lamury	Ketua Chairman	2018-2019	*Underwriting*, Manajemen, Teknik Asuransi Underwriting, Management, Insurance Technical
Benny Haryanto	Anggota Member	2018-2019	Administrasi Bisnis, Keuangan Business Administration, Finance
Johannes Agus	Anggota Member	2018-2019	Manajemen Keuangan Financial management

Frans Lamury
Ketua

Profil Frans Lamury dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Benny Haryanto
Anggota

Profil Benny Haryanto dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Johannes Agus
Anggota

Profil Johannes Agus dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Direksi'.

Frans Lamury
Chairman

Frans Lamury's profile is available under the 'Board of Commissioners' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Benny Haryanto
Member

Benny Haryanto's profile is available under the 'Board of Commissioners' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Johannes Agus
Member

Johannes Agus' profile is available under the 'Board of Directors' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Kemudian, dengan terbitnya Surat Edaran OJK No. 14/ SEOJK.05/2019 mengenai Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi pada tanggal 22 Juli 2019, maka dilakukan penyesuaian terhadap susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, sehingga berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Agustus 2019 menjadi sebagai berikut:

Then, through the issuance of OJK Circular No. 14/ SEOJK.05/2019 concerning Committees of the Board of Commissioners on the Insurance Company on July 22nd, 2019, the composition of the Company's Remuneration and Nomination Committee was adjusted, based on the Decree of the Board of Commissioners dated August 16th, 2019 that became as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Kualifikasi Qualification
Benny Haryanto	Ketua Chairman	2019-2020	Administrasi Bisnis, Keuangan Business Administration, Finance
Frans Lamury	Anggota Member	2019-2020	*Underwriting*, Manajemen, Teknik Asuransi Underwriting, Management, Insurance Technical
Susanti Halim	Anggota Member	2019-2020	Personalia dan Sumber Daya Manusia Personnel and Human Resources

Benny Haryanto
Ketua

Profil Benny Haryanto dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Frans Lamury
Anggota

Profil Frans Lamury dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Susanti Halim
Anggota

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, alumni Universitas Gunadarma, Manajemen Informatika, lulus tahun 1996.

Mulai bekerja sebagai *Application Specialist* untuk Implementasi *Software* HRIS di PT Ardigraha Infolestari (1996-2000) dan PT Mutipolar Corporation (2000-2003), sebagai *Business Consultant/ Advisor* untuk Implementasi Oracle HRIS di beberapa industri di bawah PT Sigma Solusi Intergrasi (2003-2008) dan sebagai *Department Head-Human Resources* Di PT Lippo General Insurance Tbk sejak tahun 2008 sampai dengan saat ini.

INDEPENDENSI

Sesuai peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi, susunan Komite terdiri dari paling sedikit tiga orang anggota, dengan salah satu diantaranya adalah anggota Dewan Komisaris selain Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua dan dua anggota lainnya yang terdiri dari Komisaris Independen dan Pejabat Perusahaan yang membawahi bidang sumber daya manusia. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara profesional dan independen tanpa intervensi pihak lain.

Benny Haryanto
Chairman

Benny Haryanto's profile is available under the 'Board of Commissioners' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Frans Lamury
Member

Frans Lamury's profile is available under the 'Board of Commissioners' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Susanti Halim
Member

Indonesian citizen, 45 years old, Gunadarma University alumni, Information Management, graduated in 1996.

Started working as an Application Specialist for HRIS Software Implementation at PT Ardigraha Infolestari (1996-2000) and PT Mutipolar Corporation (2000-2003), as Business Consultant/ Advisor for Oracle HRIS Implementation in several industries under PT Sigma Solutions Integration (2003-2008) and as Department Head-Human Resources at PT Lippo General Insurance Tbk since 2008 until now.

INDEPENDENCY

Pursuant to OJK regulation on the Remuneration and Nomination Committee, the Committee must consist of at least three members, one of whom is a member of Board of Commissioner except Independent Commissioner who acts as the Chairman and the other two as members consisting of Independent Commisisoner and Company Officer in charge of the field of human resources. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee works in a professional and independent manner without interference from other parties.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal berikut:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal berikut:
   - Struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
   - Kebijakan atas Remunerasi.
   - Besaran atas Remunerasi.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

RAPAT

Sesuai Surat Edaran OJK No. 14/POJK.04/2019 dan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi diwajibkan menyelenggarakan paling tidak 1 (satu) rapat setiap 6 (enam) bulan. Di tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan 4 rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Remuneration and Nomination Committee's Duties and responsibilities are as follows:

Nomination Function

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the following matters:
   - The composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   - Policies and criteria needed in the nomination process.
   - Performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

c. Provide recommendations to the Board regarding the capacity development pro-gram for members of Directors and/or Board of Commissioners.

d. Propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the following matters:
   - Remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentive, and/or permanent and/or variable allowances.
   - Remuneration Policy.
   - Remuneration amount

b. Assist the Board of Commissioners in the assessing the conformity of performance with total remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

MEETINGS

Pursuant to OJK Circular No. 14/POJK.04/2019 and the Remuneration and Nomination Committee Charter, the Remuneration and Nomination Committee is required to hold at least a meeting every 6 (six) months. In 2019, the Remuneration and Nomination Committee held 4 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Frans Lamury	Ketua/Chairman	2	2	100,00
Benny Haryanto*		2	2	100,00
Benny Haryanto	Anggota/Member	2	2	100,00
Frans Lamury*		2	2	100,00
Johannes Agus	Anggota/Member	2	2	100,00
Susanti Halim*		2	2	100,00

*) Efektif menjabat sebagai Ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada 16 Agustus 2019 / Effectively serving as Chairman and member of Remuneration and Nomination Committee since August 16th, 2019

PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi bersama dengan Direksi membahas dan mengkaji mengenai kebutuhan rencana penambahan unit kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha terkini Perseroan yaitu menambah Departemen Branches Collection & Administration.
2. Membahas tentang program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta merekomendasikan Ibu Jamilah Mawira Sungkar untuk memperoleh Sertifikasi Manajemen Risiko terlebih dahulu sebelum diajukan permohonan uji penilaian kemampuan dan kepatutan kepada OJK.
3. Membahas tentang kebijakan dan evaluasi penilaian kinerja tahunan karyawan, Direksi termasuk Dewan Komisaris dengan memperhatikan *Key Performance Indicator* (KPI).

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2019

Throughout 2019, the Remuneration and Nomination Committee had conducted the following duties and activities:

1. The Remuneration and Nomination Committee together with the Board of Directors have discussed and reviewed the plan to add work units to adapt with the latest needs of the Company by adding the Branches Collection & Administration Department.
2. Discussed about the competency development program for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and recommended Ms. Jamilah Mawira Sungkar to obtain a Risk Management Certification before submitting a request for fit and proper test to OJK.
3. Discussed policy and evaluation of annual performance assessment of employees, Board of Directors, and Board of Commissioners by taking into account Key Performance Indicator (KPI).

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membahas dan menelaah setiap risiko yang sangat tinggi dan kompleks yang ada di Perseroan, mencakup kualitas risiko, identifikasi risiko, analisa risiko, pengendalian risiko, koasuransi, hingga pemanfaatan kapasitas Reasuransi yang tepat. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko berpedoman kepada Piagam Komite Pemantau Risiko serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee is the Board of Commissioners' supporting body responsible for discussing and analyzing the very high and complex risks including, among others, risk quality, risk identification, risk analysis, risk control, coinsurance, and precise utilization of the reinsurance capacity. The Risk Monitoring Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Risk Monitoring Committee Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Mei 2017 tentang Pengangkatan Komite Pemantau Risiko, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners dated May 15th, 2017 on the Appointment of Risk Monitoring Committee, the composition of the Risk Monitoring Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Kualifikasi Qualification
Frans Lamury	Ketua Chairman	2017-2019	*Underwriting*, Manajemen, Teknik Asuransi Underwriting, Management, Insurance Technical
Gilbert Deddy Naibaho	Anggota Member	2017-2019	Operasional, *Risk Management*, *Underwriting* Operations, Risk Management, Underwriting
Jessy Christina Hutagalung	Anggota Member	2017-2019	Statistika, *Underwriting* Statistics, Underwriting

Frans Lamury
Ketua

Profil Frans Lamury dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Frans Lamury
Chairman

Frans Lamury's profile is available under the 'Board of Commissioners' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Gilbert Deddy Naibaho
Anggota

Profil Gilbert Deddy Naibaho dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Direksi'.

Jessy Christina Hutagalung
Anggota

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, meraih gelar S1 Jurusan Statistika di Institut Pertanian Bogor, Bogor, pada tahun 1997.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai sebagai *Assistant of Researcher* di CIFOR (Center International Forestry Research) (1997-1999), serta sebagai *Underwriting & Reinsurance Staff* (1999-2007), *Underwriting Manager* (2007-2012), *General Business Unit Division Head* (2012-2017), dan *Vice President Broker & Branch Coordinator* (2017-2019) di PT Lippo General Insurance Tbk. Saat ini menjabat sebagai *Executive Vice President Broker & Branches Coordinator* di PT Lippo General Insurance Tbk (2019-sekarang).

Kemudian, dengan terbitnya Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.05/2019 mengenai Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi pada tanggal 22 Juli 2019, maka dilakukan penyesuaian terhadap susunan Komite Pemantau Risiko Perseroan, sehingga berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Agustus 2019 menjadi sebagai berikut:

Gilbert Deddy Naibaho
Member

Gilbert Deddy Naibaho's profile is available under the 'Board of Directors' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Jessy Christina Hutagalung
Member

Indonesian Citizen, 46 years old, obtained her Bachelor of Statistics degree from Institut Pertanian Bogor, Bogor, in 1997.

Previously served as Assistant of Researcher at CIFOR (Center International Forestry Research) (1997-1999), also as Underwriting & Reinsurance Staff (1999-2007), Underwriting Manager (2007-2012), General Business Unit Division Head (2012-2017), and Vice President Broker & Branch Coordinator (2017-2019) at PT Lippo General Insurance Tbk. Concurrently serves as Executive Vice President Broker & Branches Coordinator at PT Lippo General Insurance Tbk (2019-present).

Then, through the issuance of OJK Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning Committees of the Board of Commissioners on the Insurance Company on July 22nd, 2019, the composition of the Company's Risk Monitoring Committee was adjusted, based on the Decree of the Board of Commissioners dated August 16th, 2019 that became as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Kualifikasi Qualification
Frans Lamury	Ketua Chairman	2019-2020	*Underwriting*, Manajemen, Teknik Asuransi Underwriting, Management, Insurance Technical
Mathias Elsson	Anggota Member	2019-2020	*Risk Management* Risk Management
Charles Hanafie	Anggota Member	2019-2020	*Risk Management, Underwriting*, Pemasaran Digital, Pengembangan Produk Risk Management, Underwriting, Digital Marketing, Product Development

Frans Lamury
Ketua

Profil Frans Lamury dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Mathias Elsson
Anggota

Warga Negara Indonesia, 27 tahun, meraih gelar Sarjana Teknik di bidang Teknologi Bioproses (Departemen Teknik Kimia) dari Universitas Indonesia pada tahun 2015.

Sebelumnya adalah bagian dari *Officer Development Program* di PT Lippo General Insurance Tbk (2015-2017), kemudian menangani *Risk Engineering & Treaty* pada *Risk Management Department* di PT Lippo General Insurance Tbk (2015-2019). Saat ini menjabat sebagai *Deputy Head of Claim General Non-MV 2* di PT Lippo General Insurance Tbk (sejak 2019).

Frans Lamury
Chairman

Frans Lamury's profile is available under the 'Board of Commissioners' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Mathias Elsson
Member

Indonesian citizen, 27 years old, holds a Bachelor of Engineering in Bioprocess Technology (Department of Chemical Engineering) from the University of Indonesia in 2015.

Previously, he was part of the Officer Development Program at PT Lippo General Insurance Tbk (2015-2017), then handled Risk Engineering & Treaty at the Risk Management Department at PT Lippo General Insurance Tbk (2015-2019). Currently serves as Deputy Head of Claim General Non-MV 2 at PT Lippo General Insurance Tbk (since 2019).

Charles Hanafie
Anggota

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, meraih gelar Sarjana Teknik di bidang Teknik Industri dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2007 serta gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2010.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Senior Technical Assistant* di PT Lippo Cikarang Tbk (2007-2009), *Assistant Finance Manager* di PT CSM Corporatama (Indomobil Group) (2009-2011), dan *Risk Management Head* di PT Lippo General Insurance Tbk (2011-2015). Saat ini menjabat sebagai *Digital Development Head* di PT Lippo General Insurance Tbk (sejak 2016).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Piagam Komite Pemantau Risiko tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko.
2. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.
3. Wajib membuat laporan Penilaian tingkat risiko Perseroan setiap tahun dengan mengacu pada POJK No.10/POJK.05/2014 dan SEOJK No.3/SEOJK.05/2015 sesuai dengan prinsip umum Penilaian risiko dan jenis-jenis risiko.
4. Memastikan Perseroan menjalankan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

RAPAT

Pada tahun 2019, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Charles Hanafie
Member

Indonesian Citizen, 35 years old, obtained his Bachelor of Engineering in Industrial Engineering degree from Universitas Pelita Harapan in 2007 as well as Master of Management degree from Universitas Pelita Harapan in 2010.

Previously served as Senior Technical Assistant at PT Lippo Cikarang Tbk (2007-2009), Assistant Finance Manager at PT CSM Corporatama (Indomobil Group) (2009-2011), and Risk Management Head at PT Lippo General Insurance Tbk (2011-2015). Concurrently serves as Digital Development Head at PT Lippo General Insurance Tbk (since 2016).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the Risk Monitoring Committee Charter, the Risk Monitoring Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Supervise and monitor the implementation of risk management.
2. Assess the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.
3. Required to prepare a report on the assessment of the Company's risk level each year pursuant to POJK No.10/POJK.05/2014 and SEOJK No. 3/SEOJK.05/2015 in accordance with the general principles of risk assessment and types of risk.
4. Ensure that the Company carries out Risk Management in accordance with the applicable laws and regulations.

MEETINGS

In 2019, the Risk Monitoring Committee held _ meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Frans Lamury	Ketua/ Chairman	4	4	100,00
Gilbert Deddy Naibaho	Anggota/ Member	3	3	100,00
Jessy Christina Hutagalung	Anggota/ Member	3	3	100,00
Mathias Elsson*	Anggota/ Member	1	1	100,00
Charles Hanafie*	Anggota/ Member	1	1	100,00

*) Efektif menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada 16 Agustus 2019 / Effectively serving as member of Risk Monitoring Committee since August 16th, 2019

PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan penilaian atas risiko-risiko seperti risiko Pengurus, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko asuransi. Dengan hasil penilaian tersebut, Komite Pemantau Risiko menilai bahwa Perseroan memiliki level risiko yang rendah.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2019

Throughout 2019, the Risk Monitoring Committee had carried out its duties and conducted risk assessments, such as corporate stewardship risk, governance risk, strategy risk, operational risk, assets and liabilities risk, and insurance risk. Based on these assessment results, the Risk Monitoring Committee concluded that the Company had a low risk level.

Hingga 31 Desember 2019, Komite Pemantau Risiko melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko.
2. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.
3. Mengevaluasi risiko-risiko pada setiap lini kegiatan operasional Perseroan untuk dapat dilakukan perbaikan agar menjadi lebih baik.
4. Memberikan rekomendasi dan menelaah atas penyusunan Laporan Profil Risiko Terintegrasi Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi dan menelaah atas penyusunan Laporan Penilaian Sendiri (*self assessment*) Penerapan Manajemen Risiko Perseroan.
6. Memberikan rekomendasi dan menelaah atas penyusunan Laporan Hasil Penilaian Tingkat Risiko Perseroan.
7. Membahas Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Langsung Perseroan oleh OJK terkait Risiko Aset & Liabilitas dan Risiko Asuransi.

As of December 31st, 2019, the Risk Monitoring Committee had implemented the following work programs:

1. Supervised and monitored the implementation of risk management.
2. Assessed the effectiveness of risk management, including risk tolerance that can be taken by the Company.
3. Evaluated risks in all operational activities of the Company so improvements can be made.
4. Provided recommendations on and reviewed the preparation of the Company's Integrated Risk Profile Report.
5. Provided recommendations on and reviewed the preparation of Self-Assessment Report of Risk Management Implementation of the Company.
6. Provided recommendations on and reviewed the preparation of Assessment Report on Risk Level of the Company.
7. Discussed the Recommendation Results of the Company's Direct Inspection by OJK related to Asset & Liability Risk and Insurance Risk.

KOMITE KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Policy Committee

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan adalah organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris melakukan pengkajian kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, komite ini memberikan rekomendasi terkait dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan termasuk yang memiliki kaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan berpedoman kepada Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Corporate Governance Policy Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in reviewing good corporate governance policies. In addition, the committee also provides recommendations related to the implementation of good corporate governance at the Company including those relating to business ethics and corporate social responsibility. The Corporate Governance Policy Committee performs its duties and responsibilities in accordance with The Corporate Governance Policy Committee Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Mei 2017 yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan tanggal 18 Juli 2018 tentang Pengangkatan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, susunan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated May 15th, 2017 which was later amended by the Decree of July 18th, 2018 on the Appointment of Corporate Governance Policy Committee, the composition of the Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Kualifikasi Qualification
Frans Lamury	Ketua Chairman	2018-2019	*Underwriting,* Manajemen, Teknik Asuransi Underwriting, Management, Insurance Technical
Johannes Agus	Anggota Member	2017-2019	Manajemen Keuangan Financial management
Satini Kartika Sari	Anggota Member	2017-2019	Hukum Law

Frans Lamury
Ketua

Profil Frans Lamury dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Frans Lamury
Chairman

Frans Lamury's profile is available under the 'Board of Commissioners' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Johannes Agus
Anggota

Profil Johannes Agus dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Direksi'.

Johannes Agus
Member

Johannes Agus' profile is available under the 'Board of Directors' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Satini Kartika Sari
Anggota

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta, pada tahun 1995.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Asisten Pengacara di Lawfirm Ibrani SH. & Partners (1995), *Settlement Staff* di PT Lippo Bank Tbk – Security Services Division (Agustus 1996-Maret 1997), *Legal & Corporate Secretary Officer* di PT Asuransi Lippo Life Tbk (Maret 1997-Juli 2003). Saat ini menjabat sebagai *Legal Head & Corporate Secretary* di PT Lippo General Insurance Tbk (sejak Agustus 2003).

Kemudian, dengan terbitnya Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.05/2019 mengenai Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi pada tanggal 22 Juli 2019, maka dilakukan penyesuaian terhadap susunan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan, sehingga berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 November 2019 menjadi sebagai berikut:

Satini Kartika Sari
Member

Indonesian Citizen, 48 years old, obtained her Bachelor of Law degree from the Faculty of Law, Universitas 17 August 1945, Jakarta, in 1995.

Previously served as Assistant Lawyer at Lawfirm Ibrani SH. & Partners (1995), Settlement Staff at PT Lippo Bank Tbk – Security Services Division (August 1996-March 1997), Legal & Corporate Secretary Officer of PT Asuransi Lippo Life Tbk (March 1997-July 2003). Concurrently serves as Legal Head & Corporate Secretary of PT Lippo General Insurance Tbk (since August 2003).

Then, through the issuance of OJK Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning Committees of the Board of Commissioners on the Insurance Company on July 22nd, 2019, the composition of the Company's Corporate Governance Policy Committee was adjusted, based on the Decree of the Board of Commissioners dated November 29th, 2019 that became as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Kualifikasi Qualification
Benny Haryanto	Ketua Chairman	2019-2020	Administrasi Bisnis, Keuangan Business Administration, Finance
Jamilah Mawira Sungkar	Anggota Member	2019-2020	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
Satini Kartika Sari	Anggota Member	2019-2020	Hukum Law

Benny Haryanto
Ketua

Profil Benny Haryanto dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Benny Haryanto
Chairman

Benny Haryanto's profile is available under the 'Board of Commissioners' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Jamilah Mawira Sungkar
Anggota

Profil Jamilah Mawira Sungkar dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Jamilah Mawira Sungkar
Member

Jamilah Mawira Sungkar's profile is available under the 'Board of Commissioners' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Satini Kartika Sari
Anggota

Profil Satini Kartika Sari dapat dilihat dalam bagian 'Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan'.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Tata kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disusun oleh Direksi.
2. Menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Memonitor dan melaksanakan Laporan Tata Kelola Terintegrasi.

RAPAT

Pada tahun 2019, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Satini Kartika Sari
Member

Satini Kartika Sari's profile is available under 'Corporate Governance Committee Profile' section.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with Corporate Governance Committee Charter, the duties and responsibilities of the Corporate Governance Policy Committee are as follows:

1. Review the Good Corporate Governance policy prepared by the Board of Directors.
2. Assess the consistency of Good Corporate Governance implementation, including in terms of business ethics and corporate social responsibility.
3. Monitor and implement the Integrated Governance Report.

MEETINGS

In 2019, the Corporate Governance Policy Committee held 4 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Frans Lamury	Ketua/Chairman	3	3	100,00
Benny Haryanto*		1	1	100,00
Johannes Agus	Anggota/Member	3	3	100,00
Jamilah Mawira Sungkar*		1	1	100,00
Satini Kartika Sari	Anggota/Member	4	4	100,00

*) Efektif menjabat sebagai Ketua dan anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan pada 29 November 2019 / Effectively serving as Chairman and member of Corporate Governance Policy Committee since November 29th, 2019

PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan usulan dan rekomendasi terkait penyusunan laporan tahunan perseroan.
2. Memberikan usulan dan rekomendasi untuk penyesuaian yang perlu diterapkan terkait kepatuhan terhadap Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris.
3. Membahas Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Langsung Perseroan oleh OJK yang berkenaan dengan Peraturan OJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Perasuransian dan Peraturan OJK No.69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi.
4. Membahas tindak lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Langsung Perseroan oleh OJK.
5. Menelaah Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan.
6. Menelaah dan menganalisis kebutuhan unit kerja dalam struktur Perseroan.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2019

Throughout 2019, the Corporate Governance Policy Committee had conducted the following duties and activities:

1. Provide suggestions and recommendations related to the preparation of the company's annual report.
2. Provided suggestions and recommendations of adjustment to be taken regarding compliance with OJK Circular No.14/SEOJK.05/2019 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
3. Discussed the Recommendations of the Company Direct Examination Results by OJK relating to OJK Regulation No.73/POJK.05/2016 concerning Insurance Company Governance and OJK Regulation No.69/POJK.05/2016 concerning Business Administration of Insurance Companies.
4. Discuss the follow-up of the Company's Direct Inspection Results Recommendation by the OJK.
5. Reviewed the Company's Good Corporate Governance Report.
6. Reviewed and analyzed the need for work units within the Company's structure.

KOMITE INVESTASI
Investment Committee

Komite Investasi merupakan organ pendukung yang membantu Direksi melaksanakan pengelolaan investasi Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Investasi berpedoman pada Piagam Komite Investasi serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Investment Committee is a supporting body that assists the Board of Directors in managing the Company's investment. The Investment Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Investment Committee Charter and answers directly to the Board of Directors.

KOMPOSISI DAN PROFIL

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 15 Mei 2017 tentang Pengangkatan Komite Investasi, susunan Komite adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE

Pursuant to Decree of the Board of Directors dated May 15th, 2017 on the Appointment of the Investment Committee, the composition of the Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Kualifikasi Qualification
Johannes Agus	Ketua Chairman	2017-2019	Manajemen Keuangan Financial Management
Agus Benjamin	Anggota Member	2017-2019	Manajemen, *Underwriting*, Manajemen Risiko, Pemasaran Management, Underwriting, Risk Management, Marketing
Viyanty Salim	Anggota Member	2017-2019	Akuntansi Accounting

Johannes Agus
Ketua

Profil Johannes Agus dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Direksi'.

Johannes Agus
Chairman

Johannes Agus' profile is available under the 'Board of Directors' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Agus Benjamin
Anggota

Profil Agus Benjamin dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Direksi'.

Agus Benjamin
Member

Agus Benjamin's profile is available under the 'Board of Directors' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Viyanty Salim
Anggota

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, meraih gelar S1 bidang Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1993.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Auditor* di Public Accountant Hans Tuanakotta & Mustofa, *member of* Delloite Touche Tohmatsu Int'l (1993-2001), *Accounting Department* di PT Asuransi Eka Lloyd Jaya Tbk (2001-2002), dan *Accounting Department* di PT Lippo General Insurance Tbk (2002-2012). Saat ini menjabat sebagai *Finance and Accounting Department* di PT Lippo General Insurance Tbk (sejak 2012).

Viyanty Salim
Member

Indonesian Citizen, 49 years old, obtained her Bachelor of Accounting degree from Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 1993.

Previously served as Auditor at Public Accountant Hans Tuanakotta & Mustofa, member of Delloite Touche Tohmatsu Int'l (1993-2001), Accounting Department at PT Asuransi Eka Lloyd Jaya Tbk (2001-2002), and Accounting Department at PT Lippo General Insurance Tbk (2002-2012). Concurrently serves as Finance and Accounting Department at PT Lippo General Insurance Tbk (since 2012).

Kemudian susunan Komite Investasi disesuaikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 20 Desember 2019 menjadi sebagai berikut:

The composition of the Investment Committee was subsequently reshuffled in accordance with the Decree of the Board of Directors dated December 20th, 2019, to become as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Kualifikasi Qualification
Johannes Agus	Ketua Chairman	2019-2020	Manajemen Keuangan Financial Management
Jessy Christina Hutagalung	Anggota Member	2019-2020	Statistika, *Underwriting* Statistic, Underwriting
Yuita Kusmawaty	Anggota Member	2019-2020	Akuntansi Accounting

Johannes Agus
Ketua

Profil Johannes Agus dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Direksi'.

Jessy Christina Hutagalung
Anggota

Profil Jessy Christina Hutagalung dapat dilihat dalam bagian 'Profil Anggota Komite Pemantau Risiko'.

Yuita Kusmawaty
Anggota

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Perguruan Tinggi Lepisi Tahun 2009. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Staff Claim Center MV* di PT Asuransi Central Asia (2004-2007), *Internal Audit* di PT Alfa Retailindo Tbk (2007-2010), *Control Gestion Regional Jakarta 1* di PT Carrefour Indonesia (2010-2011), *Senior Accounting* di PT Zebra Asaba Industries (2011-2014), *Finance Senior Officer* di PT Lippo General Insurance Tbk (2014-2019). Saat ini menjabat sebagai *Deputy Head Accounting* di PT Lippo General Insurance Tbk (sejak 2019).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Piagam Komite Investasi, tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan investasi dengan prinsip kehati-hatian.
2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal yang berkaitan dengan investasi.
3. Menyempurnakan kebijakan Investasi secara periodik dengan mengikuti perkembangan Perseroan dan pasar.
4. Mengusulkan kepada Direksi maupun satuan kerja yang mengelola investasi untuk alternatif instrumen investasi yang kompetitif dan aman.
5. Menjaga kesesuaian antara investasi dan kewajiban dengan memperhatikan Pedoman Kebijakan dan Strategi Investasi Perseroan.

Johannes Agus
Chairman

Johannes Agus' profile is available under the 'Board of Directors' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Jessy Christina Hutagalung
Member

Jessy Christina Hutagalung's profile is available under 'Risk Monitoring Committee Profile' section.

Yuita Kusmawaty
Member

Indonesian citizen, 35 years old, holds a Bachelor of Economics in Accounting from Lepisi College in 2009. Previously served as MV Claim Center Staff at PT Asuransi Central Asia (2004-2007), Internal Audit at PT Alfa Retailindo Tbk (2007-2010) , Jakarta Regional Control Gestion 1 at PT Carrefour Indonesia (2010-2011), Senior Accounting at PT Zebra Asaba Industries (2011-2014), Finance Senior Officer at PT Lippo General Insurance Tbk (2014-2019). Concurrently serves as Deputy Head of Accounting at PT Lippo General Insurance Tbk (since 2019).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to Investment Committee Charter, the duties and responsibilities of the Investment Committee are as follows:

1. Formulate and stipulate investment policy with prudent principles.
2. Supervise implementation of investment policy set by the Company by taking into account the provisions of law in insurance and capital market pertaining to investment.
3. Refine investment policy periodically by following the development of the Company and the market.
4. Propose competitive and safe investment instrument alternatives to the Board of Directors or work unit managing the investment.
5. Maintain alignment between investment and liabilities by taking into account the Company's Guidelines for Investment Policy and Strategy.

RAPAT

Pada tahun 2019, Komite Investasi mengadakan rapat sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS

In 2019, the Investment Committee held 5 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Johannes Agus	Ketua/Chairman	5	5	100,00
Agus Benjamin	Anggota/Member	4	4	100,00
Viyanty Salim	Anggota/Member	4	4	100,00
Jessy Christina Hutagalung*	Anggota/Member	1	1	100,00
Yuita Kusmawaty*	Anggota/Member	1	1	100,00

*) Efektif menjabat sebagai anggota Komite Investasi pada 20 Desember 2019 / Effectively serving as member of Investment Committee since Desember 20th, 2019

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK
Product Development Committee

Komite Pengembangan Produk merupakan organ pendukung yang membantu Direksi dalam pengembangan produk Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengembangan Produk berpedoman pada Piagam Komite Pengembangan Produk serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Product Development Committee is a supporting body that assists the Board of Directors in terms of the Company's products development. The Product Development Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Product Development Committee Charter and answers directly to the Board of Directors.

KOMPOSISI DAN PROFIL

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 2 November 2017 tentang Pengangkatan Komite Pengembangan Produk, susunan Komite adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE

In accordance with the Decree of the Board of Directors dated November 2nd, 2017 on the Appointment of Product Development Committee, the composition of the Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Kualifikasi Qualification
Agus Benjamin	Ketua Chairman	2017-2019	Manajemen, *Underwriting*, Manajemen Risiko, Pemasaran Management, Underwriting, Risk Management, Marketing
Charles Hanafie	Anggota Member	2017-2019	*Risk Management, Underwriting*, Pemasaran Digital, Pengembangan Produk Risk Management, Underwriting, Digital Marketing, Product Development
Yustinus Rinaldo Arianto	Anggota Member	2017-2019	*Underwriting*, Pengembangan Produk Underwriting, Product Development

Agus Benjamin
Ketua

Profil Agus Benjamin dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Direksi'.

Agus Benjamin
Chairman

Agus Benjamin's profile is available under the 'Board of Directors' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Charles Hanafie
Anggota

Profil Charles Hanafie dapat dilihat dalam bagian Profil Anggota Komite Pemantau Risiko.

Charles Hanafie
Member

Charles Hanafie's profile is available under Risk Monitoring Committee Profile section.

Yustinus Rinaldo Arianto
Anggota

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, meraih gelar S1 Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung pada tahun 2006.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Management Trainee* (2006-2007) dan *Account Underwriter Engineering* (2007-2009) di Tugu Reasuransi, serta menduduki berbagai posisi di LippoInsurance seperti *Underwriter Property and Engineering* (2009-2010), *Risk Management Head* (2010-2011), *Provider Relation Head* (2011-2012), *Branch Manager* Surabaya (2012-2013), dan *Area Manager* Indonesia Timur (2013-2014).

Kemudian susunan Komite Pengembangan Produk disesuaikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 20 Desember 2019, susunan Komite Pengembangan Produk Perseroan menjadi sebagai berikut:

Yustinus Rinaldo Arianto
Member

Indonesian Citizen, 36 years old, obtained his Bachelor of Civil Engineering degree from Institut Teknologi Bandung in 2006.

Previously served as Management Trainee (2006-2007) and Account Underwriter Engineering (2007-2009) at Tugu Reasuransi, and held numerous positions at LippoInsurance including Underwriter Property and Engineering (2009-2010), Risk Management Head (2010-2011), Provider Relation Head (2011-2012), Surabaya Branch Manager (2012-2013), and East Indonesia Area Manager (2013-2014).

The composition of the Product Development Committee was subsequently reshuffled in accordance with the Board of Directors Decree dated December 20th, 2019, to become as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Kualifikasi Qualification
Agus Benjamin	Ketua Chairman	2019-2020	Manajemen, *Underwriting*, Manajemen Risiko, Pemasaran Management, Underwriting, Risk Management, Marketing
Charles Hanafie	Anggota Member	2019-2020	*Risk Management, Underwriting*, Pemasaran Digital, Pengembangan Produk Risk Management, Underwriting, Digital Marketing, Product Development
Timmie Manglassa	Anggota Member	2019-2020	*Underwriting,* Pengembangan Produk Underwriting, Product Development
Yustinus Rinaldo Arianto	Anggota Member	2019-2020	*Underwriting*, Pengembangan Produk Underwriting, Product Development
Muharom Febriyanto	Anggota Member	2019-2020	*Underwriting, Pengembangan Produk* Underwriting, Product Development

Agus Benjamin
Ketua

Profil Agus Benjamin dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Direksi'.

Charles Hanafie
Anggota

Profil Charles Hanafie dapat dilihat dalam bagian 'Profil Anggota Komite Pemantau Risiko'.

Timmie Manglassa
Anggota

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, meraih gelar Sarjana Teknik di bidang Teknik Sistem Perkapalan (*Marine Engineering*) dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya pada tahun 2002.

Sebelumnya pernah bekerja sebagai *Marine Adjuster* di PT Dharma Nilaitama (2002-2006). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006 dengan beberapa jabatan, antara lain: *Claims Analyst – Non MV* (2006), *Claims Analyst*

Agus Benjamin
Chairman

Agus Benjamin's profile is available under the 'Board of Directors' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

Charles Hanafie
Member

Charles Hanafie's profile is available under'Risk Monitoring Committee Profile' section.

Timmie Manglassa
Member

Indonesian citizen, 39 years old, holds a Bachelor of Engineering in Marine Engineering from the Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya in 2002.

Previously worked as a Marine Adjuster at PT Dharma Nilaitama (2002-2006). Joined the Company in 2006 and subsequently held several positions, including: Claims Analyst - Non MV (2006), Claims Analyst Coordinator - Non

Coordinator – Non MV (2008), *Branch Marketing Head* (2009), *Branch Manager* (2012), *Commercial Line Business Unit Head* (2014), *Property Business Unit Head* (2017), *Property Engineering Business Unit - Divison Head* (2019) dan saat ini menjabat sebagai *Commercial Business Unit – Division Head* (2020).

Yustinus Rinaldo Arianto
Anggota

Profil Yustinus Rinaldo Arianto dapat dilihat dalam bagian 'Profil Anggota Komite Pengembangan Produk'.

Muharom Febriyanto
Anggota

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, meraih Diploma 1 Teknik Informatika dari BSI , Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Budi Luhur pada tahun 2005.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Staff Underwriting Fire & Property* di PT Maskapai Asuransi Indonesia (1997-2002), *Assistant Manager Department Motor Vehicle & Heavy Equipment* pada PT Asuransi Wahana Tata (2002-2010), *Assistant Manager Marine & Miscellaneous* (2010-2015), *Marketing Head* Cabang Karawaci (2015-2016), dan *Manager Broker Relationship* (2016-2017). Saat ini menjabat sebagai *Marine & Miscellaneus Head* di PT Lippo General Insurance Tbk (sejak 2018).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Komite Pengembangan Produk, tugas dan tanggung jawab Komite adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan.
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana korporasi dan rencana usaha, pengembangan dan pemasaran produk Asuransi Kesehatan (*Health*) dan Asuransi Umum (*General*).
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.
4. Melakukan pelaporan atas segala produk asuransi baru yang akan dipasarkan maupun produk asuransi yang telah dipasarkan yang mengalami perubahan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk memperoleh surat persetujuan atau surat pencatatan.

MV (2008), Branch Marketing Head (2009), Branch Manager (2012), Commercial Line Business Unit Head (2014), Property Business Unit Head (2017), Property Engineering Business Unit - Divison Head (2019) and concurrently serves as Commercial Business Unit - Division Head (2020)

Yustinus Rinaldo Arianto
Member

Yustinus Rinaldo Arianto's profile is available under 'Product Development Committee Profile' section.

Muharom Febriyanto
Member

Indonesian citizen, 43 years old, holds a Diploma in Informatics Engineering from BSI, holds a Bachelor of Economics degree from Budi Luhur University in 2005.

Previously he served as Fire & Property Underwriting Staff at PT Maskapai Asuransi Indonesia (1997-2002), Assistant Manager of the Department of Motor Vehicle and Heavy Equipment at PT Asuransi Wahana Tata (2002-2010), Assistant Manager of Marine & Miscellaneous (2010-2015), Marketing Karawaci Branch Head (2015-2016), and Manager of Relationship Broker (2016-2017). Currently serves as Marine & Miscellaneous Head at PT Lippo General Insurance Tbk (since 2018).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to Product Development Committee Charter, the Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Prepare strategic plans for insurance products development and marketing as part of the Company's strategic business plan.
2. Evaluate the conformity of new insurance products that will be marketed with the corporate plan and business, development, as well as marketing plan for Health Insurance and General Insurance products.
3. Evaluate insurance products' performance and propose marketing changes or discontinuation.
4. Report new insurance products that will be marketed or those that have been marketed and underwent changes to the Financial Services Authority to obtain approval or registration letter.

RAPAT

Pada tahun 2019, Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS

In 2019, the Product Development Committee held 4 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Agus Benjamin	Ketua/Chairman	4	4	100,00
Charles Hanafie	Anggota/Member	4	4	100,00
Yustinus Rinaldo Arianto	Anggota/Member	4	4	100,00
Timmie Manglassa*	Anggota /Member	-	-	-
Muharom Febriyanto*	Anggota /Member	-	-	-

*) Efektif menjabat sebagai anggota Komite Pengembangan Produk pada 20 Desember 2019 / Effectively serving as member of Product Development Committee since Desember 20th, 2019

KOMITE MEDIS
Medical Committee

Komite Medis merupakan organ pendukung yang memberikan rekomendasi seputar pengertian medis sesuai disiplin ilmu medis dan kedokteran kepada Direksi untuk menunjang kompleksitas kegiatan operasional terutama pada bisnis Asuransi Kesehatan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Medis berpedoman pada Piagam Komite Medis serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Medical Committee is a supporting body that provides appropriate recommendations regarding medical understanding pursuant to the most essential medical science and medical disciplines to the Board of Directors in order to support the complexity of business operations, particularly in terms of Health Insurance. The Medical Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Medical Committee Charter and answers directly to the Board of Directors.

KOMPOSISI

Sesuai Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 145/DIR-CS/I/2020 bahwa setiap karyawan/karyawati yang bergelar dokter secara langsung menjadi anggota Komite Medis, maka susunan Komite ini terdiri dari 1 orang Ketua dan 11 orang anggota yang bergelar dokter di Perseroan.

COMPOSITION

Pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 145/DIR-CS/I/2020 that every employee who holds a doctor degree directly becomes a member of the Medical Committee, the composition of the Company's Medical Committee, the composition of this Committee consists of 1 Chairman and 11 members who hold a doctor degree in the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Piagam Komite Medis, tugas dan tanggung jawab Komite Medis adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi secara reguler pelayanan kepada Tertanggung untuk hal-hal yang terkait medis guna menunjang dinamika operasional Perseroan.
2. Membahas tindakan dan diagnosis medis terbaru serta memberikan masukan dalam pengambilan keputusan.
3. Melakukan pembahasan dari suatu diagnosis penyakit/ tindakan medis terbaru dan menyimpulkan diagnosis/ tindakan medis dapat dijaminkan sesuai dengan Polis Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the Medical Committee Charter, the duties and responsibilities of the Medical Committee are as follows:

1. Conduct regular evaluation to the Insured in terms of medical matters to support the Company's operational dynamics.
2. Discuss the actions and the latest medical diagnostics, and provide inputs.
3. Discuss a diagnosis of disease/ current medical actions and conclude that medical diagnosis/action can be secured under the Company's policy.

4. Memberikan laporan ke Manajemen secara berkala terkait hal-hal yang sudah dibahas oleh Komite Medis.
5. Memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan Manajemen yang berkaitan dengan klaim medis.
6. Melakukan analisis manajemen risiko (pencegahan/ mitigasi/pengendalian) terkait hal yang berhubungan dengan analisis medis jika diperlakukan berdasarkan pembahasan dari departemen terkait.
7. Bekerja sama dengan departemen terkait apabila analisis mengenai hal medis dibutuhkan.

4. Provide regular report to the management concerning matters that have been discussed by the Medical Committee.
5. Provide recommendation for the management's decision-making process with regard to medical claims.
6. Analyze risk management (prevention/mitigation/ control) concerning matters related to the medical analysis based on the related departments' discussion.
7. Work closely with the related departments if medical analysis is needed.

RAPAT

Pada tahun 2019, Komite Medis mengadakan rapat sebanyak 9 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS

In 2019, the Medical Committee held 9 meetings with the following attendance level:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
1	dr. Doddy Eka Pratama	Ketua /Chairman	9	9	100,00
2	dr. Bella Ammara Karlinda	Anggota/Member	9	7	77,78
3	dr. Ribka Anggraini Aprilia	Anggota/Member	9	3	33,33
4	dr. Robertus Ariadi Ridwan	Anggota/Member	9	9	100,00
5	dr. Lamsihar F B Manik	Anggota/Member	9	7	77,78
6	dr. Rudy Tjahjadi	Anggota/Member	9	6	66,67
7	dr. Stanley Ady Saputra	Anggota/Member	9	5	55,56
8	dr. Kristina Nova Johana Murniati Nauli	Anggota/Member	9	6	66,67
9	dr. Yenti Puspita Sari	Anggota/Member	9	6	66,67
10	dr. Richard Firmansyah	Anggota/Member	9	7	77,78
11	dr. Hasyati Dwi Kinasih	Anggota/Member	9	8	88,89
12	dr. Fadhilah Ratih Ayu Kartikasari	Anggota/Member	9	8	88,89

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPENTENSI

Sepanjang tahun 2019, seluruh anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka dimana daftar pelatihan dan pendidikan yang diikuti dikelola, dikoordinir dan didokumentasikan oleh Departemen People Development.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2019, all members of the Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties managed, coordinated and documented by People Development Department.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Johannes Agus yang menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan, berdomisili di Jakarta bertanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh Koordinator yang dijabat oleh Satini Kartika Sari berdasarkan Surat Penunjukkan No. 049/HRD/LGI/VII/2003 tanggal 31 Juli 2003.

PROFIL

Johannes Agus

Profil Johannes Agus dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Direksi'.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Memastikan pelaksanaan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan *public expose* sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Menyediakan informasi kepada seluruh pemegang saham secara tepat waktu, akurat dan bertanggung jawab berdasarkan pada prinsip transparansi.
3. Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK, pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Memantau perkembangan Pasar modal dan Industri Asuransi untuk memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan pasar modal dan industri asuransi serta ketentuan lain yang berlaku terkait pelaksanaan GCG.
5. Memastikan bahwa semua izin-izin usaha yang diperlukan oleh Perseroan tersedia dan berlaku.
6. Melaksanakan kegiatan sekretariat lainnya.
7. Memastikan semua laporan kepada regulator industri asuransi dan pasar modal serta kepada instansi terkait lainnya disampaikan secara tepat waktu.
8. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2019

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:
1. Mengikuti perkembangan pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan menginformasikan peraturan perundang-undangan baru baik di bidang asuransi maupun pasar modal.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Administration and Finance Director Johannes Agus who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary. In the implementation of his daily duties, the Corporate Secretary is assisted by a Coordinator, a position held by Satini Kartika Sari in accordance with Appointment Letter No. 049/HRD/LGI/VII/2003 dated July 31st, 2003.

PROFILE

Johannes Agus

Johannes Agus' profile is available under the 'Board of Directors' Profile' section in the 'Company Profile' chapter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Ensure that the implementation of Annual GMS, Extraordinary GMS, and public expose are in accordance with the applicable laws and regulations on the capital market.
2. Provide information to all shareholders in a timely, accurate, and responsible manner in accordance with the transparency principle.
3. Act as a liaison between the Company and shareholders, OJK, capital market, Indonesia Stock Exchange (IDX), and other stakeholders.
4. Monitor the development in the capital market and Insurance Industry to provide insight to the Board of Directors regarding compliance with the regulations on the capital market and insurance industry as well as other applicable regulations on GCG implementation.
5. Ensure that all necessary business permits are available and valid.
6. Perform other secretariat activities.
7. Ensure that all reports are submitted in a timely manner to the regulators of the insurance industry and capital market as well as other related institutions.
8. Organize and document the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2019

Throughout 2019, the Corporate Secretary had performed his duties and functions, as follows:
1. Kept abreast of capital market development.
2. Provided recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners pertaining to GCG principles implementation in accordance with the applicable laws as well as information regarding new regulations on insurance and capital market.

3. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
   a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 April 2019
   b. *Public Expose* yang diselenggarakan pada tanggal 12 April 2019.
   c. Pembayaran dividen tunai yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2019
   d. Rapat Direksi.
   e. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
   f. Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit dengan Auditor Eksternal.
5. Menjalankan keterbukaan informasi dan kewajiban pelaporan kepada regulator baik di bidang asuransi dan pasar modal sebagai berikut:

3. Acted as a liaison between the Company and stakeholders such as shareholders, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesia Central Securities Depository, Indonesian Public Listed Companies Association, and General Insurance Association of Indonesia.
4. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in organizing the following activities:
   a. Annual General Meeting of Shareholders on April 12th, 2019.
   b. Public Expose on April 12th, 2019.
   c. Cash dividend payment on May 10th, 2019.
   d. Board of Directors' meetings.
   e. Board of Commissioners' and Board of Directors' joint meetings.
   f. Board of Commissioners', Board of Directors', Audit Committee's, and external auditor's joint meetings.
5. Conducted information disclosure and mandatory reporting to regulators in the insurance and capital market sectors as follows:

Laporan Berkala / **Periodic Reports**

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Penerima Recipient	Jenis Laporan Type of Report	Periode Laporan Reporting Period
1.	11 Januari 2019 January 11th, 2019	011/LI-Dir/I/2019	OJK IKNB	Laporan Program Reasuransi. Reassurance Program Report.	Tahunan Annual
2.	28 Januari 2019 January 28th, 2019	018/LI-Dir/I/2019	OJK IKNB	Laporan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018. 2018 Education and Training Implementation Report.	Tahunan Annual
3.	21 Maret 2019 March 21st, 2019	063/LI-Dir/III/2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Tahunan 2018. 2018 Annual Report.	Tahunan Annual
4.	21 Maret 2019 March 21st, 2019	068/LI-Dir/III/2019	OJK Pasar Modal OJK Capital Market	Laporan Tahunan 2018. 2018 Annual Report.	Tahunan Annual
5.	8 April 2019 April 8th, 2019	095/LI-Dir/IV/2019	OJK *e-reporting*	Laporan Syarat Keberlanjutan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris dan Direksi periode 2018. Report on Sustainability Requirements for the Assessment of the Capability and Compliance of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2018 period.	Tahunan Annual
6.	18 April 2019 April 18th, 2019	113/LI-Dir/IV/2019	OJK Pasar Modal OJK Capital Market	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan tahun 2019. Report on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's 2019 annual historical financial information.	Tahunan Annual
7.	18 April 2019 April 18th, 2019	114/LI-Dir/IV/2019	OJK Pasar Modal OJK Capital Market	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Perseroan terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan. Audit Committee's Evaluation Report on the implementation of audit on annual historical financial information.	Tahunan Annual

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Penerima Recipient	Jenis Laporan Type of Report	Periode Laporan Reporting Period
8.	22 April 2019 April 22nd, 2019	117/LI-Dir/IV/2019	OJK *e-reporting*	Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, GCG *checklist self assessment* dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen periode tahun 2018. Report on the Implementation of Good Corporate Governance, GCG self assessment checklist and Annual Report on the Implementation of Independent Commissioners' Duties in 2018.	Tahunan Annual
9.	22 April 2019 April 22nd, 2019	118/LI-Dir/IV/2019	OJK *e-reporting*	Laporan Penilaian Sendiri *(Self Assessment)* Penerapan Manajemen Risiko periode 31 Desember 2018. Self Assessment Report on the Implementation of Risk Management for the December 31st, 2018 period.	Tahunan Annual
10.	22 April 2019 April 22nd, 2019	119/LI-Dir/IV/2019	OJK *e-reporting*	Laporan strategi *anti-fraud* periode tahun 2018. Report on anti-fraud strategy for 2018.	Tahunan Annual
11.	22 April 2019 April 22nd, 2019	120/LI-Dir/IV/2019	SIRIBAS – OJK IKNB	Laporan Hasil Penilaian Tingkat Risiko periode tahun 2018. Report on2018 Risk Assessment Results.	Tahunan Annual
12.	22 April 2019 April 22nd, 2019	121/LI-Dir/IV/2019	OJK *e-reporting*	Laporan Realisasi Rencana Bisnis Tahun 2018 dan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Tahun 2018. Report on the Implementation of the 2018 Business Plan and the Board of Commissioners' Supervisory Report on the Implementation of the 2018 Business Plan.	Tahunan Annual
13.	26 April 2019 April 26th, 2019	125/LI-Dir/I/2019	OJK IKNB	Laporan Keuangan Audited, Laporan Aktuaris Perhitungan Cadangan Teknis dan Laporan Aktuaris Tahunan Perusahaan. Audited Financial Statements, Actuary Report on Technical Reserves Calculation and the Company's Annual Actuary Report.	Tahunan Annual
14.	29 April 2019 April 29th, 2019	127/LI-Dir/IV/2019	OJK *e-reporting*	Laporan Pelaksanaan Penempatan Reasuransi Periode Tahun 2018. Report on the Implementation of Reinsurance Placement in 2018.	Tahunan Annual
15.	30 April 2019 April 30th, 2019	129/LI-Dir/IV/2019	SIPETIR - OJK IKNB	Laporan Data Risiko Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan Bermotor. Report on Assets and Motor Vehicle Insurance Risk Data.	Tahunan Annual
16.	24 Mei 2019 May 24th, 2019	165/LI-Dir/V/2019	OJK IKNB	Laporan Tahunan Pelaksanaan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan periode 31 Desember 2018. Annual Report on Integrated Corporate Governance Implementation Evaluation for December 31st, 2018 period.	Tahunan Annual
17.	22 Juli 2019 July 22nd, 2019	211/LI-Dir/VII/2019	OJK IKNB	Laporan Berkala Data Agen. Periodic Report on Agents' Data.	Semesteran Semestral
	27 Januari 2020 January 27th, 2020	023/LI-Dir/I/2020			
18.	9 Agustus 2019 August 9th, 2019	229/LI-Dir/VIII/2019	OJK IKNB	Laporan Penilaian Sendiri *(Self Assessment)* Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi. Self Assessment Report on Integrated Corporate Governance.	Semesteran Semestral
	13 Februari 2020 February 13th, 2020	061/LI-Dir/II/2020			

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Penerima Recipient	Jenis Laporan Type of Report	Periode Laporan Reporting Period
19.	9 Agustus 2019 August 9th, 2019 13 Februari 2020 February 13th, 2020	230/LI-Dir/VIII/2019 062/LI-Dir/II/2020	OJK IKNB	Laporan Profil Risiko Terintegrasi periode per Juni 2019 dan per Desember 2019. Integrated Risk Profile Report for June 2019 and December 2019 periods.	Semesteran Semestral
20.	30 September 2019 September 30th, 2019	LSA-2019-002022	SiPEDULI OJK (Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen) (Consumer Education and Protection Reporting Information System)	Laporan *Self Assessment* Perlindungan Konsumen berdasarkan SE OJK No.1/SEOJK.07/2014, yang terdiri dari : a) kertas kerja pelaksana edukasi; b) kertas kerja pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen; c) kertas kerja penyampaian informasi dalam rangka pemasaran produk dan/atau layanan jasa keuangan; d) kertas kerja perjanjian baku kertas kerja kerahasiaan dan keamanan data informasi konsumen. Self Assessment Report on Consumer Protection in accordance with SE OJK No.1/SEOJK.07/2014 comprised of the following: a) education implementer's work sheet; b) customer service and customer complaint settlement work sheet; c) financial products marketing and/or financial services material delivery work sheet; d) formal agreement work sheet; e) customer information data confidentiality and security work sheet.	Semesteran Semestral
21.	29 November 2019 November 29th, 2019	342/LI-Dir/XI/2019	OJK *e-reporting*	Laporan Rencana Bisnis periode tahun 2020. Report on 2020 Business Plan.	Tahunan Annual
22.	30 November 2019 November 30th, 2019	LRI-2019-000717	SiPEDULI OJK (Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen) (Consumer Education and Protection Reporting Information System)	Laporan Rencana Inklusi Keuangan Tahun 2019. Laporan Pelaksanaan Inklusi Tahun 2019 dilaporkan bersamaan dengan Laporan Realisasi Rencana Bisnis Tahun 2019. Report on 2019 Financial Inclusion Plan. Report on 2019 Inclusion Implementation was submitted in conjunction with the Report on 2019 Business Plan Implementation.	Tahunan Annual
23.	30 November 2019 November 30th, 2019	LRE-2019-000938	SiPEDULI OJK (Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen) (Consumer Education and Protection Reporting Information System)	Laporan Rencana Edukasi Literasi Tahun 2019. Laporan Pelaksanaan Edukasi Tahun 2019 dilaporkan bersamaan dengan Laporan Realisasi Rencana Bisnis Tahun 2019. Report on 2019 Literacy Education Plan. Report on 2019 Education Implementation was submitted in conjunction with the Report on 2019 Business Plan Implementation.	Tahunan Annual
24.	27 Desember 2019 December 27th, 2019	360/LI-Dir/XII/2019	OJK IKNB	Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah dalam Rangka Penerapan Program APU PPT periode 2020. Report on Customer Data Update Plan in the Framework of 2020 APU PPT Program Implementation.	Tahunan Annual
25.	27 Januari 2020 January 27th, 2020	025/LI-Dir/I/2020	OJK IKNB	Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah dalam Rangka Penerapan Program APU PPT periode 2019. Report on Customer Data Update Implementation in the Framework of 2020 APU PPT Program Implementation.	Tahunan Annual

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Penerima Recipient	Jenis Laporan Type of Report	Periode Laporan Reporting Period
26.	9 April 2019 April 9th, 2019	LPP-2019- 001677	SiPEDULI OJK (Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen) (Consumer Education and Protection Reporting Information System)	Laporan Pelayanan dan Pengaduan Konsumen. Customer Service and Complaint Report.	Triwulan 1 Q1
	4 Juli 2019 July 4th, 2019	LPP-2019-003580			Triwulan 2 Q2
	8 Oktober 2019 October 8th, 2019	LPP-2019-006658			Triwulan 3 Q3
	10 Januari 2020 January 10th, 2020	LPP-2019-009623			Triwulan 4 Q4
27.	7 Januari 2019 January 7th, 2019	002/LI-Dir/I/2019	OJK Pasar Modal OJK Capital Market	Laporan Hutang Valas dilaporkan melalui OJK-IDX *e-reporting.* Report on Foreign Currency Debt via OJK-IDX e-reporting.	Bulanan Monthly
	7 Februari 2019 February 7th, 2019	027/LI-Dir/II/2019			
	6 Maret 2019 March 6th, 2019	056/LI-Dir/III/2019			
	8 April 2019 April 8th, 2019	087/LI-Dir/IV/2019			
	6 Mei 2019 May 6th, 2019	143/LI-Dir/V/2019			
	10 Juni 2019 June 10th, 2019	176/LI-Dir/VI/2019			
	8 Juli 2019 July 8th, 2019	200/LI-Dir/VII/2019			
	6 Agustus 2019 August 6th, 2019	224/LI-Dir/VIII/2019			
	6 September 2019 September 6th, 2019	273/LI-Dir/IX/2019			
	7 Oktober 2019 October 7th, 2019	305/LI-Dir/X/2019			
	7 November 2019 November 7th, 2019	325/LI-Dir/XI/2019			
	6 Desember 2019 December 6th, 2019	346/LI-Dir/XII/2019			
	8 Januari 2020 January 8th, 2020	007/LI-Dir/I/2019			
28.	9 April 2019 April 9th, 2019	-	OJK IKNB	Pungutan OJK. OJK Levies.	Triwulan 1 Q1
	10 Juli 2019 July 10th, 2019				Triwulan 2 Q2
	9 Oktober 2019 October 9th, 2019				Triwulan 3 Q3
	27 Desember 2019 December 27th, 2019				Triwulan 4 Q4
29.	7 Januari 2019 January 7th, 2019	007/LI-Dir/I/2019	Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Masuk Bursa	Laporan Pemakaian Tanda Bea Meterai Komputerisasi. Report on the Use of Computerized Stamp Duty.	Bulanan Monhtly
	11 Februari 2019 Febuary 11th, 2019	031/LI-Dir/II/2019			
	8 Maret 2019 March 8th, 2019	058/LI-Dir/III/2019			
	8 April 2019 April 8th, 2019	088/LI-Dir/IV/2019			

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Penerima Recipient	Jenis Laporan Type of Report	Periode Laporan Reporting Period
	8 Mei 2019 May 8th, 2019	149/LI-Dir/V/2019			
	10 Juni 2019 June 10th, 2019	178/LI-Dir/VI/2019			
	9 Juli 2019 July 9th, 2019	206/LI-Dir/VII2019			
	6 Agustus 2019 August 6th, 2019	223/LI-Dir/VIII/2019			
	6 September 2019 September 6th, 2019	275/LI-Dir/IX/2019			
	7 Oktober 2019 October 7th, 2019	307/LI-Dir/X/2019			
	14 November 2019 November 14th, 2019	334/LI-Dir/XI/2019			
	3 Desember 2019 December 3rd, 2019	343/LI-Dir/XII/2019			
30.	7 Januari 2019 January 7th, 2019	008/LI-Dir/I/2019	Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Masuk Bursa	Laporan permohonan izin tanda bea meterai dengan sistem komputerisasi. Report on the application for computerized stamp duty system.	Triwulan 1 Q1
	8 April 2019 April 8th, 2019	089/LI-Dir/IV/2019			Triwulan 2 Q2
	9 Juli 2019 July 9th, 2019	207/LI-Dir/VII/2019			Triwulan 3 Q3
	7 Oktober 2019 October 7th. 2019	308/LI-Dir/X/2019			Triwulan 4 Q4
31.	1 Mei 2019 May 1st, 2019	-	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	Laporan XBRL Laporan Keuangan melalui OJK-IDX *e-reporting* Report on XBRL Financial Statements through OJK-IDX e-reporting.	Triwulan 1 Q1
	31 Juli 2019 July 31st, 2019				Triwulan 2 Q2
	31 Oktober 2019 October 31st, 2019				Triwulan 3 Q3
32.	9 Januari 2019 January 9th, 2019	009/LI-Dir/I/2019	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	Laporan bulanan registrasi pemegang saham 5% melalui OJK-IDX *e-reporting.* Monthly 5% shareholder registration report through OJK-IDX e-reporting.	Bulanan Monthly
	8 Februari 2019 February 8th, 2019	029/LI-Dir/II/2019			
	11 Maret 2019 March 11th, 2019	059/LI-Dir/III/2019			
	9 April 2019 April 9th, 2019	096/LI-Dir/IV/2019			
	7 Mei 2019 May 7th, 2019	147/LI-Dir/V/2019			
	12 Juni 2019 June 12th, 2019	180/LI-Dir/VI/2019			
	8 Juli 2019 July 8th, 2019	205/LI-Dir/VII/2019			
	8 Agustus 2019 August 8th, 2019	227/LI-Dir/VIII/2019			
	6 September 2019 September 6th, 2019	276/LI-Dir/IX/2019			
	8 Oktober 2019 October 8th, 2019	309/LI-Dir/X/2019			
	16 Desember 2019 December 16th, 2019	352/LI-Dir/XII/2019			

Laporan Insidentil

Incidental Reports

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Laporan Subject
1.	29 Januari 2019 January 29th, 2019	022/LI-Dir/I/2019	Permohonan persetujuan kerja sama *bancassurance* produk asuransi kebakaran model bisnis referensi dalam rangka produk bank dengan PT Bank Nationalnobu Tbk. Approval application for fire insurance products bancassurance reference business model in the framework of bank products with PT Bank Nationalnobu Tbk.
2.	11 Februari 2019 February 11th, 2019	034/LI-Dir/II/2019	Pelaporan pencatatan produk Perlindungan Kesehatan Prima. Perlindungan Kesehatan Prima product registration reporting.
3.	19 Februari 2019 February 19th, 2019	046/LI-Dir/II/2019	Pelaporan pencatatan perubahan produk Asuransi Auto Protection. Asuransi Auto Protection product change registration reporting.
4.	26 Februari 2019 February 26th, 2019	047/LI-Dir/II/2019	Laporan Rencana Penyelenggaran RUPS Tahunan Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem Pelaporan Elektronik Emiten OJK (selanjutnya disebut "SPE OJK"). Report on the Implementation Plan for the Annual General Meeting of Shareholders had been submitted to the Financial Services Authority through the OJK Listed Companies Electronic Reporting System (hereinafter referred to as "SPE OJK").
5.	26 Februari 2019 February 26th, 2019	048 /LI-Dir/II/2019	Laporan Penyampaian Agenda RUPS Tahunan dilaporkan melalui sistem SPE OJK. Report on Annual GMS Agenda submitted through the SPE OJK system.
6.	27 Februari 2019 February 27th, 2019	049/LI-Dir/II/2019	Permohonan persetujuan kerjasama *bancassurance* produk asuransi kebakaran model bisnis referensi dalam rangka produk bank dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa. Approval application for fire insurance products bancassurance reference business model in the framework of bank products with PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa.
7.	27 Februari 2019 February 27th, 2019	050/LI-Dir/II/2019	Permohonan persetujuan kerja sama banccasurance produk asuransi kebakaran model bisnis referensi dalam rangka produk bank dengan PT BPR Mandiri Jaya Perkasa. Approval application for fire insurance products bancassurance reference business model in the framework of bank products with PT BPR Mandiri Jaya Perkasa.
8.	6 Maret 2019 March 6th, 2019	052/LI-Dir/III/2019	Laporan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan telah dilaporkan kepada PT Bursa Efek Indonesia melalui sistem IDX *e-reporting*. Report on the Annual General Meeting of Shareholders Plan submitted to PT Bursa Efek Indonesia through the IDX e-reporting system.
9.	6 Maret 2019 March 6th, 2019	054/LI-Dir/III/2019	Bukti iklan pengumuman RUPS Tahunan dipublikasikan pada tanggal 6 Maret 2019 pada surat kabar Investor Daily yang dilaporkan melalui SPE OJK. Receipt for Annual GMS announcement published on March 6th, 2019 on Investor Daily newspaper submitted through SPE OJK.
10.	6 Maret 2019 March 6th, 2019	057/LI-Dir/III/2019	Bukti iklan pengumuman RUPS Tahunan dipublikasikan pada tanggal 6 Maret 2019 pada surat kabar Investor Daily yang dilaporkan melalui IDX *e-reporting*. Receipt for Annual GMS announcement published on March 6th, 2019 on Investor Daily newspaper submitted through IDX e-reporting.
11.	21 Maret 2019 March 21st, 2019	065/LI-Dir/III/2019	Laporan Panggilan RUPS Tahunan melalui SPE OJK. Report on Annual GMS Summons submitted through SPE OJK.
12.	21 Maret 2019 March 21st, 2019	067/LI-Dir/III/2019	Laporan Panggilan RUPS Tahunan melalui IDX *e-reporting*. Report on Annual GMS Summons submitted through IDX e-reporting.
13.	21 Maret 2019 March 21st, 2019	064/LI-Dir/III/2019	Bukti iklan panggilan RUPS Tahunan yang dipublikasikan tanggal 21 Maret 2019 pada surat kabar Investor Daily yang dilaporkan melalui sistem SPE OJK. Receipt for Annual GMS summons published on March 21st, 2019 on Investor Daily newspaper submitted through SPE OJK.
14.	21 Maret 2019 March 21st, 2019	066/LI-Dir/III/2019	Bukti iklan panggilan RUPS Tahunan yang dipublikasikan tanggal 21 Maret 2019 pada surat kabar Investor Daily yang dilaporkan melalui sistem IDX *e-reporting*. Receipt for Annual GMS summons published on March 21st, 2019 on Investor Daily newspaper submitted through IDX e-reporting.

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Laporan Subject
15.	28 Maret 2019 March 28th, 2019	072/LI-Dir/III/2019	Laporan Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan 2019 melalui sistem IDX *e-reporting*. Report on 2019 Annual Public Expose Implementation Plan submitted through IDX e-reporting system.
16.	28 Maret 2019 March 28th, 2019	074/LI-Dir/III/2019	Pelaporan pencatatan perubahan produk Elite Health Plan. Elite Health Plan product change registration reporting.
17.	28 Maret 2019 March 28th, 2019	075/LI-Dir/III/2019	Pelaporan pencatatan perubahan produk Essential Health Plan. Essential Health Plan product change registration reporting.
18.	1 April 2019 April 1st, 2019	080/LI-Dir/IV/2019	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2018 dilaporkan melalui SPE OJK. Receipt for 2018 Annual Financial Statements publication submitted through SPE OJK.
19.	2 April 2019 April 2nd, 2019	081/LI-Dir/IV/2019	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2018 dilaporkan melalui IDX *e-reporting.* Receipt for 2018 Annual Financial Statements publication submitted through IDX e-reporting.
20.	8 April 2019 April 8th, 2019	091/LI-Dir/IV/2019	Laporan Materi Public Expose melalui sistem IDX *e-reporting*. Report on Public Expose Material submitted through IDX e-reporting system.
21.	12 April 2019 April 12th, 2019	098/LI-Dir/IV/2019	Laporan Ringkasan Risalah Hasil RUPS Tahunan dilaporkan melalui SPE OJK. Report on Minutes of Annual GMS submitted though SPE OJK.
22.	12 April 2019 April 12th, 2019	099/LI-Dir/IV/2019	Laporan Ringkasan Risalah Hasil RUPS Tahunan dilaporkan melalui IDX *e-reporting*. Report on Minutes of Annual GMS submitted though IDX e-reporting.
23.	15 April 2019 April 15th, 2019	102/LI-Dir/IV/2019	Bukti iklan Hasil RUPS Tahunan telah dilaporkan melalui sistem SPE OJK. Receipt for Minutes of Annual GMS publication submitted through SPE OJK.
24.	15 April 2019 April 15th, 2019	103/LI-Dir/VI/2019	Bukti iklan Hasil RUPS Tahunan telah dilaporkan melalui IDX *e-reporting*. Receipt for Minutes of Annual GMS publication submitted through IDX e-reporting.
25.	15 April 2019 April 15th, 2019	105/LI-Dir/IV/2019	Laporan jadwal dividen tunai dilaporkan melalui IDX *e-reporting.* Report on cash dividend payment schedule submitted through IDX e-reporting.
26.	15 April 2019 April 15th, 2019	104/LI-Dir/VI/2019	Iklan jadwal pembagian dividen tunai telah dipublikasikan melalui surat kabar Investor Daily pada tanggal 15 April 2019 dan dilaporkan melalui SPE OJK. Receipt for cash dividend payment schedule published on April 15th, 2019 on Investor Daily newspaper submitted through SPE OJK.
27.	15 April 2019 April 15th, 2019	106/LI-Dir/IV/2019	Iklan jadwal pembagian dividen tunai telah dipublikasikan melalui surat kabar Investor Daily pada tanggal 15 April 2019 dan dilaporkan melalui IDX *e-reporting.* Receipt for cash dividend payment schedule published on April 15th, 2019 on Investor Daily newspaper submitted through IDX e-reporting.
28.	15 April 2019 April 15th, 2019	110/LI-Dir/IV/2019	Laporan Hasil Public Expose dilaporkan kepada PT Bursa Efek Indonesia melalui sistem IDX e-reporting. Report on Public Expose Result submitted to PT Bursa Efek Indonesia through IDX e-reporting system.
29.	16 April 2019 April 16th, 2019	111/LI-Dir/IV/2019	Permohonan kembali persetujuan kerja sama *bancassurance* produk asuransi kebakaran model bisnis referensi dalam rangka produk bank dengan PT Bank Nationalnobu Tbk. Approval reapplication for fire insurance products bancassurance reference business model in the framework of bank products with PT Bank Nationalnobu Tbk.
30.	29 April 2019 April 29th, 2019	128/LI-Dir/IV/2019	Pelaporan pencatatan produk Asuransi Jalan Prima. Asuransi Jalan Prima product registration reporting.
31.	6 Mei 2019 May 6th, 2019	142/LI-Dir/V/2019	Laporan penyampaian Akta Notaris Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada OJK. Report on submission of Notary Deed for the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders to OJK.

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Laporan Subject
32.	14 Juni 2019 June 14th, 2019	181/LI-Dir/VI/2019	Permohonan persetujuan kerja sama *bancassurance* produk asuransi kebakaran model bisnis referensi dalam rangka produk bank dengan PT BPR Arsham Sejahtera. Approval application for fire insurance products bancassurance reference business model in the framework of bank products with PT BPR Arsham Sejahtera.
33.	27 Juni 2019 June 27th, 2019	194/LI-Dir/VI/2019	Permohonan kembali persetujuan kerja sama *bancassurance* produk asuransi kebakaran model bisnis referensi dalam rangka produk bank PT BPR Arsham Sejahtera. Approval reapplication for fire insurance products bancassurance reference business model in the framework of bank products with PT BPR Arsham Sejahtera.
34.	30 Juli 2019 July 30th, 2019	213/LI-Dir/VII/2019	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2019 dilaporkan melalui IDX *e-reporting* Receipt for 2019 Mid-Year Financial Statements publication submitted through IDX e-reporting
35.	30 Juli 2019 July 30th, 2019	214/LI-Dir/VII/2019	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2019 dilaporkan melalui SPE OJK. Receipt for 2019 Mid-Year Financial Statements publication submitted through SPE OJK.
36.	9 Agustus 2019 August 9th, 2019	228/LI-Dir/VIII/2019	Permohonan persetujuan kerja sama *bancassurance* produk asuransi kebakaran model bisnis referensi dalam rangka produk bank dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Sukasada. Approval application for fire insurance products bancassurance reference business model in the framework of bank products with PT Bank Perkreditan Rakyat Sukasada.
37.	19 September 2019 September 19th, 2019	294/LI-Dir/IX/2019	Pelaporan pencatatan perubahan produk Asuransi Auto Protection. Asuransi Auto Protection product change registration reporting.
38.	30 September 2019 September 30th, 2019	297/LI-Dir/IX/2019	Permohonan persetujuan kerja sama *bancassurance* produk asuransi auto protection model bisnis referensi dalam produk bank dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Sukasada. Approval application for auto protection insurance products bancassurance reference business model in the framework of bank products with PT Bank Perkreditan Rakyat Sukasada.
39.	31 Oktober 2019 October 31st, 2019	312/LI-Dir/X/2019	Pelaporan pencatatan produk Perlindungan Kesehatan HealthPlus Micro+ GTL. Perlindungan Kesehatan HealthPlus Micro+ GTL product registration reporting.
40.	30 Oktober 2019 October 30th, 2019	321/LI-Dir/X/2019	Laporan permintaan informasi terkait Pengendali Perusahaan Terbuka melalui IDX *e-reporting.* Report on information disclosure request with regard to Public Company Controlling Shareholder submitted through IDX e-reporting.
41.	31 Oktober 2019 October 31st, 2019	322/LI-Dir/X/2019	Pelaporan pencatatan produk Asuransi Kesehatan SIGAP. Asuransi Kesehatan SIGAP product registration reporting.
42.	8 November 2019 November 8th, 2019	329/LI-Dir/XI/2019	Laporan keterbukaan informasi tentang pengangkatan komisaris independen/perubahan pengurus PT Lippo General Insurance Tbk. Information disclosure on the appointment of independent commissioner/changes to PT Lippo General Insurance Tbk's management.
43.	14 November 2019 November 14th, 2019	333/LI-Dir/XI/2019	Permohonan persetujuan kerja sama *bancassurance* produk asuransi motor protection model bisnis referensi dalam rangka produk bank dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Solobaru Permai. Approval application for motorcycle protection insurance products bancassurance reference business model in the framework of bank products with PT Bank Perkreditan Rakyat Solobaru Permai.

Siaran Pers **Press Release**

Tanggal Date	Media Publication	Judul Subject
6 Maret 2019 March 6th, 2019	Investor Daily	Pengumuman kepada Para Pemegang Saham RUPS Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk
21 Maret 2019 March 21st, 2019	Investor Daily	Pemanggilan kepada Para Pemegang Saham RUPS Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk
30 Maret 2019 March 30th, 2019	Investor Daily	Iklan Neraca Laporan Keuangan Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk Tahunan
15 April 2019 April 15th, 2019	Investor Daily	Pemberitahuan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk dan Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final
30 Juli 2019 July 30th, 2019	Investor Daily	Iklan Neraca Laporan Keuangan Tengah Tahun PT Lippo General Insurance Tbk
2 Oktober 2019 October 2nd, 2019	Investor Daily	eBenefit App all Features: 24/7 Personal Medical Assistant
4 Oktober 2019 October 4th, 2019	Investor Daily	eBenefit App all Features: 24/7 Personal Medical Assistant
11 Oktober 2019 October 11th, 2019	Investor Daily	eBenefit App all Features: 24/7 Personal Medical Assistant
16 Oktober 2019 October 16th, 2019	Investor Daily	eBenefit New Feature: Live Chat with LI Customer Service
18 Oktober 2019 October 18th, 2019	Investor Daily	eBenefit New Feature: Live Chat with LI Customer Service
23 Oktober 2019 October 23rd, 2019	Investor Daily	eBenefit New Feature: Live Chat with LI Customer Service

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, akuntansi, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Ruang lingkup pekerjaan Unit Audit Internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta memberikan konsultasi kepada unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpegangan kepada Piagam Audit Internal dan Panduan Audit Internal dan melapor langsung kepada Direksi.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, accounting, internal control and governance process.

The scope of work of the Internal Audit Unit covers all operational activities of the Company. The Internal Audit Unit carries out audit activities and provides consultations to work units at the Head Office and Branch Offices. In carrying out its duties and functions, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter and the Internal Audit Manual and reports directly to the Directors.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND POSITION

The Internal Audit Unit's position within the Company's organization structure is as follows:

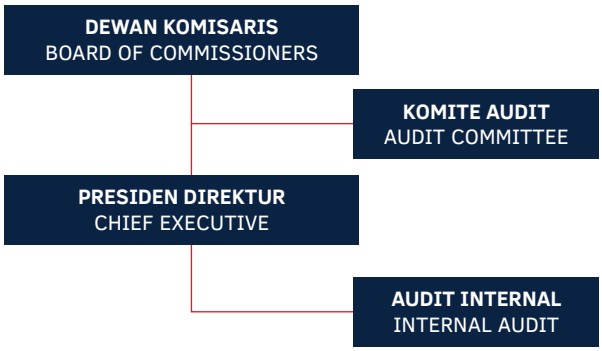

KOMPOSISI, KUALIFIKASI, PROFIL

Hingga tanggal 31 Desember 2019, Unit Audit Internal beranggotakan 6 (enam) orang auditor, termasuk Kepala Unit dengan jenjang jabatan, pengalaman, pendidikan dan kualifikasi/sertifikasi yang beragam, sebagai berikut:

COMPOSITION, QUALIFICATION, PROFILE

As of December 31st, 2019, the Internal Audit Unit comprised of 6 (six) auditors including the Unit Head with the following position, experience, education, and qualification/ certification:

Keterangan Description	Jumlah Total
Jenjang Jabatan/ Position	
Manajer/ Manager	1
Supervisor	5
Officer	-

Keterangan Description	Jumlah Total
Pengalaman/ Experience	
3-<9 tahun/ years	3
9-<15 tahun/ years	2
> 15 tahun/ years	1
Pendidikan/ Education	
S2/ Master's degree	1
S1 / Bachelor's degree	4
D3/ Diploma	1

Samuel Hidayat
Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2002 dan *Master of Business Administration* dari University of Western Australia pada tahun 2005. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan SK Pengangkatan No.212/LI-HR/I/2017.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Management Development Program* (2005-2006), *Deputy Head Claim* MBU (2006-2008), dan *Section Head* U/W MBU di PT Asuransi Sinarmas (2008-2011); serta *Customer Care Head* (2011-2013), *Technical Admin Head* (2013-2014), *Operation Head* – Jakarta (2014-2015), dan *Department Head General* CP (2015-2017) Perseroan. Saat ini juga menjabat sebagai *Department Head Quality Assurance* (sejak 2017).

INDEPENDENSI

Unit Audit Internal bersifat independen terhadap unit kerja operasional. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung dan penuh kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Piagam Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kaji ulang dan menilai kecukupan serta efektivitas Struktur Pengendalian Internal dalam semua aktivitas serta memberikan informasi kepada manajemen mengenai kondisi yang sebenarnya dari hasil kegiatan audit serta memberikan saran perbaikan kepada pihak yang diaudit.
2. Membantu manajemen untuk mengidentifikasi risiko dalam semua aktivitas usaha dan masalah-masalah yang dihadapi atau mungkin terjadi, dan memberikan saran perbaikan sehingga risiko bisa diminimumkan ke tingkat yang dapat ditolerir.
3. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan tugas lainnya sesuai dengan permintaan Presiden Direktur dan atau Komite Audit.

Samuel Hidayat
Internal Audit Unit Head

Indonesian Citizen, 40 years old, obtained his Bachelor of Mechanical Engineering from Tarumanagara University in 2002 and Master of Business Administration degree from University of Western Australia in 2005. Appointed Internal Audit Unit Head in accordance with Appointment Letter No.212/LI-HR/I/2017.

Previously served as Management Development Program (2005-2006), Claim MBU Deputy Head (2006-2008), and U/W MBU Section Head at PT Asuransi Sinarmas (2008-2011); as well as Customer Care Head (2011-2013), Technical Admin Head (2013-2014), Operation Head – Jakarta (2014-2015), and General CP Department Head (2015-2017) at the Company. Concurrently also serves as Quality Assurance Department Head at the Company (since 2017).

INDEPENDENCY

The Internal Audit Unit is independent from the operational work units. In carrying out their duties, the Internal Audit Unit Head answers directly to the President Director and may communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the Unit's duties and responsibilities are as follows:

1. Review and assess the adequacy and effectiveness of the Internal Control Structure in all activities and provide information to Management regarding the actual condition of the audit activity results and suggests improvements to the auditee.
2. Assist the management in identifying risks in all business activities and problems encountered or likely to occur, and suggest improvements so that the risks can be minimized to a tolerable level.
3. Develop and implement the Annual Audit Plan and other tasks as requested by the President Director and the Audit Committee.

4. Membuat dan menerbitkan laporan hasil audit secara periodik dengan tepat waktu kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit.
5. Membantu dalam penyelidikan/investigasi atas aktivitas kecurangan yang dicurigai dan memberitahukan Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Melakukan pemantauan terhadap tindakan perbaikan yang dilakukan oleh pihak yang diaudit dari hasil temuan audit dan melaporkan temuan audit yang tidak ditindaklanjuti oleh pihak yang diaudit kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
7. Menyiapkan laporan pelaksanaan audit dan pokok-pokok hasil audit yang disampaikan kepada regulator.
8. Membuat laporan secara insidental kepada pihak manajemen atas temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.
9. Berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak intern Perseroan yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugas Audit Intern.
10. Melaksanakan pendidikan secara berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan staf audit yang kompeten dan profesional dengan kecukupan pengetahuan, keahlian, pengalaman dan kualifikasi.

PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit internal terhadap kantor cabang/ pemasaran dan departemen terkait di Perseroan sebanyak 45 kali.
2. Melakukan penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efektivitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam Perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Standar Operasional Perusahaan (SOP).
4. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti dengan benar dan efektif.
5. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan kepada Presiden Direktur tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional.
7. Melakukan pemeriksaan (audit) khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Presiden Direktur, Presiden Komisaris dan/atau Komite Audit.

4. Prepare and publish periodic audit reports in a timely manner to the President Director and Board of Commissioners, through the Audit Committee.
5. Assist in the inquiry/investigation of suspected fraudulent activity and notify the President Director with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor the corrective actions taken by the auditee on the audit findings and report audit findings that are not followed up by the auditee to President Director with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
7. Prepare audit reports and summaries to be submitted to the regulator.
8. Prepare incidental reports to the management on audit findings that could adversely affect the Company's business continuity.
9. Serve as a consultant for the Company's internal parties in need, particularly in terms of the scope of internal audit tasks.
10. Continuously participate in appropriate education activities in accordance with the need of competent and professional audit staff with sufficient knowledge, skills, experience and qualifications.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2019

Throughout 2019, the Internal Audit Unit had conducted the following tasks and activities:

1. Conducted a total of 45 internal audits on branch/ marketing offices and relevant departments within the Company.
2. Conducted a systematic and objective assessment of the effectiveness and efficiency of operations and controls within the Company to ensure the accuracy and veracity of financial and operating information.
3. Evaluated the implementation of internal controls in accordance with Company policy in Standard Operating Companies (SOPs).
4. Ensured that external regulations and acceptable internal policies and procedures have been followed properly and effectively.
5. Prepared reports on audit findings and recommendations for future improvements and submitted those reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitored, analyzed, and reported to the President Director the implementation of the recommended follow-up improvements to the management of the operational units.
7. Conducted special audits if deemed necessary or at the request of the President Director, President Commissioner and/or the Audit Committee.

WILAYAH KERJA

Secara keseluruhan, kegiatan audit tahun 2019 telah berjalan sesuai dengan rencana kerja, sebagai berikut:

WORK AREA

In general, audit activities in 2019 were conducted in accordance with the work plan, as follows:

No.	Kegiatan Audit Audit Activity	Rencana Plan	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
1	*Monitoring* seluruh unit bisnis dan unit kerja Business Unit and Work Unit Monitoring	45	45	100%
2	Pemeriksaan Khusus Special Audit	-	-	-
3	Pemeriksaan Investigasi Investigation Audit	-	-	-
4	Pelaporan profil risiko cabang dan konsolidasi hasil pemeriksaan audit residen per Cabang Reporting Risk Profile in Branches and Results of Resident Audit per Branch	-	-	-
5	*Review* Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements Review	-	-	-

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2019, the Internal Audit Unit participated in numerous development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

No.	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
1	3-4 September 2019	GC Reach: The Changing Risk Landscape	Guy Carpenter	Samuel Hidayat
2	25-26 April 2019	Manajemen Risiko, Komite Audit, IA, dan Kepatuhan	Risk Management Guard	Samuel Hidayat

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Mekanisme penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Sesuai keputusan RUPS Tahunan 2019, Dewan Komisaris telah menunjuk KAP PKF – Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dengan biaya sebesar Rp305.000.000,-.

Public accounting selection mechanism refers to the Regulation of the Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activity. In accordance with the resolution of the Annual GMS 2019, the Board of Commissioners had appointed PKF – Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Public Accounting firm to audit the Company's Annual Financial Statements and Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2019 in accordance with prevailing regulations with a total fee of Rp Rp305,000,000.

Efektivitas dalam pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan direalisasikan dengan penyediaan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi auditor eksternal oleh Perseroan. Dengan begitu, auditor eksternal dapat memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan dengan standar audit yang berlaku.

Effectiveness of the implementation of external auditor's duties and the Company's compliance with regulations is realized by providing all accounting books and supporting data required by the external auditor. Thus, the external auditor can give their opinion on the fairness, compliance, and conformity of the Company's Financial Statements with the applicable auditing standards.

Auditor eksternal dan hasil audit eksternal Perseroan dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company's external auditors and external audit results in the past 5 years were as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Opinion
2015	Crowe Horwarth Kosasih, Nurdiyaman, Thahjo & Rekan	Drs. Ruchjat Kosasih, MM, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2016	PKF – Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Retno Dwi Andani, SE., Ak., CA, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2017	PKF – Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Retno Dwi Andani, SE., Ak., CA, CPA	Wajar dalam Semua Hal Material Unqualified in all material respects
2018	PKF – Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Retno Dwi Andani, SE., Ak., CA, CPA	Wajar dalam Semua Hal Material Unqualified in all material respects
2019	PKF – Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Santoso Chandra, S.E., M.M., Ak., CPA, CA	Wajar dalam Semua Hal Material Unqualified in all material respects

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Sebagai perusahaan asuransi, kegiatan operasional Perseroan memiliki berbagai risiko inheren dan residual yang harus dimitigasi, dikelola, dan dikendalikan dengan baik. Atas dasar itulah Perseroan menerapkan Manajemen Risiko sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik demi mengendalikan dan meminimalisir terjadinya risiko yang merugikan berbagai aspek dalam Perseroan, seperti kelangsungan, efisiensi, dan profitabilitas.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan terdiri dari tiga elemen utama sebagai berikut:

a. **Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

   Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap jalannya usaha dan kinerja Perseroan, memberikan masukan dan saran pengembangan Perseroan kepada Direksi dalam hal keuangan, operasional dan pemasaran, serta SDM.

b. **Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan**

   Kecukupan dalam hal kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko yang tertuang dalam Surat Edaran dan SOP yang diperbarui secara berkala.

c. **Proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, serta pemantauan risiko**
   Direksi/Dewan Komisaris menetapkan untuk Melaksanakan prinsip 'Kenali Nasabah', Manajemen Risiko, pengendalian internal dan GCG di setiap kegiatan Perseroan dan tingkat organisasi.

IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PENGENDALIAN, DAN PEMANTAUAN RISIKO

Perseroan menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko mengacu pada Peraturan OJK No. 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan dan POJK No. 01/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Identifikasi Risiko

Proses pengidentifikasian peristiwa atau kejadian yang memiliki unsur negatif dan berpotensi memengaruhi pencapaian sasaran. Peristiwa yang dimaksud didefinisikan sebagai suatu kejadian dari sumber internal maupun eksternal Perseroan yang memiliki pengaruh terhadap usaha pencapaian target. Pengaruh yang bersifat positif terhadap sasaran disebut sebagai peluang, sedangkan pengaruh yang bersifat negatif disebut sebagai risiko.

As an insurance company, the Company's business activities face numerous inherent and residual risks that must be properly mitigated, controlled, and managed. To this end, the Company implements Risk Management as part of good corporate governance in order to control and minimize the occurrence of risks that may harm various aspects of the Company's business such as sustainability, efficiency, and profitability.

RISK MANAGEMENT POLICY

The Company's Risk Management policy comprised to the three following main elements:

a. **Active Supervision by Board of Commissioners and Board of Directors**
   The Board of Commissioners conducts active supervision on the course of business and performance of the Company, provides feedback and suggestions to the Board of Directors with regard to the Company development in terms of financial, operations, marketing, and human resources.
b. **Adequacy of policies, procedures and establishment of risk limits**
   Adequacy of policies, procedures and establishment of risk limits in Circular Letters and SOPs that are updated periodically.
c. **Risk identification, measurement, control and monitoring**
   The Board of Directors/Board of Commissioners have decided to Implement 'Know Your Customers' principle, Risk Management, internal control and GCG in all of the Company's activities and organizational levels.

RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT, CONTROL, AND MONITORING

The Company conducts risk identification, measurement, control, and monitoring in accordance with OJK Regulation No. 10/POJK.05/2014 on Risk Level Assessment of Financial Services Institutions and OJK Regulation No. 01/POJK.05/2015 on Risk Management Implementation for Financial Services Institutions.

Risk Identification

Identification of events or occurrence that contains negative elements or may potentially influence the achievement of targets. The event in question is defined as an event from internal and external sources of the Company that has an influence on the achievement of targets. Positive influences on targets are referred to as opportunities, whereas negative effects are referred to as risks.

Pengukuran Risiko
Proses pengukuran tingkat kemungkinan terjadi dan dampak dari terjadinya risiko di Perseroan. Pengukuran risiko dilakukan atas risiko inheren dan risiko residual. Risiko inheren adalah risiko sebelum adanya tindakan apapun untuk mengubah kemungkinan terjadi maupun dampak risiko. Sedangkan risiko residual adalah risiko yang masih tersisa setelah adanya tindakan manajemen dalam memitigasi suatu risiko inheren dan diimplementasikan secara efektif.

Pengendalian Risiko
Proses perancangan tahapan, kebijakan, alat, praktik, atau tindakan lain dengan tujuan untuk meminimalkan risiko. Pengendalian risiko dapat berupa pengendalian yang sudah diterapkan oleh Manajemen pada saat dilakukan evaluasi risiko, atau pengendalian yang akan dilakukan, yang merupakan pengembangan dan tambahan dari pengendalian risiko yang sudah ada, agar kemungkinan terjadi dan dampak terjadinya risiko diminimalkan pada tingkat yang dapat diterima.

Pemantauan Risiko
Dalam pemantauan risiko, diperlukan kegiatan pengawasan untuk memastikan bahwa risiko telah diidentifikasi pada setiap aktivitas yang telah dilaksanakan, dampak dan peluang risiko telah dilakukan pengukuran dan langkah-langkah pengendaliannya, serta telah dilaksanakan secara efektif, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal.

PEMETAAN RISIKO DAN MITIGASI

Perseroan melakukan pemetaan risiko dengan tujuan untuk memperhatikan dan menetapkan prioritas risiko berdasarkan kepentingan Perseroan serta manfaat tiap program kerja/proyek bagi kelangsungan Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai perwujudan komitmen Perseroan untuk mengimplementasikan Manajemen Risiko secara efektif dan efisien.

Strategi pemetaan risiko Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Membentuk fungsi kontrol yang bertanggung jawab secara profesional dalam mengkoordinasikan penerapan Manajemen Risiko secara terintegrasi terhadap seluruh unit kerja.
2. Mengintegrasikan wewenang dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat dalam penerapan Manajemen Risiko ke dalam *job description*.
3. Mengintegrasikan Manajemen Risiko ke dalam proses bisnis Perseroan.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan dalam memitigasi risiko-risiko Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Menerapkan fungsi kontrol untuk menurunkan risiko ke tingkat yang dapat diterima.
2. Menghindari risiko dengan menghilangkan penyebab risiko dan/atau konsekuensi.

Risk Measurement
The process of measuring the likelihood level and the impact of risk occurrence in the Company. Risk measurement is carried out on inherent risks and residual risks. Inherent risk is a risk before any action is taken to change likelihood or the impact of risk. Whereas residual risk is the risk remaining after management actions in mitigating an inherent risk and effectively implemented.

Risk Control
The process of designing stages, policies, tools, practices, or other actions with the aim of minimizing risk. Risk control can be in the form of controls that have been implemented by Management when a risk assessment is carried out, or controls that will be carried out, which are developments and additions to existing risk controls, so that likelihood and the impact of risk are minimized at acceptable levels

Risk Monitoring
In risk monitoring, supervision activities are needed to ensure that risks have been identified in each activity that has been carried out, the impact and opportunity risks have been measured and control measures, and have been implemented effectively, so as to provide optimal results.

RISK MAPPING AND MITIGATION

The Company conducts risk mapping with the aim to consider and determine risk priority based on the Company's interests as well as the benefit of each work program/project for the Company's continuity. This is carried out as part of the Company's commitment to implementing Risk Management effectively and efficiently.

The risk mapping strategy of the Company is as follows:
1. Establish control function that is professionally responsible for coordinating the integrated implementation of Risk Management at all work units.
2. Integrate the authority and responsibilities of each party involved in the Risk Management implementation to job description.
3. Integrate Risk Management to the Company's business process.

Strategic measures undertaken to mitigate the Company's risks are as follows:
1. Implement control function to minimize risk to acceptable level.
2. Prevent risk by eliminating the risk cause and/or consequence.

3. Membatasi risiko dengan menerapkan fungsi kontrol yang meminimalkan dampak kerugian dari ancaman yang terjadi.
4. Mengelola risiko dengan membangun suatu rencana mitigasi risiko yang memprioritaskan, menerapkan, serta memelihara fungsi kontrol.

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri keuangan, Perseroan memiliki potensi risiko yang berkaitan dengan kegiatan dan operasional usaha. Berbagai risiko Perseroan yang dihadapi pada tahun 2019 diklasifikasikan menjadi 7 (tujuh) jenis risiko, yaitu risiko kepengurusan, risiko tata kelola perusahaan, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko asuransi, serta risiko dukungan dana (permodalan).

Uraian berbagai risiko tersebut berikut upaya mitigasinya adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kepengurusan
Risiko kepengurusan berkaitan dengan komposisi kepengurusan yang harus sesuai dengan ketentuan dan syarat yang diberlakukan oleh regulator, misalnya dalam komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Sepanjang tahun 2019, Risiko Kepengurusan berada pada tingkat yang rendah karena Komisaris Independen baru yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 12 April 2019 telah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK Perasuransian.

Upaya Mitigasi:
Perseroan berupaya memenuhi komposisi Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan peraturan OJK bidang perasuransian.

b. Risiko Tata Kelola
Risiko tata kelola berkaitan dengan risiko pengelolaan Perseroan sesuai kaidah tata kelola perusahaan yang diberlakukan secara umum di Indonesia. Sepanjang tahun 2019, risiko tata kelola berada pada tingkat yang rendah dimana Perseroan telah memiliki pedoman tata kelola perusahaan yang dilengkapi dengan keberadaan komite pendukung.

Upaya Mitigasi:
Perseroan secara konsisten meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang berlaku di Indonesia serta berusaha terus meningkatkan kualitas dan tata kelola perusahaan yang baik.

c. Risiko Strategi
Risiko strategi berkaitan dengan aspek strategis Perseroan, baik yang terkait dengan perencanaan program kerja strategis maupun implementasi atau pelaksanaan rencana strategi Perseroan. Sepanjang tahun 2019, risiko strategi Perseroan berada pada tingkat yang rendah.

3. Limit risk by implementing control function that minimizes the impact of loss from occurring threats.
4. Manage risk by establishing Risk Management plan that prioritizes, implement, and maintain control function.

RISK TYPES AND MITIGATION

As a company that engages in the financial industry, the Company has risk potential related to the business activities and operations. The risks faced by the Company in 2019 were classified into 7 (seven) types of risk, namely corporate stewardship risk, corporate governance risk, strategy risk, operational risk, assets and liabilities risk, insurance risk, as well as capital support risk.

The description of those aforementioned risks and their mitigation efforts is as follows:

a. Corporate Stewardship Risk
Corporate stewardship risk is related to corporate stewardship composition that should be in accordance with the terms and conditions imposed by the regulator, for example, the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. In 2019, the Company's corporate stewardship risk was low due to the fact that the new Independent Commissioner appointed during the Annual General Meeting of Shareholders on April 12th, 2019, has passed the fit and proper test by the OJK in Insurance.

Mitigation:
The Company has worked to fulfill the composition of the Company's Independent Commissioners in accordance with OJK regulations in insurance.

b. Governance Risk
Governance Risk is associated with the Company's management according to the corporate governance rules generally applied in Indonesia. In 2019, the governance risk was low as the Company had already been equipped with code of corporate governance as well as with supporting committees.

Mitigation:
The Company consistently increases its compliance with the Code of Good Corporate Governance in Indonesia and strives to continuously improve good corporate governance quality.

c. Strategy Risk
This is the risk associated with the Company's strategic aspects both related to strategic work program planning and implementation of the strategic work program. In 2018, the Company's strategy risk was at low.

Upaya Mitigasi:
Perseroan telah menyusun strategi jangka pendek dan panjang dengan memperhatikan perkembangan dari industri asuransi/pasar dan juga internal Perseroan.

Mitigation:
The Company has planned short-term and long-term strategies with due regard to the development of the insurance industry/market, as well as the Company's internal development.

d. Risiko Operasional
Risiko operasional berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan yang terganggu akibat kondisi makro, regulasi, *human error*, ataupun faktor lainnya yang dapat memengaruhi kinerja operasional Perseroan secara keseluruhan. Sepanjang tahun 2019, risiko operasional Perseroan berada pada tingkat yang rendah.

Upaya Mitigasi:
Perseroan merancang kegiatan operasional agar dapat mengikuti kebutuhan dan laju peningkatan bisnis usaha serta pemasaran, sehingga sejalan dengan rencana strategis dan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Operational Risk
The risk is related to disruption of the Company's operational activities, either due to the macro environment, regulation, human error or other factors that could affect the Company's overall operating performance. In 2019, the Company's operational risk was low.

Mitigation:
The Company's operational activities are tailored to be able to keep abreast of business need and development as well as marketing development in-line with the predetermined strategic plan and targets.

e. Risiko Aset dan Liabilitas
Risiko aset dan liabilitas berkaitan dengan perubahan dalam komposisi aset dan liabilitas, terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan Perseroan. Sepanjang tahun 2019, risiko aset dan liabilitas Perseroan berada pada tingkat yang rendah karena Perseroan telah memenuhi batasan risiko yang ditentukan oleh OJK.

Upaya Mitigasi:
Perseroan menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas, sehingga kinerja keuangan Perseroan dapat tetap optimal.

e. Assets and Liabilities Risk
This risk caused by changes in the composition of assets and liabilities primarily related to the Company's financial performance. In 2019, the Company's assets and liabilities risk was low as the Company successfully complied with the risk limit defined by OJK.

Mitigation:
The Company maintains the balance of assets and liabilities so that the Company's financial performance can remain optimal.

f. Risiko Asuransi
Risiko Asuransi berkaitan dengan kondisi pasar dan industri secara umum. Sepanjang tahun 2019, Risiko Asuransi Perseroan berada pada tingkat yang rendah dikarenakan dinamika pasar.

Upaya Mitigasi:
Perseroan mematuhi kebijakan mengenai kecukupan Modal, bahkan Perseroan melampaui ketentuan OJK yang memiliki minimum 120%. Selain itu, Perseroan menjaga keseimbangan kapasitas/reasuransi dan bisnis yang diterima.

f. Insurance Risk
This risk is related to market and industry conditions in general. The Company's insurance risk in 2019 was low due to the market dynamics.

Mitigation:
The Company adheres to the capital adequacy policy, which even surpassing the OJK minimum requirement of 120%. In addition, the Company also maintains the balance of capacity/reinsurance and business results.

g. Risiko Dukungan Dana (Permodalan)
Risiko Dukungan Dana berkaitan dengan aspek permodalan Perseroan sebagai perusahaan asuransi. Sepanjang tahun 2019, risiko dukungan dana (permodalan) berada pada tingkat yang rendah, dan Perseroan dinilai telah memenuhi peraturan perundang-undangan, khususnya yang terkait dengan aspek permodalan.

Upaya Mitigasi:
Perseroan menerapkan strategi diferensiasi untuk mengoptimalkan sumber-sumber pendanaannya.

g. Capital Support Risk
The Capital Support Risk is related to the Company's capital aspect as an insurance company. In 2019, the capital support risk was low and the Company had complied with the prevailing laws and regulations, particularly those related to the capital aspect.

Mitigation:
The company implements a differentiation strategy to optimize its sources of funding.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memandang manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan pun mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko di tahun 2019.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company believes risk management has contributed positively to its planning, decision making, and good corporate governance implementation improvement processes. In addition, the risk management system implemented by the Company was also able to minimize and/or reduce the level of impact as well as the possibility of risk occurrence in 2019.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK
Tax Compliance Statement

Sebagai sebuah perusahaan yang bekerja dan bernaung di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, Perseroan meyakini bahwa kewajiban dan tanggung jawab kepada negara harus selalu dipenuhi. Untuk merealisasikan komitmen Perseroan dalam memenuhi kewajiban tersebut, Perseroan mematuhi ketentuan pajak yang berlaku di Republik Indonesia. Hal ini dilakukan Perseroan sebagai wujud nyata kontribusi Perseroan terhadap peningkatan perekonomian negara dan sebagai perwujudan tanggung jawab kepada Pemerintah.

As a company that operates in the Republic of Indonesia, the Company believes that obligations and responsibilities to the state shall always be fulfilled. To realize the Company's commitment to fulfilling this obligation, the Company complies with the tax provisions applicable in the Republic of Indonesia. This is carried out by the Company as real manifestation of the Company's contribution to improving national economy and as part of its responsibility to the Government.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF
Litigation And Administrative Sanction

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 1 (satu) perkara penting pada tingkat kasasi dimana dalam perkara tersebut Perseroan menjadi *member* koasuransi, sementara anak perusahaan tidak terlibat perkara penting atau mendapat sanksi administratif dari regulator.

As of December 31st, 2019, the Company faced 1 (one) significant cassation litigation case as a coassurance member,whereas subsidiaries did not get involved in any litigations or received any administrative sanctions imposed by regulators.

KODE ETIK
Code of Conduct

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Perseroan telah menetapkan Etika dan Tanggung Jawab Profesi sebagai kode etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan di LippoInsurance. Etika dan Tanggung Jawab Profesi membakukan aturan-aturan dalam perilaku berorganisasi dan merupakan suatu pedoman dasar dari kebijakan-kebijakan dan petunjuk pelaksanaan operasional Perseroan. Etika dan Tanggung Jawab Profesi bertujuan untuk mendukung visi, misi, dan tujuan Perseroan dan membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, nasabah, dan seluruh pemangku kepentingan, serta menciptakan lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif.

Ketentuan yang termuat dalam Etika dan Tanggung Jawab Profesi telah diatur oleh Perseroan dalam peraturan tersendiri tetapi tetap menjadi kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan. Ketentuan tersebut diatur dalam Pasal 21 Bab VII Peraturan Perusahaan tentang Etika dan Tanggung Jawab Profesi dan memuat tentang petunjuk akhlak dan etika dalam bertindak dan berperilaku para insan Perseroan.

Sesuai Etika dan Tanggung Jawab Profesi, seluruh karyawan diwajibkan mematuhi pedoman etika sebagai berikut:

1. Mematuhi hukum dan peraturan perundangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, juga norma yang berlaku di masyarakat.
2. Mematuhi semua hukum/peraturan/kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan.
3. Menghindari aktivitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan atau potensi munculnya benturan kepentingan.
4. Menjaga kerahasiaan informasi bisnis Perseroan dan informasi yang berkaitan dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan.
5. Mendukung komitmen dan usaha Perseroan ke arah terciptanya kesempatan kerja yang sama bagi setiap pegawai dan melarang setiap bentuk diskriminasi, pelecehan atau intimidasi terhadap ras, agama, jenis kelamin, umur, daerah asal atau cacat tubuh.
6. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cara yang aman dan benar, bebas dari pengaruh alkohol dan obat-obatan terlarang, aktivitas politik dan penerimaan hadiah/suap/cenderamata/gratifikasi.
7. Tidak melakukan kegiatan pribadi selama jam kerja yang mengganggu orang lain atau yang membuat pegawai tidak dapat melaksanakan tanggung jawab pekerjaannya.
8. Tidak menggunakan inventaris/aset Perseroan untuk kepentingan pribadi. Misalnya menggunakan komputer dan peralatan Perusahaan lainnya untuk bisnis

As part of GCG implementation, the Company had set forth the Professional Ethics and Responsibilities as the code of conduct that applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as all employees of LippoInsurance. The Professional Ethics and Responsibilities standardizes the rules on organizational conducts and is the basic guideline for the Company's operational policies and implementation instructions. Moreover, the Professional Ethics and Responsibilities is aimed at supporting the achievement of the Company's vision, mission, and objectives, as well as building trust and integrity between the Company and workers, shareholders, consumers, and all stakeholders, in addition to positive work environments and stable business climate.

The provisions contained in the Professional Ethics and Responsibilities have been regulated by the Company in a separate regulation, which remain an integral and inseparable part of the Company Regulation. The provisions have been stipulated in Article 21 Chapter VII of the Company Regulation regarding Professional Ethics and Responsibilities and contain guidelines for character and ethics in the act and behavior of the Company personnel.

In accordance with the Professional Ethics and Responsibilities, all employees are required the following code of conduct:

1. Comply with the laws and regulations applicable in the territory of the Republic of Indonesia, as well as the norms prevailing in society.
2. Comply with all applicable laws/ regulations/policies set forth by the Company.
3. Avoid activities that can cause conflicts of interest or potential conflicts of interest.
4. Maintain the confidentiality of the Company's business information and information concerning parties with business relationships with the Company.
5. Support the Company's commitment to and efforts for the creation of equal employment opportunity for all employees and prohibit any form of discrimination, harassment or intimidation against race, religion, sex, age, place of origin or disability.
6. Perform duties and responsibilities in a secured and correct manner, free from the influence of alcohol and drugs, political activity and acceptance of gift/bribe/ gift/gratuity.
7. Do not conduct personal activities during work hours that interfere with other people or make the employee unable to perform his/her job responsibilities.
8. Do not use the Company's inventory/assets for personal gain. For example, using computers and other Company's equipment for outside businesses, illegal or

sampingan, kegiatan ilegal atau tidak etis seperti berjudi, pornografi, dan lain-lain.
9. Tidak memanfaatkan peluang apapun untuk mendapatkan keuntungan keuangan yang karyawan ketahui karena kedudukannya di Perseroan, atau dengan menggunakan properti/informasi Perseroan.
10. Tidak melakukan tindakan menghasut/membujuk/mengajak pegawai lain (baik rekan kerja, atasan ataupun bawahan) untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan atau bertentangan dengan hukum dan Perundang-Undangan yang berlaku.

SOSIALISASI KODE ETIK

Untuk memaksimalkan penerapan Etika dan Tanggung Jawab Profesi dalam aktivitas sehari-hari, Perseroan mengadakan sosialisasi Penerapan Kode Etik Perseroan, agar seluruh manajemen dan karyawan tanpa terkecuali dapat memahami dan menerapkan kebijakan tersebut dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Diharapkan, dengan adanya sosialisasi ini, Kode Etik/Etika dan Tanggung Jawab Profesi ini dapat diterapkan dengan baik sehingga tidak menjadi gangguan yang dapat menghambat proses operasional bisnis.

Penegakan Kode Etik yang diatur dan disosialisasikan adalah sebagai berikut:
1. Laporan adanya pelanggaran Kode Etik dapat disampaikan baik melalui media surat atau e-mail atau secara langsung kepada atasannya atau apabila menyangkut atasannya, laporan disampaikan melalui Departemen *Human Resources.*
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perseroan.
3. Dilakukan proses verifikasi dan investigasi atas pelaporan.
4. Penetapan sanksi mengacu pada peraturan Perusahaan apabila hasil penyelidikan menyatakan karyawan melakukan pelanggaran Kode Etik.

Setiap karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan adanya dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik pelanggaran yang dilakukan sesama karyawan, Direksi/Dewan Komisaris, atau pihak-pihak terkait, dengan disengaja maupun tidak disengaja, yang dapat memengaruhi reputasi Perseroan. Para insan Perseroan harus menggunakan hak pelaporan ini secara bertanggung jawab dan hanya dilakukan apabila telah dipastikan bahwa terjadi pelanggaran, bukan pelaporan berdasarkan niat negatif yang bertujuan menjatuhkan seseorang.

IMPLEMENTASI KODE ETIK

Dengan berpedoman pada Kode Etik Perseroan dan nilai-nilai budaya Perseroan yang diterapkan, Perseroan berupaya untuk mendorong partisipasi dalam pengembangan dan implementasi tindakan insan Perseroan yang membawa keuntungan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

unethical activities such as gambling, pornography, and others.
9. Do not take advantage of any opportunity for financial gain the employee knows about due to their position in the Company, or by using the Company's properties/information.
10. Do not incite/persuade/encourage other employees (coworkers, superiors or subordinates) to perform acts that are harmful or against the applicable regulations.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

To maximize the implementation of Professional Ethics and Responsibilities in daily activities, the Company conducts dissemination of its Code of Conduct so that the management and all employees can understand and apply such policies in the implementation of their duties and responsibilities. With such dissemination, it is expected that the Code of Conduct/Professional Ethics and Responsibilities can be properly implemented so as to minimize disruption in business operation.

Code of Conduct enforcement mechanism is set as follows:

1. Report on the violations of the Code of Conduct can be delivered either by mail or email or directly to their direct superior or if it were concerning their superior, the report is submitted through Human Resources Department.
2. Each report received will be taken seriously and will be followed up on according to Company's established procedures.
3. Verification and investigation of the reporting will be conducted.
4. Determination of sanction shall refer to the Company's rules if the investigation found out that the employee indeed violated the Code of Conduct.

Each employee has the right and responsibility to report any violations or alleged violations against the Code of Conduct, either committed by other employees, Board of Directors/Board of Commissioners, or related parties, deliberately or otherwise, which may harm the Company's reputation. Employees must use this reporting right responsibly and only if it has been ascertained that a violation has occurred, not reporting based on negative intentions aimed at bringing someone down.

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

By adhering to the Company's Code of Conduct and its applicable cultural values, the Company strives to encourage participation in the development and implementation of its employees' actions that benefit the community and stakeholders. The purpose is to maintain and subsequently

Tujuannya adalah mempertahankan dan selanjutnya meningkatkan kepercayaan publik dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Setiap karyawan diwajibkan mengisi dan membuat pernyataan untuk menyetujui dan patuh terhadap isi Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesi.

Tak hanya itu, Kode Etik/Etika dan Tanggung Jawab Profesi turut pula mengatur hal-hal sebagai berikut yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan:

- **Integritas**
  Para karyawan Perseroan dituntut untuk memberikan layanan profesional dengan integritas. Integritas menempatkan kejujuran di atas keuntungan dan kepentingan pribadi.

- **Objektivitas**
  Para karyawan Perseroan diharuskan untuk menjaga objektivitas dan menginformasikan kepada Presiden Direktur Perseroan bila terjadi konflik antara kepentingan pribadinya dengan kepentingan Perseroan atau klien. Para karyawan Perseroan dilarang untuk terlibat dalam transaksi pribadi dan diharuskan untuk menghindari konflik kepentingan dengan klien untuk menjaga objektivitas dalam pengambilan keputusan.

- **Informasi tentang hak kepemilikan dan informasi rahasia**

  Selama dan setelah masa jabatan di Perseroan, karyawan dilarang membocorkan informasi tentang hak kepemilikan dan informasi rahasia tentang Perseroan, klien atau pemasok kepada pihak ketiga kecuali dengan kewenangan Direksi Perseroan atau pihak lainnya yang berwenang berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Informasi tersebut meliputi rencana bisnis, daftar klien, informasi karyawan, informasi non publik, mengenai klien atau teknologi atau sistem termasuk perangkat lunak.

- **Media dan Penerbitan Massa**
  Dalam hal perwakilan dari media, lokal maupun internasional, berupaya untuk mendapatkan informasi dari karyawan tentang Perseroan, karyawan diwajibkan untuk melaporkan hal tersebut kepada Direktur Keuangan. Hanya juru bicara yang ditunjuk, yaitu anggota Direksi, yang berhak untuk berbicara atas nama Perseroan kepada media.

- **Pengelolaan Karyawan yang Tepat**
  Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kesempatan kerja yang sama. Seluruh karyawan Perseroan berhak atas pengembangan karier sesuai dengan bakat dan kinerja masing-masing. Karyawan dilarang menilai kinerja rekan kerja berdasarkan etnis, kebangsaan, *gender*, agama atau afiliasi/hubungan khusus.

increase general public's and stakeholders' trust in the Company.

Each employee is required to fill and prepare statement of agreement and compliance with the contents of the Code of Conduct and Professional Responsibilities.

In addition, the Code of Conduct/Professional Ethics and Responsibilities stipulates the following matters that must be observed by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees:

- **Integrity**
  The Company's employees are required to provide professional services with integrity. Integrity places utmost importance on honesty over personal gain and interest.

- **Objectivity**
  The Company's employees are required to maintain objectivity and inform the President Director of the Company of their personal interests that may be in conflict with the interest of the Company or clients. The Company's employees are prohibited from engaging in personal transactions and required to avoid conflicts of interests with clients in order to maintain objectivity in decision making.

- **Information on proprietary rights and confidential information**
  During and after their tenure at the Company, employees are prohibited from divulging information in proprietary rights and confidential information about the Company, clients or suppliers to third parties except by the authority of the Company's Board of Directors or other party authorized by applicable laws and Legislation. Such information includes business plan list of clients, employee information, non-public information on clients or technology or system including software.

- **Mass Media and Publication**
  In the event that a representative from the media, local or international, attempts to obtain information from employees about the Company, the employees are required to report this matter to the Finance Director. Only an appointed spokesperson, namely a member of the Board of Directors, is eligible to speak on behalf of the Company to the media.

- **Proper Employee Governance**
  The Company is fully committed to providing undiscriminating, equal employment opportunity. All employees of the Company are entitled to career advancement in accordance with their respective talent and performance. Employees are prohibited from assessing the performance of co-workers based on ethnicity, nationality, gender, religion or special affiliation/relationship.

- **Pelecehan dan Intimidasi**
  Komunikasi verbal dan tertulis di dalam dan di luar lingkungan kantor harus bebas dari pernyataan yang mengintimidasi orang lain. Karyawan Perseroan dilarang menggunakan sistem komunikasi Perseroan untuk secara elektronik mengirimkan teks atau gambar yang mengandung hinaan etnis, penghinaan ras atau komentar lain yang dapat ditafsirkan sebagai pornografi, pelecehan atau penghinaan terhadap orang lain.

Dengan kualitas dan integritas para insan Perseroan, fondasi akhlak, serta *best practice* GCG yang diterapkan dengan proporsional, akan menjadi faktor-faktor penentu yang berpengaruh besar terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

- **Harassment and Intimidation**
  Verbal and written communication within and outside of the office must be free from statement that may intimidate other people. The Company's employees are prohibited from using the Company's communication system to electronically transmit text or images that contain ethnic slur, racial insult or other remarks that may be interpreted as pornography, harassment, affront or insult against others.

The quality and integrity of the Company's employees, moral foundation, and GCG best practices applied proportionally are the main factors that will ensure the Company's business continuity in the present and in the future.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access of Information and Data of The Company

Perseroan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan pemegang saham, nasabah dan calon nasabah, pemangku kepentingan lain, serta masyarakat umum melalui situs resmi www.lippoinsurance.com yang dapat diakses melalui desktop ataupun *mobile* dengan mudah. Situs resmi Perseroan memuat berbagai informasi mencakup produk, layanan, laporan keuangan, laporan tahunan, tata kelola perusahaan, anak perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Keluhan dan masalah nasabah menjadi salah satu fokus Perseroan dalam pelayanannya. Perseroan menampung dan menangani keluhan dan masalah yang masuk melalui unit kerja *Customer Service* dengan pelayanan terbaik agar setiap keluhan dan masalah yang dialami nasabah dapat tertangani dengan baik. Nasabah dapat menyampaikan keluhan dan masalah, melalui sarana dan media sebagai berikut:

The Company provides information required by shareholders, customers and potential customers, other stakeholders, and the general public through official website www.lippoinsurance.com that can be easily accessed through desktop and mobile. The official website provides information on numerous subject matters including products, services, financial statements, annual reports, good corporate governance, subsidiaries, and corporate social responsibility.

Customer complaints and issues are one of the Company's focuses in its service. The Company accommodates and handles incoming complaints and issues through the Customer Service work unit with the best service so as to appropriately address each complaint and issue experienced by the customers. Customers are able to submit their complaints or issues through the following facilities and media:

Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Lippo Kuningan Lt. 27 Unit A & F Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta 12940 Tel : (021) 5256161 Fax: (021) 5257161
Alamat Kantor Operasional Operational Office Address	Karawaci Office Park Blok I No. 30-35 Lippo Village, Tangerang 15139 Tel : (021) 55790672 Fax: (021) 55790682
Website	www.lippoinsurance.com
Email	contactcenter@lippoinsurance.com

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran untuk menampung laporan atau informasi pelanggaran yang terjadi agar dapat segera tertangani dan terselesaikan sehingga tidak menghambat atau mengganggu proses Perseroan. Seluruh karyawan Perseroan bersikap proaktif dalam menjaga ketertiban dan dapat melaporkan pelanggaran apabila terjadi di Perseroan dengan mengungkapkannya melalui sistem portal internal yang dibuat dan dikembangkan oleh Perseroan yang dapat diakses oleh setiap karyawan dengan menggunakan *user id* karyawan masing-masing.

The Company provides a whistleblowing system to collect reports or information on occurring violations to be handled and settled so as not to hinder or disturb the Company's processes. All employees of the Company are proactive in maintaining order and able to report if any violation occurs within the Company by reporting through an internal portal system, which was created and developed by the Company and is accessible to every employee using their employee user id.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan uraian sebagai berikut:

The Company implements good corporate governance in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015, with the following description:

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 1 /Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS).			
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.	Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung. Stipulated in GMS procedure and explained by the Chairman during GMS.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan pada tanggal 12 April 2019. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS on April 12th, 2019.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman www.lippoinsurance.com sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Summary of GMS minutes is available at www.lippoinsurance.com for the required time period.	Sudah diterapkan Has been implemented

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 2 / Principle 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.			
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui RUPS, Paparan Publik (*public expose*), dan menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi dalam situs resmi Perseroan, Laporan Tahunan Perseroan, akses media sosial (Facebook, Instagram, Twitter), dan *contact center* Perseroan.	Sudah diterapkan
	The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	The Company has a communication policy with the shareholders or investors. The Company has carried out this communication through GMS, Public Expose, and provided public information including accurate information disclosure, provided valid address on the Company's official website, Annual Report of the Company, social media access (Facebook, Instagram, Twitter), and contact center of the Company.	Has been implemented
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Dipublikasikan di situs web Perseroan www.lippoinsurance.com.	Sudah diterapkan
	The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Published on the Company's website www.lippoinsurance.com	Has been implemented
Prinsip 3 / Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.	Sudah diterapkan
	The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Number of the Board of Commissioners' members has complied with the legislations in Capital Market with due consideration of the needs, condition, and ability of the Company. Stipulation of number of the Board of Commissioners' members has been regulated in the Company's Articles of Association as well as Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners.	Has been implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sudah diterapkan
	The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	All of the members of the Board of Commissioners have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.	Has been implemented

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 4 / Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi serta dengan mempertimbangkan *Key Performance Indicator* yang ada.	Sudah diterapkan
	The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	The assessment policy of the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners has been regulated in the Remuneration and Nomination Committee Charter with consideration of the existing Key Performance Indicator.	Has been implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Sudah diterapkan
	The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.	Has been implemented
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS.	Sudah diterapkan
	The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Policy regarding the resignation right of the Board of Commissioners has been regulated in Article 21 of the Company's Articles of Association as well as Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners. The resignation must be followedup with a GMS.	Has been implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi.	Sudah diterapkan
	The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	The succession policy has been regulated in Remuneration and Nomination Committee Charter.	Has been implemented
Prinsip 5/ Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Jumlah anggota Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. Penentuan jumlah anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.	Sudah diterapkan
	The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Number of the Board of Directors' members has complied with the legislations in Capital Market with due consideration of the needs, condition, and ability of the Company. Stipulation of number of the Board of Directors' members has been regulated in the Company's Articles of Association as well as Work Guidelines and Rules of the Board of Directors.	Has been implemented

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. All of the members of the Board of Directors have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.	Sudah diterapkan Has been implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Profil Direksi yang membawahi Direktorat *Finance* dan Admin yaitu Johannes Agus termuat di Profil Direksi dalam Laporan Tahunan. Profile of the Director that oversees the Directorate of Finance and Administration, namely Johannes Agus, is presented in Board of Directors' Profile in the Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 6 / Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Dalam melaksanakan implementasi strategi dari memantau pencapaian kinerja Direksi (*self assessment*), Perseroan menerapkan pendekatan *Balanced Scorecard* yang dikonversikan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI). Keberhasilan kinerja Direksi dapat tercerminkan dari Tingkat Kesehatan Perseroan yang mencakup aspek profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG). In implementing strategy of performance assessment of the Board of Directors (self-assessment), the Company implemented Balanced Scorecard approach that is converted into Key Performance Indicator (KPI). Success of the Board of Directors' performance is reflected on the Company's health level which comprises risk profile, Good Corporate Governance (GCG).	Sudah diterapkan Has been implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri Direksi diatur dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan. Resignation policy of the Board of Directors has been regulated in Article 18 of the Company's Articles of Association.	Sudah diterapkan Has been implemented

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 7 / Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.			
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* yang diatur dalam Pasal 5 angka 2 Etika dan Tanggung Jawab Profesi. The Company has a policy to prevent insider trading as regulated in Article 5 number 2 of the Professional Ethics and Responsibility.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan memiliki Pedoman Penerapan Pencegahan dan Penindakan *Fraud*. The Company has Implementation Guidelines for Fraud Prevention and Handling.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang diatur dalam SOP Departemen *General Services* tentang Seleksi *Supplier*/Pemasok dan SOP Departemen *Quality Assurance* tentang Evaluasi *Supplier*/Pemasok. The Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors as regulated in the SOP of General Services Department regarding Selection of Supplier and SOP of Quality Assurance Department regarding Supplier Evaluation.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Perseroan yang disembunyikan. The Company has implemented and respected the creditors' rights by providing equal treatment to all creditors, fulfilling the rights and responsibilities on time, and there is no information hidden by the Company.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki sarana pengungkapan pelanggaran dalam sistem portal internal Perseroan yang diakses dengan menggunakan *user id* masing-masing karyawan. The Company has a facility to report violations in the internal portal system of the Company that is accessible using the user id of every employee.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has yet to have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Belum diterapkan Has yet to be implemented

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 8/Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** Improving the Implementation of Information Disclosure.			
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Selain situs resmi Perseroan, Perseroan memanfaatkan beberapa platform untuk menyampaikan keterbukaan informasi Perseroan diantaranya melalui situs resmi OJK dan IDX *e-reporting.* Perseroan memanfaatkan media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan Twitter) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.	Sudah diterapkan
	The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	In addition to the Company's official website, the Company also utilized several platforms to deliver information disclosure of the Company, among others through the official website of OJK and IDX e-reporting. The Company utilized social media (such as Instagram, Facebook, and Twitter) as media of information disclosure.	Has been implemented
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan tidak memiliki pemegang saham yang memiliki saham lebih dari 5% selain PT Inti Anugerah Pratama sebagai Pemegang Saham Pengendali dan PT Star Pacific Tbk sebagaimana yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Sudah diterapkan
	The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	The Company does not have any shareholder owning more than 5% of shares other than PT Inti Anugerah Pratama as the Controlling Shareholder and PT Star Pacific Tbk as disclosed in the Annual Report.	Has been implemented

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan memandang CSR tidak hanya terbatas pada upaya pelestarian lingkungan, inisiatif pengembangan masyarakat, dan kegiatan kemanusiaan, melainkan juga mencakup praktik usaha yang bertanggung jawab serta sikap menjunjung hak asasi manusia. Oleh karena itu, melalui pemenuhan tanggung jawab sosial, Perseroan berkomitmen menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif dengan karyawan, nasabah, masyarakat sekitar, pemangku kepentingan lain, serta khalayak umum sehingga dapat meningkatkan nilai tambah LippoInsurance bagi semua pihak.

The Company believes CSR is not merely limited to environment preservation efforts, community development initiatives, and humanitarian activities, but also responsible business practices and respect for human rights. Therefore, by upholding its corporate social responsibility, the Company aims to create positive, empowering, and constructive relationships with employees, customers, surrounding communities, other stakeholders, and the general public so as to increase LippoInsurance's added value for all.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN
Policy and Objectives

Sebagai lembaga keuangan yang bergerak di bidang usaha asuransi umum, PT Lippo General Insurance Tbk berkomitmen menjunjung tinggi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) melalui keseimbangan antara aspek-aspek *Profit* (Keuntungan), *People* (Masyarakat), dan *Planet* (Lingkungan), atau 3P. Dengan berlandaskan 3P, Perseroan memandang CSR tidak hanya terbatas pada upaya pelestarian lingkungan, inisiatif pengembangan masyarakat, dan kegiatan kemanusiaan, melainkan juga mencakup praktik usaha yang bertanggung jawab serta sikap menjunjung hak asasi manusia. Oleh karena itu, melalui pemenuhan tanggung jawab sosial, Perseroan berkomitmen menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif dengan karyawan, nasabah, masyarakat sekitar, pemangku kepentingan lain, serta khalayak umum sehingga dapat meningkatkan nilai tambah LippoInsurance bagi semua pihak.

As a financial institution engaging in general insurance, PT Lippo General Insurance Tbk is committed to upholding its corporate social responsibility (CSR) through the delicate balance between Profit, People, and Planet aspects, collectively known as 3P. With the 3P mindset, the Company believes CSR is not merely limited to environment preservation efforts, community development initiatives, and humanitarian activities, but also responsible business practices and respect for human rights. Therefore, by upholding its corporate social responsibility, the Company aims to create positive, empowering, and constructive relationships with employees, customers, surrounding communities, other stakeholders, and the general public so as to increase LippoInsurance's added value for all.

Atas dasar itulah, seluruh inisiatif, program, dan kegiatan CSR Perseroan disusun dan dilaksanakan dengan berpedoman pada kebijakan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja (K3).
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

In that regard, all of the Company's CSR initiatives, programs, and activities are prepared and implemented in accordance with applicable laws and regulations, as follows:

1. Law No. 1/1970 on Occupational Health and Safety (OHS).
2. Law No. 8/1999 on Consumer Protection.
3. Law No. 13/2003 on Manpower.

4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Tak hanya itu, Perseroan mengimplementasikan CSR dengan tujuan-tujuan sebagai berikut:

- Sebagai fondasi dalam membangun kepercayaan dan nilai positif bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.
- Sebagai sarana bagi Perseroan untuk berpartisipasi dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui peningkatan kualitas hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan.
- Untuk memberikan manfaat dan makna positif bagi seluruh masyarakat Indonesia melalui berbagai produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan.
- Untuk menjaga eksistensi dan kelancaran bisnis Perseroan di masa depan.

4. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
5. Law No. 36/2009 on Health.
6. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector.

Likewise, the objectives the Company's CSR endeavors are as follows:

- To serve as foundation in building the trust and positive value for the shareholders and stakeholders.
- To serve as means for the Company to participate in realizing sustainable business growth by improving the quality of life of the society and conserving the environment.
- To give benefits and positive value to all Indonesian people through various insurance products that provides protection.
- To maintain the existence and business continuity of the Company in the future.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility to Environment

Pada tahun 2019, LippoInsurance telah melaksanakan program-program CSR di bidang lingkungan hidup, baik secara internal di Perseroan maupun eksternal di sekitar wilayah kegiatan operasional. Salah satu program utama Perseroan adalah Kebijakan Kantor Ramah Lingkungan yang diimplementasikan secara aktif dan ekstensif di seluruh kantor, baik kantor pusat, kantor cabang atau kantor pemasaran. Kebijakan ini direalisasikan melalui beberapa inisiatif, antara lain penghematan penggunaan sumber daya kantor seperti listrik, dan air melalui penggunaan *tumbler* untuk tempat minum. Perseroan pun terus mengintensifkan penerapan *e-policy* dan sistem digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas demi mewujudkan kantor tanpa kertas (*paperless*). Sebagai bagian dari pelestarian sumber daya alam, kebijakan ini juga berdampak positif terhadap efisiensi biaya.

In 2019, LippoInsurance implemented numerous environmental CSR programs, both internally within the Company or externally in the surrounding areas of its operational activities. One of the Company's mainstay programs is the Eco-Friendly Office Policy actively and extensively implemented at all offices, including the head office, branch offices, and marketing offices. The policy implementation included several initiatives such as reducing the use of office resources namely electricity, and water by using tumblers as drinking water container. The Company also intensified the implementation of e-policy and digitalization system to reduce paper usage in order to realize paperless offices. As part of the natural resources preservation effort, the policy also had a positive impact on cost efficiency.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health, and Safety

LippoInsurance berkomitmen melaksanakan pengelolaan SDM yang tepat dan sesuai dengan kompetensi masing-masing karyawan dan memelihara lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan berdasarkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan serta meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja di seluruh wilayah operasionalnya, di sepanjang tahun 2019 Perseroan menerapkan Kebijakan K3 di lingkungan kerja, dengan uraian sebagai berikut:

1. PELATIHAN DAN SOSIALISASI K3 BAGI KARYAWAN LIPPOINSURANCE

Pelatihan dan sosialisasi K3 dilaksanakan secara rutin setiap tahun untuk menyegarkan pengetahuan setiap karyawan mengenai informasi penting terkait K3 yang mencakup simulasi saat terjadi kebakaran dan gempa, jalur evakuasi, penyediaan kotak P3K dan masker untuk karyawan, *fogging* nyamuk, penyediaan alat perangkap nyamuk, dan pengarahan mengenai kebersihan di kantor.

2. PEMBERIAN JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA, CUTI DAN PEMBERLAKUAN JAM KERJA

Perlindungan yang diberikan Perseroan terhadap karyawan dalam hal kesehatan, kecelakaan kerja, hingga masa pensiun direalisasikan dengan mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program jaminan sosial yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), antara lain BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun. Perseroan juga memberikan hari cuti bagi seluruh karyawan dan memberlakukan jam kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan.

3. PEMERIKSAAN KESEHATAN RUTIN

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan rutin bagi seluruh karyawan LippoInsurance yang bertujuan menjaga kesehatan dan sebagai bentuk deteksi dini terhadap berbagai penyakit. Pemeriksaan kesehatan rutin dilaksanakan di Kantor Operasional Perseroan oleh para dokter anggota Komite Medis Perseroan.

LippoInsurance is committed to implementing effective HR management that accommodates the competence of each employee and maintaining a safe and comfortable working environment for all employees based on the principles of Occupational Health and Safety (OHS).

In order to maintain a safe and comfortable working environment for the employees and minimize the risk of work accidents in all operational areas, throughout 2019 the Company implemented the OHS Policy at the workplace with the following details:

1. OHS TRAINING AND DISSEMINATION FOR LIPPOINSURANCE EMPLOYEES

OHS training and dissemination were held regularly on an annual basis to refresh each employee's knowledge on the importance of OHS-related information that included fire and earthquake drills, evacuation routes, the provision of first aid kits and masks for employees, mosquito fogging, the provision of mosquito traps, and guidance on cleanliness in the office.

2. PROVISION OF EMPLOYEE SOCIAL SECURITY, LEAVE AND ENACTMENT OF WORKING HOURS

The Company provided several forms of protection to its employees in terms of health, occupational accidents, as well as retirement by registering all employees in social security program organized by the Social Security Administering Body (BPJS), including Healthcare BPJS, Employment BPJS, and Employment Pension Security BPJS. In addition, the Company also provided leave for all employees and implemented working hours in accordance with Manpower Law.

3. REGULAR MEDICAL CHECKUPS (MCUs)

Throughout 2019, the Company held regular medical checkups (MCUs) for all LippoInsurance employees in order to maintain their health and as a form of early detection of various diseases. Regular MCUs were conducted at the Operational Office by members of the Company's Medical Committee.

Berkat kesungguhan Perseroan, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2019. Meski demikian, Perseroan akan tetap berupaya meningkatkan penerapan kebijakan K3 secara berkesinambungan.

Tak hanya itu, Perseroan juga menerapkan berbagai program sebagai berikut untuk karyawan:

- **Pendidikan**
  Sebagai bentuk dukungan terhadap Program 1.000 Aktuaris yang dicanangkan oleh OJK, Perseroan menugaskan dan memfasilitasi 6 orang karyawan untuk memperoleh gelar dibidang Aktuaris tersebut.

- **Sertifikasi**
  Hingga tahun 2019, Perseroan telah membantu sebanyak 15 (lima belas) orang karyawan memperoleh gelar A3IK, 4 (empat) orang karyawan memperoleh gelar A2IK, 2 (dua) orang karyawan memperoleh sertifikat CRGP, 2 (dua) orang karyawan memperoleh sertifikat CRMP, 12 (dua belas) orang karyawan memperoleh sertifikat ANZIIF (Assoc CIP), dan 3 (tiga) orang karyawan memperoleh sertifikat ANZIIF (Snr.Assoc CIP).

- ***Management Trainee* (MT)**
  Untuk mendapatkan sumber daya manusia unggul dan kompeten sebagai calon pemimpin masa depan, Perseroan mengadakan program MT atau yang lebih dikenal dengan *Officer Development Program* (ODP) yang terdiri dari 2 tahap, yaitu *in-class training* selama 1 bulan dan selanjutnya *on-job training* selama 1,5 tahun. ODP menawarkan sistem "*fast track career*" kepada peserta. Pada bulan April 2019, Perseroan menyelenggarakan ODP *Graduation Batch* XVIII.

Due to the Company's vigilance on the matter, there were no occupational accidents occurred in 2019. Nevertheless, the Company will continue to improve OHS policy implementation in a sustainable manner.

In addition, the Company also implemented the following programs for employees:

- **Education**
  To support the 1,000 Actuary Program launched by the OJK, the Company had assigned and facilitated 6 employees to obtain Actuary degree.

- **Certification**
  As of 2019, the Company had assisted 15 (fifteen) employees to obtain A3IK title, 4 (four) employees A21K title, 2 (two) employees CRGP certificate, 2 (two) employees obtained CRMP certificate, 12 (twelve) employees ANZIIF (Assoc CIP) certificate, and 3 (three) employees ANZIIF (Snr.Assoc CIP).

- **Management Trainee (MT)**
  In order to obtain superior and competent human resources as future leaders, the Company implements the MT program or generally known as Officer Development Program (ODP) that comprised of 2 phases namely in-class training for 1 month and on-job training for 1.5 years. In addition, ODP offers a "fast track career" system to participants. In April 2019, the Company held ODP Batch XVIII Graduation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility in Social Affairs and Community Development

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui berbagai kegiatan dan program pendidikan, kesehatan, perekonomian, dan bantuan kemanusiaan, sebagai berikut:

In 2019, the Company had performed its corporate social responsibility in social affairs and community development through numerous activities and programs in the fields of education, healthcare, economy, and humanitarian aid, as follows:

1. PROGRAM PENDIDIKAN DAN SOSIAL

Edukasi Literasi & Inklusi Keuangan Bersama Guru & Staf Pengajar SMPN20 Kota Tangerang

Untuk merayakan Hari Guru Sedunia yang diperingati setiap 5 Oktober, pada tanggal 7 Oktober 2019 LippoInsurance mengadakan kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan di SMPN 20 Kota Tangerang. Sebagai bagian dari program Otoritas Jasa Keuangan (OJK), LippoInsurance berpartisipasi meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai prinsip pengelolaan keuangan yang merata untuk seluruh lapisan masyarakat. Disertai pemeriksaan kesehatan oleh tim medis LippoInsurance, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan risiko keuangan dan memahami pentingnya memiliki produk/layanan asuransi sejak dini.

2. PROGRAM KESEHATAN

LippoInsurance Aktif Mengadakan Kegiatan Donor Darah

Di sepanjang tahun 2019, LippoInsurance menyelenggarakan 2 (dua) kegiatan donor darah yaitu pada tanggal 20 Maret, serta pada tanggal 18 September dalam rangka memperingati Hari Palang Merah Indonesia (PMI) yang jatuh pada tanggal 17 September, melalui kerja sama dengan tim PMI. Bertempat di Lounge lantai 1, Kantor Operasional, Karawaci, masing-masing kegiatan donor darah tersebut diikuti oleh 105 (seratus lima) dan 96 (sembilan puluh enam) peserta serta berhasil mengumpulkan 63 (enam puluh tiga) dan 66 (enam puluh enam) kantong darah.

1. EDUCATION AND SOCIAL PROGRAM

Financial Literacy & Inclusion Education with Teachers & Teaching Staff of SMPN20 State Junior High School, Tangerang City

To commemorate the World Teacher's Day observed on October 5th, Lippoinsurance held literacy and financial inclusion education activity at SMPN 20 State Junior High School in Tangerang City on October 7th, 2019. The activity was conducted as part of the Company's participation in the Financial Services Authority (OJK)'s program to increase understanding and raise awareness of the principles of equitable financial management among the general public. Enhanced with medical checkup by LippoInsurance's medical team, the activity was expected to increase understanding of financial risk management as well as the importance of having insurance products/services early on.

2. HEALTH PROGRAM

LippoInsurance is Active in Conducting Blood Donation Activities

Throughout 2019, LippoInsurance held 2 (two) blood donations on March 20th, and on September 18th specifically to commemorate the Indonesian Red Cross Society (PMI) Day observed on October 17th, by partnering with the PMI team. Held at the 1st floor Lounge, Operational Office, Karawaci, each blood donation successfully garnered as many as 105 (one hundred and five) and 96 (ninety six) blood donors respectively, and collected 63 (sixty three) and 66 (sixty six) bags of blood.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Corporate Social Responsibility to Customers

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan langkah-langkah peningkatan layanan untuk melindungi kepentingan pemegang polis, tertanggung dan/atau penerima manfaat lainnya sebagai berikut:

1. KOMITMEN PERSEROAN TERHADAP LAYANAN PELANGGAN

Perseroan berkomitmen menjamin kepuasan dan kenyamanan pelanggan sekaligus menjaga kerahasiaan data mereka. Atas dasar itulah LippoInsurance telah menyediakan saluran pengaduan konsumen yaitu dengan menghubungi *Contact Center* 24 jam, baik melalui telepon maupun *email*. Seluruh keluhan yang disampaikan akan segera ditindaklanjuti oleh unit terkait. Tak hanya itu, Departemen *Quality Assurance* memastikan seluruh proses bisnis telah sesuai dengan tata cara/prosedur yang ditetapkan.

Di tahun 2019 pun Perseroan telah melaksanakan berbagai inovasi sebagai berikut demi meningkatkan pelayanan serta perlindungan kepada nasabah:

a. Layanan pelanggan berbasis digital

i. *Contact Center* 24 jam yang telah dilengkapi dengan fasilitas *online chatting*.
ii. Platform *online* myprotection.id yang dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh Tertanggung maupun calon Nasabah/ Tertanggung kapan saja dan dimana saja. Produk yang dijual melalui situs web ini meliputi asuransi kesehatan, asuransi mobil, asuransi tempat tinggal, asuransi perjalanan, serta asuransi kecelakaan diri.
iii. Pembayaran premi yang mudah dan aman dengan *digital payment facility* selain *virtual account*.

b. Program *Health Talk* untuk Pelanggan Asuransi Kesehatan

Program *Health Talk* merupakan program kerja sama antara LippoInsurance dengan rumah sakit rekanan yang diperuntukkan bagi Pelanggan/Nasabah Jasa Asuransi Kesehatan Perseroan dalam rangka membahas masalah kesehatan yang menjadi tren di tahun 2019. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan menyelenggarakan *Health Talk* sebanyak 4 kali.

Throughout 2019, the Company had taken the following measures to improve services in order to protect the interests of the policy holders, insured, and/or other beneficiaries:

1. THE COMPANY'S COMMITMENT TO CUSTOMER SERVICE

The Company is committed to guaranteeing customers' satisfaction and comfort, as well as maintaining their data confidentiality. To this end, LippoInsurance has provided a channel for customers to file complaints by contacting the 24-hour Contact Center either by phone or email. All complaints will be promptly followed up by related units. In addition, the Quality Assurance Department had ensured all business processes were in accordance with the procedures stipulated by the Company.

Likewise, the Company had came up with the following innovations in 2019 to further improve its services to and protection for the customers:

a. Digital-based customer services

i. 24-hour Contact Center equipped with online chat facilities.
ii. myprotection.id online platform that can be accessed quickly and easily by the Insured and prospective Customers/Insured anytime and anywhere. Products sold through this website includes health insurance, car insurance, residence insurance, travel insurance, and personal incident insurance.
iii. Easy and safe premium payment with a digital payment facility in addition to a virtual account.

b. Health Talk Program for Health Insurance Customers

Health Talk is a partnership program between LippoInsurance and partner hospitals aimed at the Company's Health Insurance Customers in order to discuss trending health issues in 2019. Throughout the year, the Company held 4 Health Talks.

2. LAYANAN KEMUDAHAN PROSES DAN PENYELESAIAN KLAIM

a. Pengajuan klaim kendaran bermotor yang lebih mudah dan cepat di *Service Center* melalui Staf Perseroan pada Bengkel Rekanan terpilih, serta secara *online* melalui *platform* www. myprotection.id.
b. Setiap proses klaim mengacu pada TAT (*Turn Around Time*) sehingga proses klaim menjadi lebih teratur dan jangka waktu termonitor, sehingga tingkat kepuasan Pelanggan dapat terukur baik, didukung dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) yang berguna untuk mengukur kinerja Pelayanan terhadap kepuasan Tertanggung.
c. Memberikan kenyamanan bagi Pelanggan melalui penempatan 13 PMA (*Personal Medical Assistant*) yang tersebar di Rumah Sakit-Rumah Sakit besar pilihan, guna membantu administrasi setiap Peserta yang akan berobat/melakukan perawatan di Rumah Sakit.
d. Penempatan MSA (*Medical Service Assistant*) di beberapa perusahaan Tertanggung untuk melayani Peserta asuransi kesehatan dan menerima dokumen klaim Peserta.
e. Pemantauan penyelesaian klaim secara *real time*
    i. Aplikasi teknologi pemindai untuk mempercepat proses penyelesaian klaim.
    ii. Notifikasi penjaminan Asuransi Kesehatan melalui SMS untuk menginformasikan status penjaminan awal dan penjaminan akhir kepada Peserta/keluarga peserta untuk mengetahui status penjaminan atas perawatan yang akan dilakukan, pengingat klaim *pending* yang memberikan peringatan mengenai klaim yang diajukan Peserta masih membutuhkan data/ dokumen tambahan sehingga peserta terhindar dari penolakan klaim karena sudah kadaluarsa.
    iii. Proses *Express Claim* dimana untuk klaim dengan jumlah tertentu sampai dengan Rp500.000 dan diterima di Kantor Pusat Perseroan sampai dengan pukul 12 siang akan dibayarkan pada hari kerja yang sama.
f. Perseroan menawarkan layanan berbasis digital dalam Pelayanan kepada Tertanggung Asuransi Kesehatan, yaitu menggunakan sistem WEB yang sudah tersosialisasikan di 1.000 lebih Provider sehingga transaksi pelayanan kesehatan bagi Peserta/Tertanggung sudah dilakukan secara *Cardless* dan *Cashless* cukup membawa *smartphone* saja.
g. Pusat Pengaduan Konsumen yang dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran, antara lain melalui alamat *Email* dan *Contact Center* yang langsung terhubung dengan *Customer Service* sesuai kebutuhan pengguna sebagai berikut:

2. EASY SERVICE PROCESS AND CLAIM SETTLEMENT

a. Easier and quicker auto vehicle claim filing at Service Centers through Company Staff in selected Partner Shops, as well as online through the www. myprotection.id platform.
b. Each claim process refers to TAT (Turn Around Time) to ensure a more organized claim process with measured duration, therefore enabling the measurement of customer satisfaction, supported by the Customer Satisfaction Index (IKP) used to measure Service performance towards the satisfaction of the Insured.
c. Providing comfort for customers through the placement of 13 PMAs (Personal Medical Assistants) at select major hospitals, in order to assist the administration of each Participant who seek treatment/perform treatment at the Hospital.
d. Placement of MSAs (Medical Service Assistants) at several insured companies to serve health insurance Participants and receive Participant claim documents.
e. Real-time claim settlement monitoring
    i. Scanner technology application as part to expedite the claim settlement process.
    ii. Health Insurance guarantee notification via SMS to inform the initial guarantee status and final guarantee to participants/families of participants to find out the guarantee status for the treatment to be carried out, pending claim reminder that gives a warning about the claim submitted Participants still need additional data/ documents so that participants avoid denial of claim because it has expired.
    iii. Express Claim process wherein claims with a certain amount up to Rp500,000 and received at the Company's Head Office at 12 p.m. will be paid on the same working day.
f. The Company offers digital-based services in Services to Insured Health Insurance, using a WEB system that has been disseminated at over 1,000 Providers, enabling Participants/Insured to conduct health services transactions in a Cardless and Cashless manner by simply using their smartphone.
g. Consumer Complaint Centre that can be accessed by consumers through several channels, including through Email address and Contact Center that are directly connected to the Customer Service according to user needs as follows:

i. Layanan *email* 24 jam untuk Pelanggan, Peserta dan penjaminan rumah sakit;
   1) Peserta/HRD/Broker/Calon Peserta contactcenter@lippoinsurance.com
   2) Penjaminan RS : 1500563@lippoinsurance.com

ii. *Help line* 24 jam melalui nomor telepon 1500563, dengan pilihan;
   1) Menu 1: Layanan Asuransi Kesehatan
   2) Menu 2: Layanan Asuransi Umum
   3) Menu 3: Layanan Rumah Sakit Rekanan (penjaminan)

PROSEDUR PENYELESAIAN KELUHAN PELANGGAN

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan layanan yang terbaik bagi para Pelanggan melalui respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:

- Perseroan memiliki standar dalam merespons pengaduan pelanggan 1x24 jam.
- Pengaduan masuk melalui *contact center*, *email customer care*, dan *website*.
- Bagian *Customer Care* akan memberikan jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.
- Bagian *Customer Care* menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam rangka menyelesaikan keluhan tersebut.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menerima 7 keluhan dari pelanggan, namun seluruh keluhan tersebut telah ditindaklanjuti oleh tim dan selesai dengan baik.

i. 24 hour e-mail service for Customers, Participants and insurance for hospitals;
   1) Participants/HRD/Broker/Potential Participants contactcenter@lippoinsurance.com
   2) Hospitals Insurance 1500563@lippoinsurance.com

ii. 24 Hour Help Line through Telephone No. 1500563, with the options;
   1) Menu 1 : Health Insurance Services
   2) Menu 2 : General Insurance Services
   3) Menu 3 : Hospital Partner Services (guarantee)

CUSTOMER COMPLAINTS SETTLEMENT PROCEDURE

The Company is committed to persistently providing the best services to the customers by responding promptly to incoming complaints and settling the problem wisely. Consumer complaints follow-up mechanism is as follows:

- The Company has a standard in responding to customer complaints over 1x24 hours.
- The complaints are received through contact center, customer care email, and websites.
- Customer Care Section will provide answers in response to customer complaints to the customer that a complaint has been received and will be processed by the unit concerned.
- Customer Care Section delivers customer complaint from customers to related units.
- Customer complaints are then processed and completed by the unit concerned. The associated unit can directly communicate to the customer in the process of complaint settlement.

Throughout 2019, the Company received 7 cases complaints from the customers, all of which have been followed-up by the team and finished well.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2019

Corporate Social Responsibility Expense in 2019

Pengeluaran biaya seluruh inisiatif, program, kegiatan CSR Perseroan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp104.528.000,-.

The total expense for the Company's entire CSR initiatives, programs, and activities in 2019 amounted to Rp104,528,000,-

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk ("Perseroan") Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk ("Company") had been presented in its entirety and we are responsible for the correctness of the content of Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 26 Juni 2020 / June 26th, 2020

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Agus Benjamin
Presiden Direktur/ President Director

Gilbert Deddy Naibaho
Direktur/ Director

Johannes Agus
Direktur/ Director

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Benny Haryanto
Presiden Komisaris/ President Commissioner

Frans Lamury
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Jamilah Mawira Sungkar
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo General Insurance Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lippo General Insurance Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT Lippo General Insurance Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements
as of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statements Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 104	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk		*Attachment I* *Statements of Financial Position Parent Entity*
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk		*Attachment II* *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity*
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk		*Attachment III* *Statements of Changes in Equity Parent Entity*
Lampiran IV Laporan Arus Kas Entitas Induk		*Attachment IV* *Statements of Cash Flows Parent Entity*

LippoInsurance

Protecting Your Family

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK *(AND ITS SUBSIDIARY)*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned*:

1.	Nama / *Name*	:	Agus Benjamin
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Gedung Lippo Kuningan Lantai 27 Unit A &F Jl.H.R.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta 12940
	Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in ID Card*	:	Vermont Parkland J 1/5, Sektor VIII-B, BSD, Serpong, Tangerang Selatan
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(62 21) 525 6161
	Jabatan / *Position*	:	Presiden Direktur / *President Director*
2.	Nama / *Name*	:	Johannes Agus
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Gedung Lippo Kuningan Lantai 27 Unit A &F Jl.HR.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta 12940
	Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl.Kayu Putih Selatan Kav.59, Pulo Gadung, Jakarta Timur
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(62 21) 525 6161
	Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa/ *state that* :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard*;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All Information contained in the financial statements is complete and correct*;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 11 Maret 2020/March 11, 2020

Direktur / *Director*	Presiden Direktur / *President Director*
(Johannes Agus)	**(Agus Benjamin)**

METERAI TEMPEL 20676AHF272410012 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00422/2.1133/AU.1/08/0305-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lippo General Insurance Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo General Insurance Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Lippo General Insurance Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements is free from material misstatement.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any other individual member or correspondent firm or firms.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo General Insurance Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lippo General Insurance Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Santoso Chandra, S.E., M.M., Ak., CPA, CA
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP. 0305

11 Maret 2020/*March 11, 2020*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ASET				***ASSETS***
Kas dan bank				*Cash and bank*
Pihak ketiga	13.144.086.239	2d, 4	13.938.558.559	*Third parties*
Pihak berelasi	4.370.977.518	2d, 2u, 4, 36	2.554.839.297	*Related parties*
	17.515.063.757		16.493.397.856	
Piutang premi				*Premium receivables*
Pihak ketiga	225.388.302.072	2k, 5	202.453.033.580	*Third parties*
Pihak berelasi	107.872.079.145	2k, 2u, 5, 36	131.083.066.767	*Related parties*
	333.260.381.217		333.536.100.347	
Piutang reasuransi				*Reinsurance receivables*
Pihak ketiga	32.503.140.874	2o, 6	20.699.220.936	*Third parties*
Pihak berelasi	3.281.989.421	2o, 2u, 6, 36	1.637.663.869	*Related parties*
	35.785.130.295		22.336.884.805	
Piutang lain-lain - bersih	15.088.812.307	2d, 7	11.515.026.237	*Other receivables - net*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka				*Time deposits*
Pihak ketiga	152.532.702.417	2d, 8	132.889.716.663	*Third parties*
Pihak berelasi	10.730.707.000	2d, 2u, 8, 36	13.308.850.000	*Related parties*
Efek				*Marketable securities*
Pihak ketiga	458.282.743.371	2d, 8	487.735.541.835	*Third parties*
Pihak berelasi	455.414.966.116	2d, 2u, 8, 36	500.638.103.580	*Related parties*
Penyertaan saham	1.165.505.611	2d, 8	1.165.505.611	*Direct investments*
Properti investasi	107.273.286.882	2e, 8	108.844.000.000	*Investment properties*
Jumlah investasi	1.185.399.911.397		1.244.581.717.689	*Total investments*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	13.288.301.387	2f, 9	15.106.077.445	*Prepaid expenses and advances*
Aset reasuransi	742.227.875.663	2o, 10	781.007.063.525	*Reinsurance assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 47.844.560.367 dan Rp 43.205.075.343	59.931.111.698	2g, 11	41.712.464.138	*Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp 47,844,560,367 and Rp 43,205,075,343 for 2019 and 2018, respectively*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.149.895.225 dan Rp 5.924.717.453	7.091.478.136	2h, 12	8.539.903.082	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 8,149,895,225 and Rp 5,924,717,453 for 2019 and 2018, respectively*
Aset pajak tangguhan	12.267.741.949	2s, 34	7.645.418.481	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	1.850.235.395	13	2.712.595.512	*Other assets*
JUMLAH ASET	**2.423.706.043.201**		**2.485.186.649.117**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang klaim				*Claim payables*
Pihak ketiga	10.368.752.401	2l, 14	7.510.088.875	*Third parties*
Pihak berelasi	700.416.900	2l, 2u, 14, 36	1.432.315.271	*Related parties*
	11.069.169.301		8.942.404.146	
Utang reasuransi				*Reinsurance payables*
Pihak ketiga	99.817.807.986	2o, 15	88.741.368.253	*Third parties*
Pihak berelasi	8.943.150.242	2o, 2u, 15, 36	6.816.252.649	*Related parties*
	108.760.958.228		95.557.620.902	
Utang komisi				*Commission payables*
Pihak ketiga	2.551.077.374	2m, 16	4.375.137.816	*Third parties*
Pihak berelasi	3.286.917.042	2m, 2u, 16, 36	268.707.980	*Related parties*
	5.837.994.416		4.643.845.796	
Utang pajak	8.467.750.904	2s, 34	10.649.278.606	*Taxes payable*
Uang muka premi jangka panjang	3.188.193.590	2n, 17	3.548.654.620	*Deferred premium income*
Liabilitas kontrak asuransi	1.368.656.817.132	2n, 18	1.430.229.608.548	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja		2t, 19		*Employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.000.000.000		9.200.000.000	*Short term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.966.806.317		3.842.456.694	*Post employment benefits liabilities*
Utang lain-lain	49.246.620.124	20	38.753.285.938	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS	**1.575.194.310.012**		**1.605.367.155.250**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
dengan nilai nominal Rp 500				*with par value of Rp 500 per share*
per saham.				*Authorized capital -*
Modal dasar - 350.000.000 saham.				*350,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan				*Issued and fully paid -*
disetor penuh - 150.000.000 saham	75.000.000.000	21	75.000.000.000	*150,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	102.724.933.405	2z, 22	102.724.933.405	*Additional paid in capital*
Cadangan perubahan nilai				*Reserves for changes of fair*
wajar aset keuangan tersedia				*value of available-for-sale*
untuk dijual - setelah pajak	(3.813.835.107)	2d, 2u, 8, 36	57.217.333.093	*financial assets - net tax*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	18.000.000.000	23	17.000.000.000	*General reserves*
Belum ditentukan penggunaannya	656.600.634.891	23	627.877.227.369	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**848.511.733.189**		**879.819.493.867**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.423.706.043.201**		**2.485.186.649.117**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	2019	Catatan/ *Notes*	2018*)	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan underwriting				***Underwriting revenue***
Premi bruto				*Gross premiums*
Pihak ketiga	1.239.282.034.767	2k, 24	1.275.561.806.246	*Third parties*
Pihak berelasi	220.320.134.740	2k, 2u, 24, 36	197.436.243.734	*Related parties*
	1.459.602.169.507		1.472.998.049.980	
Premi reasuransi				*Reinsurance premiums*
Pihak ketiga	(367.556.198.599)	2o, 25	(329.646.505.741)	*Third parties*
Pihak berelasi	(15.477.487.883)	2o, 2u, 25, 36	(8.392.701.871)	*Related parties*
	(383.033.686.482)		(338.039.207.612)	
Perubahan bersih liabilitas premi	14.860.424.927	2n, 26	(61.612.518.295)	*Net change in premium liabilities*
Jumlah pendapatan premi neto	1.091.428.907.952		1.073.346.324.073	*Total net premium income*
Hasil investasi	83.076.073.880	2q, 31	61.864.792.882	*Investment income*
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	(7.014.229.604)	33	(2.789.759.469)	*Other income/(expenses) - net*
JUMLAH PENDAPATAN	**1.167.490.752.228**		**1.132.421.357.486**	***TOTAL REVENUES***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim-bruto				*Gross claims*
Pihak ketiga	970.200.257.246	2l, 27	914.271.265.858	*Third parties*
Pihak berelasi	87.589.725.264	2l, 2u, 27, 36	67.165.132.323	*Related parties*
	1.057.789.982.510		981.436.398.181	
Klaim reasuransi				*Reinsurance claims*
Pihak ketiga	(238.618.776.520)	2o, 28	(217.986.094.241)	*Third parties*
Pihak berelasi	(3.037.851.153)	2o, 2u, 28, 36	(2.007.781.015)	*Related parties*
	(241.656.627.673)		(219.993.875.256)	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(7.933.178.627)	2n, 29	25.984.816.725	*Net change in estimated claims liabilities*
Jumlah beban klaim neto	808.200.176.210		787.427.339.650	*Total net claim expenses*
Beban komisi-bersih	76.083.532.127	2m, 30	90.864.350.482	*Commission expenses – net*
Beban underwriting lainnya	5.326.115.191		35.651.848.288	*Other underwriting expenses*
Beban usaha	190.106.898.267	2r, 32	140.384.182.320	*Operating expenses*
JUMLAH BEBAN	**1.079.716.721.795**		**1.054.327.720.740**	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**87.774.030.433**		**78.093.636.746**	***INCOME BEFORE TAX***
Beban pajak	(7.771.486.906)	2s, 34	(9.406.512.964)	***Tax expense***
LABA TAHUN BERJALAN	**80.002.543.527**		**68.687.123.783**	***PROFIT FOR THE YEAR***

*) Direklasifikasi, lihat catatan 41

*Reclassified, see note 41 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LABA TAHUN BERJALAN	**80.002.543.527**		**68.687.123.783**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.038.848.007)	2t, 19	1.091.227.081	*Remeasurements of post employment benefit*
Beban pajak terkait	509.712.002	2s, 34	(272.806.770)	*Related tax income*
	(1.529.136.005)		818.420.311	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will be reclassified to profit or loss*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(61.076.391.322)	2d, 2u, 8, 36	(224.723.295.149)	*Available-for-sale financial assets*
Beban pajak terkait	45.223.122	2s, 34	248.922.912	*Related tax income*
	(61.031.168.200)		(224.474.372.237)	
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	(62.560.304.205)		(223.655.951.926)	*Total other comprehensive loss for the years*
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**17.442.239.322**		**(154.968.828.143)**	***TOTAL COMPREHENSIVE GAIN/(LOSS) FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Net income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	80.002.543.527		68.687.123.783	*Owners of the Company*
Kepentingan non pengendali	-		-	*Non-controlling interests*
	80.002.543.527		68.687.123.783	
Laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive gain/(loss) attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	17.442.239.322		(154.968.828.143)	*Owners of the Company*
Kepentingan non pengendali	-		-	*Non-controlling interests*
	17.442.239.322		(154.968.828.143)	
LABA BERSIH PER SAHAM - dalam Rupiah penuh	**533**	2v, 35	**458**	***EARNINGS PER SHARE - in full Rupiah***

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital*	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets*	Saldo laba/ *Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	
					Cadangan Umum/ *General Reserves*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated Retained Earnings*		
Saldo per 31 Desember 2017		75.000.000.000	102.724.933.405	281.691.705.330	16.000.000.000	596.121.683.275	1.071.538.322.010	***Balance as of December 31, 2017***
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2d, 8	-	-	(224.723.295.149)	-	-	(224.723.295.149)	*Available-for-sale financial assets*
Efek pajak terkait	2s, 34	-	-	248.922.912	-	-	248.922.912	*Related tax effect*
Penilaian kembali imbalan kerja	2t, 19	-	-	-	-	1.091.227.081	1.091.227.081	*Remeasurement employee benefits*
Efek pajak terkait	2s, 34	-	-	-	-	(272.806.770)	(272.806.770)	*Related tax effect*
Dana cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriated for general reserves*
Dividen kas	23	-	-	-	-	(36.750.000.000)	(36.750.000.000)	*Cash dividends*
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	68.687.123.783	68.687.123.783	*Current year net income*
Saldo per 31 Desember 2018		75.000.000.000	102.724.933.405	57.217.333.093	17.000.000.000	627.877.227.369	879.819.493.867	***Balance as of December 31, 2018***
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2d, 8	-	-	(61.076.391.322)	-	-	(61.076.391.322)	*Available-for-sale financial assets*
Efek pajak terkait	2s, 34	-	-	45.223.122	-	-	45.223.122	*Related tax effect*
Penilaian kembali imbalan kerja	2t, 19	-	-	-	-	(2.038.848.007)	(2.038.848.007)	*Remeasurement employee benefits*
Efek pajak terkait	2s, 34	-	-	-	-	509.712.002	509.712.002	*Related tax effect*
Dana cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriated for general reserves*
Dividen kas	23	-	-	-	-	(48.750.000.000)	(48.750.000.000)	*Cash dividends*
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	80.002.543.527	80.002.543.527	*Current year net income*
Saldo per 31 Desember 2019		75.000.000.000	102.724.933.405	(3.813.835.107)	18.000.000.000	656.600.634.891	848.511.733.189	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan premi	1.459.517.427.608		1.473.932.046.316	*Premium income received*
Penerimaan klaim reasuransi	228.208.382.183		250.476.022.522	*Reinsurance claims received*
Pembayaran klaim	(1.055.663.220.956)		(1.016.919.649.616)	*Claims paid*
Pembayaran komisi-bersih	(75.206.275.203)		(124.499.809.331)	*Commissions paid-net*
Pembayaran premi reasuransi	(369.830.349.156)		(337.182.886.651)	*Reinsurance premiums paid*
Pembayaran beban usaha	(166.873.645.811)		(154.399.870.696)	*Operating expenses paid*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	317.048.238		1.700.987.241	*Other receipts (payments) - net*
Pembayaran pajak	(14.020.402.951)		(7.330.328.002)	*Taxes paid*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	6.448.963.952		85.776.511.784	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Hasil penjualan dan pencairan investasi	996.480.143.075		868.345.843.475	*Proceeds from sale and redemption of investments*
Penerimaan bunga	20.806.070.258		19.494.143.536	*Interest income received*
Penerimaan dividen	57.543.580		2.273.078.766	*Dividend income received*
Penerimaan reksadana	14.667.549.923		17.084.373.300	*Mutual fund income received*
Penerimaan sewa	194.335.854		-	*Rent received*
Penempatan investasi	(972.419.669.790)		(959.878.292.905)	*Placement of investments*
Perolehan aset tetap	(16.702.306.900)	2g, 11	(3.864.217.886)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	1.282.178.952	2g, 11	328.194.683	*Proceed from fixed assets*
Pembelian piranti lunak komputer	(776.752.826)	2h, 12	(718.879.343)	*Acquisition of computer software*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	43.589.092.126		(56.935.756.374)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen	(48.726.600.000)		(36.732.360.000)	*Dividends paid*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(48.726.600.000)		(36.732.360.000)	*Net cash used in financing activities*
Dampak perubahan nilai kurs pada kas dan bank	(289.790.177)		109.736.952	*Effect of exchange rate changes cash on hand and in banks*
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	1.021.665.901		(7.781.867.638)	*Net increase (decrease) in cash on hand and in banks*
Kas dan bank pada awal tahun	16.493.397.856		24.275.265.494	*Cash on hand and in banks at the beginning of the year*
Kas dan bank pada akhir tahun	17.515.063.757		16.493.397.856	***Cash on hand and in banks at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo General Insurance Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan dan didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja berdasarkan Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 6 September 1963, dibuat dihadapan Adasiah Harahap, S.H., dahulu Notaris di Jakarta, akta telah diubah dengan Akta Nomor 28 tanggal 31 Desember 1963 dan Akta Nomor 46 tanggal 24 Januari 1964 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Brawidjaja menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka, keduanya dibuat dihadapan John Leonard Waworuntu, pada waktu itu sebagai notaris pengganti dari Adasiah Harahap, S.H., dahulu notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI sebagaimana tercantum dalam Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964, telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 232 tanggal 11 Februari 1964, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 31 tanggal 17 April 1964, Tambahan Berita Negara Nomor 74.

Kemudian Perusahaan mengubah nama dari PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka menjadi PT Asuransi Marga Pusaka sesuai dengan Akta Nomor 4 tanggal 1 Oktober 1982 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-4625.HT.01.04.TH.83 tanggal 21 Juni 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 47 tanggal 13 Juni 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2295. Sesuai dengan Akta Nomor 53 tanggal 9 Januari 1991 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah kedudukan semula di Surabaya menjadi di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8274 HT.01.04.TH.91 tanggal 30 Desember 1991. Perusahaan kembali mengubah nama menjadi PT Lippo General Insurance berdasarkan Akta Nomor 118 tanggal 6 Juli 1991 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 30 Desember 1991 nomor C2-8274.HT.01.01.TH.91 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 19 tanggal 6 Maret 1992, Tambahan Berita Negara Nomor 986.

Seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan Akta Nomor 155 tanggal 21 April 1997 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-3250.HT.01.04.TH.97 tanggal 30 April 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 54 tanggal 8 Juli 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2699.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lippo General Insurance Tbk ("Company") was domiciled in South of Jakarta and established with name PT Asuransi Brawidjaja based on Notarial Deed Number 1 dated September 6, 1963, that made before Adasiah Harahap, S.H., as a Notary in Jakarta, which deed that changed with Notarial Deed number 28 dated December 31, 1963 and Notarial deed number 46 dated January 24, 1964 about the change of company name from PT Asuransi Brawidjaja into PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka, both of them made before John Leonard Waworuntu, at that time as a substitute notary from Adasiah Harahap, S.H., formerly as a notary in Jakarta and approved by Minister of Law Republic Indonesia Decree Number J.A.5/19/2 dated February 4, 1964, which has been registered on the district court clerk's office of Surabaya Number 232 dated February 11, 1964, and was published in State Gazette of Republic Indonesia Number 31 dated April 17, 1964, Supplement number 74.

Then Company changed its name from PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka into PT Asuransi Marga Pusaka based on Notarial Deed number 4 dated October 1, 1982 that made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta as stated in Minister of Law Republic Indonesia Decree number C2-4625.HT.01.04.TH.83 dated June 21, 1983, and also published on State Gazette number 47 dated June 13, 1997, Supplement number 2295. According to Notarial Deed number 53 dated January 9, 1991 that made by Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, Company changed its location from Surabaya to Jakarta as stated in Minister of Law Republic Indonesia Decree number C2-8274 HT.01.04.TH.91 dated December 30, 1991. Company changed its name again into PT Lippo General Insurance based on Notarial Deed number 118 dated July 6, 1991 that made before Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta as stated in Minister of Law Republic Indonesia dated December 30, 1991 number C2-8274.HT.01.01.TH.91 and also announced on State Gazzette number 19 dated March 6, 1992, Supplement number 986.

All of the Articles of Association Company's has undergone some changes among others in connection with a change in the status of the company into a public company based on Notarial Deed number 155 dated April 21, 1997 that made before Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta as stated in Minister of Law Republic Indonesia number C2-3250.HT.01.04.TH.97 dated April 30, 1997 and also published on State Gazette number 54 dated July 8, 1997, Supplement number 2699.

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Dalam rangka penyesuaian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Nomor 111 tanggal 20 Februari 2009, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pada waktu itu notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Nomor AHU-11818.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan Nomor AHU-0014989.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 51 tanggal 25 Juni 2010, Tambahan Berita Negara No. 5299.

Kemudian anggaran dasar Perusahaan diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk dengan Nomor 25 tanggal 27 Mei 2015, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H, Notaris di Jakarta, yang mana akta tersebut telah mendapat persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0937962.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015. Perusahaan juga menyesuaikan dan menegaskan kepemilikan saham sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk dengan nomor 37 tanggal 8 Juni 2018, dibuat dioleh Notaris Satria Amiputra Amimakmur, SH, M.Kn, akta tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0214781 tanggal 9 Juni 2018.

Perusahaan mengubah Anggaran Dasar terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk dengan nomor 28 tanggal 12 April 2019, dibuat okeh Stephanie Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0024108.AH.01.02. Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Lippo General Insurance Tbk tanggal 7 Mei 2019 dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03.0232270 tanggal 7 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar Pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha dalam bidang Asuransi

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan Kantor Pusat di Gedung Lippo Kuningan Lantai 27, Unit A & F, Jl. H. R. Rasuna Said kav. B-12. Perusahaan memiliki Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran yang berlokasi di Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Jakarta Kota, Balikpapan dan Bali. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company (continued)

In order to adjust Law Number 40 in year 2007 about Company Law, company's articles of association has changes with Notarial Deed number 111, dated February 20, 2009, that made before Aulia Taufani, S.H., at that time as a substitute of notary from Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which granted approval from Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia as stated in Decree number AHU-11818.AH.01.02.Year 2009 dated April 8, 2009, and has been registered in Company Register number AHU-0014989.AH.01.09.Year 2009 dated April 8, 2009 and also announced on State Gazette number 51, dated June 25, 2010, Supplement number 5299.

Then, Company's Articles of Association modified on Meeting Decision statement deed of PT Lippo General Insurance Tbk number 25, dated May 27, 2015, that made before Engawati Gazali, S.H., notary in Jakarta which that Notarial Deed also granted based on Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia number AHU-0937962.AH.01.02.Year 2015 dated June 24, 2015. The Company also adjusting and affirming the share ownership as stated in Meeting Decision statement deed of PT Lippo General Insurance Tbk number 37 dated June 8, 2018, that made by notary Satria Amiputra Amimakmur, SH, M.Kn, that Notarial Deed also acquired receive notice from Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia number AHU-AH.01.03-0214781 dated June 9, 2018.

The Company's Articles of Association last modified on Meeting Decision statement deed of PT Lippo General Insurance Tbk number 28 dated April 12, 2019, that made by Stephanie Wilamarta, SH, Notary in Jakarta, that Notarial Deed already granted approval from Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia number AHU-0024108.AH.01.02 year 2019 about amendment to the articles of association of PT Lippo General Insurance Tbk dated May 7, 2019 and also acquired receive notice from Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia number AHU-AH.01.03.0232270 dated May 7, 2019.

In accordance with the Company's Article of Association article 3 clause 1, the aim and objective of the Company is to engage in providing insurance.

The Company is located in Jakarta and its head office is at Lippo Kuningan Building Floor 27, Unit A & F, Jl. H. R. Rasuna Said kav. B-12. Its branches and marketing office are located in Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Jakarta Kota, Balikpapan and Bali. Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dengan surat keputusan terakhir No. Kep-173/KM.13/1992 tanggal 17 Juni 1992. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan RI - Bapepam pada tahun 1997 untuk mencatatkan 51.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga perdana sebesar Rp 2.225 pada bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor adalah 99.000.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor adalah 150.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran umum perdana tersebut adalah tanggal 27 Juni 1997. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 22 Juli 1997 pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pengurus berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dalam akta No. 114 tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan akta No. 38 tanggal 8 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering of the Company

The Company obtained its operating license from the Ministry of Finance based on its Letter No. Kep-173/KM.13/1992 dated June 17, 1992. The Company commenced its commercial activities in 1983.

In 1997, the Company obtained the approval from the Ministry of Finance Bapepam for the initial public offering of 51,000,000 shares with Rp 500 par value per share with an offering price of Rp 2,225 per share at the Indonesian Stock Exchange. Prior to the initial public offering, the issued and fully paid capital is 99,000,000 shares, thus after the initial public offering, the issued and fully paid capital became 150,000,000 shares. The initial public offering became effective on June 27, 1997. The shares were listed on July 22, 1997 in the Indonesia Stock Exchange. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. *Key management and other information*

As of December 31, 2019 and 2018, based on Meeting Decision Statement held on October 24, 2019, as documented in Notarial Deed No. 114, that made before Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., notary in Jakarta and on June 8, 2018, as documented in Notarial Deed No. 38, that made before Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., respectively, the Company's management consists of the following:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Benny Haryanto Djie	Benny Haryanto Djie	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Frans Lamury	H. Purnomo Utoyo, MBA*)	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Jamilah Mawira Sungkar**)	Frans Lamury	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Agus Benjamin	Agus Benjamin	*President Director*
Direktur Independen	Gilbert Deddy Naibaho	Gilbert Deddy Naibaho	*Independent Director*
Direktur	Johannes Agus	Johannes Agus	*Director*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Komite Audit:			***Audit Committee***
Ketua	Frans Lamury	Frans Lamury	*Chairman*
Anggota	Karnadi Nawawi	Karnadi Nawawi	*Member*
Anggota	Raymond Liu	Raymond Liu	*Member*

*) Efektif per 8 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pengunduran dirinya sebagai Komisaris Independen.

*) *Effective June 8, 2018, General Meeting of Shareholder agreed his resignation as Independent Commissioner.*

1. U M U M (Lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

**) Efektif per 15 Oktober 2019, berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang telah menyetujui pengangkatan dirinya sebagai Komisaris Independen.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki karyawan tetap sejumlah 311 dan 311 orang (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian ini telah selesai dan diotorisasi oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2020. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

d. Entitas anak yang dikonsolidasi

Entitas anak Perusahaan, PT Lippo Life Assurance ("LLA"), didirikan pada 15 April 2013 dan memperoleh izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No:Kep-124/D.05/2014 tertanggal 31 Oktober 2014. LLA adalah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Persentase kepemilikan efektif perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah aset sebelum eliminasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 170.461.868.008 dan Rp 162.332.913.333.

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) dalam bentuk reksa dana dengan ringkasan sebagai berikut:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2019	2018
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III	Jakarta	Reksadana/ *Mutual fund*	2016	100.205.365.653	101.808.487.687
Reksadana Terproteksi CIMB Principal CPF CB XXXII	Jakarta	Reksadana/ *Mutual fund*	2017	49.968.511.748	46.417.224.770

Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III dan CIMB Principal CPF CB XXXII adalah Reksa Dana bersifat terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang berlaku sejak tanggal 19 Juni 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.04/2015 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan penjaminan, dan Reksa Dana Indeks yang berlaku tanggal 29 Desember 2015.

1. GENERAL (Continued)

c. Key management and other information (continued)

***) Effective October 15, 2019, based on shareholder's meeting decision agreed her appointment as Independent Commissioner.*

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 311 and 311 permanent employees, respectively (unaudited).

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on March 11, 2020. Management responsible for the preparation of the consolidated financial statements

d. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiary, PT Lippo Life Assurance ("LLA"), was established on April 15, 2013 and obtained operational license from Financial Service Authority in its Decision Letter No: Kep-124/D.05/2014 dated October 31, 2014. LLA is engaged in life insurance activity, is domiciled in Jakarta, Indonesia. The Company's effective percentage of ownership as of December 31, 2019 and 2018 is 99.99%. Its total assets before elimination as of December 31, 2019 and 2018 are Rp 170,461,868,008 and Rp 162,332,913,333, respectively.

The subsidiary that is consolidated into the Group's consolidation financial statements is a Special Purpose Entity (SPE) in the form of a mutual fund with a summary as follows:

Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III and CIMB Principal CPF CB XXXII are Open-end Fund that have form Collective Investment Contract (KIK) based on Regulation of the Financial Service Authority No. 23/POJK.04/2016 regarding Mutual fund in form of Collective Investment Contract effective date June 19, 2016 and Regulation of the Financial Service Authority No. 48/POJK.04/2015 regarding the Guidelines on Management of Protected Mutual Fund, Mutual Fund with guarantee and Index Mutual Fund effective date December 29, 2015.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

KIK Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III antara PT Ciptadana Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT CIMB Niaga Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 15 November 2016 di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksadana 30 November 2016. Tujuan Reksa Dana adalah untuk memberikan proteksi 100% atas pokok investasi terhadap unit penyertaan yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir melalui mekanisme investasi sesuai dengan kebijakan investasi serta memberikan pemegang unit penyertaan potensi pembagian hasil investasi.

KIK Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CPF CB XXXII antara PT CIMB-Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 49 tanggal 30 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksa Dana adalah 14 November 2017. Tujuan investasi Reksa Dana adalah memberikan proteksi 100% atas pokok investasi yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir.

Perusahaan merupakan pendiri atau sponsor dari reksadana, serta memperoleh manfaat utama dari kegiatan reksadana dan sekaligus memiliki seluruh unit penyertaan reksa dana tersebut.

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

KIK Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III between PT Ciptadana Asset Management as Investment Manager and PT CIMB Niaga Tbk as custodian bank set forth in the Deed No. 15 dated November 15, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, notary in Jakarta. The effective date of Mutual Funds is November 30, 2016. The purpose of that Mutual Fund is to provide 100% principal protection against the investment fund units to be achieved overall at the end of the settlement date through investment mechanisms in accordance with the investment policy and provide unit holders potential distribution of investment returns.

KIK Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CPF CB XXXII between PT CIMB-Principal Asset Management as Investment Manager and PT Bank Central Asia Tbk as custodian bank set forth in the Deed No. 49 dated October 30, 2017 of Dini Lastari Siburian, S.H., notary in Jakarta. The effective date of Mutual Funds is November 14, 2017. The purpose of Mutual Fund is to provide 100% principal protection against the investment fund units to be achieved overall at the end of the settlement date.

The Company is the founder or the sponsor of the mutual fund, and receive the main benefit resulted from the mutual fund activities and also own the whole units of the mutual fund.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan dan entitas anak (“Grup”) menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”, yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting ("ISFAS") Standard issued by the Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of the Financial Service Authority (“OJK”) for the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

The Company and its Subsidiary (the “Group”) implemented SFAS No. 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements”, which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan (*historical cos* t), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2019

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak ada efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

a. Basis of preparation of the financial statements consolidated (continued)

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements are prepared using accrual basis, except for the statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

b.1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting January 1, 2019

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations to statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2019 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

b.2. Standar, perubahan dan Interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar baru, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

b.1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting January 1, 2019 (continued)

- *Annual Improvement of SFAS 22 "Business Combination"*
- *Amendment of SFAS 24 "Employee Benefits"*
- *Amendment of SFAS 26 "Loan Costs"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Tax"*
- *Amendment of SFAS 66 "Joint Arrangements"*
- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncercainty over Income Tax Treatments"*

b.2. Standards, amendments and Interpretation issued but not yet effective

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 are as follows:

- *SFAS 71 "Financial Instrument"*
- *Amendment of SFAS 62 "Insurance Contract - implementation of SFAS 71: Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"*
- *SFAS 73 "Lease"*
- *Amendment of SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Venture"*
- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Annual Improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment of SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"*

As at the authorization date of this consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan kosolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". SFAS 65, 'Consolidated financial statements' builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Principles of consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies to profit or loss the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Financial instruments

The Group applied SFAS 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these SFAS does not have significant impact to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, uang jaminan, dan deposito berjangka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, saham, reksadana, efek beragunan aset, dan obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, saham, reksadana, dana investasi real estat dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan obligasi diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial instruments (continued)

Classification

i) Financial assets

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, revaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, premiums receivable, reinsurance receivables, other receivables, refundable deposit and time deposits classified as loans and receivables; shares, mutual fund, asset backed securities, and bonds classified as financial assets at fair value through profit or loss; shares, mutual fund, real estate investment trust, and investment in stock, classified as available for sale financial assets; and investment in bonds classified as held to maturity investment.

ii) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of claims payable, reinsurance payables, commissions payable and other payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

i) Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

a Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value that recognized as financial income or expenses in profit or loss.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

a. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as availabel for sale asset, measured at cost less impairment.

Dividends on available for sale equity instrument, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

b Loans and receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk efek ekuitas, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dan dihapus dari ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

c. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

d Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity securities, which are non derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as profit or loss and other comprehensive income in the unrealized gain on change in fair value of available for sale financial assets until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss and removed from the equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka nilai yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk jual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

d Available for sale financial assets (continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as available for sale asset, measured at cost less impairment.

Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga, jika ada, diakui dalam dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas nilai yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

Interest expense, if any, is recognized in the profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The Group adopted SFAS 68 (Revised 2014) "Fair Value Measurement", according to this SFAS, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- *Level 3 - Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information).*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mencakup premium atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode laporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

d. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kasa masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga masa datang, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial instruments (continued)

a. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang dicatat pada tersedia untuk dijual, Grup menilai setiap akhir periode laporan, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial instruments (continued)

a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

b. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that an investment or group of investment is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition

a. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

a. Financial assets(continued)

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

e. Properti investasi

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari hasil investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

b. Financial liabilitiy

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

e. Investment properties

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by external valuers. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, the Group uses alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of investment income.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Investment properties(continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipments*
Komputer	5	*Computer*
Prasarana kantor	5	*Leasehold improvements*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud termasuk perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dikustomisasi yang dicatat dengan menggunakan model biaya. Biaya aset adalah nilai kas yang dibayarkan atau nilai wajar pertimbangan lain yang diberikan sampai dengan memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau produksi. Kapitalisasi biaya diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun di mana masa dari aset tidak berwujud dianggap terbatas. Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 5 tahun.

i. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

j. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Intangible assets

Intangible assets include acquired and customized computer software which are accounted for under the cost model. The cost of the asset is the amount of cash paid or the fair value of the other considerations given up to acquire an asset at the time of its acquisition or production. Capitalized costs are amortized on a straight-line basis over the estimated useful lives for 5 years as the lives of these intangible assets are considered limited. The Group's intangible assets are license of software that have estimated useful lives for 5 years.

i. Lease

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

j. Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit that will be paid if the event does not occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Kontrak asuransi (lanjutan)

Kontrak asuransi jangka pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

k. Pengakuan pendapatan premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak asuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari grup asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi total pertanggungan yang diberikan dengan dasar akrual, dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan/ atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa polis tersebut. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat *statement of accounts* diterima.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi total hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Insurance contract (continued)

Short-term insurance contract

Short-term insurance contract is an insurance protection for period of or less than twelve (12) months.

Premium is recognized as income along with the protection proportion of policy period and the insurance liability is determined through unearned premium method. Reinsurance assets on unearned premium is presented separately.

If the available data is in not sufficient to determine long-term policy benefit in accordance with the above requirements, insurance liabilities can be calculated using unearned premium reserve method, and its premium income is recognized along with the protection proportion of policy period same as short-term insurance contract.

k. Premium income recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as insurance premium during the period of insurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Gross premiums represent premium received from direct insured, insurance broker, and ceding group. Premiums received are recognized as income on an accrual basis over the period of contract in proportion to the amount of insurance protection provided and recorded upon the issuance of policy and/or debit note for direct and facultative insurance premium income. If the period is more than one year, the premium income is deferred over the insured period. While reinsurance premiums are recognized upon the acceptance of the statement of accounts.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan premi (lanjutan)

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

l. Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui, klaim dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Total klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

m. Komisi

Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan grup asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

n. Liabilitas kontrak asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada akhir periode pelaporan Grup menilai apakah liabilitias asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

k. Premium income recognition (continued)

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

l. Claims expense

Claims expense consist of settled claims, claims in process including estimated claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the claims expense are recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

m. Commission

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance group relating to insurance coverage are recorded as commission expense when incurred. Whereas commission obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and recognized as income in current year's profit or loss.

n. Insurance contract liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the end of reporting period, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Grup mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Grup memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Grup meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Total premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Grup, Grup tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau

b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Reinsurance

To reduce its underwriting risk, the Group reinsures a part of its total risks to reinsurance group, and treats expected recoveries on insurance claims from reinsurers which the Group is not liable. To the extent that the reinsurance companies are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Group has a contingent liability for all such insurance claims loss. The Group has proportional and nonproportional (excess of loss) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.

The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

SFAS 62 does not allow offset between:

a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or

b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under an reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and conditions of the insurance contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Hasil investasi

Hasil investasi bunga dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu, berdasarkan nilai pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

r. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Liability adequacy test

At each end of reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and related intangible assets) is lower than the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.

q. Income from investment

Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

r. Operating expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income taxes

The Group adopted SFAS 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model. This revised SFAS also deleted the regulation regarding final taxes.

The adoption of this new revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. Income taxes (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2016) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti – neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodic dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. Income taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). The Group adopted SFAS 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". The revised SFAS, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of SFAS 24 (Revised 2016) are replaced with a net interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan Grup adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

t. Employee benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

u. Related parties transaction

A party is considered to be related to the Group if:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
   i. has control or joint control over the Group;
   ii. has significant influence over the Group; or
   iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the Group.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan nilai aset" terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

v. Earning per share

Earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding, assuming that all stock options held are exercised at the time of publication.

w. Impairment of non-financial assets

The Group adopted SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". Amendments to SFAS 48 "Impairment of Assets" is on the recoverable amount disclosures for non-financial assets. This amendment removed certain disclosures of the recoverable amount of CGUs which had been included in SFAS 48 by the issue of SFAS 68.

The adoption of SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets" has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of nonfinancial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

x. Operating Segment

An operating segment is a component of the Group:

i. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Segmen operasi (lanjutan)

ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

y. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

x. Operating segment (continued)

ii. Reviewed by the Group's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and

iii. For which discrete financial information is available.

y. Foreign currencies transaction and balance

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

At the end of the reporting period, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchanges rates quoted by Bank Indonesia at such dates, which are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
1 (satu) Poundsterling Inggris	18.250	18.373	*1(one) Great Britain Poundsterling*
1 (satu) Euro	15.589	16.560	*1(one) Euro*
1 (satu) Franc Swiss	14.366	14.710	*1(one) Swiss Franc*
1 (satu) Dolar AS	13.901	14.481	*1(one) US Dollar*
1 (satu) Dolar Australia	9.739	10.211	*1(one) Australian Dollar*
1 (satu) Dolar Singapura	10.321	10.603	*1(one) Singapore Dollar*
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.397	3.493	*1 (one) Malaysian Ringgit*
1 (satu) Kronor Swedia	1.488	1.614	*1 (one) Swedish Kronor*
1 (satu) Yen Jepang	128	131	*1(one) Japan Yen*
1 (satu) Baht Thailand	466	445	*1(one) Thailand Baht*

z. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Shares issuance costs

Costs related to the public offering (including rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In-Capital - Net" account, under Equity in the consolidated statements financial position.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari nasabah berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi nilai piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai cadangan penurunan nilai piutang.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d, 5, 6 dan 7.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional adalah Rupiah.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Further details are disclosed in Notes 2d, 5, 6, and 7.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 39.

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 19.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of financial assets

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

Further details are disclosed in Notes 2d and 39.

Employee benefits

The determination of the Groups obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2t and 19.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

Revaluasi properti investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Untuk properti investasi Penilaian, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar.

Penentuan nilai wajar properti investasi adalah yang paling sensitif terhadap hasil estimasi serta *vacancy rate* jangka panjang. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 8d.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Depreciation of fixed assets (continued)

Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

Investment property revaluation

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss and other comprehensive income. In addition, it measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in profit or loss and other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value as of December 31, 2019 and 2018. For the investment property, The valuation was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms.

The determined fair value of the investment properties is most sensitive to the estimated yield as well as the long-term vacancy rate. The key assumptions used to determine the fair value of the investment properties are further explained in Note 8d.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimated claims

The Group is required to establish reserves for payment of claims that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the date of the statement of financial position.

Estimated claims have 2 (two) types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi klaim (lanjutan)

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimated claims (continued)

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is establish based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

Liability adequacy test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the management believes that the amounts recorded are adequate.

4. KAS DAN BANK

a. Berdasarkan bank

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

a. By bank

	2019	2018	
Kas	4.500.000	4.500.000	*Cash*
Bank			*Banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.271.439.207	5.307.901.159	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	4.408.379.074	1.366.150.280	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.836.465.545	3.105.892.861	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	515.831.263	258.248.107	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	510.613.438	869.852.905	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	270.824.817	1.266.673.213	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	123.181.918	918.498.131	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mestika Dharma Tbk	85.560.042	118.805.536	*PT Bank Mestika Dharma Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	37.169.580	57.654.632	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.899.814	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	13.820.981	-	*PT BPR Mandiri Jaya Perkasa*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.425.665	6.366.560	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Koperasi Kospin Indosurya Cipta	6.439.286	38.598.637	*Koperasi Kospin Indosurya Cipta*
PT Bank Panin Tbk	5.440.102	222.827.739	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	4.617.326	41.637.544	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4.200.347	12.308.297	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.473.265	11.209.978	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	2.000.205	-	*PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah*
Jumlah (dipindahkan)	13.135.781.874	13.602.625.578	*Total (carried forward)*

4. KAS DAN BANK (Lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)*

a. Berdasarkan bank (lanjutan) / *a. By bank (continued)*

	2019	2018	
Bank (lanjutan)			*Banks (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Jumlah (pindahan)	13.135.781.874	13.602.625.578	*Total (brought forward)*
PT Bank Oke Indonesia Tbk (d/h PT Bank Dinar Indonesia Tbk)	1.956.687	73.056.828	*PT Bank Oke Indonesia Tbk (formerly PT Bank Dinar Indonesia Tbk)*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.031.247	52.819.202	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Commonwealth	564.640	38.634.756	*PT Bank Commonwealth*
Bank of China Limited	251.790	26.707.283	*Bank of China Limited*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	139.547.911	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	667.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	13.139.586.239	13.934.058.559	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.370.977.518	2.554.839.297	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
	4.370.977.518	2.554.839.297	
Jumlah kas dan bank	17.515.063.757	16.493.397.856	*Total cash on hand and in banks*

Kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Cash on hand and in banks by currency are as follows:*

	2019	2018	
Rupiah	16.122.800.088	15.472.903.902	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	1.392.263.669	1.020.493.954	*US Dollar*
Jumlah	17.515.063.757	16.493.397.856	*Total*

b. Informasi lainnya / *b. Other information*

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut: / *Other information relating to cash on hand and in banks is as follows:*

- Rekening bank dapat ditarik setiap saat; / *Cash in banks can be withdrawn at anytime;*
- Tingkat suku bunga kontraktual bank jangka pendek adalah sebagai berikut: / *Contractual interest rates on cash in banks are as follows:*

	2019	2018	
Rupiah	6,00% - 7,75%	7,00% - 8,75%	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	1,75% - 2,60%	1,00% - 1,70%	*US Dollar*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan di atas. / *The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks mentioned above.*

5. PIUTANG PREMI / *5. PREMIUMS RECEIVABLE*

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

a. Berdasarkan jenis asuransi / *a. By insurance*

	2019	2018	
Kebakaran	192.069.835.657	175.157.773.556	*Fire*
Kesehatan	81.499.001.921	91.388.629.678	*Health*
Kendaraan Bermotor	17.394.583.039	16.542.902.845	*Motor Vehicles*
Jiwa dan Kematian	11.069.379.899	15.171.673.325	*Life and death*
Pengangkutan	6.904.156.031	5.754.902.550	*Marine Cargo*
Lain-lain	24.323.424.670	29.520.218.393	*Others*
Jumlah	333.260.381.217	333.536.100.347	*Total*

b. Berdasarkan umur / *b. By age*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisis umur piutang premi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the aging analysis of these premium receivables is as follows:

	2019	2018	
Kurang dari 60 hari	297.652.232.702	292.881.402.125	*Less than 60 days*
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	3.676.441.837	9.329.566.090	*Overdue for 60-90 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	31.931.706.678	31.325.132.132	*Overdue for more than 90 days*
Jumlah	333.260.381.217	333.536.100.347	*Total*

c. Berdasarkan tertanggung dan asuradur / *c. By insured and ceding company*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Kalibesar Raya Utama	34.005.760.407	12.082.058.224	*PT Kalibesar Raya Utama*
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	18.927.574.473	14.360.325.916	*PT Howden Insurance Brokers Indonesia*
PT Jaya Proteksindo Sakti	17.885.144.253	10.380.143.744	*PT Jaya Proteksindo Sakti*
PT Bank Rabobank International Indonesia	10.960.081.533	13.747.544.284	*PT Bank Rabobank International Indonesia*
PT Nusa Halmahera Minerals	9.179.469.996	-	*PT Nusa Halmahera Minerals*
PT Dinamika Prima Servitama	8.544.909.675	-	*PT Dinamika Prima Servitama*
PT Marsh Indonesia	8.322.298.054	-	*PT Marsh Indonesia*
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	8.287.746.876	7.229.608.839	*PT Mitra Iswara & Rorimpandey*
PT Talisman Insurance Broker	7.789.957.396	11.726.427.680	*PT Talisman Insurance Broker*
PT Mitra Mandiri Mantap	7.411.489.277	8.367.640.279	*PT Mitra Mandiri Mantap*
PT Paiton Operation & Maintenance Indonesia	6.531.562.922	6.319.790.253	*PT Paiton Operation & Maintenance Indonesia*
PT Bussan Auto Finance	6.413.646.498	7.461.292.312	*PT Bussan Auto Finance*
PT Matahari Department Store Tbk	5.580.689.405	7.190.972.792	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Asuransi Cigna	43.442.411	10.848.496.129	*PT Asuransi Cigna*
PT Huawei Services	-	6.003.244.286	*PT Huawei Services*
PT Indika Energy Tbk	-	5.471.328.618	*PT Indika Energy Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	75.504.528.896	81.264.160.224	*Others (each account below Rp 5,000,000,000)*
	225.388.302.072	202.453.033.580	

5. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

c. Berdasarkan tertanggung dan asuradur (lanjutan)

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
PT Aon Indonesia	93.403.955.235	116.545.515.892	*PT Aon Indonesia*
PT Matahari Putra Prima Tbk	9.772.905.591	9.147.730.684	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.678.528.485	4.891.613.472	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	16.689.834	498.206.719	*PT Lippo Karawaci Tbk*
	107.872.079.145	131.083.066.767	
Jumlah	333.260.381.217	333.536.100.347	*Total*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

d. Berdasarkan mata uang

	2019	2018	
Rupiah	269.749.738.121	265.125.517.300	*Indonesian Rupiah*
Dolar As	61.289.874.774	64.654.297.009	*US Dollar*
Dolar Singapura	1.461.596.266	3.511.564.129	*Singapore Dollar*
Euro	692.894.912	-	*Euro*
Dolar Australia	44.097.198	230.367.621	*Australian Dollar*
Lain-lain	22.179.946	14.354.288	*Others*
Jumlah	333.260.381.217	333.536.100.347	*Total*

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo piutang premi pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai, karena manajemen berpendapat seluruh piutang premi dapat tertagih.

Based on the review of the status of the premiums receivable accounts at the end of year, the Group's management is of the opinion that no allowance for impairment is required as management believes that all such receivables are collectibles.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi kepada pihak ketiga.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on premium receivables to third parties.

Manajemen berpendapat piutang premi pada pihak yang berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 36).

Management believes that premium receivables from related parties have similar terms and conditions as those from third parties (Note 36).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah sebesar Rp 297.652.232.702 dan Rp 292.881.402.125 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, premium receivables which stated as admitted assets in solvability calculation are amounted to Rp 297,652,232,702 and Rp 292,881,402,125 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

6. PIUTANG REASURANSI / *6. REINSURANCE RECEIVABLES*

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating its reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on treaty reinsurance agreement.

a. Berdasarkan jenis asuransi / *a. By insurance*

	2019	2018	
Kebakaran	23.852.483.269	11.076.603.478	*Fire*
Jiwa dan Kematian	2.735.855.670	1.293.192.988	*Life and death*
Kendaraan Bermotor	751.868.625	128.131.502	*Motor Vehicles*
Kesehatan	724.673.477	240.677.915	*Health*
Pengangkutan	873.917.434	767.064.157	*Marine Cargo*
Lain-lain	6.846.331.820	8.831.214.765	*Others*
Jumlah	35.785.130.295	22.336.884.805	*Total*

b. Berdasarkan umur / *b. By age*

	2019	2018	
Kurang dari 60 hari	22.200.560.224	14.013.905.621	*Less than 60 days*
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	4.223.559.459	1.302.681.030	*Overdue for 60-90 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	9.361.010.612	7.020.298.154	*Overdue for more than 90 days*
Jumlah	35.785.130.295	22.336.884.805	*Total*

c. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur / *c. By insured and ceding company*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Simas Reinsurance Brokers	5.913.037.144	1.515.874.529	*PT Simas Reinsurance Brokers*
Aon Benfield Asia Pte Ltd	5.113.631.324	291.717.803	*Aon Benfield Asia Pte Ltd*
Swiss Reinsurance Company Ltd	4.234.251.524	1.280.163.733	*Swiss Reinsurance Company Ltd*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	3.117.037.246	2.416.945.819	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2.431.924.708	1.021.639.371	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
RKH Specialty Asia Pacific Pte Ltd	36.401.324	5.561.378.670	*RKH Specialty Asia Pacific Pte Ltd*
Aon SpA Insurance & Reinsurance Broker	-	1.901.570.764	*Aon SpA Insurance & Reinsurance Brokers*
PT Asuransi Astra Buana	-	1.880.862.736	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	-	880.049.211	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT QBE General Insurance Indonesia	-	626.334.237	*PT QBE General Insurance Indonesia*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	11.656.857.604	3.322.684.063	*Others (each account below Rp 500,000,000)*
	32.503.140.874	20.699.220.936	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related party (Note 36)*
PT Aon Benfield Indonesia	3.281.989.421	1.637.663.869	*PT Aon Benfield Indonesia*
Jumlah	35.785.130.295	22.336.884.805	*Total*

6. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan) / *REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)*

d. Berdasarkan mata uang / *By currency*

	2019	2018	
Rupiah	32.744.235.255	11.674.017.452	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	2.584.108.376	8.186.848.117	*US Dollar*
Euro	235.067.047	1.901.570.764	*Euro*
Dolar Singapura	217.408.555	93.410.849	*Singapore Dollar*
Lain-lain	4.311.062	481.037.623	*Others*
Jumlah	35.785.130.295	22.336.884.805	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang reasuransi pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Based on the review result on reinsurance receivables account at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the receivables were collectible and therefore no allowance for impairment was made.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah sebesar Rp 22.200.560.224 dan Rp 14.013.905.621 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, reinsurance receivable which stated as admitted assets in solvency calculation are amounted to Rp 22,200,560,224 and Rp 14,013,905,621 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2019	2018	
Piutang hasil investasi			*Investment income receivables*
Hasil investasi dana investasi real estat	5.120.635.151	-	*Gain on investment of real estate investment*
Kupon obligasi	3.238.123.161	3.292.734.852	*Interest from bond*
Hasil investasi reksadana	287.363.015	783.557.361	*Gain on investment of mutual fund*
Sewa	201.538.260	395.874.114	*Rent*
Bunga deposito berjangka	185.385.398	161.816.575	*Interest from time deposits*
Bunga efek beragunan aset	2.243.121	3.701.360	*Interest on asset backed securities*
	9.035.288.106	4.637.684.262	
Excess klaim	2.976.991.057	4.317.112.076	*Excess claim*
Piutang pegawai	1.719.736.357	2.582.289.357	*Employee receivable*
Piutang pihak berelasi (Catatan 36)	1.001.663.118	-	*Related parties receivables (Note 36)*
Lain-lain	1.048.237.940	671.044.813	*Others*
Jumlah	15.781.916.578	12.208.130.508	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang *excess* klaim	(693.104.271)	(693.104.271)	*Allowance for impairment - excess claim*
Neto	15.088.812.307	11.515.026.237	*Net*

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 penyisihan kerugian penurunan nilai atas *excess* klaim masing-masing adalah sebesar Rp 693.104.271. Tidak terdapat penambahan, pemulihan atau penghapusan penyisihan penambahan kerugian penurunan nilai atas *excess* klaim pada 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan piutang *excess* klaim adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang pegawai merupakan pinjaman kepada pegawai yang tidak dikenakan bunga, pembayaran diangsur melalui pemotongan gaji.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain selain *excess claim* karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, allowance for impairment on excess claim amounted to Rp 693,104,271. No provision for impairment and reversal or write off of allowance for impairment on excess claim were recognized in 2019 and 2018.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from non-collection of excess claims receivable.

Employee receivables are non interest bearing and collectible through monthly salary deduction.

The Group's management is of the opinion that no allowance for impairment for other receivables other than excess claim is required as management believes that all such receivables are collectible.

8. INVESTASI / *8. INVESTMENT*

	2019	2018	
Efek	913.697.709.487	988.373.645.415	*Marketable securities*
Deposito berjangka	163.263.409.417	146.198.566.663	*Time deposits*
Properti investasi	107.273.286.882	108.844.000.000	*Investment properties*
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	*Investment in stock*
Jumlah	1.185.399.911.397	1.244.581.717.689	*Total*

a. Deposito berjangka / *a. Time deposits*

	2019	2018	
Deposito wajib			*Compulsory time deposits*
Dalam mata uang Rupiah			*Denominated in Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Permata Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
	3.000.000.000	3.000.000.000	
Deposito sukarela			*Voluntary time deposits*
Dalam mata uang Rupiah			*Denominated in Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.254.692.868	22.006.407.727	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.000.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	9.350.000.000	2.850.000.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Capital Tbk	8.250.000.000	15.250.000.000	*PT Bank Capital Tbk*
Jumlah (dipindahkan)	92.854.692.868	50.106.407.727	*Total (carried forward)*

8. INVESTASI (Lanjutan) / ***8. INVESTMENT*** *(Continued)*

a. Deposito berjangka (lanjutan) / *a. Time deposits (continued)*

	2019	2018	
Deposito sukarela (lanjutan)			*Voluntary time deposits (continued)*
Dalam mata uang Rupiah			*Denominated in Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Jumlah (pindahan)	92.854.692.868	50.106.407.727	*Total (brought forward)*
PT Bank Permata Tbk	5.347.158.995	1.347.158.995	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mayapada Tbk	2.500.000.000	1.500.000.000	*PT Bank Mayapada Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	2.000.000.000	6.000.000.000	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPR Sri Artha Lestari	1.000.000.000	750.000.000	*PT BPR Sri Artha Lestari*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Amar Indonesia	750.000.000	-	*PT Bank Amar Indonesia*
PT Bank Perkreditan Rakyat	500.000.000	1.500.000.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat*
PT Bank MNC Internasional Tbk	500.000.000	500.000.000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT BPR Mitradana Madani	50.000.000	50.000.000	*PT BPR Mitradana Madani*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	11.000.000.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	-	3.000.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Oke Indonesia Tbk (d/h PT Bank Dinar Indonesia Tbk)	-	3.000.000.000	*PT Bank Oke Indonesia Tbk (formerly PT Bank Dinar Indonesia Tbk)*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	2.000.000.000	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	1.500.000.000	*PT Bank Rabobank International Indonesia*
Bank of China	-	507.034.523	*Bank of China*
Koperasi Kospin Indosurya Cipta	-	500.000.000	*Koperasi Kospin Indosurya Cipta*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	350.000.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
	108.501.851.863	85.610.601.245	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related party (Note 36)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
	109.501.851.863	86.610.601.245	
Dalam mata uang Dolar AS			*Denominated in US Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.834.490.974	40.543.017.418	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.196.359.580	3.736.098.000	*PT Bank Permata Tbk*
	41.030.850.554	44.279.115.418	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related party (Note 36)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	9.730.707.000	12.308.850.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
	50.761.557.554	56.587.965.418	
Jumlah	163.263.409.417	146.198.566.663	*Total*

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut: / *Interest rates per annum are as follows:*

	2019	2018	
Rupiah	6,00% - 7,75%	7,00% - 8,75%	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	1,75% - 2,60%	1,00% - 1,70%	*US Dollar*

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, Deposito wajib sebesar Rp 3.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Deposito berjangka sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dimana Perusahaan wajib membentuk dana jaminan dengan jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan atau bagi perusahaan asuransi umum hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi) dan bagi perusahaan asuransi jiwa adalah hasil penjumlahan 2% dari cadangan atas PAYDI ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain PAYDI dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

***8. INVESTMENT** (Continued)*

a. Time deposits (continued)

In 2019 and 2018, Compulsory time deposits amounting to Rp 3,000,000,000 is the Group's guarantee fund in the form of time deposits in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 in which Company required to form guarantee fund the greater amount between 20% of the minimum equity required or for general insurance companies is the sum of 1% of net premium by 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of insurance products associated with investment and for life insurance companies is the sum of 2% of reserves of insurance products associated with investment and 5% of reserves except for insurance products associated with investment and unearned premium reserves.

b. Efek

b. Marketable securities

	2019	2018	
Diperdagangkan			*Trading*
Saham			*Shares*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Sucaco Tbk	894.562.500	6.704.220.000	*PT Sucaco Tbk*
Reksadana			*Mutual fund*
Pihak ketiga			*Third party*
Reksadana Cipta Obligasi Gemilang	111.551.016.383	101.148.109.151	*Reksadana Cipta Obligasi Gemilang*
Reksadana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	23.459.048.100	25.622.666.205	*Reksadana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II*
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 129	11.129.938.600	10.677.040.000	*Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 129*
Reksadana Penyertaan Terbatas Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	7.846.400.288	5.199.979.231	*Reksadana Penyertaan Terbatas Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat*
Reksadana Tram Strategic Plus	5.481.669.775	6.901.434.071	*Reksadana Tram Strategic Plus*
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi IX	5.314.650.000	-	*Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi IX*
Reksadana Penyertaan Terbatas Cipta Properti Indonesia	5.084.900.000	-	*Reksadana Penyertaan Terbatas Cipta Properti Indonesia*
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.053.216.500	4.817.850.000	*Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109*
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 198	2.102.734.800	-	*Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 198*
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi VII	-	4.076.280.000	*Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi VII*
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 130	-	2.007.240.000	*Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 130*
	177.023.574.446	160.450.598.658	
Efek beragunan aset			*Asset backed securities*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Indonesia Power			*PT Indonesia Power*
KIK EBA IP PLN Seri A Tahun 2017	1.197.332.141	1.571.830.998	*KIK EBA IP PLN Seri A Tahun 2017*

8. INVESTASI (Lanjutan) / ***8. INVESTMENT*** *(Continued)*

b. Efek (lanjutan) / *b. Marketable securities (continued)*

	2019	2018	
Diperdagangkan (lanjutan)			*Trading (contined)*
Obligasi			*Bonds*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi Pemerintah FR 070	95.504.752.000	95.862.328.000	*Government Bonds FR 070*
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infra Tahap II Tahun 2017 Seri C	25.200.476.250	23.826.373.500	*Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infra Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	10.214.542.600	9.471.345.500	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Pemerintah FR 076	9.689.457.100	8.425.155.800	*Government Bonds FR 076*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	3.000.900.000	2.885.451.150	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B*
	143.610.127.950	140.470.653.950	
Jumlah efek diperdagangkan	322.725.597.037	309.197.303.606	*Total trading securities*
Tersedia untuk dijual			*Available for sale*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	300.225.747.000	337.332.300.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	143.529.515.140	150.646.681.180	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	11.659.703.976	12.659.122.400	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
Jumlah saham tersedia untuk dijual	455.414.966.116	500.638.103.580	*Total available for sale shares*
Reksadana			*Mutual fund*
Pihak ketiga			*Third parties*
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.053.200.000	4.817.850.000	*Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109*
Jumlah reksadana tersedia untuk dijual	5.053.200.000	4.817.850.000	*Total available for sale mutual fund*
Dana investasi real estat			*Real estate investment trust*
Pihak ketiga			*Third parties*
First REIT	90.656.318.286	133.975.009.474	*First REIT*
Jumlah efek tersedia untuk dijual	551.124.484.402	639.430.963.054	*Total available for sale securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held to maturity*
Obligasi			*Bonds*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi Pemerintah FR 061	27.000.000.000	27.000.000.000	*Government Bonds FR 061*
Obligasi Pemerintah FR 052	10.000.000.000	10.000.000.000	*Government Bonds FR 052*
Obligasi Pemerintah FR 080	2.000.000.000	-	*Government Bonds FR 080*
Obligasi Pemerintah FR 047	1.000.000.000	1.000.000.000	*Government Bonds FR 047*
Obligasi Pemerintah FR 036	-	2.000.000.000	*Government Bonds FR 036*
	40.000.000.000	40.000.000.000	
Premium/(diskonto)	(152.371.952)	(254.621.245)	*Premium/(discount)*
Jumlah efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo	39.847.628.048	39.745.378.755	*Total marketable securities held to maturity*
Jumlah efek	913.697.709.487	988.373.645.415	*Total marketable securities*

8. INVESTASI (Lanjutan)

b. Efek (lanjutan)

Rincian efek ekuitas diperdagangkan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai wajar/ *Fair value*	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Saham					*Shares*
Pihak ketiga					*Third party*
PT Sucaco Tbk	97.500	894.562.500	770.600	6.704.220.000	*PT Sucaco Tbk*

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Laba/(rugi) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar saham yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar Rp 46.312.500 dan Rp (200.170.000) pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 31).

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
	Jumlah unit/ *Total unit*	Nilai wajar/ *Fair value*	Jumlah unit/ *Total unit*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Reksadana					*Mutual funds*
Pihak ketiga					*Third party*
Reksadana Cipta Obligasi Gemilang	102.744.763	111.551.016.383	102.744.763	101.148.109.151	*Reksadana Cipta Obligasi Gemilang*
Reksadana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	18.397.815	23.459.048.100	22.343.335	25.622.666.205	*Reksadana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II*
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 129	11.000.000	11.129.938.600	11.000.000	10.677.040.000	*Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 129*
Reksadana Penyertaan Terbatas Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	6.199.500	7.846.400.288	4.619.285	5.199.979.231	*Reksadana Penyertaan Terbatas Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat*
Reksadana Tram Strategic Plus	3.457.050	5.481.669.775	4.869.698	6.901.434.071	*Reksadana Tram Strategic Plus*
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi IX	5.000.000	5.314.650.000	-	-	*Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi IX*
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.000.000	5.053.216.500	5.000.000	4.817.850.000	*Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109*
Reksadana Penyertaan Terbatas Cipta Properti Indonesia	5.000.000	5.084.900.000	-	-	*Reksadana Penyertaan Terbatas Cipta Properti Indonesia*
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 198	2.000.000	2.102.734.800	-	-	*Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 198*
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi VII	-	-	4.000.000	4.076.280.000	*Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi VII*
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 130	-	-	2.000.000	2.007.240.000	*Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 130*
Jumlah reksadana		177.023.574.446		160.450.598.658	*Total mutual funds*

8. *INVESTMENT* *(Continued)*

b. Marketable securities (continued)

The details of trading equity securities at fair value are as follows:

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the statement of financial position date. Unrealized gain/(loss) on increase/(decrease) in fair value of shares amounting to Rp 46,312,500 and Rp (200,170,000) for December 31, 2019 and 2018, respectively is recognized as investment income (Note 31).

8. INVESTASI (Lanjutan)

b. Efek (lanjutan)

Laba/(rugi) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar reksadana yang diakui sebagai pendapatan investasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 15.144.994.267 dan Rp (12.887.583.917) (Catatan 31).

***8. INVESTMENT** (Continued)*

b. Marketable securities (continued)

Unrealized gain/(loss) on increase/(decrease) in fair value of mutual fund as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 15,144,994,267 and Rp (12,887,583,917), respectively is recognized as investment income (Note 31).

	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying value* 2019	2018	
Efek beragunan aset					*Asset backed securities*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Indonesia Power KIK EBA IP PLN Seri A Tahun 2017	8,02%	19-Sep-22	1.197.332.141	1.571.830.998	*PT Indonesia Power KIK EBA IP PLN Seri A Tahun 2017*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*				
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Pihak ketiga					*Third parties*
Obligasi Pemerintah FR 070	8,38%	15-Mar-24	94.000.000.000	95.504.752.000	*Government Bonds FR 070*
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,60%	15-Nov-22	25.000.000.000	25.200.476.250	*Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	8,25%	21-Nov-24	10.000.000.000	10.214.542.600	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	15-May-48	10.000.000.000	9.689.457.100	*Government Bonds FR 076*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,25%	23-Feb-23	3.000.000.000	3.000.900.000	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B*
			142.000.000.000	143.610.127.950	

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*				
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Pihak ketiga					*Third parties*
Obligasi Pemerintah FR 070	8,38%	15-Mar-24	94.000.000.000	95.862.328.000	*Government Bonds FR 070*
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,60%	15-Nov-22	25.000.000.000	23.826.373.500	*Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Jumlah (dipindahkan)			119.000.000.000	119.688.701.500	*Total (carried forward)*

8. INVESTASI (Lanjutan) / ***8. INVESTMENT*** *(Continued)*

b. Efek (lanjutan) / *b. Marketable securities (continued)*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*				
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Pihak ketiga					*Third parties*
Jumlah (pindahan)			119.000.000.000	119.688.701.500	*Total (brought forward)*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	8,25%	21-Nov-24	10.000.000.000	9.471.345.500	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	15-May-48	10.000.000.000	8.425.155.800	*Government Bonds FR 076*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,25%	23-Feb-23	3.000.000.000	2.885.451.150	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B*
			142.000.000.000	140.470.653.950	

Laba/(rugi) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar obligasi yang diakui sebagai pendapatan investasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 3.139.474.000 dan Rp (3.895.726.450) (Catatan 31).

Unrealized gain/(loss) on increase/(decrease) in fair value of bonds as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 3,139,474,000 and Rp (3,895,726,450), respectively are recognized as investment income (Note 31).

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of available for sale equity securities are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai pasar/ *Market value*	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai pasar/ *Market value*	
Saham					*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 36)					*Related parties (Note 36)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	337.332.300	300.225.747.000	337.332.300	337.332.300.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	593.097.170	143.529.515.140	593.097.170	150.646.681.180	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	83.283.700	11.659.703.976	83.283.700	12.659.122.400	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
Jumlah saham		455.414.966.116		500.638.103.580	*Total shares*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
	Jumlah unit/ *Total unit*	Nilai aset bersih/ *Net asset value*	Jumlah unit/ *Total unit*	Nilai aset bersih/ *Net aset value*	
Reksadana					*Mutual fund*
Pihak ketiga					*Third parties*
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.000.000	5.053.200.000	5.000.000	4.817.850.000	*Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109*

8. INVESTASI (Lanjutan) / ***8. INVESTMENT*** *(Continued)*

b. Efek (lanjutan) / *b. Marketable securities (continued)*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
	Jumlah unit/ *Total unit*	Nilai aset bersih/ *Net asset value*	Jumlah unit/ *Total unit*	Nilai aset bersih/ *Net asset value*	
Dana investasi real estat					*Real estate investment trust*
Pihak ketiga					*Third parties*
First REIT	8.828.036	90.656.318.286	12.828.036	133.975.009.474	*First REIT*

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement of unrealized gains /(losses) for available-for-sale marketable securities were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal – sebelum pajak penghasilan tangguhan	57.250.167.350	281.973.462.499	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(61.076.391.322)	(224.723.295.149)	*Additional unrealized gains (losses) during the year - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(3.826.223.972)	57.250.167.350	*Ending balance before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	12.388.865	(32.834.257)	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	(3.813.835.107)	57.217.333.093	*Ending balance - net*

Rincian obligasi jatuh tempo diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of bonds classified as held to maturity investments are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*					
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Pihak ketiga						*Third parties*
Obligasi Pemerintah FR 061	7,00%	15-May-22	27.000.000.000	26.373.680.000	26.683.894.056	*Government Bonds FR 061*
Obligasi Pemerintah FR 052	10,50%	15-Aug-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.272.747.622	*Government Bonds FR 052*
Obligasi Pemerintah FR 080	7,50%	15-Jun-35	2.000.000.000	1.990.528.000	1.990.724.717	*Government Bonds FR 080*
Obligasi Pemerintah FR 047	10%	15-Feb-28	1.000.000.000	837.778.000	900.261.653	*Government Bonds FR 047*
			40.000.000.000	39.581.986.000	39.847.628.048	

8. INVESTASI (Lanjutan)

8. *INVESTMENT* *(Continued)*

b. Efek (lanjutan)

b. *Marketable securities (continued)*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*					
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Pihak ketiga						*Third parties*
Obligasi Pemerintah FR 061	7,00%	15-May-22	27.000.000.000	26.373.680.000	26.572.718.907	*Government Bonds FR 061*
Obligasi Pemerintah FR 052	10,50%	15-Aug-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.279.138.655	*Government Bonds FR 052*
Obligasi Pemerintah FR 036	11,50%	15-Sep-19	2.000.000.000	1.961.244.000	1.996.640.571	*Government Bonds FR 036*
Obligasi Pemerintah FR 047	10%	15-Feb-28	1.000.000.000	837.778.000	896.880.622	*Government Bonds FR 047*
			40.000.000.000	39.552.702.000	39.745.378.755	

Pada tahun 2019, Obligasi Pemerintah FR 047, FR 052, FR 061, dan FR 080 sebesar Rp 40.000.000.000 dan tahun 2018, Obligasi Pemerintah FR 036, FR 047, FR 052, dan FR 061 sebesar Rp 40.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Obligasi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dimana Perusahaan wajib membentuk dana jaminan dengan jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan atau bagi perusahaan asuransi umum hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi) dan bagi perusahaan asuransi jiwa adalah hasil penjumlahan 2% dari cadangan atas PAYDI ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain PAYDI dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Government Bonds FR 047, FR 052, FR 061 and FR 080 amounting to Rp 40,000,000,000 in 2019 and Government Bonds FR 036, FR 047, FR 052, and FR 061 amounting to Rp 40,000,000,000 in 2018 are the Group's guarantee fund in the form of Government Bonds in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 in which Company required to form guarantee fund the greater amount between 20% of the minimum equity required or for general insurance companies is the sum of 1% of net premium by 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of insurance products associated with investment and for life insurance companies is the sum of 2% of reserves of insurance products associated with investment and 5% of reserves except for insurance products associated with investment and unearned premium reserves.

Efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Marketable securites by currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	823.041.391.201	854.398.635.941	*Indonesian Rupiah*
Dolar Singapura	90.656.318.286	133.975.009.474	*Singapore Dollar*
Jumlah	913.697.709.487	988.373.645.415	*Total*

8. INVESTASI (Lanjutan)

c. Penyertaan saham (lanjutan)

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah/ *Total*		
	2019	2018	2019	2018	
Metode biaya					*Cost method*
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1,98%	1,98%	1.009.506.611	1.009.506.611	*PT Reasuransi Maipark Indonesia*
Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus	-	-	100.000.000	100.000.000	*Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus*
PT Fajar Nusa Langgeng	99,99%	99,99%	54.999.000	54.999.000	*PT Fajar Nusa Langgeng*
Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia	-	-	1.000.000	1.000.000	*Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia*
			1.165.505.611	1.165.505.611	

Sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, PT Fajar Nusa Langgeng belum beroperasi secara komersial dan laporan keuangannya belum dikonsolidasi karena tidak material.

As of December 31, 2019 and 2018 PT Fajar Nusa Langgeng has not commenced commercial operations and its financial statements have not been consolidated because it is not considered material.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset yang diperkenankan Perusahaan untuk penyertaan saham sebesar masing-masing Rp 103.273.868.889 dan Rp 121.575.142.624.

As of December 31, 2019 and 2018, Company's admitted assets from investment in shares amounted to Rp 103,273,868,889 and Rp 121,575,142,624, respectively.

d. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan ruang kantor. Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar berikut:

Investment properties are land and office space. Balances as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Biaya perolehan			*Cost*
Tanah	16.998.305.000	16.998.305.000	*Land*
Ruang kantor	15.107.504.289	20.231.878.399	*Office space*
	32.105.809.289	37.230.183.399	
Ditambah kenaikan nilai			*Add revaluation increase*
Tanah	59.387.895.000	51.098.695.000	*Land*
Ruang kantor	15.779.582.593	20.515.121.601	*Office space*
	75.167.477.593	71.613.816.601	
Jumlah properti investasi	107.273.286.882	108.844.000.000	*Total investment property*

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

Movements investment property are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	108.844.000.000	95.802.900.000	*Beginning balance*
Laba kenaikan nilai properti investasi (Catatan 31)	8.749.775.556	13.041.100.000	*Revaluation of investment properties (Note 31)*
Reklasifikasi (Catatan 11)	(10.320.488.674)	-	*Reclassification (Note 11)*
Saldo akhir	107.273.286.882	108.844.000.000	*Ending balance*

8. INVESTASI (Lanjutan)

d. Properti investasi (lanjutan)

Tanah merupakan investasi Grup dalam bentuk kavling dengan jumlah luas 18.683 meter persegi yang bertempat di Bukit Sentul.

Ruang kantor merupakan investasi Grup dalam bentuk ruang kantor strata-title dengan luas 1.428,17 meter persegi yang terletak di gedung perkantoran Berita Satu lantai 2, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Tanah dan bangunan di atas dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018 telah dilakukan oleh KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Rekan dan KJPP Herly, Ariawan & Rekan, penilai Independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 20 Januari 2019 dan 14 September 2018. Penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk tanah dan data pasar untuk bangunan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karateristik tanah.

8. INVESTMENT *(Continued)*

d. Investment property (continued)

Land represents investment of the Group in several parcels of land totaling 18,683 square meters located at Bukit Sentul.

Office space represents investment of the Group in strata-title office space totaling 1,428.17 square meters located at Berita Satu Building 2nd floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Setiabudi, South Jakarta.

Both the land and office space are recorded at their fair value.

Valuation to determine the fair value of the Group's land and buildings as of December 31, 2019 and 2018 was performed by KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Rekan dan KJPP Herly, Ariawan, & Rekan, an independent valuer registered in OJK, based on its reports dated January 20, 2019 and September 14, 2018, respectively. The valuation was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is valuation technique based on a discounted cash flow model for the land and market data approach method for the building. Elements used in data comparison process to determine assets fair value are as follows:

1. *Type of right on property;*
2. *Market condition;*
3. *Location;*
4. *Physical characteristics;*
5. *Income producing characteristics; and*
6. *Land characteristics.*

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / **9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

	2019	2018	
Uang muka	11.218.941.286	13.798.835.003	*Advances*
Komisi	768.567.170	990.381.519	*Commission*
Sewa	809.417.285	37.103.340	*Rent*
Lain-lain	491.375.646	279.757.583	*Others*
Jumlah	13.288.301.387	15.106.077.445	*Total*

Biaya dibayar dimuka dan uang muka lain-lain terutama merupakan biaya promosi.

Prepaid expenses and advances others mainly a promotional costs.

10. ASET REASURANSI / *10. REINSURANCE ASSETS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2019	2018	
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	183.085.929.608	161.603.306.739	*Reinsurance assets on unearned premium*
Estimasi klaim bagian reasuransi	559.141.946.055	619.403.756.786	*Reinsurance assets on estimated claims*
Jumlah	742.227.875.663	781.007.063.525	*Total*

a. Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi / *a. Reinsurance assets on unearned premium*

	2019	2018	
Kebakaran	153.291.256.353	129.763.008.221	*Fire*
Pengangkutan	5.051.355.268	3.504.423.364	*Marine Cargo*
Kesehatan	3.068.847.878	1.324.590.369	*Health*
Kendaraan Bermotor	2.508.433.567	2.357.378.220	*Motor Vehicles*
Jiwa & Kematian	233.337.504	60.215.556	*Life & Health*
Lain-lain	18.932.699.038	24.593.691.009	*Others*
Jumlah	183.085.929.608	161.603.306.739	*Total*

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Classified by currency:*

	2019	2018	
Rupiah	102.490.395.020	92.047.819.343	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	77.200.849.953	67.465.232.658	*US Dollar*
Euro	2.818.043.741	718.470.546	*Euro*
Dolar Singapura	535.370.560	1.335.818.561	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	-	9.697.096	*Australian Dollar*
Lain-lain	41.270.334	26.268.535	*Others*
Jumlah	183.085.929.608	161.603.306.739	*Total*

b. Estimasi klaim asuransi / *b. Reinsurance assets on estimated claims*

	2019	2018	
Kebakaran	461.128.289.768	525.698.159.623	*Fire*
Pengangkutan	17.278.125.288	17.749.263.738	*Marine Cargo*
Kesehatan	593.610.009	7.356.554	*Health*
Kendaraan Bermotor	330.125.818	947.402.876	*Motor Vehicles*
Jiwa & Kematian	59.277.132	15.314.726	*Life & Health*
Lain-lain	79.752.518.040	74.986.259.269	*Others*
Jumlah	559.141.946.055	619.403.756.786	*Total*

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Classified by currency:*

	2019	2018	
Rupiah	309.518.527.106	313.476.316.015	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	248.283.485.686	304.529.725.425	*US Dollar*
Dolar Singapura	784.834.004	1.134.485.409	*Singapore dollar*
Euro	555.099.259	36.237.804	*Euro*
Lain-lain	-	226.992.133	*Others*
Jumlah	559.141.946.055	619.403.756.786	*Total*

10. ASET REASURANSI / *10. REINSURANCE ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Pemilikan langsung	2019					*Direct acquisitions*
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*)*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	6.162.568.000	-	-	-	6.162.568.000	*Land*
Bangunan	37.351.643.916	7.795.288.455	10.320.488.674	-	55.467.421.045	*Buildings*
Kendaraan Bermotor	13.970.419.609	2.665.557.535	-	1.367.069.375	15.268.907.769	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	14.361.475.103	2.117.846.710	-	2.335.580.565	14.143.741.248	*Office equipment*
Komputer	10.263.456.669	3.879.665.000	-	462.013.050	13.681.108.619	*Computer*
Prasarana kantor	2.807.976.184	243.949.200	-	-	3.051.925.384	*Leasehold improvement*
	84.917.539.481	16.702.306.900	10.320.488.674	4.164.662.990	107.775.672.065	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	13.562.433.713	2.486.412.973	-	-	16.048.846.686	*Buildings*
Kendaraan Bermotor	7.871.897.746	2.289.042.217	-	906.006.510	9.254.933.453	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	12.101.882.155	1.355.494.525	-	2.117.416.657	11.339.960.023	*Office equipment*
Komputer	7.547.043.164	1.442.230.553	-	457.835.296	8.531.438.421	*Computer*
Prasarana kantor	2.121.818.565	547.563.219	-	-	2.669.381.784	*Leasehold improvement*
	43.205.075.343	8.120.743.487	-	3.481.258.463	47.844.560.367	
Nilai buku	41.712.464.138				59.931.111.698	*Net book value*

Pemilikan langsung	2018				*Direct acquisitions*
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:					*Cost:*
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000	*Land*
Bangunan	37.003.125.453	376.781.828	28.263.365	37.351.643.916	*Buildings*
Kendaraan Bermotor	12.488.844.609	2.062.890.000	581.315.000	13.970.419.609	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	14.427.513.638	416.104.805	482.143.340	14.361.475.103	*Office equipment*
Komputer	9.656.069.320	908.561.249	301.173.900	10.263.456.669	*Computer*
Prasarana kantor	2.740.910.844	99.880.000	32.814.660	2.807.976.184	*Leasehold improvement*
Jumlah biaya perolehan	82.479.031.864	3.864.217.882	1.425.710.265	84.917.539.481	*Total cost*
Akumulasi penyusutan:					*Accumulated depreciation:*
Bangunan	11.870.275.664	1.720.421.415	28.263.366	13.562.433.713	*Buildings*
Kendaraan Bermotor	6.250.951.306	2.202.261.440	581.315.000	7.871.897.746	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	11.014.620.307	1.543.375.086	456.113.239	12.101.882.155	*Office equipment*
Komputer	6.513.512.550	1.331.226.932	297.696.317	7.547.043.164	*Computer*
Prasarana kantor	1.635.113.931	519.519.294	32.814.660	2.121.818.565	*Leasehold improvement*
Jumlah akumulasi penyusutan	37.284.473.758	7.316.804.167	1.396.202.582	43.205.075.343	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	45.194.558.106			41.712.464.138	*Book value*

*) Reklasifikasi atas properti investasi (lihat catatan 8d)

*Reclassification of investment properties (see note 8d) (**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan yang akan berakhir pada tanggal 26 Nopember 2040, 2 September 2024, 30 Maret 2024, 31 Maret 2024, 22 Januari 2032, 6 April 2028, 28 Maret 2024 dan 20 Oktober 2028. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 19.189.158.960 dan Rp 17.556.810.884.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 654.631.077.664 dan Rp 177.236.570.000 menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Pada tahun 2019 dan 2018 Grup melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

***11. FIXED ASSETS** (Continued)*

Land pertains to Rights to Build and Use the Building (HGB). These rights will expire on November 26, 2040, September 2, 2024, March 30, 2024, March 31, 2024, January 22, 2032, April 6, 2028, March 28, 2024, and October 20, 2028. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group operation activities. As of December 31, 2019 and 2018, the gross carrying amount of all fixed assets that has been fully depreciated and still in use amounted to Rp 19,189,158,960 and Rp 17,556,810,884, respectively.

Certain fixed assets, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As of December 31, 2019 and 2018, insurance coverage amounted to Rp 654,631,077,664 and Rp 177,236,570,000. The management is of the opinion that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses

Based on the review of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of assets value.

In 2019 and 2018, the Group's sold fixed assets with details as follows:

	2019	2018	
Harga jual	1.282.178.952	328.194.683	*Sales proceed*
Nilai buku	683.404.527	29.507.683	*Book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 33)	598.774.425	298.687.000	*Net gain on the sale of fixed assets (Note 33)*

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	2019				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Cost:*
Perangkat lunak	14.464.620.535	776.752.826	-	15.241.373.361	*Software*
Akumulasi amortisasi					*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	5.924.717.453	2.225.177.772	-	8.149.895.225	*Software*
Nilai buku	8.539.903.082			7.091.478.136	*Book value*

12. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan					*Cost:*
Perangkat Lunak	13.745.741.192	718.879.343	-	14.464.620.535	*Software*
Akumulasi amortisasi					*Accumulated amortization*
Perangkat Lunak	5.042.343.814	882.373.639	-	5.924.717.453	*Software*
Nilai buku	8.703.397.378			8.539.903.082	*Book value*

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHERS ASSETS*

	2019	2018	
Uang jaminan	1.148.125.354	1.242.947.403	*Refundable deposits*
Uang muka pembelian aset tetap	5.986.387	1.081.388.387	*Advances for fixed assets purchases*
Lain-lain	696.123.654	388.259.722	*Others*
Jumlah	1.850.235.395	2.712.595.512	*Total*

14. UTANG KLAIM / *14. CLAIM PAYABLES*

Merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan Laporan Kerugian Pasti dengan atau tidaknya laporan dari pihak penilai.

Claims payable represents approved claims based on Definite Loss Advice with or without advice from adjuster.

a. Berdasarkan jenis asuransi / *a. By insurance*

	2019	2018	
Kebakaran	1.334.659.676	1.466.361.805	*Fire*
Kesehatan	5.865.272.783	4.096.595.980	*Health*
Jiwa dan Kematian	1.293.169.675	135.943.600	*Life and Death*
Kendaraan Bermotor	459.770.968	676.531.725	*Motor Vehicles*
Pengangkutan	-	1.375.043.804	*Marine Cargo*
Lain-lain	2.116.296.199	1.191.927.232	*Others*
Jumlah	11.069.169.301	8.942.404.146	*Total*

b. Berdasarkan umur / *b. By age*

	2019	2018	
Kurang dari 60 hari	9.815.639.148	6.526.420.547	*Less than 60 days*
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	193.080.565	33.304.989	*Overdue for 60-90 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	1.060.449.588	2.382.678.610	*Overdue for more than 90 days*
Jumlah	11.069.169.301	8.942.404.146	*Total*

14. UTANG KLAIM (Lanjutan) / ***14. CLAIM PAYABLES*** *(Continued)*

c. Berdasarkan tertanggung dan asuradur / *c. By insured and ceding company*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Deli Pratama Coal	1.174.215.600	-	*PT Deli Pratama Coal*
PT Siloam Hospitals International Tbk	665.721.058	275.208.316	*PT Siloam Hospitals International Tbk*
PT Hardaya Inti Plantations	479.241.981	-	*PT Hardaya Inti Plantations*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	392.639.348	-	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Almaron Perkasa	289.769.607	-	*PT Almaron Perkasa*
PT Cunningham Lindsey Indonesia	67.497.188	657.977.137	*PT Cunningham Lindsey Indonesia*
PT Biporin Agung	-	625.746.021	*PT Biporin Agung*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	7.299.667.619	5.951.157.401	*Others (each account below Rp 500,000,000)*
	10.368.752.401	7.510.088.875	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	662.755.339	71.625.370	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	29.829.042	300.567.914	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	7.832.519	1.060.121.987	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
	700.416.900	1.432.315.271	
Jumlah	11.069.169.301	8.942.404.146	*Total*

d. Berdasarkan mata uang / *d. By currency*

	2019	2018	
Rupiah	10.716.319.163	7.307.541.272	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	347.706.797	1.633.161.098	*US Dollar*
Dolar Singapura	5.143.341	1.701.776	*Singapore Dollar*
Jumlah	11.069.169.301	8.942.404.146	*Total*

15. UTANG REASURANSI / ***15. REINSURANCE PAYABLES***

Merupakan liabilitas kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim.

Reinsurance payables are liabilities to the reinsurers for premiums, commissions and claims.

a. Berdasarkan jenis asuransi / *a. by reinsurers*

	2019	2018	
Kebakaran	91.430.984.053	78.153.707.979	*Fire*
Kesehatan	1.157.168.525	1.308.878.137	*Health*
Kendaraan Bermotor	156.014.817	439.760.379	*Motor Vehicles*
Jiwa dan Kematian	4.190.945.055	2.492.740.156	*Life and death*
Pengangkutan	5.743.345.494	3.322.018.641	*Marine Cargo*
Lain-lain	6.082.500.284	9.840.515.610	*Others*
Jumlah	108.760.958.228	95.557.620.902	*Total*

15. UTANG REASURANSI (Lanjutan) / ***15. REINSURANCE PAYABLES*** *(Continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. By age*

	2019	2018	
Kurang dari 60 hari	95.102.303.081	78.262.050.254	*Less than 60 days*
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	1.063.464.633	2.513.278.476	*Overdue for 60-90 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	12.595.190.514	14.782.292.172	*Overdue for more than 90 days*
Jumlah	108.760.958.228	95.557.620.902	*Total*

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currency*

	2019	2018	
Rupiah	68.021.375.500	60.546.102.668	*Rupiah*
Dolar AS	39.519.757.109	31.722.524.756	*US Dollar*
Euro	710.565.645	1.807.981.085	*Euro*
Dolar Singapura	505.825.969	1.406.073.821	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	57.753	62.215.215	*Australian Dollar*
Lain-lain	3.376.252	12.723.357	*Others*
Jumlah	108.760.958.228	95.557.620.902	*Total*

d. Berdasarkan reasuradur / *d. By reinsurers*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third Parties*
Aon Benfield Asia Pte Ltd	18.755.995.376	14.264.582.013	*Aon Benfield Asia Pte Ltd*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	17.030.075.481	9.276.244.757	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Simas Reinsurance Brokers	15.317.933.796	8.471.366.597	*PT Simas Reinsurance Brokers*
Swiss Reinsurance Company Ltd	8.278.968.270	11.583.993.416	*Swiss Reinsurance Company Ltd*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	5.982.484.887	6.706.542.845	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance	4.967.451.889	4.123.939.914	*PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4.619.176.391	1.243.586.534	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT IBS Reinsurance Brokers	3.192.601.796	2.126.060.924	*PT IBS Reinsurance Brokers*
PT Reasuransi Maipark Indonesia	2.290.753.846	3.650.448.330	*PT Reasuransi Maipark Indonesia*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.261.778.635	2.706.940.656	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Hannover Rueck SE	1.643.529.195	2.464.259.524	*Hannover Rueck SE*
PT Asuransi Astra Buana	1.611.816.647	2.713.816.041	*PT Asuransi Astra Buana*
RKH Specialty Asia Pacific Pte Ltd	1.583.681.649	725.744.768	*RKH Specialty Asia Pacific Pte Ltd*
PT Asuransi Kredit Indonesia	1.344.943.440	3.629.152.859	*PT Asuransi Kredit Indonesia*
Prudential Guarantee and Assurance Inc.	1.032.023.618	-	*Prudential Guarantee and Assurance Inc.*
Trinity Reinsurance Brokers Limited	984.806.614	1.597.486.619	*Trinity Reinsurance Brokers Limited*
PT Chubb General Insurance Indonesia	95.485.092	1.177.688.697	*PT Chubb General Insurance Indonesia*
Aon Singapore (Broking Centre) Pte Ltd	-	3.070.160.543	*Aon Singapore (Broking Centre) Pte Ltd*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	8.824.301.364	9.209.353.216	*Others (each account below Rp 1,000,000,000)*
	99.817.807.986	88.741.368.253	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related party (Note 36)*
PT Aon Benfield Indonesia	8.943.150.242	6.816.252.649	*PT Aon Benfield Indonesia*
Jumlah	108.760.958.228	95.557.620.902	*Total*

16. UTANG KOMISI / *16. COMMISSIONS PAYABLE*

a. Berdasarkan agen dan broker / *a. By agent and brokers*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Nusantara Insurance Broker & Consultant	538.838.473	331.329.644	*PT Nusantara Insurance Broker & Consultant*
Bapak Djohan	402.606.440	222.469.500	*Mr Djohan*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	138.968.156	159.583.844	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Cipta Integra Duta	123.309.328	137.167.685	*PT Cipta Integra Duta*
PT Mitra Proteksi Madani	12.712.024	668.374.691	*PT Mitra Proteksi Madani*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.334.642.953	2.856.212.452	*Others (each account below Rp 200,000,000)*
	2.551.077.374	4.375.137.816	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related Parties (Note 36)*
PT Aon Indonesia	1.994.009.896	114.744.494	*PT Aon Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.292.907.146	153.963.486	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
	3.286.917.042	268.707.980	
Jumlah	5.837.994.416	4.643.845.796	*Total*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2019	2018	
Rupiah	3.761.509.047	4.333.883.471	*Rupiah*
Dolar AS	2.064.577.076	295.608.038	*US Dollar*
Lain-lain	11.908.293	14.354.287	*Others*
Jumlah	5.837.994.416	4.643.845.796	*Total*

17. UANG PREMI JANGKA PANJANG / *17. DEFERRED PREMIUM INCOME*

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka untuk polis dengan periode pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

This account represents advance premiums income received in advance for Program coverage with periods of more than one (1) year.

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.188.193.590 dan Rp 3.548.654.620.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of this account amounted to Rp 3,188,193,590 and Rp 3,548,654,620, respectively.

18. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI / *18. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Premi yang belum merupakan pendapatan	649.377.023.765	642.754.825.823	*Unearned premiums*
Estimasi klaim	719.279.793.367	787.474.782.725	*Estimated claims*
Jumlah	1.368.656.817.132	1.430.229.608.548	*Total*

18. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan) / ***18. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES*** *(Continued)*

a. Premi yang belum merupakan pendapatan bruto / *a. Gross unearned premiums*

	2019	2018	
Kebakaran	262.136.119.688	238.427.528.303	*Fire*
Kesehatan	199.358.774.629	213.939.190.329	*Health*
Kendaraan bermotor	96.123.386.106	96.025.805.556	*Motor vehicles*
Jiwa dan Kematian	54.706.484.952	52.398.486.928	*Life and death*
Pengangkutan	5.946.416.827	4.547.826.266	*Marine cargo*
Lain-lain	31.105.841.563	37.415.988.441	*Others*
Jumlah	649.377.023.765	642.754.825.823	*Total*

b. Estimasi klaim bruto / *b. Gross estimated claims*

	2019	2018	
Kebakaran	536.397.460.495	615.992.715.854	*Fire*
Kesehatan	50.965.970.385	44.974.710.059	*Health*
Kendaraan bermotor	10.390.287.283	15.880.047.610	*Motor vehicles*
Jiwa dan Kematian	771.194.416	479.014.979	*Life and death*
Pengangkutan	22.003.352.100	23.689.811.474	*Marine cargo*
Lain-lain	98.751.528.688	86.458.482.749	*Others*
Jumlah	719.279.793.367	787.474.782.725	*Total*

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan *(IBNR)* masing-masing sebesar Rp 46.281.670.370 dan Rp 65.184.959.417 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 46,281,670,370 and Rp 65,184,959,417 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Metode yang digunakan dalam menghitung tingkat liabilitas kontrak asuransi:

Method used in calculating insurance contracts liability:

1. Metode Harian atau *Daily Method* untuk perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.
2. Metode *Loss Ratio* digunakan untuk menghitung cadangan atas risiko yang belum dijalani.
3. Metode *Gross Premium Valuation* untuk pertanggungan jangka panjang.
4. Metode estimasi sentral atau terbaik terkini untuk menghitung estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

1. *Daily Method for the calculation reserves of unearned premiums.*
2. *Loss Ratio method used to calculate for the provision of risks that have not undertaken.*
3. *Gross Premium Valuation method for long-term insurance coverage.*
4. *Best estimate method for the calculation of Incurred But Not Reported (IBNR) claims.*

18. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

b. Estimasi klaim bruto (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menghitung tingkat klaim asuransi jangka panjang:

18. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES *(Continued)*

b. Gross estimated claims (continued)

Assumptions used in calculating long term insurance claims:

Jenis Asuransi	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*					
	Rasio biaya/ *Expense ratio*	Rasio klaim/ *Claim ratio*	Tingkat diskon/ *Discount rate*	Tingkat kesalahan/ *Lapse level*	Inflasi/ *Inflation*	*By insurance*
Kebakaran	9,06%	10,33%	5,68%	6,37%	3,35%	*Fire*
Kendaraan bermotor	9,06%	33,58%	5,68%	10,43%	3,35%	*Motor vehicles*
Rekayasa	9,06%	46,99%	5,68%	1,81%	3,35%	*Engineering*
Tanggung gugat	9,06%	20,84%	5,68%	6,89%	3,35%	*Liability*
Kecelakaan diri	9,06%	13,58%	5,68%	1,52%	3,35%	*General accident*
Aneka	9,06%	28,87%	5,68%	6,51%	3,35%	*Miscellaneous*

Jenis Asuransi	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*					
	Rasio biaya/ *Expense ratio*	Rasio klaim/ *Claim ratio*	Tingkat diskon/ *Discount rate*	Tingkat kesalahan/ *Lapse level*	Inflasi/ *Inflation*	*By insurance*
Kebakaran	8,23%	41,76%	6,10%	7,31%	4,57%	*Fire*
Kendaraan bermotor	8,23%	67,82%	6,10%	5,49%	4,57%	*Motor vehicles*
Pengangkutan	8,23%	62,36%	6,10%	4,58%	4,57%	*Marine cargo*
Kesehatan	8,23%	64,00%	6,10%	0,00%	4,57%	*Health*
Rekayasa	8,23%	85,83%	6,10%	11,24%	4,57%	*Engineering*
Tanggung gugat	8,23%	33,46%	6,10%	7,45%	4,57%	*Liability*
Kecelakaan diri	8,23%	79,40%	6,10%	2,04%	4,57%	*General accident*
Aneka	8,23%	31,43%	6,10%	3,80%	4,57%	*Miscellaneous*

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuaria dengan Laporan No. 19073/LGI/DF/01/2020 tanggal 31 Januari 2020 untuk tahun 2019 dan 1805/LGI/DF/02/2019 tanggal 19 Februari 2019 untuk tahun 2018.

Liability Adequacy Test (LAT) is calculated by an independent actuary, PT Bestama Aktuaria, based on its report No. 19073/LGI/DF/01/2020 dated January 31, 2020 for 2019 and report 1805/LGI/DF/02/2019 dated February 19, 2019 for 2018, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan provisi bagi laba dan bonus yang akan dibayarkan tiga bulan setelah finalisasi laporan keuangan auditan ini.

Besarnya laba dan bonus yang akan dibagikan Grup akan sangat tergantung pada beberapa hal, yaitu, pencapaian target penjualan, efisiensi biaya, profitabilitas dan perencanaan ekspansi Grup di masa mendatang.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

a. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include profit sharing and bonuses that are payable within three months after the finalization of the audited financial statements.

Amount of profit and bonuses to be shared by Group would depend on several factors such as, achievement of sales targets, cost efficiency, profitability and Group's plan for future expansion.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Imbalan kerja karyawan jangka pendek (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan jangka pendek.

	2019	2018	
Pada awal tahun	9.200.000.000	6.000.000.000	*At the beginning of the year*
Dibebankan pada laporan laba rugi:			*Charged to profit or loss:*
Tambahan provisi	10.000.000.000	9.200.000.000	*Additional provision*
Imbalan yang dibayar	(9.200.000.000)	(6.000.000.000)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	10.000.000.000	9.200.000.000	*At the end of the year*

b. Imbalan pasca kerja karyawan

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah 311 orang dan 311 orang. Jumlah karyawan entitas anak yang berhak atas imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah 10 orang dan 6 orang.

i) Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban yang didanai	42.531.090.731	34.549.405.041	*Present value of funded obligation*
Nilai wajar aset program	(32.564.284.414)	(30.706.948.347)	*Fair value of plan assets*
Defisit program yang didanai	9.966.806.317	3.842.456.694	*Deficit of funded plans*

ii) Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pada awal tahun	34.549.405.041	30.452.213.589	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	4.308.761.291	3.878.511.458	*Current service cost*
Biaya bunga	2.966.703.383	2.192.559.379	*Interest cost*
	41.824.869.715	36.523.284.426	
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak perubahan asumsi keuangan	4.350.123.584	(4.464.166.201)	*Effects of changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian pengalaman	(1.113.287.068)	2.629.586.816	*Effects of experience adjustments*
	3.236.836.516	(1.834.579.385)	
Pembayaran dari program:	(2.530.615.500)	(139.300.000)	*Payment from plans:*
Pembayaran akhir tahun	42.531.090.731	34.549.405.041	*At the end of the year*

***19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (Continued)*

a. Short-term employee benefits (continued)

The following table is a movement on short-term employee benefits obligation.

b. Post employment benefit

Group has recorded employee benefits in accordance with Labor Law No.13 Year 2003. Total the Company's employees who have entitled rights to employment benefits in December 31, 2019 and December 31, 2018 are 311 employees and 311 employees, respectively. Total subsidiary's employees who have entitled rights to employment benefits in December 31, 2019 and December 31, 2018 are 10 employees and 6 employees, respectively.

i) The amounts recognized in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

ii) The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY *(Continued)*

b. Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

b. Post employment benefit (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets is as follows:

	2019	2018	
Pada awal tahun	30.706.948.347	6.949.907.324	*At the beginning of the year*
Penghasilan bunga	2.640.797.558	500.393.327	*Interest income*
Kontribusi	-	24.000.000.000	*Contribution*
Pengukuran kembali aset program	1.197.988.509	(743.352.304)	*Remeasurement return on plan asset*
Pembayaran dari program	(1.981.450.000)	-	*Payment from plans*
Pada akhir tahun	32.564.284.414	30.706.948.347	*At the end of the year*

Aset program terdiri dari:

Plan assets consist of the following:

	2019		2018		
Reksadana pendapatan tetap	32.564.284.414	100%	30.706.948.347	100%	*Fixed income mutual fund*

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	2019	2018	
Perusahaan			*Company*
Total karyawan	311	311	*Total employees*
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	21,11	21,33	*Estimated average remaining working lives of employees*
Usia pensiun normal	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	Indonesia - III 2011	Indonesia - III 2011	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Future wages increases*
Tingkat diskonto	7,5%	8,6%	*Discount rate*
Anak Perusahaan			*Subsidiary*
Total karyawan	10	6	*Total employees*
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	17,81	14,43	*Estimated average remaining working lives of employees*
Usia pensiun normal	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	TMII III - 2011	TMII III - 2011	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Future wages increases*
Tingkat diskonto	7,5%	8,2%	*Discount rate*

Cadangan imbalan paska kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan Laporan no. 247/PSAK/DAT/II/2020 tanggal 21 Februari 2020 untuk tahun 2019 dan Laporan no. 150/PSAK/DAT/II/2019 tanggal 1 Februari 2019 untuk tahun 2018. Cadangan imbalan paska kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan Laporan no. 248/PSAK/DAT/II/2020, tanggal 21 Februari 2020 untuk tahun 2019 dan Laporan no. 151/PSAK/DAT/II/2019, tanggal 1 Februari 2019 untuk tahun 2018.

The Company's provision for post employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, based on its report no. 247/PSAK/DAT/II/2020 dated February 21, 2020 for 2019 and report no. 150/PSAK/DAT/II/2019 dated February 1, 2019 for 2018. The Subsidiary's provision for post employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, based on its report no. 248/PSAK/DAT/II/2020 dated February 21, 2020 for 2019 and report no. 151/PSAK/DAT/II/2019 dated February 1, 2019 for 2018.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY *(Continued)*

b. Post employment benefit (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

	Dampak kewajiban manfaat pasti neto/ *Impact on the net defined benefits obligations*		
	1% kenaikan/ *increase*	1% penurunan/ *decrease*	
31 Desember 2019			*December 31, 2019*
Tingkat diskonto	45.295.726.148	55.059.107.088	*Discount rate*
Gaji	54.857.446.316	45.373.900.903	*Salary*
31 Desember 2018			*December 31, 2018*
Tingkat diskonto	37.039.121.468	44.772.885.186	*Discount rate*
Gaji	44.655.675.435	37.069.609.640	*Salary*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	42.481.686	1.731.813.622	*Within the next 12 months (the next annual)*
Antara 1 dan 5 tahun	9.542.781.236	2.484.103.881	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	10.071.166.233	11.366.914.706	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	22.874.661.576	18.966.572.832	*Beyond 10 years*

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 9,77 tahun dan 9,4 tahun.

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 9.77 years and 9.4 years.

20. UTANG LAIN-LAIN / *20. OTHER PAYABLES*

	2019	2018	
Asuransi	23.874.545.179	17.576.835.317	*Insurance*
Pihak ketiga	8.895.948.855	8.127.664.085	*Third parties*
Deposit pelanggan	3.085.703.803	89.389.729	*Customers' deposits*
Dividen	556.663.806	533.263.806	*Dividends*
Sewa diterima dimuka (Catatan 36)	143.347.500	-	*Unearned rent income (Note 36)*
Lain-lain	12.690.410.981	12.426.133.001	*Others*
Jumlah	49.246.620.124	38.753.285.938	*Total*

Akun utang lain-lain merupakan biaya yang masih harus dibayar, premi yang dibayar dimuka dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi.

Others payable mainly represent consist of accrued expenses, premium paid in advance and premium received but in process of identification.

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sharestar Indonesia), pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on stockholders list issued by share's registrar of the Company (PT Sharestar Indonesia), as of December 31, 2019 and 2018, the stockholders of the Company are as follow:

	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of shares*	Jumlah/ Total	
PT Inti Anugerah Pratama	98.680.900	65,79%	49.340.450.000	*PT Inti Anugerah Pratama*
PT Star Pacific Tbk	29.697.500	19,80%	14.848.750.000	*PT Star Pacific Tbk*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%	21.621.600	14,41%	10.810.800.000	*Public (each below 5% ownership)*
	150.000.000	100,00%	75.000.000.000	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat saham PT Lippo General Insurance Tbk dan entitas anak yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2019 and 2018, no shares of PT Lippo General Insurance Tbk and its subsidiaries were owned by the Board of Commissioners and Directors.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Peningkatan modal disetor tahun 1997 yang pembayarannya dilakukan di atas nilai nominal	21.700.000.000	*Additional paid in capital in 1997 from capital stock payments*
Peningkatan modal melalui penawaran	87.975.000.000	*Additional paid in capital from initial public offering*
Penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi mengenai biaya emisi saham	(6.950.066.595)	*Adjustment due to changes of the accounting policy for stock issuance cost*
	102.724.933.405	

23. SALDO LABA / *23. RETAINED EARNINGS*

Grup telah menetapkan saldo cadangan umum sebesar Rp 18.000.000.000 dan Rp 17.000.000.000 masing-masing untuk 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group had appropriated statutory balance reserve of Rp 18,000,000,000 and Rp 17,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 12 April 2019, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sejumlah Rp 48.750.000.000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on April 12, 2019, a total cash dividend for 2018 of Rp 48,750,000,000 has been approved.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2018, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sejumlah Rp 36.750.000.000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on June 8, 2018, a total cash dividend for 2017 of Rp 36,750,000,000 has been approved.

24. PREMI BRUTO / *24. GROSS PREMIUM WRITTEN*

	2019	2018	
Kesehatan	771.857.462.299	768.553.848.085	*Health*
Kebakaran	455.719.447.981	426.205.193.741	*Fire*
Kendaraan Bermotor	130.364.216.054	136.375.981.049	*Motor Vehicles*
Pengangkutan	26.766.012.380	28.748.475.174	*Marine Cargo*
Jiwa dan Kematian	23.844.477.322	59.437.083.921	*Life and death*
Lain-lain	51.050.553.471	53.677.468.010	*Others*
Jumlah	1.459.602.169.507	1.472.998.049.980	*Total*

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Gross premium written based on the parties which have transactions:

	2019	2018	
Pihak ketiga	1.239.282.034.767	1.275.561.806.246	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	220.320.134.740	197.436.243.734	*Related parties (Note 36)*
Jumlah	1.459.602.169.507	1.472.998.049.980	*Total*

25. PREMI REASURANSI / *25. REINSURENCE PREMIUM*

	2019	2018	
Kesehatan	6.139.953.673	3.066.584.193	*Health*
Kebakaran	319.587.508.284	280.732.660.555	*Fire*
Kendaraan Bermotor	4.660.134.828	4.493.747.561	*Motor Vehicles*
Pengangkutan	13.847.243.580	10.317.904.581	*Marine Cargo*
Jiwa dan Kematian	1.907.787.941	2.106.536.257	*Life and death*
Lain-lain	36.891.058.176	37.321.774.465	*Others*
Jumlah	383.033.686.482	338.039.207.612	*Total*

25. PREMI REASURANSI (Lanjutan) / *25. REINSURENCE PREMIUM (Continued)*

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi: / *Reinsurance premium based on customers:*

	2019	2018	
Pihak ketiga	367.556.198.599	329.646.505.741	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	15.477.487.883	8.392.701.871	*Related parties (Note 36)*
Jumlah	383.033.686.482	338.039.207.612	*Total*

26. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN NETO / *26. NET UNEARNED PREMIUM INCOME*

Premi yang belum merupakan pendapatan neto berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: / *Net unearned premiums by line of business are as follows:*

	2019	2018	
Kesehatan	196.289.926.751	212.614.599.960	*Health*
Kebakaran	108.844.863.335	108.664.520.082	*Fire*
Kendaraan Bermotor	93.614.952.539	93.668.427.336	*Motor Vehicles*
Jiwa dan kematian	54.473.147.448	52.338.271.372	*Life and death*
Pengangkutan	895.061.559	1.043.402.902	*Marine Cargo*
Lain-lain	12.173.142.524	12.822.297.431	*Others*
Jumlah	466.291.094.156	481.151.519.083	*Total*

Premi yang belum merupakan pendapatan neto berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Net unearned premiums by currency are as follows:*

	2019	2018	
Rupiah	444.765.408.254	452.168.791.309	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	19.530.893.909	26.755.285.287	*US Dollar*
Dolar Singapura	1.239.954.281	1.803.434.515	*Singapore Dollar*
Euro	715.058.733	406.487.596	*Euro*
Lain-lain	39.778.979	17.520.376	*Others*
Jumlah	466.291.094.156	481.151.519.083	*Total*

Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan cara sebagai berikut: / *Net change in unearned premium income is calculated as follows:*

	2019	2018	
Saldo awal	481.151.519.083	419.539.000.788	*Beginning balance*
Saldo akhir	466.291.094.156	481.151.519.083	*Ending balance*
	14.860.424.927	(61.612.518.295)	

27. KLAIM BRUTO / *27. GROSS CLAIMS*

	2019	2018*)	
Kesehatan	683.691.474.382	628.929.107.209	*Health*
Kebakaran	270.629.674.513	236.362.464.851	*Fire*
Kendaraan Bermotor	49.154.886.819	51.513.644.132	*Motor Vehicles*
Jiwa dan kematian	19.599.787.169	14.981.616.478	*Life and death*
Pengangkutan	5.644.830.583	7.809.458.303	*Marine Cargo*
Lain-lain	29.069.329.044	41.840.107.208	*Others*
Jumlah	1.057.789.982.510	981.436.398.181	*Total*

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi: / *Gross claims based on transaction with counterparties:*

	2019	2018*)	
Pihak ketiga	970.200.257.246	914.271.265.858	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	87.589.725.264	67.165.132.323	*Related parties (Note 36)*
Jumlah	1.057.789.982.510	981.436.398.181	*Total*

*) Direklasifikasi, lihat catatan 41 / *Reclassified, see note 41 *)*

28. KLAIM REASURANSI / *28. REINSURANCE CLAIMS*

	2019	2018*)	
Kesehatan	2.761.370.411	2.791.465.377	*Health*
Kebakaran	212.121.344.968	182.049.099.840	*Fire*
Kendaraan Bermotor	2.432.210.922	1.863.051.623	*Motor Vehicles*
Jiwa dan kematian	1.712.864.256	3.445.491.383	*Life and death*
Pengangkutan	2.415.719.875	1.120.317.160	*Marine Cargo*
Lain-lain	20.213.117.241	28.724.449.873	*Others*
Jumlah	241.656.627.673	219.993.875.256	*Total*

Klaim reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi: / *Reinsurance claims based on transaction with counterparties:*

	2019	2018*)	
Pihak ketiga	238.618.776.520	217.986.094.241	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	3.037.851.153	2.007.781.015	*Related parties (Note 36)*
Jumlah	241.656.627.673	219.993.875.256	*Total*

*) Direklasifikasi, lihat catatan 41 / *Reclassified, see note 41 *)*

29. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI NETO / *29. NET ESTIMATED CLAIMS FOR OWN RETENTION*

	2019	2018	
Kebakaran	75.269.170.728	90.294.556.231	*Fire*
Kesehatan	50.360.465.376	44.967.353.505	*Health*
Kendaraan Bermotor	10.060.161.465	14.932.644.734	*Motor Vehicles*
Pengangkutan	4.725.226.812	5.940.547.736	*Marine Cargo*
Jiwa dan Kematian	711.917.284	463.700.253	*Life and Death*
Lain-lain	19.010.905.648	11.472.223.481	*Others*
Jumlah	160.137.847.313	168.071.025.940	*Total*

29. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI NETO (Lanjutan) / *29. NET ESTIMATED CLAIMS FOR OWN RETENTION (Continued)*

Estimasi klaim retensi sendiri neto berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Net estimated claims for own retention by currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	123.885.109.103	148.937.697.453	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	35.233.051.507	18.978.858.542	*US Dollar*
Euro	813.141.533	-	*Euro*
Lain-lain	206.545.170	154.469.945	*Others*
Jumlah	160.137.847.313	168.071.025.940	*Total*

Perubahan neto estimasi klaim sendiri dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net changes in estimated claims for own retention is calculated as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	168.071.025.940	142.086.209.215	*Beginning balance*
Saldo akhir	160.137.847.313	168.071.025.940	*Ending balance*
	(7.933.178.627)	25.984.816.725	

30. KOMISI - NETO / *30. COMMISSION - NET*

	2019			
	Beban komisi/ *Commission expense*	Pendapatan komisi/ *Commission Income*	Komisi neto/ *Net*	
Kesehatan	60.868.889.856	696.088.553	60.172.801.303	*Health*
Kebakaran	57.064.996.439	71.806.497.391	(14.741.500.952)	*Fire*
Kendaraan bermotor	27.619.765.719	1.514.948.508	26.104.817.211	*Motor vehicles*
Pengangkutan	4.234.447.092	2.189.632.985	2.044.814.107	*Marine cargo*
Jiwa dan Kematian	3.524.188.605	-	3.524.188.605	*Life and Death*
Lain-lain	6.227.877.313	7.249.465.460	(1.021.588.147)	*Others*
Jumlah	159.540.165.024	83.456.632.897	76.083.532.127	*Total*

	2018			
	Beban komisi/ *Commission expense*	Pendapatan komisi/ *Commission Income*	Komisi neto/ *Net*	
Kesehatan	62.738.838.255	232.913.184	62.505.925.070	*Health*
Kebakaran	53.223.340.215	66.867.013.039	(13.643.672.824)	*Fire*
Kendaraan bermotor	29.095.824.650	1.778.884.469	27.316.940.181	*Motor vehicles*
Pengangkutan	5.037.653.370	2.220.568.932	2.817.084.438	*Marine cargo*
Jiwa dan Kematian	12.667.167.723	-	12.667.167.723	*Life and Death*
Lain-lain	6.854.466.449	7.653.560.556	(799.094.106)	*Others*
Jumlah	169.617.290.662	78.752.940.180	90.864.350.482	*Total*

31. HASIL INVESTASI / *31. INVESTMENT INCOME*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Laba/(rugi) atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi diperdagangkan	18,330,780,767	(16,983,480,367)	*Unrealized gain/(loss) on increase in fair value of trading marketable securities*
Laba pelepasan investasi	18,146,329,759	18,151,831,878	*Gain on disposal of investment*
Bunga obligasi	14,344,317,192	14,223,040,278	*Interest on bonds*
Hasil investasi dana investasi real estat	11,399,413,669	11,606,343,249	*Gain on investment of real estate investment*
Laba kenaikan nilai properti investasi	8,749,775,556	13,041,100,000	*Revaluation of investment properties*
Hasil investasi reksadana	7,794,804,620	4,190,855,525	*Gain on investment of mutual fund*
Bunga deposito	6,167,288,019	4,964,821,222	*Interest on time deposits*
Amortisasi diskonto obligasi	111,721,294	116,617,191	*Amortization of bond discount*
Bunga efek beragunan aset	96,314,200	121,504,347	*Interest on asset backed securities*
Dividen	57,543,580	748,860,807	*Dividend*
Hasil investasi lainnya	-	42,322,231	*Other investment*
	85,198,288,656	50,223,816,361	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
Hasil investasi lainnya	1,243,012,992	-	*Other investment*
Bunga deposito	263,422,179	62,072,675	*Interest on time deposits*
Dividen	-	1,524,217,959	*Dividends*
	1,506,435,171	1,586,290,634	
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	(3,628,649,947)	10,054,685,887	*Gain (loss) on foreign exchange on investments*
Jumlah	83,076,073,880	61,864,792,882	*Total*

32. BEBAN USAHA / *32. OPERATING EXPENSES*

	2019	2018	
Gaji dan upah	95,434,047,006	77,002,690,927	*Salaries and payroll*
Pemasaran	32,732,220,022	2,353,929,266	*Marketing*
Perbaikan dan pemeliharaan	10,171,995,730	11,001,702,276	*Repair and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	8,120,743,487	7,316,804,167	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Transportasi	6,467,492,321	5,581,075,363	*Transportation*
Kesejahteraan karyawan	5,468,952,715	4,751,559,157	*Employee welfare*
Imbalan kerja (Catatan 19)	4,634,667,116	5,570,677,510	*Post employment benefits (Note 19)*
Komunikasi	2,998,093,855	3,068,403,566	*Communication*
Sewa kantor	2,458,287,838	2,878,137,633	*Office rent*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	2,225,177,772	882,373,639	*Amortization of intangible (Note 12)*
Perlengkapan kantor	2,076,116,746	2,127,842,532	*Office supplies*
Jasa profesi	1,154,267,250	961,853,000	*Professional fee*
Pendidikan dan latihan	950,434,638	2,714,561,141	*Training and education*
Lain-lain	15,214,401,771	14,172,572,143	*Others*
Jumlah	190,106,898,267	140,384,182,320	*Total*

33. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / *33. OTHER INCOME/(EXPENSE) - NET*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	598.774.425	298.687.000	*Gain on sale of fixed assets (Note 11)*
Jasa giro	176.088.184	267.972.673	*Interest from current account*
Pendapatan sewa lain	45.000.000	65.002.500	*Other rent income*
Pendapatan bunga	207.447	66.546.367	*Interest income*
Beban bunga	(106.166.395)	(36.439.533)	*Interest expense*
Administrasi bank	(989.919.633)	(858.951.268)	*Bank charges*
Selisih kurs – neto	(4.644.226.379)	(531.783.883)	*Foreign exchange gain (loss) - net*
Beban investasi	(2.457.164.541)	(2.675.620.905)	*Investment expense*
Lain-lain	282.154.788	614.827.580	*Others*
	(7.095.252.104)	(2.789.759.469)	
Pihak berelasi			*Related parties*
Pendapatan sewa lain (Catatan 36)	81.022.500	-	*Other rent income (Note 36)*
Jumlah	(7.014.229.604)	(2.789.759.469)	*Total*

34. PERPAJAKAN / *34. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2019	2018	
Pajak penghasilan pasal 29	6.884.056.000	7.769.636.272	*Corporate income tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 21	716.863.741	921.709.169	*Income tax article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	628.904.311	1.561.123.439	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan pasal 23/26	186.239.670	218.074.928	*Income tax article 23/26*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	51.687.182	1.663.826	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 25	-	177.070.972	*Income tax article 25*
Jumlah	8.467.750.904	10.649.278.606	*Total*

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filing of tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (self assessment).

b. Pajak penghasilan badan / *b. Corporate income tax*

	2019	2018	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	11.838.875.250	10.554.698.250	*Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Jumlah beban pajak kini	11.838.875.250	10.554.698.250	*Total current tax expense*
Beban pajak tangguhan			*Deferred tax expense*
Perusahaan	(3.897.298.269)	(1.054.061.966)	*Company*
Entitas anak	(170.090.075)	(94.123.320)	*Subsidiary*
Jumlah beban pajak tangguhan	(4.067.388.344)	(1.148.185.286)	*Total deferred tax expense*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expenses*
Perusahaan	7.941.576.981	9.500.636.284	*Company*
Entitas anak	(170.090.075)	(94.123.320)	*Subsidiary*
Total beban pajak penghasilan	7.771.486.906	9.406.512.964	*Total income tax expense*

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***34. TAXATION** (Continued)*

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

b. Corporate income tax (continued)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's income before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to income on the consolidated entities as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak	87.774.030.433	78.093.636.746	*Consolidated income before tax*
Laba/(rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	11.703.655.135	(602.994.253)	*Gain/(loss) of subsidiary before income tax*
Laba sebelum pajak perusahaan	99.477.685.568	77.490.642.493	*Income before tax attributable to the Company*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	24.869.421.392	19.372.660.463	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak pada penghasilan pada:			*Tax effects of:*
- Penghasilan kena pajak final	(11.500.301.127)	(3.328.805.398)	*Income subject to final tax* -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(5.427.543.284)	(6.543.218.780)	*Expenses not deductible for tax purposes* -
Entitas anak	(170.090.075)	(94.123.321)	*Subsidiary*
Jumlah beban pajak penghasilan	7.771.486.906	9.406.512.964	*Total income tax expense*

Pada tahun 2019 dan 2018, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

In 2019 and 2018, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	87.774.030.433	78.093.636.746	*Profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income*
Laba/(rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	11.703.655.135	(602.994.253)	*Gain/(loss) of subsidiary before income tax*
Laba sebelum pajak perusahaan	99.477.685.568	77.490.642.493	*Income before tax attributable to the Company*
Dikurangi:			*Less:*
Perbedaan tetap			*Permanent differences*
Laba penjualan efek	(18.146.329.759)	(18.288.915.211)	*Gain on sale of investment in shares*
Laba kenaikan nilai properti investasi	(8.906.000.000)	(13.041.100.000)	*Gain on revaluation of investment properties*
Biaya transportasi	2.987.979.030	2.781.737.097	*Transportation expeneses*
Sumbangan, jamuan, dan representasi	350.000	51.000	*Donation, entertainment, and representation*
Beban pajak	44.374.028	91.705.561	*Tax expenses*
Beban pendapatan yang telah dikenakan pajak final			*Expenses related to income subjected to final tax*
Biaya penitipan saham dan deposito wajib	2.309.453.596	2.283.646.435	*Custody fee for compulsory time deposit and marketable securities*
Jumlah (dipindahkan)	(21.710.173.105)	(26.172.875.118)	*Total (carried forward)*

34. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***34. TAXATION*** *(Continued)*

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan) / *b. Corporate income tax (continued)*

	2019	2018	
Perbedaan tetap (lanjutan)			*Permanent differences (continued)*
Jumlah (pindahan)	(21.710.173.105)	(26.172.875.118)	*Total (brought forward)*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final			*Income already subjected to final tax*
Bunga	(6.221.076.691)	(4.261.963.063)	*Interest*
Kenaikan nilai reksadana	(25.501.835.876)	(12.074.748.018)	*Gain on increase in value of mutual fund*
Sewa	(510.993.654)	(65.002.500)	*Rent revenue*
Selisih kurs atas investasi	2.517.756.939	(11.817.006.946)	*Differences exchange rates of investment*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan	(16.285.055.224)	14.903.498.937	*Unrealized loss on increase in fair value of trading marketable securities*
	(67.711.377.611)	(39.488.094.708)	
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Imbalan kerja karyawan - neto	3.592.921.682	(18.965.606.601)	*Employee benefits - net*
Estimasi klaim retensi sendiri	13.430.873.513	17.052.523.522	*Estimated claims for own retention*
Bonus	4.481.168.891	(481.168.891)	*Bonus*
Penyusutan	1.899.170.892	1.713.584.177	*Depreciation*
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(7.814.941.902)	4.896.915.657	*Decrease (increase) of unearned premium*
	15.589.193.076	4.216.247.864	
Estimasi penghasilan kena pajak	47.355.501.033	42.218.795.649	*Estimated taxable income*
Estimasi penghasilan kena pajak (pembulatan)	47.355.501.000	42.218.795.000	*Estimated taxable income (rounded)*
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Perusahaan	11.838.875.250	10.554.698.250	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	11.838.875.250	10.554.698.250	*Consolidated current income tax expense*
Dikurangi: pajak dibayar dimuka			*Less: prepaid income taxes*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 23	8.631.537	344.743.340	*Article 23*
Pasal 25	4.946.187.713	2.440.318.638	*Article 25*
	4.954.819.250	2.785.061.978	
Taksiran utang pajak penghasilan	6.884.056.000	7.769.636.272	*Estimated income tax payable*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION *(Continued)*

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rincian dari manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) tangguhan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) in 2019 and 2018 are as follows:

	2019				
	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Manfaat (beban) di laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke pendapatan komprehensif/ *Credited (charged) to comprehensive Income*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Premi yang belum merupakan pendapatan	(571.749.850)	(1.953.735.476)	-	(2.525.485.326)	*Unearned premium income*
Penyisihan piutang lain-lain	173.276.068	-	-	173.276.068	*Allowance for other receivables*
Imbalan kerja karyawan	960.614.173	1.021.375.405	509.712.002	2.491.701.580	*Employee benefits*
Investasi tanah dan bangunan	182.988.750	-	-	182.988.750	*Investment in land and building*
Penyisihan cadangan bonus	1.379.707.777	1.120.292.223	-	2.500.000.000	*Allowance for bonus*
Penyusutan aset tetap	45.293.607	479.632.039	-	524.925.646	*Depreciation of property and equipment*
Estimasi klaim retensi sendiri	5.627.371.963	3.399.824.153	-	9.027.196.116	*Estimated claim retention*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(32.834.257)	-	45.223.122	12.388.865	*Unrealized gain on change in fair value of available for sale financial assets*
Aset lain-lain	(119.249.750)	-	-	(119.249.750)	*Other assets*
	7.645.418.481	4.067.388.344	554.935.124	12.267.741.949	

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***34. TAXATION** (Continued)*

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (continued)

	2018				
	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Manfaat (beban) di laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke pendapatan komprehensif/ *Credited (charged) to comprehensive income*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.795.978.764)	1.224.228.914	-	(571.749.850)	*Unearned premium income*
Penyisihan piutang lain-lain	173.276.068	-	-	173.276.068	*Allowance for other receivables*
Imbalan kerja karyawan	5.875.576.566	(4.642.155.623)	(272.806.770)	960.614.173	*Employee benefits*
Investasi tanah dan bangunan	182.988.750	-	-	182.988.750	*Investment in land and building*
Penyisihan cadangan bonus	1.500.000.000	(120.292.223)	-	1.379.707.777	*Allowance for bonus*
Penyusutan aset tetap	(382.720.381)	428.013.988	-	45.293.607	*Depreciation of property and equipment*
Estimasi klaim retensi sendiri	1.368.981.734	4.258.390.229	-	5.627.371.963	*Estimated claim retention*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(281.757.169)	-	248.922.912	- - - (32.834.257)	*Unrealized gain on change in fair value of available for sale financial assets*
Aset lain-lain	(119.249.750)	-	-	(119.249.750)	*Other assets*
	6.521.117.054	1.148.185.285	(23.883.858)	7.645.418.481	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

d. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

35. LABA PER SAHAM / *35. EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

Below are data used for basic earnings per share calculation:

	2019	2018	
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	80.002.543.527	68.687.123.783	*Net income for calculating basic earnings per share*
Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	150.000.000	150.000.000	*Total weighted average common share for calculation of basic earnings per share*
Laba neto per saham (dalam Rupiah penuh)	533	458	*Earnings per share (full amount in Rupiah)*

36. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Aon Indonesia	Dibawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penutupan asuransi/*Insurance premium* Klaim bruto/*Gross claims* Reasuradur/*Reinsurance* Komisi/*Commision*
PT Aon Benfield Indonesia	Dibawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penutupan asuransi/*Insurance premium*
PT Lippo Karawaci Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penutupan asuransi/*Insurance premium* Klaim bruto/*Gross claims* Investasi/*Investment*
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penutupan asuransi/*Insurance premium* Investasi/*Investment* Klaim bruto/*Gross claims*
PT Bank Nationalnobu Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penutupan asuransi/*Insurance premium* Investasi/*Investment* Kas di bank/*Cash in banks* Reasuradur/*Reinsurance* Komisi/*Commission* Klaim bruto/*Gross claims*
PT Mahkota Sentosa Utama	Dibawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Piutang lain-lain/*Other receivables*

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group has performed transactions with related parties, mainly concerning selling of policy, insurance transactions, trading marketable securities, both listed and non-listed in stock exchange. The details of these transactions are as follows:

36. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

a. Kas dan bank (Catatan 4) / *a. Cash on hand and in banks (Note 4)*

	2019	2018	
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.370.977.518	2.554.839.297	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase terhadap jumlah aset	0,18%	0,10%	*Percentage to total assets*

b. Piutang premi (Catatan 5) / *b. Premium receivable (Note 5)*

	2019	2018	
PT Aon Indonesia	93.403.955.235	116.545.515.892	*PT Aon Indonesia*
PT Matahari Putra Prima Tbk	9.772.905.591	9.147.730.684	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.678.528.485	4.891.613.472	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	16.689.834	498.206.719	*PT Lippo Karawaci Tbk*
	107.872.079.145	131.083.066.767	
Persentase terhadap jumlah aset	4,45%	5,27%	*Percentage to total assets*

c. Piutang reasuransi (Catatan 6) / *c. Reinsurance receivables (Note 6)*

	2019	2018	
PT Aon Benfield Indonesia	3.281.989.421	1.637.663.869	*PT Aon Benfield Indonesia*
Persentase terhadap jumlah aset	0,135%	0,066%	*Percentage to total assets*

d. Investasi (Catatan 8) / *d. Investment (Note 8)*

	2019	2018	
Investasi dalam deposito berjangka			*Investment in time deposits*
PT Bank Nationalnobu Tbk	10.730.707.000	13.308.850.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Investasi dalam efek			*Investment in marketable securities*
PT Bank Nationalnobu Tbk	300.225.747.000	337.332.300.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	143.529.515.140	150.646.681.180	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	11.659.703.976	12.659.122.400	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
	455.414.966.116	500.638.103.580	
Jumlah	466.145.673.116	513.946.953.580	*Total*
Persentase terhadap jumlah aset	19,23%	20,68%	*Percentage to total assets*

e. Piutang lain-lain (Catatan 7) / *c. Other receivables (Note 7)*

	2019	2018	
PT Mahkota Sentosa Utama	1.001.663.118	-	*PT Mahkota Sentosa Utama*
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	-	*Percentage to total assets*

f. Utang klaim (Catatan 14) / *f. Claim payable (Note 14)*

	2019	2018	
PT Matahari Putra Prima Tbk	7.832.519	1.060.121.987	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	29.829.042	300.567.914	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	662.755.339	71.625.370	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
	700.416.900	1.432.315.271	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,04%	0,09%	*Percentage to total liabilities*

36. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

g. Utang reasuransi (Catatan 15) / *g. Reinsurance payable (Note 15)*

	2019	2018	
PT Aon Benfield Indonesia	8.943.150.242	6.816.252.649	*PT Aon Benfield Indonesia*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,57%	0,42%	*Percentage to total liabilities*

h. Utang komisi (Catatan 16) / *h. Commission payable (Note 16)*

	2019	2018	
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.292.907.146	153.963.486	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Aon Indonesia	1.994.009.896	114.744.494	*PT Aon Indonesia*
	3.286.917.042	268.707.980	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,21%	0,02%	*Percentage to total liabilities*

i. Utang lain-lain (Catatan 20) / *i. Other payables (Note 20)*

	2019	2018	
PT Bank Nationalnobu Tbk	143.347.500	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,00%	*Percentage to total liabilities*

j. Premi bruto (Catatan 24) / *j. Gross premium (Note 24)*

	2019	2018	
PT Aon Indonesia	158.822.908.264	109.384.901.303	*PT Aon Indonesia*
PT Matahari Putra Prima Tbk	30.913.883.068	40.014.825.558	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	15.997.468.677	16.765.639.868	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	14.585.874.731	31.270.877.005	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
	220.320.134.740	197.436.243.734	
Persentase terhadap jumlah premi bruto	15,09%	13,40%	*Percentage to gross premiums*

k. Premi reasuransi (Catatan 25) / *k. Reinsurance premium (Note 25)*

	2019	2018	
PT Aon Benfield Indonesia	15.477.487.883	8.392.701.871	*PT Aon Benfield Indonesia*
Persentase terhadap jumlah premi reasuransi	4,04%	2,48%	*Percentage to total reinsurance premiums*

l. Klaim bruto (Catatan 27) / *l. Gross claims (Note 27)*

	2019	2018	
PT Matahari Putra Prima Tbk	8.705.638.483	46.698.471.025	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
PT Aon Indonesia	57.115.194.856	1.132.817.009	*PT Aon Indonesia*
PT Lippo Karawaci Tbk	14.355.380.440	14.156.416.370	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.413.511.485	5.177.427.919	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
	87.589.725.264	67.165.132.323	
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	8,28%	6,67%	*Percentage to gross claims*

36. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

m. Klaim reasuransi (Catatan 28) / *m. Reinsurance claim (Note 28)*

	2019	2018	
PT Aon Benfield Indonesia	3.037.851.153	2.007.781.015	*PT Aon Benfield Indonesia*
	3.037.851.153	2.007.781.015	
Persentase terhadap jumlah klaim reasuransi	1,26%	0,82%	*Percentage to total reinsurance claims*

n. Hasil investasi (Catatan 31) / *n. Investment income (Note 31)*

	2019	2018	
PT Lippo Karawaci Tbk	1.243.012.992	1.524.217.959	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	263.422.179	62.072.675	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
	1.506.435.171	1.586.290.634	
Persentase terhadap jumlah hasil investasi	1,81%	2,56%	*Percentage to total investment income*

o. Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih (Catatan 33) / *o. Other income/(expense) - net (Note 33)*

	2019	2018	
PT Bank Nationalnobu Tbk	81.022.500	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,01%	0,00%	*Percentage to total revenue*

p. Kompensasi manajemen kunci / *p. Key management compensation*

	2019	2018	
Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi	20.206.083.613	13.837.306.713	*Total compensations given to Board of Commissioners and Directors*
Jumlah imbalan yang diberikan kepada personil manajemen kunci lainnya	13.026.130.976	11.163.215.409	*Total compensations given to other key management personnel*
Jumlah iuran pensiun untuk Dewan Direksi	2.042.127.411	282.209.350	*Total pension contribution for Board Directors*
Jumlah iuran pensiun untuk personil manajemen kunci lainnya	2.083.701.609	314.233.947	*Total pension contribution for other key management personnel*
	37.358.043.609	25.596.965.419	

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Related party transactions have policy and condition which are the same as with third parties.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko asuransi

Risiko penjamin/*underwriting*

Risiko *underwriting* mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, dan risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Hal tersebut berdampak bagi penjamin polis untuk menanggung premi yang terlalu sedikit atas risiko yang telah disepakati untuk dipertanggungkan, yang mengakibatkan pada keterbatasan dana Grup untuk berinvestasi dan membayar klaim, atau bilamana klaim yang terjadi lebih besar dari yang diperkirakan.

Untuk meminimalisir risiko penjaminan/*underwriting* ini, pengelolaan risiko penjaminan/*underwriting* dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Risiko Usaha (*Business Risk Committee*) untuk memastikan setiap penutupan pertanggungan telah memenuhi filosofi *underwriting* dan prinsip *Good Corporate Governance*. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal penjaminan/*underwriting* serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas reasuradur.

Risiko *underwriting* merupakan kerugian yang diakibatkan kebijakan yang sebenarnya merugikan menyimpang dari asumsi yang dibuat dalam nilai produk. Risiko penjaminan emisi disebabkan oleh kombinasi dari hal-hal berikut:

1. Risiko kematian

   Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kematian yang berbeda dari yang diharapkan.

2. Risiko morbiditas

   Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kesehatan yang berbeda dari yang diharapkan.

3. Risiko kejadian

   Kemungkinan atas jumlah kejadian yang diasuransikan akan berbeda dari yang diharapkan.

4. Risiko tingkat keparahan

   Kemungkinan bahwa biaya pada saat peristiwa terjadi akan berbeda dari yang diharapkan.

5. Risiko pengembangan

   Kemungkinan bahwa perubahan yang dapat terjadi pada jumlah kewajiban asuransi pada akhir masa kontrak.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

a. Insurance risk

Underwriting risk

Underwriting risk includes the risk of higher claims costs than expected, which is influenced by the uncertainty of the nature and frequency as well as the large levels of losses, and exposure to changes in legislation and economic conditions on insurance or reinsurance protection. This has implications for the guarantor to bear the premium of the policy which too little of the risks that have been agreed for the insured, which resulted in limited funds of the Group to invest and pay claims, or if the claim was greater than expected.

To minimize the risk of underwriting, the underwriting risk management is conducted and evaluated by the Business Risk Committee to ensure the coverage meets any underwriting philosophy and principles of Good Corporate Governance. This is supported also by conducting oversight of the provision of formal underwriting as well as limitations and standards for the protection of the reinsurer.

Underwriting risk represents the exposure to loss resulting from actual policy experience adversely deviating from assumptions made in the product pricing. Underwriting risks are brought about by a combination of the following:

1. *Mortality risk*

   Risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.

2. *Morbidity risk*

   Risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected.

3. *Occurrence risk*

   The possibility that the number of insured events will differ from those expected.

4. *Severity risk*

   The possibility that the cost of the events will differ from those expected.

5. *Development risk*

   The possibility that changes may occur in the amount of an insurer's obligation at the end of the contract period.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko asuransi (lanjutan)

Risiko penjamin/*underwriting* (lanjutan)

Secara geografis, semua bisnis Grup berada di wilayah Indonesia. Artinya untuk risiko tertentu, Grup menghadapi penumpukan risiko di suatu lokasi dan oleh karenanya dibutuhkan usaha untuk menyebarkan risiko tersebut. Untuk keperluan manajemen dan penyebaran risiko ini, Grup mengembangkan strategi penempatan reasuransi sampai ke luar negeri, sehingga risiko tidak terkonsentrasi lagi di dalam negeri.

Salah satu tujuan asuransi adalah agar pemilik polis diberi kesempatan untuk melindungi diri mereka sendiri dari ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang, yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan, dengan cara mengalihkan risiko tersebut kepada perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi menerima pengalihan risiko tersebut dari pemegang polis dengan menerima imbalan premi, dan dengan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan asuransi diharapkan bahwa semua kumpulan premi yang diterima dari semua nasabahnya akan menghasilkan nilai tambah keuangan bagi Grup.

Namun demikian, ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan asuransi tidak dapat digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan asuransi. Prinsip ketidakpastian dalam laporan keuangan Grup umumnya dimunculkan dalam bentuk cadangan teknis yang terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. Cadangan premi meliputi cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dikarenakan polisnya belum jatuh tempo dan biaya akuisisi yang masih ditunda, sementara cadangan klaim meliputi cadangan atas klaim yang belum diselesaikan.

Kontrak asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

a. Insurance risk

Underwriting risk (continued)

Geographically, all the Company's business is in the region of Indonesia. This means that for certain risks, the Group faces the risk of accumulation in a location and therefore the required effort to spread the risk. For the purposes of management and deployment of these risks, the group is developing strategies for placement of reinsurance to go abroad, so the risk is not concentrated in the country.

One goal of insurance is to give the opportunity to policy owners to protect themselves from the uncertainty that might arise in the future, which could result in financial losses, by transferring risk to insurance companies. Insurance companies accept the transfer of risk from policyholders to receive compensation premiums, and risk management conducted by the insurance company is expected that all the collection of premiums received from all its customers will generate added value for the Group's finances.

However, the uncertainty faced by the insurance companies can not be described in the financial statements of insurance companies. The principle of uncertainty in the financial statements are generally raised in the form of technical reserves consisting of premium reserves and claims reserves. Premium reserves include reserves for unearned premiums due to policies has not yet matured and the cost of acquisition is still pending, while claims reserves include reserves for claims not yet settled.

Insurance contract

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko asuransi (lanjutan)

Kontrak asuransi (lanjutan)

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dari pemegang polis, agen asuransi dan broker dan piutang reasuransi.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Insurance risk

Insurance contract (continued)

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivity

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from premium receivables from policy holders, insurance agents and brokers and reinsurance receivables from reinsurers.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup terekspos terhadap risiko kredit dari *underwriting* dalam usaha/bisnis asuransi dan Grup menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan

Grup senantiasa melakukan penagihan premi dari pemegang polis dan klaim dari reasuransi pada saat jatuh tempo penagihannya. Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Grup memilih reasuransi berdasarkan reputasinya dan yang mempunyai rating di atas A.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018:

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

b. Credit risk (continued)

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparties to meet contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from underwriting in the business of insurance and the Group applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure for credit risk is monitored on an ongoing basis.

The Group collects premiums from policyholders and claims of reinsurance on the due date billing. Supervision of the receivable balance is conducted continuously to minimize the amounts that can not be billed. Reinsurance companies are chosen based on reputation and which have a ratings of above A.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Total Neto/*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Total Neto/*	
Bank	17.510.563.757	17.510.563.757	16.488.897.856	16.488.897.856	*Bank*
Piutang premi	333.260.381.217	333.260.381.217	333.536.100.347	333.536.100.347	*Premiums receivable*
Piutang reasuransi	35.785.130.295	35.785.130.295	22.336.884.805	22.336.884.805	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	15.781.916.578	15.088.812.307	12.208.130.508	11.515.026.237	*Other receivables*
Uang jaminan	1.148.125.354	1.148.125.354	1.242.947.403	1.242.947.403	*Refundable deposit*
Investasi					*Investment*
Deposito berjangka	163.263.409.417	163.263.409.417	146.198.566.663	146.198.566.663	*Time deposits*
Efek	913.697.709.487	913.697.709.487	988.373.645.415	988.373.645.415	*Marketable securities*
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	*Investment in stocks*
Jumlah	1.481.612.741.716	1.480.919.637.445	1.521.550.678.608	1.520.857.574.337	*Total*

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of December 31, 2019 and 2018:

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Risiko kredit (lanjutan) / *b. Credit risk (continued)*

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	> 60 hari/ *> 60 days*	60-90 hari/ *60-90 days*	> 90-120 hari/ *> 90-120 days*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
Bank	17.510.563.757	-	-	-	-	17.510.563.757	*Bank*
Piutang premi	-	297.652.232.702	3.676.441.837	31.931.706.678	-	333.260.381.217	*Premiums receivable*
Piutang reasuransi	-	22.200.560.224	4.223.559.459	9.361.010.612	-	35.785.130.295	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	15.088.812.307	-	-	-	693.104.271	15.781.916.578	*Other receivable*
Uang jaminan	1.148.125.354	-	-	-	-	1.148.125.354	*Refundable deposit*
Investasi							*Investment*
Deposito berjangka	163.263.409.417	-	-	-	-	163.263.409.417	*Time deposits*
Efek	913.697.709.487	-	-	-	-	913.697.709.487	*Marketable securities*
Penyertaan saham	1.165.505.611	-	-	-	-	1.165.505.611	*Investment in stocks*
Jumlah	1.111.874.125.933	319.852.792.926	7.900.001.296	41.292.717.290	693.104.271	1.481.612.741.716	*Total*

31 Desember 2018/ *December 31, 2018*

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	> 60 hari/ *> 60 days*	60-90 hari/ *60-90 days*	> 90-120 hari/ *> 90-120 days*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
Bank	16.488.897.856	-	-	-	-	16.488.897.856	*Bank*
Piutang premi	-	292.881.402.125	9.329.566.090	31.325.132.132		333.536.100.347	*Premiums receivable*
Piutang reasuransi	-	14.013.905.621	1.302.681.030	7.020.298.154		22.336.884.805	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	11.515.026.237	-	-	-	693.104.271	12.208.130.508	*Other receivable*
Uang jaminan	1.242.947.403	-	-	-	-	1.242.947.403	*Refundable deposit*
Investasi							*Investment*
Deposito berjangka	146.198.566.663	-	-	-	-	146.198.566.663	*Time deposits*
Efek	988.373.645.415	-	-	-	-	988.373.645.415	*Marketable securities*
Penyertaan saham	1.165.505.611	-	-	-	-	1.165.505.611	*Investment in stocks*
Jumlah	1.164.984.589.185	306.895.307.746	10.632.247.120	38.345.430.286	693.104.271	1.521.550.678.608	*Total*

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi hasil investasi Grup, terutama berdampak pada tingkat penghasilan dari portfolio investasi dalam deposito berjangka dan obligasi. Untuk itu Manajemen proaktif menempatkan dana-dana yang terhimpun dari hasil penagihan premi dan *recovery* klaim reasuransi dalam instrumen keuangan yang mendatangkan *yield* yang selalu kompetitif, disamping tentunya tetap memperhatikan segi kualitas dan keamanan investasi tersebut

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup menunjukkan perubahan suku bunga pasar melalui kas dan bank, deposito berjangka, dan obligasi yang merupakan suku bunga variabel (Catatan 4 dan 8). Seluruh aset dan liabilitas keuangan menggunakan suku bunga tetap.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Grup.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup eksposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

c. Market Risk

Interest Rate Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest rate changes may affect the Group's investment results, particularly impact on the level of income from portfolio investments in time deposit and bonds. For that, management proactively placing the funds collected from the premium collection and recovery of reinsurance claims in a financial instrument that brings a yield that is always competitive, in addition to still consider the terms of the quality and security of such investment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group is exposed to changes in market interest rates through its cash in banks, time deposit, and bonds which are subject to variable interest rates (Notes 4 and 8). All other financial assets and liabilities have fixed rates.

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. *Market Risk (continued)*

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table shows monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Mata uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					*Assets*
Kas dan bank					*Cash on hand and in banks*
Dolar AS	100.156	1.392.263.669	70.471	1.020.493.954	*US Dollar*
Piutang premi					*Premium receivable*
Dolar AS	4.409.025	61.289.874.774	4.464.767	64.654.297.009	*US Dollar*
Dolar Singapura	141.617	1.461.596.266	331.187	3.511.564.129	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	4.528	44.097.198	22.560	230.367.621	*Australian Dollar*
Euro	44.449	692.894.912	-	-	*Euro*
Piutang reasuransi					*Reinsurance receivables*
Dolar AS	185.894	2.584.108.376	565.351	8.186.848.117	*US Dollar*
Euro	15.079	235.067.047	114.831	1.901.570.764	*Euro*
Dolar Singapura	21.065	217.408.555	8.810	93.410.849	*Singapore Dollar*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Dolar AS	3.651.647	50.761.557.554	3.907.739	56.587.965.418	*US Dollar*
Efek					*Marketable securities*
Dolar Singapura	8.783.897	90.656.318.286	12.635.617	133.975.009.474	*Singapore Dollar*
Jumlah aset		209.335.186.637		270.161.527.335	*Total assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang klaim					*Claim payable*
Dolar AS	25.013	347.706.797	112.780	1.633.161.098	*US Dollar*
Dolar Singapura	498	5.143.341	161	1.701.776	*Singapore Dollar*
Utang reasuransi					*Reinsurance payable*
Dolar AS	2.842.942	39.519.757.109	2.190.631	31.722.524.756	*US Dollar*
Euro	45.582	710.565.645	109.179	1.807.981.085	*Euro*
Dolar Australia	6	57.753	6.093	62.215.215	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	49.011	505.825.969	132.611	1.406.073.821	*Singapore Dollar*
Utang komisi					*Commission payable*
Dolar AS	148.520	2.064.577.076	20.414	295.608.038	*US dollar*
Jumlah liabilitas		43.153.633.690		36.929.265.789	*Total liabilities*
Aset neto		166.181.552.947		233.232.261.546	*Net assets*

d. Risiko likuiditas

d. *Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due payment obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from selling insurance to customers.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	2019					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*		Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*			
	3 bulan/ *Within 3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1 - 3 tahun/ *1-3 years*	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ *Total*	
Utang klaim	10.008.719.713	432.188.696	628.260.892	-	11.069.169.301	*Claim payable*
Utang reasuransi	96.165.767.714	12.595.190.514	-	-	108.760.958.228	*Reinsurance payable*
Utang komisi	827.584.834	5.010.409.582	-	-	5.837.994.416	*Commission payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	*Short term employee benefits*
Utang lain-lain	48.063.446.124	1.183.174.000		-	49.246.620.124	*Other payables*
Jumlah	165.065.518.385	19.220.962.792	628.260.892	-	184.914.742.069	*Total*

	2018					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*		Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*			
	3 bulan/ *Within 3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1 - 3 tahun/ *1-3 years*	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ *Total*	
Utang klaim	6.559.725.536	2.382.678.610	-	-	8.942.404.146	*Claim payable*
Utang reasuransi	80.775.328.730	14.782.292.172	-	-	95.557.620.902	*Reinsurance payable*
Utang komisi	2.296.241.594	2.347.604.202	-	-	4.643.845.796	*Commission payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.200.000.000	-	-	-	9.200.000.000	*Short term employee benefits*
Utang lain-lain	38.632.445.167	120.840.771	-	-	38.753.285.938	*Other payables*
Jumlah	137.463.741.027	19.633.415.755	-	-	157.097.156.782	*Total*

Kontrak atas jatuh tempo diatas menggambarkan arus kas bruto yang berbeda dari nilai tercatat atas liabilitas pada akhir periode laporan.

The above contractual maturities reflect the gross cash flows, which may differ from the carrying values of the liabilities at the end of the reporting period.

e. Manajemen risiko modal

e. Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

e. Manajemen risiko modal (lanjutan)

e. *Capital risk management (continued)*

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Jumlah liabilitas	1.575.194.310.012	1.605.367.155.250	*Total liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan bank	17.515.063.757	16.493.397.856	*Cash on hand and in banks*
Liabilitas neto	1.557.679.246.255	1.588.873.757.394	*Net liabilities*
Ekuitas			*Equity*
Modal saham	75.000.000.000	75.000.000.000	*Capital stock*
Tambahan modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405	*Additional paid in capital*
Saldo laba	656.600.634.891	627.877.227.369	*Retained earnings*
Total ekuitas	834.325.568.296	805.602.160.774	*Total equity*
Utang terhadap ekuitas	187%	197%	*Liabilities to equity*

38. SEGMEN OPERASI

38. OPERATING SEGMENT

a. Segmen usaha

a. *Business segment*

Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan laut, kesehatan, jiwa dan kematian dan lain-lainnya untuk pelaporan segmen primernya.

The Group classifies its lines of business into fire, vehicle, marine cargo, health, life and death and others for its primary segment reporting.

2019	(dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah)*							*2019*
	Kebakaran/ *Fire*	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicle*	Pengangkutan/ *Marine cargo*	Kesehatan/ *Health*	Jiwa dan Kematian/ *Life and death*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan premi								*Premium income*
Premi bruto	455.719	130.364	26.766	771.857	23.844	51.052	1.459.602	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(319.588)	(4.660)	(13.847)	(6.139)	(1.907)	(36.891)	(383.034)	*Reinsurance premium*
Perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan	(180)	53	148	16.325	(2.135)	649	14.860	*Net change in unearned*
Jumlah pendapatan premi	135.951	125.757	13.067	782.043	19.802	14.810	1.091.428	***Total premiums income***
Beban *underwriting*								*Underwriting expenses*
Beban klaim								*Claim expenses*
Klaim bruto	270.630	49.155	5.645	683.691	19.600	29.069	1.057.790	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(212.121)	(2.432)	(2.416)	(2.761)	(1.713)	(20.214)	(241.657)	*Reinsurance claims*
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(15.025)	(4.872)	(1.215)	5.393	168	7.618	(7.933)	*Net change in estimated claim liabilities*
Jumlah beban klaim	43.484	41.851	2.014	686.323	18.055	16.473	808.200	***Total claim expenses***

38. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / ***38. SEGMENT INFORMATION*** *(Continued)*

a. Segmen usaha (lanjutan) / *a. Business segment (continued)*

2019	(dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah)*							*2019*
	Kebakaran/ *Fire*	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicle*	Pengangkutan/ *Marine cargo*	Kesehatan/ *Health*	Jiwa dan Kematian/ *Life and death*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Beban komisi - bersih	(14.742)	26.105	2.045	60.173	3.524	(1.022)	76.083	*Commission expense - net*
Beban *underwriting* lainnya	17.683	586	(356)	(12.244)	-	(343)	5.326	*Other underwriting expenses*
Jumlah beban *underwriting*	46.425	68.542	3.703	734.252	21.579	15.108	889.609	***Total underwriting expenses***
Hasil *underwriting*	89.526	57.216	9.365	47.791	(1.778)	(298)	201.818	***Underwriting income***

2018*)	(dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah)*							*2018*)*
	Kebakaran/ *Fire*	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicle*	Pengangkutan/ *Marine cargo*	Kesehatan/ *Health*	Jiwa dan Kematian/ *Life and death*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan premi								*Premium income*
Premi bruto	426.205	136.376	28.748	768.554	59.437	53.678	1.472.998	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(280.733)	(4.494)	(10.318)	(3.066)	(2.106)	(37.322)	(338.039)	*Reinsurance premium*
Perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan	(5.127)	(26.808)	132	319	(29.990)	(139)	(61.613)	*Net change in unearned*
Jumlah pendapatan premi	140.345	105.074	18.562	765.807	27.341	16.217	1.073.346	***Total premiums income***
Beban *underwriting*								*Underwriting expenses*
Beban klaim								*Claim expenses*
Klaim bruto	236.362	51.514	7.809	628.929	14.982	41.841	981.437	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(182.049)	(1.863)	(1.120)	(2.791)	(3.446)	(28.725)	(219.994)	*Reinsurance claims*
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	27.763	1.008	3.469	5.067	(19)	(11.303)	25.985	*Net change in estimated claim liabilities*
Jumlah beban klaim	82.076	50.659	10.158	631.205	11.517	1.813	787.428	***Total claim expenses***
Beban komisi - bersih	(13.644)	27.317	2.817	62.506	12.667	(799)	90.864	*Commission expense -net*
Beban *underwriting* lainnya	27.142	15.029	(292)	(8.401)	-	2.174	35.652	*Other underwriting expenses*
Jumlah beban *underwriting*	95.574	93.005	12.683	685.310	24.184	3.188	913.944	***Total underwriting expenses***
Hasil *underwriting*	44.771	12.069	5.879	80.497	3.157	13.029	159.402	***Underwriting income***

*) Direklasifikasi, lihat catatan 41 / *Reclassified, see note 41 *)*

38. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

***38. SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

b. Segmen geografis

b. Geographical segment

Grup juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis, pendapatan Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The Group also classifies its business based on geographical area. The Group's revenue based on geographical area are as follows:

	Berdasarkan pasar geografis/ *By geographical market*		
	2019	2018	
Pendapatan *underwriting*			*Underwriting revenues*
Premi bruto			*Gross premium*
Jabodetabek	1.270.164.190.160	1.278.785.450.518	*Jabodetabek*
Sumatera	77.298.702.998	80.856.270.237	*Sumatera*
Jawa Timur	54.447.455.239	48.506.499.352	*Jawa Timur*
Jawa Barat	18.439.762.123	26.282.939.234	*Jawa Barat*
Jawa Tengah	24.988.289.691	25.380.161.097	*Jawa Tengah*
Makassar	6.281.530.381	5.721.426.218	*Makassar*
Bali	5.993.664.305	5.625.313.652	*Bali*
Balikpapan	1.988.574.610	1.839.989.672	*Balikpapan*
	1.459.602.169.507	1.472.998.049.980	
Premi reasuransi			*Reinsurance premium*
Jabodetabek	(295.975.831.191)	(260.298.342.340)	*Jabodetabek*
Sumatera	(41.371.232.010)	(40.961.634.517)	*Sumatera*
Jawa Timur	(27.187.014.750)	(20.590.676.802)	*Jawa Timur*
Jawa Barat	(6.494.153.953)	(5.473.226.572)	*Jawa Barat*
Jawa Tengah	(11.135.339.919)	(9.632.607.840)	*Jawa Tengah*
Makassar	(242.357.387)	(166.188.178)	*Makassar*
Bali	(455.216.934)	(579.574.288)	*Bali*
Balikpapan	(172.540.338)	(336.957.075)	*Balikpapan*
	(383.033.686.482)	(338.039.207.612)	
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan			*Net changes in unearned premium*
Jabodetabek	7.368.280.124	(60.266.757.550)	*Jabodetabek*
Sumatera	3.393.603.120	(909.520.804)	*Sumatera*
Jawa Timur	(3.418.049.761)	(434.226.562)	*Jawa Timur*
Jawa Barat	6.155.641.258	693.877.808	*Jawa Barat*
Jawa Tengah	1.329.446.872	(357.251.344)	*Jawa Tengah*
Makassar	173.902.179	(117.953.996)	*Makassar*
Bali	(75.624.363)	(538.172.489)	*Bali*
Balikpapan	(66.774.502)	317.486.642	*Balikpapan*
	14.860.424.927	(61.612.518.295)	
Pendapatan premi - neto	1.091.428.907.952	1.073.346.324.073	*Net premium income*

38. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / ***38. SEGMENT INFORMATION*** *(Continued)*

b. Segmen geografis (lanjutan) / *b. Geographical segment (continued)*

	Berdasarkan pasar geografis/ *By geographical market*		
	2019	2018*)	
Beban *underwriting*			*Underwriting expenses*
Klaim bruto			*Gross claim*
Jabodetabek	929.468.651.639	872.077.197.015	*Jabodetabek*
Sumatera	38.068.654.697	27.559.827.584	*Sumatera*
Jawa Timur	31.114.380.520	23.838.401.393	*Jawa Timur*
Jawa Barat	15.700.814.316	30.478.528.819	*Jawa Barat*
Jawa Tengah	34.855.751.706	20.275.225.321	*Jawa Tengah*
Makassar	5.126.741.227	3.984.785.505	*Makassar*
Bali	2.513.548.996	1.893.522.667	*Bali*
Balikpapan	941.439.409	1.328.909.877	*Balikpapan*
	1.057.789.982.510	981.436.398.181	
Klaim reasuransi			*Reinsurance claims*
Jabodetabek	(194.657.699.986)	(189.878.123.068)	*Jabodetabek*
Sumatera	(12.896.596.140)	(6.449.079.056)	*Sumatera*
Jawa Timur	(13.088.660.149)	(5.591.843.021)	*Jawa Timur*
Jawa Barat	(2.161.156.262)	(10.299.634.682)	*Jawa Barat*
Jawa Tengah	(18.649.902.035)	(7.716.693.880)	*Jawa Tengah*
Makassar	(132.171.765)	(4.105.140)	*Makassar*
Bali	(37.885.653)	(6.214.968)	*Bali*
Balikpapan	(32.555.683)	(48.181.441)	*Balikpapan*
	(241.656.627.673)	(219.993.875.256)	
Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri			*Net changes in estimated claims for own retention*
Jabodetabek	16.056.243.629	9.096.886.669	*Jabodetabek*
Sumatera	(8.128.303.073)	6.893.337.193	*Sumatera*
Jawa Timur	(5.807.825.313)	9.818.500.994	*Jawa Timur*
Jawa Barat	(1.015.891.153)	(5.162.151.552)	*Jawa Barat*
Jawa Tengah	(10.427.050.577)	5.551.495.656	*Jawa Tengah*
Makassar	1.531.310.893	74.893.959	*Makassar*
Bali	(99.369.979)	(10.410.995)	*Bali*
Balikpapan	(42.293.054)	(277.735.199)	*Balikpapan*
	(7.933.178.627)	25.984.816.725	
Klaim neto			*Net claims*
Jabodetabek	750.867.195.282	691.295.960.616	*Jabodetabek*
Sumatera	17.043.755.484	28.004.085.721	*Sumatera*
Jawa Timur	12.217.895.058	28.065.059.366	*Jawa Timur*
Jawa Barat	12.523.766.901	15.016.742.585	*Jawa Barat*
Jawa Tengah	5.778.799.094	18.110.027.097	*Jawa Tengah*
Makassar	6.525.880.354	4.055.574.324	*Makassar*
Bali	2.376.293.364	1.876.896.704	*Bali*
Balikpapan	866.590.673	1.002.993.237	*Balikpapan*
	808.200.176.210	787.427.339.650	

*) Direklasifikasi, lihat catatan 41 / *Reclassified, see note 41 *)*

38. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / ***38. SEGMENT INFORMATION*** *(Continued)*

b. Segmen geografis (lanjutan) / *b. Geographical segment (continued)*

	Berdasarkan pasar geografis/ *By geographical market*		
	2019	2018	
Beban komisi - bersih	76.083.532.127	90.864.350.482	*Commission expense - net*
Beban *underwriting* lainnya	5.326.115.191	35.651.848.288	*Other underwriting expense*
Jumlah beban *underwriting*	889.609.823.528	913.943.538.420	*Total underwriting expenses*
Hasil *underwriting*	201.819.084.424	159.402.785.653	*Underwriting income*

39. INSTRUMEN KEUANGAN / ***39. FINANCIAL INSTRUMENT***

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements.

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Saham	894.562.500	894.562.500	6.704.220.000	6.704.220.000	*Shares*
Reksadana	177.023.574.446	177.023.574.446	160.450.598.658	160.450.598.658	*Mutual fund*
Efek beragunan aset	1.197.332.141	1.197.332.141	1.571.830.998	1.571.830.998	*Asset backed securities*
Obligasi	143.610.127.950	143.610.127.950	140.470.653.950	140.470.653.950	*Bonds*
	322.725.597.037	322.725.597.037	309.197.303.606	309.197.303.606	
Piutang yang diberikan dan pinjaman					*Loans and receivables*
Kas dan bank	17.515.063.757	17.515.063.757	16.493.397.856	16.493.397.856	*Cash and bank*
Piutang premi	333.260.381.217	333.260.381.217	333.536.100.347	333.536.100.347	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	35.785.130.295	35.785.130.295	22.336.884.805	22.336.884.805	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	15.088.812.307	15.088.812.307	11.515.026.237	11.515.026.237	*Other receivables*
Deposito berjangka	163.263.409.417	163.263.409.417	146.198.566.663	146.198.566.663	*Time deposits*
Uang jaminan	1.148.125.354	1.148.125.354	1.242.947.403	1.242.947.403	*Refundable deposits*
	566.060.922.347	566.060.922.347	531.322.923.311	531.322.923.311	
Aset keuangan tersedia untuk dijual					*Available for sale financial assets*
Saham	455.414.966.116	455.414.966.116	500.638.103.580	500.638.103.580	*Shares*
Dana investasi real estat	90.656.318.286	90.656.318.286	133.975.009.474	133.975.009.474	*Real estate investment trust*
Reksadana	5.053.200.000	5.053.200.000	4.817.850.000	4.817.850.000	*Mutual fund*
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	*Investments in stocks*
	552.289.990.013	552.289.990.013	640.596.468.665	640.596.468.665	

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / ***39. FINANCIAL INSTRUMENT*** *(Continued)*

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo					*Held to maturity financial assets*
Obligasi	39.847.628.048	43.030.833.780	39.745.378.755	44.699.400.000	*Bonds*
Jumlah aset keuangan	1.480.924.137.445	1.484.107.343.177	1.520.862.074.337	1.525.816.095.582	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang klaim	11.069.169.301	11.069.169.301	8.942.404.146	8.942.404.146	*Claims payable*
Utang Reasuransi	108.760.958.228	108.760.958.228	95.557.620.902	95.557.620.902	*Reinsurance payables*
Utang komisi	5.837.994.416	5.837.994.416	4.643.845.796	4.643.845.796	*Commissions payables*
Utang lain-lain	49.246.620.124	49.246.620.124	38.753.285.938	38.753.285.938	*Other payables*
Liabilitas imbalan jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	9.200.000.000	9.200.000.000	*Short term employee benefits*
Jumlah liabilitas keuangan	184.914.742.069	184.914.742.069	157.097.156.782	157.097.156.782	*Total financial liabilities*

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar efektif.

The fair value of financial assets held to maturity is determined by discounting cash flow using effective market interest rate.

Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya perolehan karena tidak dapat diukur secara andal dan dianggap tidak material atas nilai wajarnya.

The fair value of refundable deposits is carried at cost because its fair value cannot be measured reliably and considered not material.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus, PT Fajar Nusa Langgeng dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Unquoted investments in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus, PT Fajar Nusa Langgeng and Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia, wherein the fair values cannot be reliably measured are carried at cost.

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menganalisis intrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

***39. FINANCIAL INSTRUMENT** (Continued)*

Fair value estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).

c. Level 3

Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had the following financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position:

	2019				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial assets***
Aset keuangan diperdagangkan					*Trading*
Saham	894.562.500	-	-	894.562.500	*Shares*
Reksadana	177.023.574.446	-	-	177.023.574.446	*Mutual funds*
Efek beragunan aset	1.197.332.141	-	-	1.197.332.141	*Asset backed securities*
Obligasi	143.610.127.950	-	-	143.610.127.950	*Bonds*
Aset keuangan tersedia untuk dijual					*Available for sale financial assets*
Saham	455.414.966.116	-	-	455.414.966.116	*Shares*
Reksadana	5.053.200.000	-	-	5.053.200.000	*Mutual funds*
Dana investasi real estat	90.656.318.286	-	-	90.656.318.286	*Real estate investment trust*
Jumlah	873.850.081.439	-	-	873.850.081.439	*Total*

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / ***39. FINANCIAL INSTRUMENT*** *(Continued)*

	2018				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial assets***
Aset keuangan diperdagangkan					*Trading*
Saham	6.704.220.000	-	-	6.704.220.000	*Shares*
Reksadana	160.450.598.658	-	-	160.450.598.658	*Mutual funds*
Efek beragunan aset	1.571.830.998	-	-	1.571.830.998	*Asset backed securities*
Obligasi	140.470.653.950	-	-	140.470.653.950	*Bonds*
Aset keuangan tersedia untuk dijual					*Available for sale financial assets*
Saham	500.638.103.580	-	-	500.638.103.580	*Shares*
Reksadana	4.817.850.000	-	-	4.817.850.000	*Mutual funds*
Dana investasi real estat	133.975.009.474	-	-	133.975.009.474	*Real estate investment trust*
Jumlah	948.628.266.660	-	-	948.628.266.660	*Total*

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup :

Specific valuation techniques used to value financial instruments include :

a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis.

a. The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments

b. Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

b. Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

c. Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan.

c. The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date.

40. INFORMASI PENTING LAINNYA / *40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION*

Analisis kekayaan dan perhitungan batas tingkat solvabilitas

Assets analysis and calculation of solvency margin

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Grup diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR"). Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, the Group is required to maintain solvency ratio, which is calculated by using Minimum Risk Based Capital ('MRBC") approach. The Group has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Perhitungan tingkat solvabilitas perusahaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut

Calculation of the Company's solvency is determined as:

	2019	2018	
Tingkat solvabilitas			*Solvency Margin*
Total aset yang diperkenankan			*Total admitted assets*
Investasi	879.354.554.684	928.574.059.194	*Investments*
Bukan investasi	1.096.007.767.116	1.116.107.629.760	*Non Investments*
Jumlah	1.975.362.321.800	2.044.681.688.954	*Jumlah*
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	1.507.616.950.034	1.544.456.802.518	*Liabilities (except for subordinated loan)*
Jumlah tingkat solvabilitas	467.745.371.766	500.224.886.436	*Total solvency margin*
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)			*Required Minimum Solvency Margin*
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	235.595.992.578	267.786.586.313	*Total Required Minimum Solvency Margin*
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	232.149.379.188	232.438.300.123	*Excess over the Required Minimum Solvency Margin*
Rasio Pencapaian Solvabilitas	199%	187%	*Solvency Ratio*

41. REKLASIFIKASI ATAS AKUN LAPORAN KEUANGAN

Akun-akun tertentu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan atas penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 untuk mencerminkan klasifikasi yang sesuai atas transaksi dan saldo adalah sebagai berikut:

41. RECLASIFICATION FINANCIAL STATEMENTS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidation statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2018 have been reclassified to conform to the presantation of the consolidation statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2019 to reflect proper classification of the transactions and balances with details as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ ***As previously reported***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/** ***As reclasification***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 31 Desember 2018				***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income December 31, 2018***
Beban				*Expenses*
Klaim bruto	1.006.735.031.477	(25.298.633.296)	981.436.398.181	*Gross claim*
Klaim reasuransi	(245.292.508.552)	25.298.633.296	(219.993.875.256)	*Reinsurance claim*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 31 Desember 2018				***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income December 31, 2018***
Beban				*Expenses*
Klaim bruto	991.753.414.999	(25.298.633.296)	966.454.781.703	*Gross claim*
Klaim reasuransi	(241.847.017.170)	25.298.633.296	(216.548.383.874)	*Reinsurance claim*

Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang dilaporkan sebelumnya.

These reclassifications did not affect the net profit for the year ended December 31, 2018, as previously reported.

LAMPIRAN I | ***ATTACHMENT I***

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY *)
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ASET			***ASSETS***
Kas dan bank			*Cash and bank*
Pihak ketiga	8.012.540.042	10.491.470.548	*Third parties*
Pihak berelasi	278.665.746	1.302.253.549	*Related parties*
	8.291.205.788	11.793.724.097	
Piutang premi			*Premium receivables*
Pihak ketiga	218.202.786.761	191.756.779.977	*Third parties*
Pihak berelasi	103.988.214.557	126.607.647.045	*Related parties*
	322.191.001.318	318.364.427.022	
Piutang reasuransi			*Reinsurance receivables*
Pihak ketiga	29.767.285.204	19.406.027.948	*Third parties*
Pihak berelasi	3.281.989.421	1.637.663.869	*Related parties*
	33.049.274.625	21.043.691.817	
Piutang lain-lain - bersih	12.376.727.082	8.596.158.354	*Other receivables - net*
Investasi			*Investments*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga	115.532.702.417	90.139.716.663	*Third parties*
Pihak berelasi	10.730.707.000	13.308.850.000	*Related parties*
Efek			*Marketable securities*
Pihak ketiga	366.707.260.266	409.461.152.406	*Third parties*
Pihak berelasi	446.242.477.496	490.929.202.564	*Related parties*
Penyertaan saham	181.165.504.611	171.165.504.611	*Direct investments*
Properti investasi	117.750.000.000	108.844.000.000	*Investment properties*
Jumlah investasi	1.238.128.651.790	1.283.848.426.244	*Total investments*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	13.182.303.364	15.102.477.445	*Prepaid expenses and advances*
Aset reasuransi	741.935.261.027	780.931.533.243	*Reinsurance assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 45.202.646.117 dan Rp 41.525.632.524	49.580.913.897	41.227.523.096	*Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp 45,202,646,117 and of Rp 41,525,632,524 and for 2019 and 2018, respectively*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.417.042.157 dan Rp 5.627.953.071	1.964.746.339	1.977.082.598	*Intangible assets-net of accumulated amortization of Rp 6,417,042,157 and of Rp 5,627,953,071 and for 2019 and 2018, respectively*
Aset pajak tangguhan	11.836.638.231	7.375.744.358	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	1.730.587.394	2.592.947.511	*Other assets*
JUMLAH ASET	**2.434.267.310.855**	**2.492.853.735.785**	***TOTAL ASSETS***

*) Menggunakan metode biaya

*Using cost method *)*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK *)
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PARENT ENTITY *)
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang klaim			*Claim payables*
Pihak ketiga	9.738.338.065	7.374.145.275	*Third parties*
Pihak berelasi	37.661.561	1.432.315.271	*Related parties*
	9.775.999.626	8.806.460.546	
Utang reasuransi			*Reinsurance payables*
Pihak ketiga	95.626.862.931	86.248.628.097	*Third parties*
Pihak berelasi	8.943.150.242	6.816.252.649	*Related parties*
	104.570.013.173	93.064.880.746	
Utang komisi			*Commission payables*
Pihak ketiga	1.378.325.534	1.271.561.418	*Third parties*
Pihak berelasi	2.009.666.475	127.077.454	*Related parties*
	3.387.992.009	1.398.638.872	
Utang pajak	8.310.501.628	10.616.956.046	*Taxes payable*
Uang muka premi jangka panjang	3.188.193.590	3.548.654.620	*Deferred premium income*
Liabilitas kontrak asuransi	1.313.179.137.763	1.377.352.106.640	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja			*Employee benefits liability*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.000.000.000	9.200.000.000	*Short term employee benefits*
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.374.651.465	2.706.094.214	*Post employment benefits liabilities*
Utang lain-lain	46.830.460.780	37.763.010.834	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS	**1.507.616.950.034**	**1.544.456.802.518**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Modal dasar - 350.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 150.000.000 saham	75.000.000.000	75.000.000.000	*Share capital with par value of Rp 500 per share Authorized capital - 350,000,000 shares Issued and fully paid - 150,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405	*Additional paid in capital*
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	40.123.715.805	103.099.670.161	*Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net tax*
Saldo laba			*Retained earnings*
Cadangan umum	18.000.000.000	17.000.000.000	*General reserves*
Belum ditentukan penggunaannya	690.801.711.611	650.572.329.701	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**926.650.360.821**	**948.396.933.267**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.434.267.310.855**	**2.492.853.735.785**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Menggunakan metode biaya

*Using cost method *)*

LAMPIRAN II | ***ATTACHMENT II***

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK *)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY *)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018**)	
PENDAPATAN			***REVENUES***
Pendapatan underwriting			***Underwriting revenue***
Premi bruto			*Gross premiums*
Pihak ketiga	1.221.048.037.496	1.241.663.252.646	*Third parties*
Pihak berelasi	214.877.581.056	172.020.036.473	*Related parties*
	1.435.925.618.552	1.413.683.289.119	
Premi reasuransi			*Reinsurance premiums*
Pihak ketiga	(365.648.410.658)	(327.539.969.484)	*Third parties*
Pihak berelasi	(15.477.487.883)	(8.392.701.871)	*Related parties*
	(381.125.898.541)	(335.932.671.355)	
Perubahan bersih liabilitas premi	16.995.301.003	(31.622.166.598)	*Net change in premium liabilities*
Jumlah pendapatan premi neto	1.071.795.021.014	1.046.128.451.166	*Total net premium income*
Hasil investasi	74.085.042.363	57.348.888.323	*Investment income*
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	(5.829.037.511)	(1.822.871.267)	*Other income/(expenses) - net*
JUMLAH PENDAPATAN	**1.140.051.025.866**	**1.101.654.468.222**	***TOTAL REVENUES***
BEBAN			***EXPENSES***
Klaim-bruto			*Gross claims*
Pihak ketiga	953.809.810.778	899.591.172.644	*Third parties*
Pihak berelasi	84.380.384.563	66.863.609.059	*Related parties*
	1.038.190.195.341	966.454.781.703	
Klaim reasuransi			*Reinsurance claims*
Pihak ketiga	(236.905.912.264)	(214.540.602.859)	*Third parties*
Pihak berelasi	(3.037.851.153)	(2.007.781.015)	*Related parties*
	(239.943.763.417)	(216.548.383.874)	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(8.181.395.658)	25.855.946.793	*Net change in estimated claims liabilities*
Jumlah beban klaim neto	790.065.036.266	775.762.344.622	*Total net claim expenses*
Beban komisi-bersih	72.559.343.522	78.197.182.759	*Commission expenses – net*
Beban *underwriting* lainnya	5.326.115.191	35.651.848.288	*Other underwriting expenses*
Beban usaha	172.622.845.319	134.552.450.059	*Operating expenses*
JUMLAH BEBAN	**1.040.573.340.298**	**1.024.163.825.728**	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**99.477.685.568**	**77.490.642.494**	***INCOME BEFORE TAX***
Beban pajak	(7.941.576.981)	(9.500.636.284)	***Tax expense***
LABA TAHUN BERJALAN	**91.536.108.587**	**67.990.006.210**	***PROFIT FOR THE YEAR***

*) Menggunakan metode biaya — *Using cost method *)*
**) Direklasifikasi, lihat catatan 41 — *Reclassified, see note 41 **)*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK *)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
PARENT ENTITY *)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LABA TAHUN BERJALAN	**91.536.108.587**	**67.990.006.210**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.075.635.569)	1.010.652.954	*Remeasurements of post employment benefit*
Beban pajak terkait	518.908.892	(252.663.239)	*Related tax income*
	(1.556.726.677)	757.989.715	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will be reclassified to profit or loss*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(63.020.641.067)	(202.796.308.815)	*Available-for-sale financial assets*
Beban pajak terkait	44.686.711	237.398.355	*Related tax income*
	(62.975.954.356)	(202.558.910.460)	
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	(64.532.681.033)	(201.800.920.745)	*Total other comprehensive loss for the years*
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**27.003.427.554**	**(133.810.914.535)**	***TOTAL COMPREHENSIVE GAIN/(LOSS) FOR THE YEAR***

*) Menggunakan metode biaya *Using cost method *)*

LAMPIRAN III

ATTACHMENT III

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK *)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY *)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital*	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets*	Saldo laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Cadangan Umum/ *General Reserves*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated Retained Earnings*		
Saldo per 31 Desember 2017	75.000.000.000	102.724.933.405	305.658.580.621	16.000.000.000	619.574.333.776	1.118.957.847.802	***Balance as of December 31, 2017***
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(202.796.308.815)	-	-	(202.796.308.815)	*Available-for-sale financial assets*
Efek pajak terkait	-	-	237.398.355	-	-	237.398.355	*Related tax effect*
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	1.010.652.954	1.010.652.954	*Remeasurement employee benefits*
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(252.663.239)	(252.663.239)	*Related tax effect*
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriated for general reserves*
Dividen kas	-	-	-	-	(36.750.000.000)	(36.750.000.000)	*Cash dividends*
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	67.990.006.210	67.990.006.210	*Current year net income*
Saldo per 31 Desember 2018	75.000.000.000	102.724.933.405	103.099.670.161	17.000.000.000	650.572.329.701	948.396.933.267	***Balance as of December 31, 2018***
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(63.020.641.067)	-	-	(63.020.641.067)	*Available-for-sale financial assets*
Efek pajak terkait	-	-	44.686.711	-	-	44.686.711	*Related tax effect*
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(2.075.635.569)	(2.075.635.569)	*Remeasurement employee benefits*
Efek pajak terkait	-	-	-	-	518.908.892	518.908.892	*Related tax effect*
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriated for general reserves*
Dividen kas	-	-	-	-	(48.750.000.000)	(48.750.000.000)	*Cash dividends*
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	91.536.108.587	91.536.108.587	*Current year net income*
Saldo per 31 Desember 2019	75.000.000.000	102.724.933.405	40.123.715.805	18.000.000.000	690.801.711.611	926.650.360.821	***Balance as of December 31, 2019***

*) Menggunakan metode biaya

*Using cost method *)*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY *)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan premi	1.431.738.583.225	1.423.880.042.754	*Premium income received*
Penerimaan klaim reasuransi	227.938.180.218	247.135.959.670	*Reinsurance claims received*
Pembayaran klaim	(1.037.220.658.062)	(1.001.056.867.356)	*Claims paid*
Pembayaran komisi-bersih	(70.886.882.081)	(113.201.870.132)	*Commissions paid-net*
Pembayaran premi reasuransi	(369.620.765.723)	(335.855.990.156)	*Reinsurance premiums paid*
Pembayaran beban usaha	(148.800.411.544)	(147.085.805.803)	*Operating expenses paid*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	(3.234.508.975)	2.684.903.584	*Other receipts (payments)-net*
Pembayaran pajak	(14.145.329.669)	(6.878.561.054)	*Taxes paid*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	15.768.207.389	69.621.811.507	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Hasil penjualan dan pencairan investasi	952.420.261.878	792.265.768.338	*Proceeds from sale and redemption of investments*
Penerimaan bunga	5.434.926.810	3.993.214.754	*Interest income received*
Penerimaan dividen	57.543.580	2.195.934.365	*Dividend income received*
Penerimaan reksadana	21.137.399.692	23.836.204.079	*Mutual fund income received*
Penerimaan sewa	579.307.008	-	*Rent received*
Penempatan investasi	(924.169.669.790)	(839.287.483.685)	*Placement of investments*
Perolehan aset tetap	(16.195.067.384)	(3.862.967.886)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	1.282.178.952	325.594.683	*Proceed from sales of fixed assets*
Pembelian piranti lunak komputer	(972.780.326)	(718.879.343)	*Acquisition of computer software*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	39.574.100.420	(21.252.614.695)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen	(48.726.600.000)	(36.732.360.000)	*Dividends paid*
Penambahan modal di entitas anak	(10.000.000.000)	(15.000.000.000)	*Capital subscription to subsidiary*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(58.726.600.000)	(51.732.360.000)	*Net cash used in financing activities*
Dampak perubahan nilai kurs pada kas dan bank	(118.226.118)	105.060.732	*Effect of exchange rate changes in cash on hand and in banks*
Penurunan bersih kas dan bank	(3.502.518.309)	(3.258.102.456)	*Net decrease in cash on hand and in banks*
Kas dan bank pada awal tahun	11.793.724.097	15.051.826.553	*Cash on hand and in banks at the beginning of the year*
Kas dan bank pada akhir tahun	8.291.205.788	11.793.724.097	***Cash on hand and in banks at the end of the year***

*) Menggunakan metode biaya

*Using cost method *)*

2019
Laporan Tahunan
Annual Report

BEYOND ASSURANCE
CUSTOMER • USER • EMPLOYEE
EXPERIENCE

Kantor Pusat (Head Office)
Lippo Kuningan Building Lt. 27 Unit A&F
Jl. HR Rasuna Said Kav. B -12
Jakarta Selatan, 12940, Indonesia
Phone : (021) 525 6161
Fax : (021) 525 7161

Kantor Operasional (Operational Office)
Karawaci Office Park Blok I No. 30 - 35
Lippo Village, Tangerang, 15139, Indonesia
Phone : (021) 5579 0672
Fax : (021) 5579 0682